



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Panduan Guru
SENI MUSIK
Edisi Revisi

Henry Susanto Pranoto
Christy Rahma Septiani

SMA/MA/SMK/MAK KELAS X

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Panduan Guru Seni Musik untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Edisi Revisi)

Penulis

Henry Susanto Pranoto
Christy Rahma Septiani

Penelaah

Iwan Budi Santoso
Rien Safrina

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Lenny Puspita Ekawaty
Agustina
Sofia Nida Khoerunnisa

Kontributor

Embi C Noer
Fachri Fajarudin

Ilustrator

Reddy Fajar Ciptoadi

Editor

Seni Asiati

Editor Visual

Is Yuniarto Nafawi

Desainer

Achmad Syarif

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Edisi Revisi, 2023

ISBN 978-623-118-524-2 (no.jil.lengkap PDF)
978-623-118-525-9 (jil.1 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Serif 10/16 pt, Steve Matteson.
xiv, 282 hlm., 17,6 × 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global, berjiwa gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Desember 2023
Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A



Prakata

Buku Panduan Guru Seni Musik kelas X ini dimaksudkan untuk menjadi panduan bagi para guru Seni Musik dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar musik di kelas X. Guru dan peserta didik dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman mereka dalam bermusik. Proses dan pengalaman belajar bermusik yang positif dan membangun tersebut dilakukan melalui proses pengalaman pendidikan langsung (*firsthand musical experience*) yang diberikan oleh para guru musik dengan menerapkan materi bermusik yang menarik.

Buku Panduan Guru Seni Musik ini diharapkan dapat digunakan para guru untuk membantu peserta didik membentuk dan membangun kepribadian yang positif, serta berkebhinekaan global sebagaimana tertera dalam Profil Pelajar Pancasila. Peserta didik akan mempelajari materi yang terbagi menjadi lima bab yaitu.

1. Eksplorasi Bunyi dalam Musik;
2. Eksplorasi Bentuk, Struktur, dan Genre Musik;
3. Menciptakan Musik Sederhana;
4. Manajemen Pertunjukan Musik; dan
5. Apresiasi Musik.

Tim penulis Buku Panduan Guru Seni Musik SMA/SMK Kelas X berharap buku panduan ini dapat membantu para guru Seni Musik dalam mempersiapkan pembelajaran dan memberikan pengalaman bermusik bagi para peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat memiliki pengalaman bermusik yang menarik, kreatif, dan terkini. Buku panduan ini diharapkan dapat menginspirasi para guru musik untuk secara aktif menghasilkan ide-ide bermusik yang kreatif dan *entrepreneur* dalam mengembangkan minat dan bakat bermusik para peserta didiknya.

Surabaya, November 2023

Tim Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	x
Petunjuk Penggunaan Buku	xii

Panduan Umum

	1
A. Pendahuluan	2
B. Capaian Pembelajaran	3
C. Strategi Pembelajaran	7
D. Asesmen	12

Bab I Eksplorasi Bunyi dalam Musik

	13
A. Pendahuluan	14
B. Skema Pembelajaran	17
C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran	19
D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dengan Masyarakat	44
E. Asesmen Sumatif Akhir Bab I	45
F. Pengayaan dan Remedial	47
G. Refleksi Guru	48
H. Lembar Kerja Peserta Didik	49
I. Bahan Bacaan	52



Bab II Eksplorasi Bentuk, Struktur, dan Genre Musik

77

A. Pendahuluan	78
B. Skema Pembelajaran	81
C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran	84
D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dengan Masyarakat	108
E. Asesmen Sumatif Akhir Bab II	108
F. Pengayaan dan Remedial	110
G. Refleksi Guru	112
H. Lembar Kerja Peserta Didik	113
I. Bahan Bacaan	117

Bab III Menciptakan Musik Sederhana

127

A. Pendahuluan	128
B. Skema Pembelajaran	131
C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran	133
D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dengan Masyarakat	154
E. Asesmen Sumatif Akhir Bab III	154
F. Pengayaan dan Remedial	156
G. Refleksi Guru	156
H. Lembar Kerja Peserta Didik	157
I. Bahan Bacaan	161

Bab IV Manajemen Pertunjukan Musik

175

A. Pendahuluan	176
B. Skema Pembelajaran	179
C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran	181
D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dengan Masyarakat	202
E. Asesmen Sumatif Akhir Bab IV	202
F. Pengayaan dan Remedial	204



G. Refleksi Guru	205
H. Lembar Kerja Peserta Didik	206
I. Bahan Bacaan	210

Bab V Apresiasi Musik

Bab V Apresiasi Musik	223
A. Pendahuluan	224
B. Skema Pembelajaran	227
C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran	229
D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dengan Masyarakat	252
E. Asesmen Sumatif Akhir Bab V	253
F. Pengayaan dan Remedial	254
G. Refleksi Guru	255
H. Lembar Kerja Peserta Didik	256
I. Bahan Bacaan	259

Glosarium	269
------------------	------------

Daftar Pustaka	271
-----------------------	------------

Daftar Sumber Gambar	272
-----------------------------	------------

Indeks	273
---------------	------------

Profil Pelaku Perbukuan	275
--------------------------------	------------



Daftar Gambar

Gambar 1.1	Rongga Mulut	36
Gambar 1.2	Saxophone	52
Gambar 1.3	Clarinet	52
Gambar 1.4	Harmonika	53
Gambar 1.5	Terompet	53
Gambar 1.6	Recorder	53
Gambar 1.7	Oboe	53
Gambar 1.8	Saluang (Minangkabau)	53
Gambar 1.9	Seruling (Jawa Barat)	53
Gambar 1.10	Sarunai (Sumatera Barat)	54
Gambar 1.11	Pereret (Bali)	54
Gambar 1.12	Foy Doa (Flores, NTT)	54
Gambar 1.13	Triton (Papua)	54
Gambar 1.14	Soprano Glockenspiel	55
Gambar 1.15	Triangle	55
Gambar 1.16	Maracas	55
Gambar 1.17	Angklung (Jawa Barat)	55
Gambar 1.18	Kolintang (Sulawesi Utara)	55
Gambar 1.19	Gong	55
Gambar 1.20	Saron	55
Gambar 1.21	Ceng-Ceng (Bali)	56
Gambar 1.22	Bonang (Jawa Tengah)	56
Gambar 1.23	Gitar	56
Gambar 1.24	Harpa	56
Gambar 1.25	Banjo	56
Gambar 1.26	Biola	57
Gambar 1.27	Cello	57
Gambar 1.28	Gambus (Provinsi Riau)	57
Gambar 1.29	Sasando (NTB)	57
Gambar 1.30	Japen (Kalimantan Tengah)	58
Gambar 1.31	Hasapi (Batak Toba)	58
Gambar 1.32	Keso (Sulawesi Selatan)	58
Gambar 1.33	Tehyan (Betawi)	58



Gambar 1.34	Tamborin	59
Gambar 1.35	Djembe	59
Gambar 1.36	Drum	59
Gambar 1.37	Rapai (Aceh)	60
Gambar 1.38	Gedombak (Provinsi Riau)	60
Gambar 1.39	Doll (Provinsi Bengkulu)	60
Gambar 1.40	Kendhang	60
Gambar 1.41	Tifa (Provinsi Papua)	60
Gambar 1.42	Drum Elektrik	61
Gambar 1.43	Gitar Elektrik	61
Gambar 1.44	Bass Elektrik	61
Gambar 1.45	Rongga Mulut	70
Gambar 1.46	Rangkaian sumber bunyi dari Input ke output	72
Gambar 1.47	Rangkaian gitar link untuk efek gitar elektrik	72
Gambar 1.48	Rangkaian <i>sound system</i> sederhana	73
Gambar 1.49	Pertama kali Debussy mendengar Gamelan Jawa dimainkan dalam kelompok kecil, 1889, Paris Exposition Universelle	75
Gambar 1.50	The Tielman Brother Band	76
Gambar 2.1	Frase Lagu Balonku Ada Lima	117
Gambar 2.2	Relasi Antara Frase dan Periode	117
Gambar 2.3	Motif Nada	118
Gambar 2.4	Orkestra	120
Gambar 2.5	Vokal Grup	121
Gambar 2.6	Combo Band	121
Gambar 2.7	Musik Traditional Sasando Gong	122
Gambar 2.8	Model <i>Seating Arrangement</i> dalam Diskusi Kelompok	126
Gambar 3.1	Bentuk Pola Lagu	165
Gambar 3.2	Contoh Jarak Nada pada Alat Musik Tiup	166
Gambar 3.3	Warna Nada (<i>Timbre</i>)	167
Gambar 3.4	Lembar Pernyataan Pengajuan Hak Cipta	171
Gambar 3.5	Contoh Invoice Pengajuan Hak Cipta	173
Gambar 3.6	Contoh Sertifikat Surat Pencatatan Ciptaan	174
Gambar 4.1	Jarak Tinggi-Rendah Nada SATB	213
Gambar 4.2	Posisi Penempatan Pemain Musik Orkes	216
Gambar 4.3	Philadelphia Orchestra Seating Plan	217



Daftar Tabel

Tabel 1	Kegiatan Pembelajaran	8
Tabel 1.1	Skema Pembelajaran Bab I	17
Tabel 1.2	Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 1	22
Tabel 1.3	Refleksi Guru KB 1	25
Tabel 1.4	Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 2	28
Tabel 1.5	Pedoman Refleksi Guru KB 2	30
Tabel 1.6	Pedoman Penilaian Aspek	35
Tabel 1.7	Refleksi Guru KB 3	38
Tabel 1.8	Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 4	42
Tabel 1.9	Pedoman Refleksi Guru KB 4	44
Tabel 1.10	Pedoman Refleksi Guru	48
Tabel 1.11	Jenis-jenis Tempo	64
Tabel 1.12	Tanda Birama	64
Tabel 1.13	Penyetaraan Kodaly	65
Tabel 2.1	Skema Pembelajaran Bab II	81
Tabel 2.2	Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 1	88
Tabel 2.3	Pedoman Refleksi Guru	90
Tabel 2.4	Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 2	94
Tabel 2.5	Pedoman Refleksi Guru KB 2	96
Tabel 2.6	Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 3	100
Tabel 2.7	Pedoman Refleksi Guru KB 3	102
Tabel 2.8	Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 4	105
Tabel 2.9	Pedoman Refleksi Guru KB 4	107
Tabel 2.10	Pedoman Refleksi Guru	112
Tabel 2.11	Jenis-Jenis Kadensa Musik	119
Tabel 3.1	Skema Pembelajaran Bab III	131
Tabel 3.2	Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 1	136
Tabel 3.3	Pedoman Refleksi Guru	138
Tabel 3.4	Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 2	141
Tabel 3.5	Pedoman Refleksi Guru	143
Tabel 3.6	Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 3	146
Tabel 3.7	Pedoman Refleksi Guru	148
Tabel 3.8	Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 4	151



Tabel 3.9	Pedoman Refleksi Guru	153
Tabel 3.10	Pedoman Refleksi Guru	156
Tabel 3.11	Contoh Pola Rima	161
Tabel 3.12	Pembagian Suara Bernyanyi Wanita Berdasarkan Range Suara dan Warna Suara	162
Tabel 3.13	Pembagian Suara Bernyanyi Pria Berdasarkan <i>Range</i> Suara dan Warna Suara	162
Tabel 3.14	Jenis-jenis Hak Kekayaan Intelektual	170
Tabel 4.1	Skema Pembelajaran Bab IV	179
Tabel 4.2	Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 1	183
Tabel 4.3	Pedoman Refleksi Guru	186
Tabel 4.4	Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 2	189
Tabel 4.5	Pedoman Refleksi Guru KB 2	191
Tabel 4.6	Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan	194
Tabel 4.7	Refleksi Guru KB 3	197
Tabel 4.8	Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan	199
Tabel 4.9	Pedoman Refleksi Guru KB 4	202
Tabel 4.10	Pedoman Refleksi Guru	205
Tabel 4.11	Daftar Pengelompokan Sumber Bunyi-Musik	215
Tabel 4.12	Rumpun Alat Musik Berdasarkan Pengelompokan Posisi Duduk Dalam Grup Orkestra	216
Tabel 5.1	Skema Pembelajaran Bab V	227
Tabel 5.2	Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 1	232
Tabel 5.3	Pedoman Refleksi Guru	234
Tabel 5.4	Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 2	238
Tabel 5.5	Pedoman Refleksi Guru KB 2	240
Tabel 5.6	Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan	244
Tabel 5.7	Refleksi Guru KB 3	246
Tabel 5.8	Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan	249
Tabel 5.9	Pedoman Refleksi Guru KB 4	252
Tabel 5.10	Pedoman Refleksi Guru	255
Tabel 5.11	Counterpoint five species	265
Tabel 5.12	Jenis-Jenis Bentuk Musik	266



Petunjuk Penggunaan Buku

Buku Panduan Guru bertujuan untuk mempermudah guru dalam mempersiapkan proses belajar mengajar bagi para peserta didik. Pada proses pembelajaran tersebut dapat menggunakan materi pembelajaran yang telah tersedia dalam Buku Panduan Guru Kelas X ini, maupun dari materi pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru. Di dalam buku ini guru akan mendapatkan berbagai konsep dan istilah dalam menggunakan buku panduan guru. Petunjuk penggunaan buku panduan guru adalah sebagai berikut:

Panduan Umum

Buku Panduan Guru ini berisi pedoman yang dapat membantu guru untuk dapat mengembangkan rencana pembelajaran satu tahun yang bermakna dan menyenangkan, sehingga peserta didik dalam mengalami proses pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong musical learning*) di bidang musik. Selain dari proses pembelajaran sepanjang hayat, Buku Panduan Guru ini juga bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan mendasar (*soft skills*) dalam bermusik bagi para peserta didik, baik secara individu maupun kelompok. Karakteristik dalam keterampilan dasar (*soft skills*) dalam pendidikan Seni Musik mencakup pengembangan musikalitas, pengembangan imajinasi secara luas, kebebasan berekspresi, menjalani disiplin kreatif, penghargaan akan nilai-nilai keindahan, pengembangan rasa kemanusiaan, toleransi, dan menghargai perbedaan, serta pengembangan karakter/kepribadian manusia secara utuh (jasmani, mental/psikologis, dan rohani). Pengalaman dan keterampilan dasar tersebut dapat melengkapi peserta didik dalam mengembangkan pemahaman hidup ber-kebhinekaan global sesuai dengan UUD 1945 dan Pancasila, sebagaimana tertera dalam Profil Pelajar Pancasila.

Panduan Khusus

Langkah-langkah yang dapat dipersiapkan oleh guru untuk mengembangkan pembelajaran, dapat dimulai dengan mempersiapkan aktivitas dan proses pembelajaran yang menyenangkan, yang dapat menghasilkan pengalaman belajar sepanjang hayat. Selain itu, guru harus memperhatikan proses dan pengalaman pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran para peserta didik akan keterampilan dasar (*soft skills*), dalam kaitannya dengan Profil Pelajar Pancasila (ber-kebhinekaan global sesuai dengan UUD 1945 dan Pancasila).

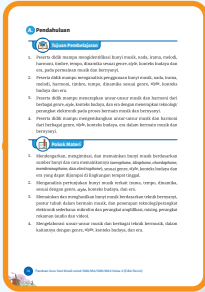


Isi dalam Panduan Khusus sebagai berikut.

A

Pendahuluan

Berisi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada setiap Bab. Selain itu, guru juga dapat melihat konsep utama dalam bentuk pokok materi yang akan dibahas dan keterkaitan antarkonsep pada setiap Bab dalam buku panduan guru tersebut. Selain itu, terdapat juga peta materi /peta konsep untuk mempermudah guru melihat rancangan pembelajaran yang akan dilakukan dalam setiap Bab secara terstruktur. Saran periode pembelajaran dan konsep keterampilan prasyarat juga termuat pada bagian pendahuluan ini untuk dapat membantu guru dalam melakukan persiapan pembelajaran yang optimal.



B

Skema Pembelajaran

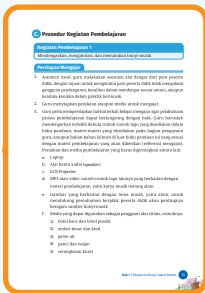
Pada bagian skema pembelajaran, guru dapat melihat secara sistematis dan kompak (singkat, padat, jelas) rencana pembelajaran setiap bab, dari tujuan, indikator ketercapaian, saran alokasi waktu, pokok materi, kata kunci, kegiatan pembelajaran, alternatif pembelajaran, sumber belajar, dan asesmen.



C

Prosedur Kegiatan Pembelajaran

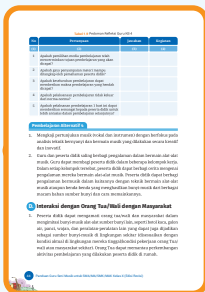
Prosedur kegiatan pembelajaran berisi saran dari kegiatan pembelajaran dalam setiap bab secara rinci, dari proses persiapan, apersepsi, penilaian sebelum pembelajaran, kegiatan inti, asesmen formatif dan asesmen sumatif, tindak lanjut peserta didik, dan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dipersiapkan.



D

Interaksi dengan Orang Tua/Wali dengan Masyarakat

Pada bagian ini, guru dan peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara sosial dengan orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat sekitar, sehingga proses pembelajaran yang mereka lakukan dapat memberikan dampak bukan hanya kepada diri sendiri, melainkan kepada orang lain di sekitar mereka tinggal.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Seni Musik untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X
(Edisi Revisi)

Penulis : Henry Susanto Pranoto, Christy Rahma Septiani

ISBN : 978-623-118-525-9 (jil.1 PDF)



Panduan Umum



A. Pendahuluan

Buku Panduan Guru pelajaran Seni Musik kelas X bertujuan untuk memberikan panduan bagi para guru Seni Musik dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar bagi para peserta didik kelas X di seluruh Indonesia. Dengan buku panduan guru ini, para peserta didik mampu memiliki pengalaman belajar musik yang bermakna dan menyenangkan, sehingga mereka dapat menjadi bagian dalam pengembangan pendidikan sepanjang hayat (*lifelong musical learning*).

Buku Panduan Guru ini juga memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan mendasar (*soft skills*) dalam bermusik bagi para peserta didik, baik secara individu maupun kelompok. Di dalam proses pembelajaran yang dilakukan, peserta didik diharapkan dapat mengalami pembentukan kepribadian yang positif, memiliki kebebasan yang bertanggung jawab dalam bermusik, serta peka terhadap fenomena kehidupan yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

Peserta didik juga diharapkan dapat memiliki pemahaman sebagai bagian dari masyarakat yang berkebhinekaan global sesuai dengan UUD 1945 dan Pancasila, sebagaimana tertera dalam Profil Pelajar Pancasila. Peserta didik diharapkan mampu mengintegrasikan berbagai bentuk seni dan bidang keilmuan yang lain, serta peka terhadap pembentukan karakter, berbangsa dan bernegara, dalam menghargai keberagaman di Indonesia. Aspek keberagaman di bidang seni dan budaya mencakup unsur musik daerah, bentuk dan gaya bermusik lokal-nasional maupun internasional, beragam budaya bernyanyi, keragaman bahasa, budaya, dan adat-istiadat terkait seni dan budaya lokal-nasional. Hal keberagaman ini bermanfaat untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, mempererat rasa persaudaraan, saling menghargai, dan mengasihi, serta rasa peduli bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar.

Karakteristik dalam pendidikan Seni Musik mencakup beberapa hal yang dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia, antara lain:

1. pengembangan musikalitas;
2. pengembangan imajinasi secara luas;
3. kebebasan berekspresi;
4. menjalani disiplin kreatif;
5. penghargaan akan nilai-nilai keindahan;



6. pengembangan rasa kemanusiaan, toleransi, dan menghargai perbedaan; dan
7. pengembangan karakter/kepribadian manusia secara utuh (jasmani, mental/psikologis, dan rohani).

Karakteristik pendidikan Seni Musik tersebut, selain berfokus pada pengembangan aspek-aspek musik, juga kepada pengembangan *soft skills* dan pengembangan karakter/kepribadian para peserta didik di kelas X. Dengan demikian, para peserta didik mampu mengalami pembentukan dan perkembangan secara utuh, baik dalam hal kemampuan bermusik, maupun kedewasaan kepribadian dan karakter dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran Seni Musik kelas X, pada akhir pembelajaran Fase E peserta didik diharapkan mampu dengan baik dan cermat menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman atas bunyi-musik. Peserta didik mampu mengkaji, memberi kesan, dan merekam beragam praktik bermusik baik diri sendiri maupun bersama-sama. Peserta didik juga diharapkan untuk mampu mendokumentasikan, mengkomunikasikan, dan mengintegrasikan musik dengan konteks dan praktik-praktik lain (di luar musik) yang dapat digunakan dalam perbaikan hidup diri sendiri, sesama, dan lingkungan.

Para peserta didik mampu terus menggali pengalaman bermusik yang baik dan berharga bagi kemajuan diri sendiri dan bersama. Peserta didik mampu menjalani kebiasaan bermusik yang baik dan rutin dalam berpraktik musik sejak persiapan, sampai usai berpraktik musik. Dengan kesadaran dan keluwesan bermusik yang dimiliki, peserta didik mampu memilih, memainkan, menghasilkan, menganalisis, dan merefleksikan karya musik secara aktif, kreatif, artistik, dan musical, dan bertanggung jawab. Peserta didik juga diharapkan lebih sensitif terhadap fenomena kehidupan manusia dan terus menggali pengalaman berharga bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri secara utuh dan Bersama.

Capaian pembelajaran pada setiap elemen Seni Musik adalah sebagai berikut:

1. Mengalami (*Experiencing*): Peserta didik menggunakan dan mengembangkan unsur-unsur bunyi musik berupa nada, irama, melodi, harmoni, timbre, tempo, dan dinamika menggunakan instrumen atau teknologi yang tersedia.



Peserta didik menganalisis musik dari berbagai genre, *style*, konteks budaya, era, dan instrumen yang digunakan.

2. Merefleksikan (*Reflecting*): Peserta didik memberikan umpan balik atas hasil analisis mengenai karya, kemampuan bermusik dirinya atau orang lain, genre/*style*, atau teknik yang digunakan sebuah karya dengan menggunakan istilah musik yang tepat.
3. Berpikir dan Bekerja secara Artistik (*Thinking and working artistically*): Peserta didik menjalani kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik sejak dari persiapan, saat, maupun usai berpraktik musik dengan penuh kesadaran untuk perkembangan dan perbaikan kelancaran serta keluwesan bermusik. Peserta didik menyajikan musik modern Indonesia dengan penuh ekspresi, mendokumentasikan proses bermain atau menciptakan bunyi musik dan menggunakan dokumentasi tersebut untuk merancang tindak lanjut.
4. Menciptakan (*Creating*): Peserta didik mampu menghasilkan karya musik yang autentik dalam sebuah sajian musik baik individu maupun secara bersama-sama dengan kepekaan akan unsur-unsur bunyi-musik baik intrinsik maupun ekstrinsik dengan jenis dan beragam bentuk yang sederhana, dan keragaman konteks.
5. Berdampak (*Impacting*) bagi diri sendiri dan orang lain: Peserta didik menjalani kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik serta aktif dalam kegiatan-kegiatan bermusik lewat bernyanyi, memainkan media bunyi musik dan memperluas wilayah praktik musiknya dengan praktik-praktik lain di luar musik serta terus berusaha mendapatkan pengalaman dan kesan baik dan berharga bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri secara utuh dan bersama. Peserta didik mampu mengembangkan diri dan bersama menjadi pribadi yang semakin peka dan berkarakter baik bagi diri sendiri, sesama, dan lingkungan.

Buku panduan Seni Musik kelas X dibagi dalam lima Bab pembelajaran dengan disertai tujuan pembelajaran tiap unitnya.

Bab I Eksplorasi Bunyi dalam Musik

Peserta didik dapat menerapkan penggunaan bunyi musik, nada, irama, melodi, harmoni, timbre, tempo, dinamika sesuai genre, *style*, konteks budaya, dan era. Peserta didik mampu menggunakan berbagai instrumen dan teknologi (perangkat elektronik musik) yang tersedia dalam praktik bermusik.



Tujuan pembelajaran Bab I yang berisi eksplorasi bunyi dalam musik sebagai berikut.

1. Peserta Didik mampu mengidentifikasi bunyi-musik, nada, irama, melodi, harmoni, timbre, tempo, dinamika sesuai genre, *style*, konteks budaya dan era, pada permainan musik dan bernyanyi.
2. Peserta Didik mampu menganalisis penggunaan bunyi-musik, nada, irama, melodi, harmoni, timbre, tempo, dinamika sesuai genre, *style*, konteks budaya dan era.
3. Peserta Didik mampu menerapkan unsur-unsur musik dan harmoni dari berbagai genre, *style*, konteks budaya, dan era dengan menerapkan teknologi/perangkat elektronik pada proses bermain musik dan bernyanyi.
4. Peserta Didik mampu mengembangkan unsur-unsur musik dan harmoni dari berbagai genre, *style*, konteks budaya, era dalam bermusik (bermain musik dan bernyanyi).

Bab II Eksplorasi Bentuk, Struktur, dan Genre Musik

Peserta didik mampu memberikan respon positif dalam mengevaluasi karya, genre/*style* musik, kemampuan dan teknik bermusik dengan menggunakan kosakata musik yang tepat.

Tujuan pembelajaran Bab II yang berisi eksplorasi bentuk, struktur, dan genre musik sebagai berikut.

1. Peserta didik mampu memahami karya, genre/*style* musik sesuai dengan bentuk, struktur, konteks budaya, dan era secara positif.
2. Peserta didik mampu mengevaluasi kemampuan dan teknik bermusik sesuai dengan karya, genre/*style* musik sesuai dengan bentuk, struktur, konteks budaya, dan era yang telah ditentukan.
3. Peserta didik mampu memberikan respon positif terhadap klasifikasi bentuk karya dan sajian musik yang dimainkan secara mandiri dan berkelompok, dengan menggunakan kosakata musik yang tepat.
4. Peserta didik mampu menanggapi respon terhadap bentuk karya dan sajian musik yang ditampilkan secara mandiri dan berkelompok.



Bab III Menciptakan Musik Sederhana

Peserta didik mampu merancang karya musik dengan proses yang lengkap (tahap pemahaman sampai dengan proses pembentukan karya dan penampilan) yang terdokumentasi, dengan menunjukkan perkembangan pola berpikir pentingnya kebiasaan berlatih musik secara rutin dan benar.

Tujuan pembelajaran Bab III yang berisi menciptakan musik sederhana sebagai berikut.

1. Peserta didik mampu merancang karya musik dan sajian karya musik secara kreatif dan inovatif dari proses persiapan hingga penampilan.
2. Peserta didik mampu menciptakan karya musik sederhana sesuai dengan konteks budaya, dengan mengelaborasi bidang seni dan keilmuan yang lainnya.
3. Peserta didik mampu merancang suatu pertunjukan musik dengan menerapkan ilmu manajemen musik dan legalitas karya.
4. Peserta didik mampu mendokumentasikan semua proses perencanaan hingga kepada proses penyajian musik yang terstruktur dan terpadu (dengan bidang keilmuan yang lain, terutama unsur legal karya musik).

Bab IV Manajemen Pertunjukan Musik

Peserta didik mampu menciptakan karya musik sederhana yang selaras dengan konteks dan kebutuhan hidup individu maupun berkelompok, sesuai dengan kaidah bermusik yang baik, yang dielaborasi dengan konteks budaya dan bidang seni ataupun keilmuan yang lain, yang berguna untuk diri sendiri, sesama, lingkungan, dan alam semesta.

Tujuan pembelajaran Bab IV yang berisi manajemen pertunjukan musik sebagai berikut. Peserta didik mampu memahami proses cipta konsep manajemen pertunjukan pada sebuah karya musik yang autentik sesuai dengan kaidah budaya.

1. Peserta didik mampu menghasilkan pertunjukan musik dengan penerapan teknologi secara individu maupun berkelompok.
2. Peserta didik mampu merencanakan mekanisme pertunjukan musik secara kolaboratif dan berdampak positif bagi masyarakat.



3. Peserta didik mampu mengatur sebuah pertunjukan musik dengan menerapkan kaidah budaya dan teknologi secara optimal.

Bab V Apresiasi Musik

Peserta didik mampu menampilkan sajian karya musik dengan memadukan kegiatan bermusik dengan praktik keilmuan di luar musik, yang dapat memberikan dampak positif bagi diri sendiri, sesama, dan lingkungan.

Tujuan pembelajaran Bab V yang berisi Apresiasi musik sebagai berikut.

1. Peserta Didik mampu memahami karya musik yang dapat mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif.
2. Peserta didik mampu merancang karya musik yang dapat membangun persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Peserta didik mampu menganalisis karya musik yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.
4. Peserta didik mampu mengapresiasi pertunjukan musik yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.

C. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam mencapai tujuan pada mata pelajaran Seni Musik kelas X dimulai dengan menerapkan proses pembelajaran *discovery learning*, yang dikolaborasikan dengan pembelajaran berbasis proyek dan *collaborative learning*, dengan disertai penerapan capaian HOTS (*highorder thinking skills*) pada setiap kegiatan pembelajaran secara berurutan. Model pembelajaran *discovery learning*, pembelajaran berbasis proyek, dan *collaborative learning* digunakan agar para peserta didik mendapatkan *first hand learning experience*, sehingga dapat mendorong *life learning experience* dalam proses belajar musik. Pada bagian alternatif pembelajaran, para peserta didik dapat menerapkan pembelajaran berbasis kasus dan *discovery learning* untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran alternatif ini digunakan untuk mendorong para peserta didik mampu memiliki kemampuan *discovery learning*, berpikir kritis, inovatif, dan solutif dalam mengatasi dan menanggapi fenomena pembelajaran di bidang musik.



Tabel 1 Kegiatan Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran	KKO	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Bab I: Eksplorasi Bunyi dalam Musik				
Mengalami	Peserta didik menggunakan dan mengembangkan unsur-unsur bunyi musik berupa nada, irama, melodi, harmoni, timbre, tempo, dan dinamika menggunakan instrumen atau teknologi yang tersedia. Peserta didik menganalisis musik dari berbagai genre, <i>style</i> , konteks budaya, era, dan instrumen yang digunakan.	A. Menggunakan: MENERAPKAN/ MENGAPLIASIKAN (C3)	C Peserta Didik dapat mengidentifikasi bunyi-musik, nada, irama, melodi, harmoni, timbre, tempo, dinamika sesuai genre, <i>style</i> , konteks budaya dan era, pada permainan musik dan bernyanyi	1 Mendengarkan, mengimitasi, dan memainkan bunyi-musik
		B. Mengembangkan: MENGEMBANGKAN/ MEMBUAT (C6)	D Peserta Didik dapat menganalisis penggunaan bunyi-musik, nada, irama, melodi, harmoni, timbre, tempo, dinamika sesuai genre, <i>style</i> , konteks budaya dan era	2 Menganalisis permainan pada pertunjukan musik
		C. Menganalisa: MENGIDENTIFIKASIKAN (C5)	A Peserta Didik dapat menerapkan unsur-unsur musik dan harmoni dari berbagai genre, <i>style</i> , konteks budaya, dan era dengan menerapkan teknologi/perangkat elektronik pada proses bermain musik dan bernyanyi	3 Memainkan dan menghasilkan bunyi-musik
		D. Menganalisa: MENGANALISIS (C5)	B Peserta Didik dapat mengembangkan unsur-unsur musik dan harmoni dari berbagai genre, <i>style</i> , konteks budaya, era dalam bermusik (bermain musik dan bernyanyi)	4 Mengelaborasi unsur-unsur musik dan berbagai teknik bermusik



Elemen	Capaian Pembelajaran	KKO	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Bab II: Eksplorasi Bentuk, Struktur, dan Genre Musik				
Merefleksikan	Peserta didik memberikan umpan balik atas hasil analisis mengenai karya, kemampuan bermusik dirinya atau orang lain, genre/style, atau teknik yang digunakan sebuah karya dengan menggunakan istilah musik yang tepat.	A. Memberikan Umpan Balik : MENGEVALUASI (C5)	A Peserta Didik dapat memahami karya, genre/style musik sesuai dengan bentuk, struktur, konteks budaya, dan era secara positif	1 Mendengarkan berbagai bentuk, struktur, genre suatu karya musik sesuai dengan konteks budaya dan era
		B. Memberikan Umpan Balik : MERESPON (A2)	B Peserta Didik dapat mengevaluasi kemampuan dan teknik bermusik sesuai dengan karya, genre/style musik sesuai dengan bentuk, struktur, konteks budaya, dan era yang telah ditentukan	2 Mengevaluasi berbagai bentuk karya musik dan tampilan musik yang didengar dan dilihat sesuai dengan karya, genre/style musik terkait dengan bentuk, struktur, konteks budaya, dan era
			C Peserta Didik dapat memberikan respon positif terhadap klasifikasi bentuk karya & sajian musik yang dimainkan secara mandiri dan berkelompok, dengan menggunakan kosakata musik yang tepat	3 Memilih dan menganalisa spesifik elemen musik dari berbagai sajian karya musik, sesuai dengan karakteristik yang dimiliki
			D Peserta Didik dapat menanggapi respon terhadap bentuk karya & Sajian musik yang ditampilkan secara mandiri dan berkelompok	4 Diskusi mengenai bentuk karya dan sajian musik yang ditampilkan secara mandiri dan berkelompok



Elemen	Capaian Pembelajaran	KKO	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Bab III: Menciptakan Musik Sederhana				
Berpikir dan Bekerja Artistik	Peserta didik menjalani kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik sejak dari persiapan, saat maupun usai berpraktik musik dengan penuh kesadaran untuk perkembangan dan perbaikan kelancaran serta, keluwesan bermusik. Peserta didik menyajikan musik modern Indonesia dengan penuh ekspresi, mendokumentasikan proses bermain atau menciptakan bunyi-musik dan menggunakan dokumentasi tersebut untuk merancang tindak lanjut.	A. Menjalani kebiasaan baik dan rutin : MERANCANG (C6)	A Peserta didik dapat merancang karya musik dan sajian karya musik secara kreatif dan inovatif dari proses persiapan hingga penampilan	1 Merancang konsep dan teknik dalam mencipta musik sederhana
		B. Menjalani kebiasaan baik dan rutin : MENCIPTAKAN (C6)	Peserta didik dapat menciptakan karya musik sederhana sesuai dengan konteks budaya, dengan mengelaborasi bidang seni dan keilmuan yang lainnya.	Menciptakan lagu dan orkestrasi musik sederhana
		C. Menyajikan : MENGATUR (C6)	C Peserta didik dapat merancang suatu pertunjukan musik dengan menerapkan ilmu manajemen musik.	3 Mengemas sajian karya musik dengan penerapan manajemen pertunjukan
		D. Mendokumentasikan : MENGUMPULKAN HINGGA MERANCANG TINDAK LANJUT (C6)	D Peserta didik dapat mendokumentasikan semua proses perencanaan hingga kepada proses penyajian musik yang terstruktur dan terpadu (dengan bidang keilmuan yang lain, terutama unsur legal karya musik)	4 Mendokumentasikan rancangan karya musik dan sajian pertunjukan dalam bentuk legal karya (HAKI)



Elemen	Capaian Pembelajaran	KKO	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Bab IV: Manajemen Pertunjukan Musik				
Menciptakan	Peserta didik mampu menghasilkan karya musik yang otentik dalam sebuah sajian musik baik individu maupun secara bersama-sama dengan kepekaan akan unsur-unsur bunyi musik baik intrinsik maupun ekstrinsik dengan jenis dan beragam bentuk yang sederhana, dan keragaman konteks	A. Menghasilkan : MENCIPTAKAN (C6)	A Peserta didik dapat memahami proses cipta konsep manajemen pertunjukan pada sebuah karya musik yang otentik sesuai dengan kaidah budaya	1 Konsep Manajemen Pertunjukan
		B. Menghasilkan : MENAMPILKAN (C6)	B Peserta didik dapat menghasilkan pertunjukan musik secara individu dan kelompok, dengan penerapan ilmu akustika (suara dan ruangan)	2 Manajemen Musik (akustika suara dan ruangan)
		C. Menghasilkan : MENGATUR (C6)	C Peserta didik dapat merencanakan mekanisme pertunjukan musik secara kolaboratif dan berdampak positif bagi masyarakat	3 Manajemen Instrumen
			D Peserta didik dapat mengatur dan menulis proposal pertunjukan musik dengan menerapkan kaidah bahasa & budaya secara optimal	4 Penulisan Proposal Pertunjukan



Elemen	Capaian Pembelajaran	KKO	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Bab V: Apresiasi Musik				
Berdampak	Peserta didik menjalani kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik serta aktif dalam kegiatan-kegiatan bermusik lewat bernyanyi, memainkan media bunyi musik dan memperluas wilayah praktik musiknya dengan praktik - praktik lain diluar musik serta terus berusaha mendapatkan pengalaman dan kesan baik dan berharga baik perbaikan dan kemajuan diri sendiri secara utuh dan bersama. Peserta didik mampu mengembangkan diri dan bersama menjadi pribadi yang semakin peka dan berkaraktek baik bagi diri sendiri, sesama dan lingkungan.	A. Membangun kebiasaan baik dan rutin : MENGORGANISASIKAN (A4)	A.1 Peserta Didik dapat memahami karya musik yang dapat mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif	1 Estetika Bunyi Musik
			A.2 Peserta didik dapat merancang sajian karya musik yang dapat membangun persatuan dan kesatuan bangsa	2 Estetika Musik Traditional Indonesia
		B. Mengembangkan diri dan bersama: MENGUBAH PERILAKU (A5-karakterisasi menurut nilai)	B.1 Peserta didik dapat menganalisa karya musik yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain	3 Apresiasi Musik Barat dan musik diluar tradisi Indonesia
			B.2 Peserta didik dapat mengapresiasi pertunjukan musik yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain	4 Apresiasi Pementasan Karya Seni dan Pertunjukan

D. Asesmen

Pelaksanaan asesmen yang diterapkan dalam proses pembelajaran ini dilakukan sebelum, saat, dan setelah pembelajaran dilaksanakan. Teknik asesmen yang digunakan berupa: tes tertulis, tes lisan, penugasan, penilaian diri, antarteman, kinerja, produk, proyek, dan portfolio.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Seni Musik untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X
(Edisi Revisi)

Penulis : Henry Susanto Pranoto, Christy Rahma Septiani

ISBN : 978-623-118-525-9 (jil.1 PDF)



Eksplorasi Bunyi dalam Musik



A. Pendahuluan



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi musik, nada, irama, melodi, harmoni, timbre, tempo, dinamika sesuai genre, *style*, konteks budaya dan era, pada permainan musik dan bernyanyi.
2. Peserta didik mampu menganalisis penggunaan bunyi musik, nada, irama, melodi, harmoni, timbre, tempo, dinamika sesuai genre, *style*, konteks budaya dan era.
3. Peserta didik mampu menerapkan unsur-unsur musik dan harmoni dari berbagai genre, *style*, konteks budaya, dan era dengan menerapkan teknologi/perangkat elektronik pada proses bermain musik dan bernyanyi.
4. Peserta didik mampu mengembangkan unsur-unsur musik dan harmoni dari berbagai genre, *style*, konteks budaya, era dalam bermain musik dan bernyanyi.



Pokok Materi

1. Mendengarkan, mengimitasi, dan memainkan bunyi musik berdasarkan sumber bunyi dan cara memainkannya (*aerophone, idiophone, chordophone, membranophone, dan electrophone*), sesuai genre, *style*, konteks budaya dan era yang dapat dijumpai di lingkungan tempat tinggal.
2. Menganalisis pertunjukan bunyi musik terkait irama, tempo, dinamika, sesuai dengan genre, *style*, konteks budaya, dan era.
3. Memainkan dan menghasilkan bunyi musik berdasarkan teknik bernyanyi, postur tubuh dalam bermain musik, dan penerapan teknologi/perangkat elektronik sederhana: mikrofon dan perangkat amplifikasi, mixing, perangkat rekaman (audio dan video).
4. Mengelaborasi unsur-unsur musik dan berbagai teknik bermusik, dalam kaitannya dengan genre, *style*, konteks budaya, dan era.





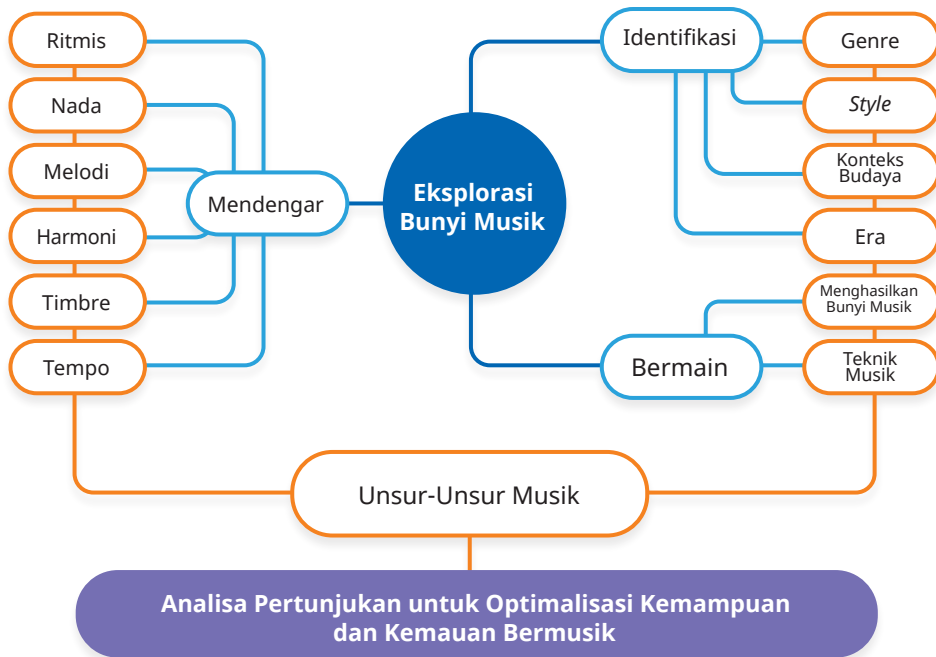
Hubungan Pembelajaran

Pembelajaran Bab I, dimulai dengan proses mendengarkan dan mengimitasi, sehingga pada akhir pembelajaran pertama peserta didik memiliki kemampuan untuk memainkan bunyi musik berdasarkan sumber bunyi dan cara memainkannya (*aerophone, idiophone, chordophone, membranophone, dan electrophone*). Pembelajaran kedua, peserta didik akan melakukan analisis pertunjukan berdasarkan penerapan bunyi-musik pada irama, tempo, dinamika sesuai genre, *style*, konteks budaya, dan era. Pada pembelajaran kedua ini, peserta didik diharapkan mampu berpikir kritis melalui proses analisis yang dilakukan. Pembelajaran ketiga dengan kemampuan analisis dan berpikir kritis, peserta didik dapat, secara kreatif dan inovatif, mengembangkan kemampuan untuk memainkan dan menghasilkan bunyi musik berdasarkan teknik bernyanyi, postur tubuh dalam bermain musik, dan penerapan teknologi/perangkat elektronik sederhana seperti: mikrofon dan perangkat amplifikasi, *mixing*, perangkat rekaman (audio dan video). Pada pembelajaran tahap akhir (tahap empat), Bab I, peserta didik dapat melakukan elaborasi unsur-unsur musik dan berbagai teknik bermusik, dalam kaitannya dengan genre, *style*, konteks budaya, dan era. Dengan demikian, peserta didik dapat secara efektif dan optimal dipersiapkan untuk dapat mengikuti pembelajaran Bab II mengenai “Eksplorasi Bentuk, Struktur, dan Genre Musik.”





Peta Konsep/PetaMateri



Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 11 Jam Pelajaran

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan materi ini adalah 11 Jam Pelajaran (JP) untuk 4 kegiatan pembelajaran. Guru juga dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran dengan memperhatikan keragaman kondisi, potensi, kemampuan individu peserta didik, dan dinamika kelas.

Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Peserta didik tidak diharuskan memiliki keterampilan prasyarat untuk dapat mengikuti proses pembelajaran pada Bab I. Keterampilan sikap saling menghargai sesama peserta didik dalam lingkungan kelas yang kondusif dan sikap eksploratif (rasa ingin tahu) dari peserta didik untuk mengenal dan mempelajari hal-hal baru terkait musik. Pembelajaran Bab I, guru diharapkan dapat memberikan motivasi dan menciptakan ruang belajar yang kondusif bagi seluruh peserta didik, serta dapat membangkitkan rasa keingintahuan mereka dalam belajar musik secara kreatif, inovatif, dan terkini.



B. Skema Pembelajaran

Tabel 1.1 Skema Pembelajaran Bab I

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
1. Peserta Didik mampu mengidentifikasi bunyi musik, nada, melodi, harmoni, timbre sesuai genre, <i>style</i> , konteks budaya dan era	Mengidentifikasi bunyi-musik, nada, melodi, harmoni, timbre sesuai genre, <i>style</i> , konteks budaya dan era	11 JP	Mendengar dan memainkan/mengimitasi bunyi musik berdasarkan sumber bunyi dan cara memainkannya (<i>aerophone</i> , <i>idiophone</i> , <i>chordophone</i> , <i>membranophone</i> , dan <i>electrophone</i>), sesuai genre, <i>style</i> , konteks budaya dan era yang dapat dijumpai di lingkungan tempat tinggal.	Sumber bunyi musik (<i>aerophone</i> , <i>idiophone</i> , <i>chordophone</i> , <i>membranophone</i> , dan <i>electrophone</i>) peralatan elektronik lainnya (teknologi): keyboard, midi, mp3 player, DJ musik, dan musik elektronik lainnya	Mendengarkan, mengimitasi, dan memainkan berbagai bentuk sumber bunyi dan melihat cara sumber bunyi tersebut dihasilkan melalui gambar dan video yang telah dipersiapkan guru,	Mengamati permainan musik pada sebuah pertunjukan musik tradisional/modern dan melakukan observasi langsung tentang cara menghasilkan sumber bunyi musik yang dimainkan.	Bahan bacaan dan video referensi	Soal jawaban singkat untuk mengukur ketepatan pemahaman unsur bunyi musik dan proses produksi bunyi, serta kesesuaian dengan genre, <i>style</i> , konteks budaya dan era
2. Peserta Didik mampu menganalisis penggunaan bunyi-musik pada penerapan irama, tempo, dinamika sesuai genre, <i>style</i> , konteks budaya dan era.	Menganalisa permainan/penerapan bunyi-musik pada irama, tempo, dinamika sesuai genre, <i>style</i> , konteks budaya, dan era.	11 JP	Menganalisa permainan/penerapan bunyi-musik pada irama, tempo, dinamika sesuai genre, <i>style</i> , konteks budaya, dan era.	Irama, tempo, ketukan (kuat-lemah) dan notasi: birama, tanda birama, dan hitungan dalam birama lagu; sinkopasi; dan poliritmik. dinamika, sesuai dengan genre, <i>style</i> , konteks budaya, dan era.	Menganalisa permainan/penerapan bunyi musik yang didengar/dimainkan berdasarkan pola irama, tempo, dan mengelompokkan bunyi musik tersebut sesuai dengan genre, <i>style</i> , konteks budaya, dan era.	Menganalisis pertunjukan musik secara langsung, dengan melihat kesesuaian bunyi musik, tempo, dinamika sesuai genre, <i>style</i> , konteks budaya, dan era	Bahan bacaan dan video referensi	Soal jawaban singkat mengenai materi tempo, interval, dan Kegiatan refleksi mengenai <i>experiential learning</i> dalam menghasilkan bunyi musik dalam menghasilkan bunyi musik yang kreatif dan inovatif.





Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
3. Peserta Didik mampu menerapkan unsur-unsur musik dan harmoni dari berbagai genre, style, konteks budaya, era dengan memanfaatkan teknologi/elektronik untuk bermain musik dan bernyanyi elektronik/pengaruh proses bermain musik dan bernyanyi.	Memainkan unsur-unsur musik dengan pemahaman genre, style, konteks budaya, dan era, dengan memanfaatkan teknologi/elektronik untuk bermain musik dan bernyanyi	11 JP	Teknik bernyanyi, postur tubuh dalam bermain musik, dan penerapan teknologi/perangkat elektronik sederhana: microphone dan perangkat amplifikasi, mixing, perangkat rekaman (audio dan video)	Teknik bernyanyi, anatomi tubuh dalam bernyanyi, postur tubuh dalam bermain, dengan menggunakan teknologi/perangkat elektronik sederhana: microphone dan perangkat amplifikasi, mixing, dan perangkat rekaman (audio dan video)	Menerapkan teknik bernyanyi dan bermusik pada berbagai unsur musik dalam bentuk permainan alat musik dan bernyanyi dengan menerapkan teknologi/perangkat elektronik	Mengkaji pertunjukan musik (vokal dan instrumen) dengan berfokus pada analisa teknik bernyanyi dan bermain musik	Bahan bacaan dan video referensi	Menilai teknik bernyanyi dan bermusik pada sebuah sajian musik dihasilkan dengan menggunakan teknologi/perangkat elektronik sederhana
4. Peserta Didik mampu mengembangkan unsur-unsur musik dan harmoni dari berbagai genre, style, konteks budaya, era dalam bermain musik dan bernyanyi	Memainkan (bernyanyi dan bermain musik) secara kreatif dan inovatif menggunakan unsur-unsur musik sesuai dengan genre, style, konteks budaya, dan era.	11 JP	Kolaborasi aspek bunyi dan teknik bermusik, dalam kaitannya dengan genre, style, konteks budaya, dan era	Teknik bermusik (kreatif dan inovatif), sesuai dengan genre, style, konteks budaya, dan era	Bernyanyi dan bermain musik dengan menerapkan unsur musik sesuai konteks budaya, dan era, secara kreatif dan inovatif.	Mengkaji pertunjukan musik (vokal dan <i>instrument</i>) dengan berfokus pada analisa teknik bernyanyi dan bermain musik yang dilakukan secara kreatif dan inovatif.	Bahan bacaan dan video referensi	Menjawab pertanyaan esai seputar permainan musik (bermain alat musik dan menyanyi) dalam kesesuaiannya dengan genre, style, konteks budaya, dan era.

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran 1

Mendengarkan, mengimitasi, dan memainkan bunyi-musik

Persiapan Mengajar

1. Asesmen Awal: guru melakukan asesmen alat dengar dari para peserta didik, dengan tujuan untuk mengetahui para peserta didik tidak mengalami gangguan pendengaran, kesulitan dalam mendengar secara umum, ataupun kendala-kendala dalam praktik bermusik.
2. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.
3. Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengarkan terlebih dahulu contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan, materi-materi yang disediakan pada bagian pengayaan guru, ataupun bahan-bahan lainnya di luar buku panduan ini yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan (referensi mengajar). Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:
 - a. Laptop
 - b. Alat bantu audio (*speaker*)
 - c. LCD *Projector*
 - d. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu karya musik tentang alam.
 - e. Gambar yang berkaitan dengan tema musik, yaitu alam, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan pentingnya beragam sumber bunyi-musik
 - f. Media yang dapat digunakan sebagai pengganti alat ritmis, contohnya:
 - 1) botol kaca dan botol plastik
 - 2) ember besar dan kecil
 - 3) galon air
 - 4) panci dan wajan
 - 5) serangkaian kunci



- g. Instrumen ritmis, contohnya:
- 1) cajon
 - 2) castanet
 - 3) tamborin
 - 4) potongan paralon diameter 3-4 inci
 - 5) bongo/tifa/gendang,

Apersepsi

1. Guru mempersiapkan suasana yang menyenangkan dan lingkungan belajar yang aman (mengekspresikan diri) di kelas agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan kondusif.
2. Dengan terciptanya ruang belajar yang baik, peserta didik dapat dengan mudah dan sukacita untuk belajar dan menerima hal-hal yang baru secara terbuka.

Penilaian sebelum Pembelajaran

1. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik, dalam kesiapan dan kemauan mereka untuk mempelajari hal-hal yang baru (sikap *receptive*).
2. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik untuk menghargai orang lain di dalam kelas (ruang belajar), pada proses persiapan dalam kegiatan melihat dan mendengar, mengimitasi, serta bermain musik.

Kegiatan Inti

1. Kompetensi

- a. Peserta didik mampu mendengar dengan cermat.
- b. Peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi dengan tepat.
- c. Peserta didik mampu membunyikan musik dengan teknik bermusik yang tepat.

2. Materi Esensial

Mendengar dan memainkan/mengimitasi bunyi-musik berdasarkan sumber bunyi dan cara memainkannya (*aerophone, idiophone, chordophone, membranophone, dan electrophone*), sesuai genre, *style*, konteks budaya dan era yang dapat dijumpai di lingkungan tempat tinggal.



3. Aktivitas

- a. Guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dari aktivitas pembelajaran yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi bunyi-musik, nada, melodi, harmoni, timbre sesuai genre, *style*, konteks budaya, dan era pada permainan musik dan bernyanyi.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan adalah mendengarkan, mengimitasi, dan memainkan berbagai bentuk sumber bunyi dan melihat cara sumber bunyi tersebut dihasilkan melalui gambar dan video yang telah dipersiapkan.
- c. Peserta didik diperkenalkan jenis-jenis alat musik berdasarkan sumber bunyinya (*aerophone, idiophone, chordophone, membranophone, electrophone*) seperti pada bahan bacaan, sebagai contoh materi yang diajarkan : video bahan pengayaan utama 1.
- d. Peserta didik mendengarkan dengan saksama, serta mengidentifikasi karya musik yang diputarkan (video bahan pengayaan 2 dan 3).
- e. Saat pemutaran musik, guru menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema karya musiknya, yaitu eksplorasi bunyi musik untuk memudahkan peserta didik memahami dan memaknai karya musik yang didengar.
- f. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.
- h. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai ketukan kuat dan lemah dalam rangkaian ritme dan birama musik secara auditory.
- i. Guru dapat menerapkan pembelajaran musik dengan menghubungkan pemahaman ritme dengan gerakan tubuh sederhana dari anggota tubuh (tangan, kaki, dan lain-lain).
- j. Peserta didik mengimitasi teknik bermain musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar.
- k. Peserta didik mengimitasi bunyi yang ada dalam contoh karya musik yang didengar.



- l. Guru juga akan menjelaskan jenis- jenis alat musik berdasarkan teknik dan cara memainkannya. Guru dapat menekankan unsur ekspresi dalam bermusik (senang sedih, marah, takut, dan lain-lain) dengan kedalaman makna dan efek yang dapat ditimbulkan dari ekspresi-ekspresi bermusik tersebut.
- m. Peserta didik mencoba memainkan bunyi-musik dengan memperhatikan unsur-unsur musik dan ekspresi musik, sehingga hal-hal tersebut dapat mempengaruhi penampilan mereka dalam bermusik.
- n. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- o. Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan bunyi musik yang dipelajari.

4. Miskonsepsi

Peserta didik diharapkan dapat secara aktif mengikuti proses mendengarkan bunyi-musik dan sajian karya musik yang telah dipersiapkan guru dan dapat secara kritis melakukan umpan balik. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya semata-mata mendengarkan sajian bunyi-musik seperti halnya mendengarkan musik di tempat umum atau di ruang pribadi sebagai bentuk rekreasi musik maupun musik pengantar tidur. Dengan demikian, guru diharapkan mampu menumbuhkan keseriusan dan rasa ingin tahu dari para peserta didik dalam proses mendengarkan dan mengimitasi contoh-contoh bunyi-musik dan sajian karya musik yang telah dipersiapkan

Asesmen Formatif

Asesmen Formatif 1

Tabel 1.2 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 1

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan kategori/jenis-jenis alat musik					



Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memahami langkah langkah dan teknik bermain musik sesuai kategori/ jenis alat musik yang dimainkan					
	Memiliki akurasi mendengar bunyi-musik					
	Menguasai teknik bermain musik beragam jenis alat musik dengan usaha keras					

Asesmen Formatif 2

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Apa jenis alat musik yang tergolong dalam kelompok *aerophone* dan bagaimana cara memainkannya?

.....

.....

.....

.....

2. Dimainkan dengan cara apakah alat musik gamelan, drum, dan kendang?

.....

.....

.....

.....



3. Berasal dari manakah alat musik sasando?

.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan sumber bunyi dari alat musik *idiophone* dan sebutkan lima contoh alat musik *idiophone*?

.....
.....
.....
.....

5. Tuliskan minimal lima nama alat musik dalam ansambel gamelan Jawa!

.....
.....
.....
.....

Tindak Lanjut Peserta Didik

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari contoh-contoh karya musik lain yang menggunakan sumber bunyi musik serupa, serta merefleksikan dan mengimitasikan bunyi musik tersebut. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mengumpulkan contoh karya musik yang didengarkan dan menulis hasil refleksinya serta membuat video mandiri dalam mengimitasi bunyi musik yang didengar. Tugas dapat dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian guru itu sendiri, atas pembelajaran yang telah dilaksanakan, mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.



Tabel 1.3 Refleksi Guru KB 1

No.	Pertanyaan	Refleksi
(1)	(2)	(3)
1	Seberapa besar tingkat efektivitas pemilihan media pembelajaran terhadap tercapainya tujuan belajar?	
2	Seberapa efektif gaya penyampaian materi yang telah saya gunakan terhadap peningkatan pemahaman peserta didik?	
3	Makna pembelajaran apakah yang hendak saya capai dari cerminan proses pembelajaran yang telah dilakukan?	
4	Apa saja norma-norma yang dapat dipelajari dari pelaksanaan pembelajaran?	
5	Bagaimanakan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, yang tercermin dari pelaksanaan pembelajaran 1 dan 2 hari ini?	

Kegiatan Pembelajaran Alternatif 1

1. Mengamati permainan musik pada sebuah pertunjukan musik tradisional/modern dan melakukan observasi langsung tentang cara menghasilkan sumber bunyi musik yang dimainkan.
2. Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman akan bunyi-musik yang ada di sekitar mereka, dalam kaitannya dengan pengalaman bermusik. Guru juga dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja agar dapat saling menceritakan pengalaman dalam bermain alat-alat musik. Pengalaman bermusik yang diceritakan berkaitan dengan teknik dan cara memainkan alat-alat musik ataupun benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi musik.

Kegiatan Pembelajaran 2

Menganalisis permainan/penerapan bunyi musik yang didengar/dimainkan berdasarkan pola irama, tempo, dan mengelompokkan bunyi musik tersebut sesuai dengan genre, *style*, konteks budaya, dan era.

Persiapan Mengajar

1. Menyiapkan asesmen awal: guru melakukan asesmen mengenai koordinasi tubuh dari para peserta didik, dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan



koordinasi tubuh dari para peserta didik sehingga dapat mempermudah pemahaman peserta didik akan tempo, pola ritmik, gerak, tari, dan koordinasi tubuh dalam praktik bermusik secara umum.

2. Guru mempersiapkan peralatan dan media untuk mendukung pembelajaran.
3. Peserta didik mempersiapkan peralatan bermusik yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Instrumen ritmis, contohnya:

- a. cajon
- b. castanet
- c. tamborin
- d. bongo/tifa/gendang

Media yang dapat digunakan sebagai pengganti alat ritmis, contohnya:

- a. botol kaca dan botol plastik
- b. ember besar dan kecil
- c. galon air
- d. panci dan wajan
- e. serangkaian kunci
- f. potongan pralon diameter 3-4 inci

Apersepsi

1. Guru mempersiapkan suasana yang menyenangkan dan lingkungan belajar yang aman (mengekspresikan diri) di kelas agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan kondusif.
2. Dengan terciptanya ruang belajar yang baik, peserta didik dapat dengan mudah dan sukacita untuk belajar dan menerima hal-hal yang baru secara terbuka.

Penilaian sebelum Pembelajaran

1. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik, dalam kesiapan dan kemauan mereka untuk mempelajari hal-hal yang baru (sikap penerimaan - *receptive*)



2. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik untuk menghargai orang lain di dalam kelas (ruang belajar), pada proses persiapan dalam kegiatan bermusik.
3. Guru dapat melakukan penilaian akan kemampuan koordinasi badan dengan tempo dan ketukan dalam bermusik.

Kegiatan Inti

1. Kompetensi

Menganalisis permainan/penerapan bunyi-musik pada irama, tempo, dinamika sesuai genre, *style*, konteks budaya, dan era.

2. Materi Esensial

Menganalisis permainan/penerapan bunyi-musik pada irama, tempo, dinamika sesuai genre, *style*, konteks budaya, dan era.

3. Aktivitas

- a. Guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dari aktivitas ini yaitu peserta didik dapat menganalisis penggunaan bunyi-musik pada penerapan irama, tempo, dinamika sesuai genre, *style*, konteks budaya dan era.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan adalah menganalisis permainan/penerapan bunyi musik yang didengar/dimainkan dan mengelompokkan bunyi musik tersebut sesuai dengan genre, *style*, konteks budaya, dan era.
- c. Peserta didik berkelompok dan mempersiapkan penampilan yang akan ditampilkan dalam pembelajaran.
- d. Peserta didik menampilkan karya musiknya, per kelompok dengan penilaian dari guru.
- e. Guru memberikan evaluasi maupun saran kepada peserta didik mengenai penampilan karya musiknya.
- f. Guru memberikan evaluasi kepada setiap peserta didik, secara berkelompok maupun individu.
- g. Peserta didik menerima saran dan evaluasi yang diberikan dengan lapang dada dan sikap pantang menyerah untuk terus berkembang.



4. Miskonsepsi

Peserta didik diharapkan dapat secara aktif melakukan koordinasi badan dalam proses bermusik. Gerakan dalam musik menekankan gerakan yang koordinatif dengan fungsi musik yang didengar. Dengan demikian, gerakan dan tarian yang dimaksud bukan sekedar bergerak bebas tanpa koordinasi yang jelas atau hanya sekedar bergerak.

Asesmen Formatif

Asesmen Formatif 3

Tabel 1.4 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 2

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memainkan musik dengan pemahaman ritmis yang benar.					
	Memahami langkah langkah dan teknik bermain musik dengan baik.					
	Memahami dan mengkolaborasikan unsur gerak dan tari dalam bermusik.					
	Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik ansambel dengan percaya diri.					
	Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik dengan disiplin.					
	Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik dengan usaha keras.					



Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Menyajikan pertunjukan musik dengan baik, menarik, dan kreatif.					

Asesmen Formatif 4

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

- Tuliskan bahasa Latin dari nama-nama tempo berikut ini!
 - Lambat:
 - Sedang:
 - Agak Cepat:
 - Cepat:
 - Cepat dan Bersemangat:
 - Sangat Cepat:
- Nyatakan jenis tempo berikut ini dalam bentuk konversi BPM!
 - Lambat:
 - Sedang:
 - Agak Cepat:
 - Cepat:
 - Cepat dan Bersemangat:
 - Sangat Cepat:
- Tuliskan nama interval nada berdasarkan jarak antarnada (*scale degree*)!

.....

.....

.....



4. Tuliskan nama progresi chord antara Tonic (I) dan *Leading Tone* (vii)!

.....
.....
.....

5. Apakah nama dari interval nada yang berjarak 5 kali $\frac{1}{2}$ dari interval nada?

.....
.....
.....

Refleksi Kegiatan (*Experiential Learning*)

Berikan ulasan singkat dan bagikan pengalaman Anda dalam mengikuti kegiatan eksplorasi musik yang memadukan pola irama, tempo, konteks budaya, dan era dalam kaitannya dengan pertunjukan yang mengolaborasikan dengan gerak dan tari.

Tindak Lanjut Peserta Didik

Bagi para peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman lebih dan talenta bermain, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang mereka pilih dan mereka kehendaki. Guru dapat menyediakan pelatihan mandiri dan mencari dukungan pelatih dengan pembiayaan sekolah maupun dari sumber dana/pelatihan yang disediakan di luar sekolah.

Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian guru itu sendiri, atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.5 Pedoman Refleksi Guru KB 2

No	Pertanyaan	Jawaban	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?		



No	Pertanyaan	Jawaban	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
2	Apakah yang menurut saya berhasil?		
3	Kesulitan apakah yang kira-kira peserta didik alami dalam proses belajar mengajar di kelas?		
4	Langkah apa yang perlu dilakukan untuk membantu peserta didik memahami materi yang diajar?		
5	Apakah kegiatan pengajaran di kelas berdampak bagi para peserta didik?		

Pembelajaran Alternatif 2

1. Menganalisis pertunjukan musik secara langsung, dengan melihat kesesuaian bunyi-musik, tempo, dinamika sesuai genre, *style*, konteks budaya, dan era.
2. Peserta didik dapat belajar dari budaya setempat atau musik-musik lokal daerah, serta berguru pada seniman musik lokal daerahnya.

Kegiatan Pembelajaran 3

Memainkan dan menghasilkan bunyi-musik

Persiapan Mengajar

1. Menyiapkan asesmen awal: guru menyiapkan instrumen asesmen terhadap kemampuan peserta didik dalam bermusik dan bernyanyi, agar dapat memiliki gambaran akan kemampuan bermusik para peserta didik.
2. Guru disarankan mendengar dan mempelajari contoh-contoh teknik bermusik sesuai dengan materi yang disediakan dalam bahan bacaan pada bagian pengayaan guru.
3. Guru juga dapat mempersiapkan dan memilih contoh materi di luar dari materi yang sudah disediakan pada bahan bacaan.

Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

- a. Laptop
- b. *LCD Projector*
- c. Alat bantu audio (*speaker*)
- d. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu teknik umum bermain musik



- e. Gambar yang berkaitan dengan tema teknik umum bermain alat-alat musik, untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik akan beragam teknik bermain musik

Media yang dapat digunakan sebagai pengganti alat pemukul ritmis, contohnya:

- a. macam-macam stick drum: kayu, nilon, brush, mallet, bundle, alternatif *stick drum (synthetic)*
- b. alat pemukul peralon dari bahan karet (raket tenis meja)
- c. alat pemukul dari besi/logam
- d. pendok dan garpu
- e. *pick* gitar
- f. bow biola (bermacam-macam ukuran)
- g. dan lain lain

Bermacam-macam alat musik, contohnya:

- a. alat musik *aerophone*: seruling, recorder, flute, terompet.
- b. alat musik *idiophone*: angklung, kulintang, bonang, saron, marakas, glockenspiel, triangle
- c. alat musik *chordophone*: dipetik, contohnya: banjo, gitar, harpa, gambus, sasando, kecapi, ukulele; digesek contohnya: biola, double bass, keso, arbab, tehyan.
- d. alat musik *membranophone*: ketipung, kendang, taborin, drum, bedug.
- e. alat musik *electrophone*: *keyboard*, drum elektrik, DJ player, dan alat musik *synthesizer*.

Apersepsi

1. Guru mempersiapkan suasana yang menyenangkan dan lingkungan belajar yang aman (mengekspresikan diri) di kelas agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan kondusif.
2. Dengan terciptanya ruang belajar yang baik, peserta didik dapat dengan mudah dan sukacita untuk belajar dan menerima hal-hal yang baru secara terbuka.



Penilaian sebelum Pembelajaran

Guru melakukan penilaian terhadap alat musik yang dipilih dan kemampuan peserta didik dalam bermusik, termasuk dalam bernyanyi agar memiliki acuan awal dalam meningkatkan kemampuan bermusik mereka.

Kegiatan Inti

1. Kompetensi

Peserta didik mampu memainkan unsur-unsur musik dengan pemahaman genre, *style*, konteks budaya, dan era dengan memanfaatkan teknologi/elektronik untuk bermain musik dan bernyanyi.

2. Materi Esensial

Teknik bernyanyi, postur tubuh dalam bermain musik, dan penerapan teknologi/perangkat elektronik sederhana: mikrofon dan perangkat amplifikasi, *mixing*, perangkat rekaman (audio dan video).

3. Aktivitas

- a. Guru menjelaskan mengenai tujuan dan kegiatan yang akan diajarkan (bernyanyi dan bermain musik dengan menerapkan teknologi).
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai cara memainkan alat musik seperti pada bagian materi dalam bahan bacaan, sebagai contoh materi yang diajarkan.
- c. Peserta didik untuk mengamati teknik bernyanyi dan bermain alat-alat musik dari video yang diputar maupun dengan memberikan contoh bermain secara langsung.
- d. Peserta didik mengamati cara bernyanyi dan memainkan benda-benda penghasil bunyi dengan memutar contoh video maupun dengan memberikan contoh bermain secara langsung.
- e. Pada kegiatan pembelajaran berikutnya atau pada saat pemutaran kembali contoh file karya musik yang ada dalam buku panduan, peserta didik dapat membaca partitur musik yang telah disediakan.
- f. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan teknik bermain tersebut pada teknik permainan mereka secara individu.



- g. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan karya musik yang didengar.
- h. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.
- i. Guru memutar kembali file musik contoh karya musik yang ada dalam buku ajar, dan peserta didik dapat membaca partitur musik yang ada dalam buku ajar.
- j. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai unsur-unsur musik yang digunakan dalam contoh-contoh karya musik yang ditampilkan seperti ritme dan melodi, yang nantinya akan diimitasi oleh peserta didik.
- k. Guru dapat menerapkan pembelajaran musik dengan menghubungkan pemahaman ritme dengan gerakan tubuh sederhana dari anggota tubuh (tangan, kaki, dan lain-lain).
- l. Peserta didik mengimitasi teknik bermain musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar.
- m. Guru dapat menekankan unsur ekspresi dalam bermusik.
- n. Peserta didik menerapkan teknik bermain musik dengan memperhatikan unsur-unsur musik dan ekspresi musik, sehingga dapat menumbuhkan kemampuan musikalitas mereka.
- o. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- p. Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan teknik bermusik yang dipelajari.

4. Miskonsepsi

Peserta didik diharapkan dapat secara aktif dalam bernyanyi, bermain musik, dan melakukan *setting* peralatan rekaman (audio dan video), menggunakan teknik bernyanyi dan bermusik yang benar, beserta penggunaan peralatan teknologi yang memadai dan tepat guna. Semua proses perencanaan dan persiapan haruslah dilakukan dengan baik dan benar. Dengan demikian, mereka tidak sekedar hanya bernyanyi ataupun bermain musik seadanya, melainkan berusaha semaksimalnya dalam proses bermusik dan perekaman.



Asesmen Formatif 5

Tabel 1.6 Pedoman Penilaian Aspek

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan kategori/ jenis-jenis alat musik dan cara memainkannya					
	Memahami langkah langkah dan teknik bermain musik sesuai kategori/ jenis alat musik					
	Mengerjakan tugas tentang nada (melodi dan harmoni) dengan percaya diri					
	Mengerjakan tugas teknik bermain musik dengan disiplin					
	Mengerjakan tugas eksplorasi teknik bermain beragam jenis alat musik dengan usaha keras					



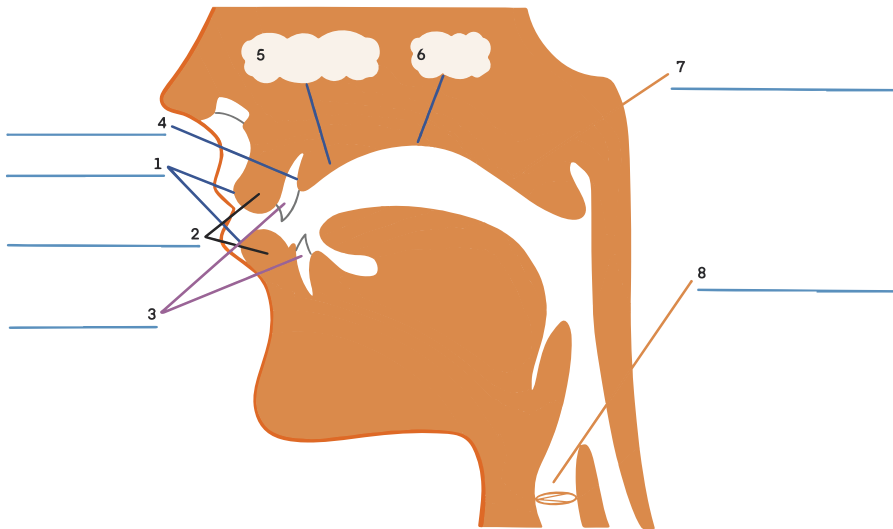
Asesmen Formatif 6

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Apa nama bagian rongga mulut pada nomor 1, 2, 3:



Gambar 1.1 Rongga Mulut

2. Bagian rongga mulut manakah yang paling dekat dengan *lyrinx*, tunjukkan nomor berapa pada gambar rongga mulut yang telah disediakan?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagian tubuh manusia yang digunakan sebagai mekanisme napas (*breath support*)?

.....
.....
.....
.....
.....



4. Nama teknik yang dapat difungsikan dalam pengaturan postur tubuh yang optimal adalah?

.....
.....
.....
.....
.....

5. Apa fungsi rongga mulut dalam proses bernyanyi?

.....
.....
.....
.....
.....

Tindak Lanjut Peserta Didik

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan, guru memberikan tugas kepada peserta didik, di antaranya sebagai berikut.

1. Mencari contoh-contoh teknik bermain berbagai alat musik dan benda-benda yang dapat menghasilkan sumber bunyi-musik.
2. Merefleksikan dan mencoba teknik yang mereka observasi.
3. Peserta didik mengumpulkan contoh teknik bermusik yang mereka dengarkan dan menulis hasil refleksinya serta membuat video mandiri dalam mengimitasi teknik bermusik tersebut.
4. Tugas dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.



Tabel 1.7 Refleksi Guru KB 3

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 dan 4 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Kegiatan Pembelajaran Alternatif 3

1. Mengkaji pertunjukan musik (vokal dan instrumen) dengan berfokus pada analisis teknik bernyanyi dan bermain musik.
2. Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman akan bunyi-musik yang ada di sekitar mereka dalam kaitannya dengan pengalaman bermusik. Guru juga dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja agar dapat saling mencerita pengalaman dalam bermain alat-alat musik. Pengalaman bermusik yang diceritakan berkaitan dengan teknik dan cara memainkan alat-alat musik ataupun benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi-musik.

Kegiatan Pembelajaran 4

Mengelaborasi unsur-unsur musik dan berbagai teknik bermusik

Persiapan Mengajar

1. Menyiapkan Asesmen awal: guru menyiapkan instrumen asesmen terhadap kemampuan peserta didik dalam bermusik dan bernyanyi, agar dapat memiliki gambaran akan kemampuan bermusik para peserta didik.
2. Guru mendengar dan mempelajari contoh-contoh lagu kreasi musik yang telah tersedia pada bagian pengayaan.



3. Guru juga dapat mempersiapkan dan memilih contoh materi kreasi bermusik di luar dari materi yang sudah tersedia dalam bahan bacaan.

Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:

- a. Laptop
- b. Alat bantu audio (*speaker*)
- c. LCD *Projector*
- d. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu teknik kreasi bermusik
- e. Gambar yang berkaitan dengan tema teknik kreasi bermusik yang dapat mendukung pemahaman berpikir peserta didik mengenai kreatifitas teknik bermusik.
- f. Media yang dapat digunakan sebagai pengganti alat pemukul ritmis, contohnya:
 - 1) macam-macam stick drum: kayu, nilon, brush, mallet, bundle, alternatif stick drum (*synthetic*)
 - 2) alat pemukul peralon dari bahan karet (raket tenis meja)
 - 3) alat pemukul dari besi/logam
 - 4) sendok dan garpu
 - 5) pick gitar
 - 6) bow biola (bermacam-macam ukuran)
 - 7) dan lain-lain
- g. Bermacam-macam alat musik, contohnya:
 - 1) alat musik *aerophone*: seruling, recorder, flute, terompet.
 - 2) alat musik *idiophone*: angklung, kulintang, gamelan, tifa, cajon, bongo.
 - 3) alat musik *chordophone*: dipetik, contohnya: gitar, kecapi, ukulele, sapek, bass betot; digesek, contohnya: rebab, biola.
 - 4) alat musik *membranophone*: ketipung, kendang, taborin, drum, bedug.
 - 5) alat musik *electrophone*: keyboard, drum elektrik, DJ player, dan alat musik *synthesizer*.



Apersepsi

1. Guru mempersiapkan suasana yang menyenangkan dan lingkungan belajar yang aman (mengekspresikan diri) di kelas agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan kondusif.
2. Dengan terciptanya ruang belajar yang baik, peserta didik dapat dengan mudah dan sukacita untuk belajar dan menerima hal-hal yang baru secara terbuka.

Penilaian sebelum Pembelajaran

Guru melakukan penilaian terhadap kemampuan awal peserta didik dalam bermusik dan bernyanyi, untuk dapat melihat progres capaian peserta didik dalam bermusik.

Kegiatan Inti

1. Kompetensi

Memainkan (bernyanyi dan bermain musik) secara kreatif dan inovatif menggunakan unsur-unsur musik sesuai dengan genre, *style*, konteks budaya, dan era.

2. Materi Esensial

Kolaborasi aspek bunyi dan teknik bermusik, dalam kaitannya dengan genre, *style*, konteks budaya, dan era.

3. Aktivitas

- a. Guru menjelaskan mengenai tujuan dan kegiatan yang akan diajarkan.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tempo, ketukan, tanda birama, ritme, dan sinkopasi.
- c. Peserta didik mendengarkan dengan seksama, serta mengidentifikasi tempo, ketukan, tanda birama, ritme, dan sinkopasi dalam karya musik yang diputarkan.
- d. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema tempo, ketukan, tanda birama, ritme, dan sinkopasi dari karya musik yang didengar. Pada kegiatan pembelajaran kedua atau pada saat pemutaran kembali contoh file karya musik yang ada dalam buku panduan, peserta didik dapat membaca partitur musik yang telah disediakan.



- e. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.
- f. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan karya musik yang didengar berupa: “Bagaimana teknik dan cara bermain musik dari video musik yang sudah dilihat? Teknik apakah yang dapat digunakan untuk menghasilkan musik secara kreatif?”
- g. Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.
- h. Guru memutar kembali file musik contoh karya musik yang ada dalam buku ajar, dan peserta didik dapat membaca partitur musik yang ada dalam bahan bacaan.
- i. Guru dapat menerapkan pembelajaran musik dengan menghubungkan pemahaman ritme dengan gerakan tubuh. Permainan musik pada kegiatan pembelajaran 5 dan 6 ini dapat disertai dengan penerapan gerak sederhana dari anggota tubuh (tangan, kaki, dan lain-lain)
Referensi Eurhythmics:<https://dalcrozeusa.org>
- j. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tempo dan ketukan (ketukan kuat dan lemah) dalam rangkaian ritme dan birama musik secara *auditory*.
- k. Peserta didik mengimitasi bunyi-musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar menggunakan alat-alat musik dan alat pemukul musik yang mereka pilih.
- l. Guru menjelaskan dengan lebih terperinci mengenai sinkopasi musik dalam kaitannya dengan pembagian ketukan yang lebih terperinci (relasi antara ketukan dan harga notasi musik). Guru diharapkan dapat membantu peserta didik untuk dapat menginternalisasi ketukan dan tempo musik. Guru dapat menerapkan gerakan tubuh untuk mengajar tempo, ketukan, ritme, dan sinkopasi musik.
- m. Pada kegiatan pembelajaran kedua, guru juga akan menjelaskan jenis-jenis alat musik, memberikan contoh teknik memainkan alat-alat musik tersebut. Guru dapat menekankan unsur ekspresivitas untuk memberikan kedalaman makna dalam bermusik.
- n. Pada kegiatan pembelajaran kedua, peserta didik mencoba memainkan bunyi-musik dengan mengelaborasi teknik kreasi bermusik.



- o. Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- p. Guru dan peserta didik melakukan refleksi akan teknik bunyi-musik yang dipelajari dan dihasilkan.

4. Miskonsepsi

Peserta didik diharapkan dapat secara aktif, kreatif, dan inovatif dalam bernyanyi dan bermain musik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bermusik secara optimal. Dengan demikian, peserta didik diharapkan tidak hanya bermain musik sebagai pengisi waktu luang, akan tetapi dapat secara optimal meningkatkan kemampuan dan talenta mereka dalam bermusik.

Asesmen Formatif

Tabel 1.8 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 4

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan kategori/jenis-jenis alat musik					
	Memahami langkah langkah dan teknik bermain musik sesuai kategori/ jenis alat musik					
	Mengerjakan tugas tentang nada (melodi dan harmoni) dengan percaya diri					
	Mengerjakan tugas tentang eksplorasi bunyi-musik dengan disiplin					



Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Mengerjakan tugas tentang teknik bermain beragam jenis alat musik dengan usaha keras					

Tindak Lanjut Peserta Didik

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

1. Ritme (tempo, ketukan, tanda birama, dan sinkopasi)
2. Nada (melodi, interval nada, harmoni, dan akor)
3. Teknik bermain alat-alat musik
4. Mencari dan mencoba teknik bermusik secara kreatif jenis-jenis alat musik atau barang-barang yang dapat dijadikan sumber bunyi-musik
5. Mencoba memainkan karya musik dengan menerapkan unsur ritme (tempo, ketukan, tanda birama, dan sinkopasi) dan unsur nada (melodi, interval nada, harmoni, dan akor), menggunakan teknik bermain yang baik dan kreatif. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugas pada pembelajaran selanjutnya.

Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian guru itu sendiri, atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.



Tabel 1.9 Pedoman Refleksi Guru KB 4

No	Pertanyaan	Jawaban	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?		
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?		
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?		
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		

Pembelajaran Alternatif 4

1. Mengkaji pertunjukan musik (vokal dan instrumen) dengan berfokus pada analisis teknik bernyanyi dan bermain musik yang dilakukan secara kreatif dan inovatif.
2. Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman dalam bermain alat-alat musik. Guru dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja. Dalam setiap kelompok tersebut, peserta didik dapat berbagi cerita mengenai pengalaman mereka bermain alat-alat musik. Peserta didik dapat berbagi pengalaman bermusik dalam kaitannya dengan teknik bermain alat-alat musik ataupun benda-benda yang menghasilkan bunyi-musik dari berbagai macam bahan sumber bunyi dan cara memainkannya.

D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dengan Masyarakat

1. Peserta didik dapat mengamati orang tua/wali dan masyarakat dalam mengimitasi bunyi-musik alat-alat sumber bunyi lain, seperti botol kaca, galon air, panci, wajan, dan peralatan-peralatan lain yang dapat juga dijadikan sebagai sumber bunyi-musik di lingkungan sekitar (d disesuaikan dengan kondisi aktual di lingkungan mereka tinggal/kondisi pekerjaan orang Tua/wali atau masyarakat sekitar). Orang Tua dapat memantau perkembangan aktivitas pembelajaran yang dilakukan peserta didik di rumah.



2. Peserta didik dapat meminta pendampingan dari orang tua/wali dan masyarakat dalam bereksperimen dan mengeksplorasi untuk memainkan alat-alat musik lain seperti botol kaca, galon air, panci, wajan, dan peralatan-peralatan lain yang dapat juga dijadikan sebagai sumber bunyi-musik di lingkungan sekitar (d disesuaikan dengan kondisi aktual di lingkungan mereka tinggal/kondisi pekerjaan orang tua/wali atau masyarakat sekitar). Orang Tua dapat memantau perkembangan aktivitas pembelajaran yang dilakukan peserta didik di rumah.
3. Peserta didik mendapat pendampingan dari orang tua/wali dan masyarakat dalam mengeksplorasi teknik bermusik yang dikolaborasikan dengan unsur-unsur musik (nada, ritme, tempo, dinamika, gerak, tari, dan ekspresi) di lingkungan sekitar (d disesuaikan dengan kondisi aktual budaya di lingkungan mereka tinggal). Orang Tua dapat memantau perkembangan aktivitas pembelajaran yang dilakukan peserta didik di rumah.

E. Asesmen Sumatif Akhir Bab I

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Sebutkan jenis alat musik tradisional berdasarkan sumber bunyinya?

.....

.....

.....

.....

2. Sasando, Gambus, dan Kecapi merupakan alat musik yang dimainkan dengan cara?

.....

.....

.....

.....



3. Sebutkan alat musik pengganti yang ada disekitar kita, yang menghasilkan bunyi ritmis?

.....
.....
.....
.....

4. Apa yang Anda ketahui tentang *electrophone*?

.....
.....
.....
.....

5. Alat musik Tifa adalah alat musik yang berasal dari daerah?

.....
.....
.....
.....

6. Sebutkan tiga jenis alat musik yang masuk kedalam kategori gamelan?

.....
.....
.....
.....

7. Jelaskan nama tempo dibawah ini:

- a. lambat:
- b. sedang:
- c. cepat:

ff

1 1 1/2 1 1 1 1/2

.....
.....



.....
.....
8. Gambar diatas merupakan jarak ...

.....
.....
.....
.....
9. Sebutkan unsur-unsur musik!

.....
.....
.....
.....
10. Apa saja yang termasuk dalam unsur ritme?

F. Pengayaan dan Remedial

Bahan Pengayaan Utama

Guru dapat mencari video di YouTube atau media sosial lainnya sebagai bahan pengayaan.

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

"Indonesian Musical Instruments"

"Suara Petir yang Ditirukan oleh Paduan Suara dengan Gesekan Tangan, Petikan Jari, Tepuk Paha, dan Hentakan Kaki"



Bahan Pengayaan Alternatif

Guru dapat mencari video di Youtube atau media sosial lainnya sebagai bahan pengayaan alternatif

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

"Music: Earthquake (Drum/Percussion)"

G. Refleksi Guru

Tabel 1.10 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran Bab I telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran Bab I dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran Bab I dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	



H. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan: jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (×) di huruf A, B, C, D, atau E pada jawaban yang tepat!

1. Alat musik saksofon termasuk dalam kategori
 - A. *Idiophone*
 - B. *Membranophone*
 - C. *Chordophone*
 - D. *Aerophone*
 - E. *Electrophone*
2. Jenis alat musik yang menghasilkan bunyi melalui getaran udara yang diembuskan dan dimainkan dengan cara ditiup termasuk dalam kategori
 - A. *Aerophone*
 - B. *Idiophone*
 - C. *Membranophone*
 - D. *Electrophone*
 - E. *Earphone*
3. Urutan yang benar dari langkah-langkah utama yang perlu dilakukan dalam mempersiapkan diri dalam menyanyi adalah
 - A. *vocal mechanism, singing space, singing posture, breath support, whole singing process.*
 - B. *singing posture, breath support, whole singing process, vocal mechanism, singing space.*
 - C. *whole singing process, breath support, singing posture, singing space, vocal mechanism.*
 - D. *breath support, vocal mechanism, whole singing process, singing space, singing posture.*



- E. *Singing posture, breath support, vocal mechanism, singing space, whole singing process.*
4. Postur tubuh sangat penting dalam mempersiapkan diri untuk menyanyi, karena
- A. Untuk mengoptimalkan posisi tubuh dalam bermain alat musik.
 - B. Agar dapat menggunakan teknik Alexander secara efektif.
 - C. Untuk menghindari kelelahan saat bermain alat musik.
 - D. Agar dapat menerapkan teknik bernapas dengan baik dan mengoptimalkan produksi suara melalui larynx dan rongga mulut.
 - E. Agar penyanyi dapat bernyanyi indah.
5. Tiga alat musik yang termasuk dalam jenis alat musik tradisional Indonesia adalah
- A. Gitar, biola, biola alto
 - B. Saxophone, oboe, bassoon
 - C. Saluang, foy doa, angklung
 - D. Kecapi, banjo, harpa
 - E. Tamborin, drum, djembe



B. Esai

Petunjuk Pengerjaan: jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Bagaimana dapat menggabungkan gerakan tubuh, tarian, dan aspek-aspek musik seperti tempo, birama, dan konteks budaya dalam sebuah pertunjukan seni kolaboratif?

.....
.....
.....

2. Mengapa penting untuk memahami unsur-unsur ritme, seperti tempo, ketukan, notasi, dan birama dalam pembelajaran musik?

.....
.....
.....

3. Bagaimana metode Eurythmics oleh Dalcroze dapat membantu dalam pemahaman unsur-unsur ritme?

.....
.....
.....

4. Bagaimana pemahaman terhadap unsur melodi dapat mempengaruhi cara untuk memahami dan mengekspresikan diri dalam karya musik.

.....
.....
.....

5. Apakah terdapat keterkaitan antara melodi, harmoni, dan nuansa ruang serta waktu dalam konteks bermusik?

.....
.....
.....



I. Bahan Bacaan

Kegiatan Pembelajaran 1

Mendengarkan, mengimitasi, dan memainkan bunyi- musik

Guru memperkenalkan sumber-sumber bunyi-musik dari alat-alat musik dan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi-musik tersebut dengan memainkan contoh-contoh yang telah diberikan dalam bahan pengayaan pada buku panduan maupun dari bahan-bahan yang telah disiapkan oleh guru.

Berdasarkan sumber bunyinya, jenis-jenis alat musik dapat dikelompokkan ke dalam kategori *aerophone*, *idiophone*, *chordophone*, *membranophone*, dan *electrophone*.

1. Alat Musik *Aerophone*

Alat musik *aerophone* adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi yang berasal dari getaran udara yang dihembuskan melalui rongga-rongga alat musik itu sendiri. Alat musik ini dimainkan dengan cara ditiup.

Contoh alat musik *aerophone*

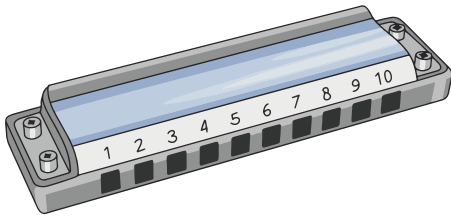


Gambar 1.2 Saxophone

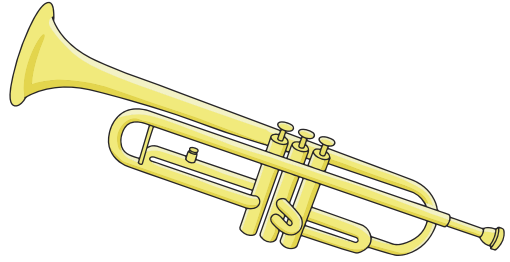


Gambar 1.3 Clarinet

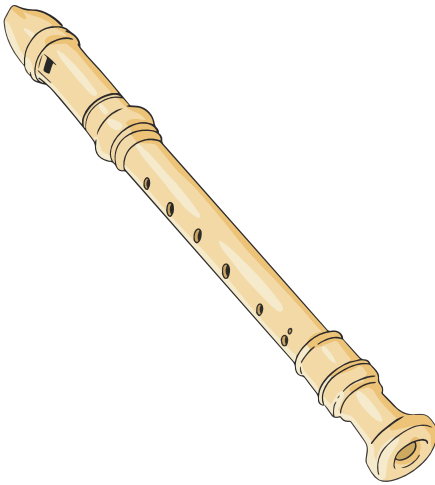




Gambar 1.4 Harmonika



Gambar 1.5 Terompet



Gambar 1.6 Recorder

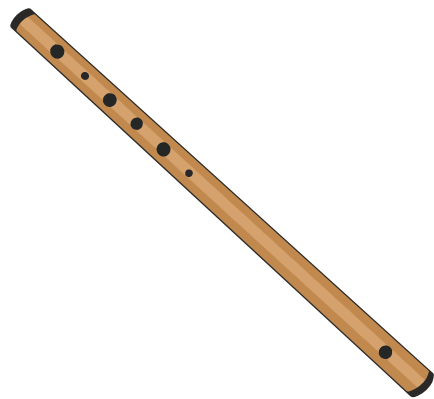


Gambar 1.7 Oboe

Contoh alat musik *aerophone* tradisional Indonesia



Gambar 1.8 Saluang (Minangkabau)



Gambar 1.9 Seruling (Jawa Barat)

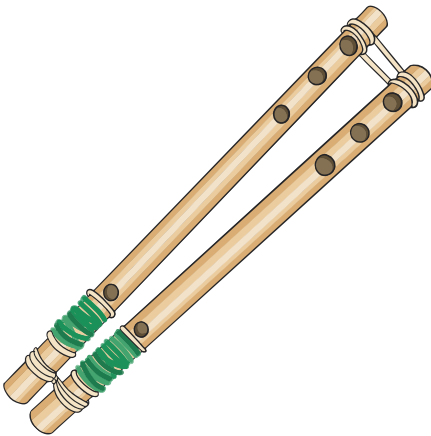




Gambar 1.10 Sarunai (Sumatera Barat)



Gambar 1.11 Pereret (Bali)



Gambar 1.12 Foy Doa (Flores, NTT)



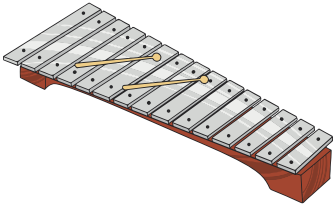
Gambar 1.13 Triton (Papua)

2. **Alat Musik Idiophone,**

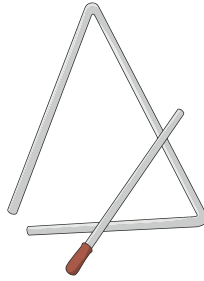
Alat musik *idiophone* adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi yang berasal dari alat musik itu sendiri. Alat musik ini dimainkan dengan cara digoyangkan, dipukul, dan ditepuk.



Contoh alat musik *idiophone*



Gambar 1.14 Soprano
Glockenspiel

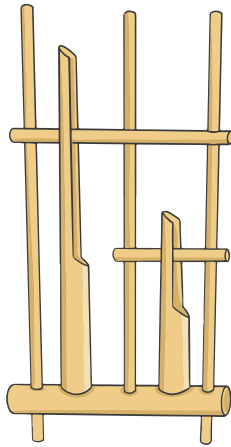


Gambar 1.15 Triangle

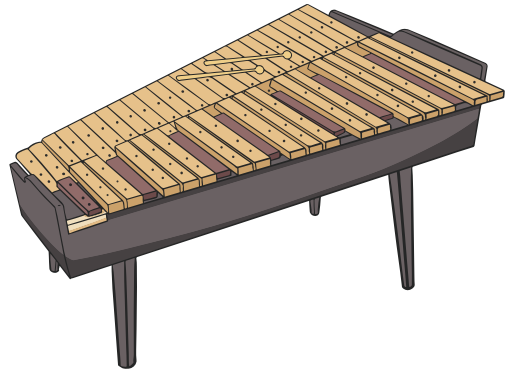


Gambar 1.16 Maracas

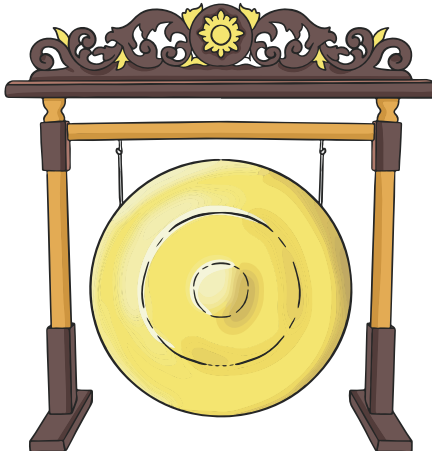
Contoh alat musik *Idiophone* Tradisional



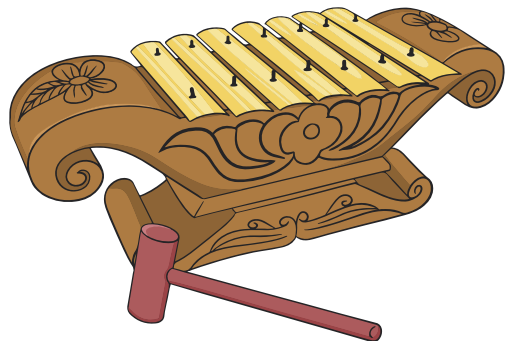
Gambar 1.17 Angklung (Jawa Barat)



Gambar 1.18 Kolintang (Sulawesi Utara)



Gambar 1.19 Gong

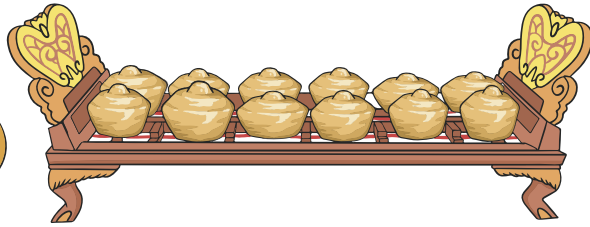


Gambar 1.20 Saron





Gambar 1.21 Ceng-Ceng (Bali)

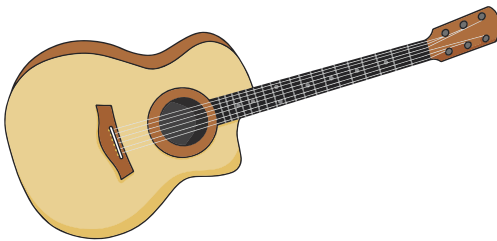


Gambar 1.22 Bonang (Jawa Tengah)

3. Alat Musik *Chordophone*

Alat musik chordophone adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi yang berasal dari dawai. Jenis alat musik ini dapat dimainkan dengan cara dipetik.

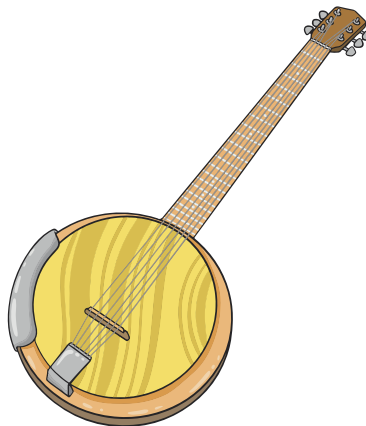
Contoh alat musik *chordophone*



Gambar 1.23 Gitar



Gambar 1.24 Harpa



Gambar 1.25 Banjo



Contoh alat musik chordophone yang digesek:



Gambar 1.26 Biola



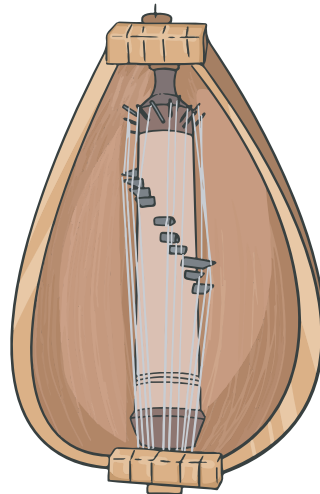
Gambar 1.27 Cello

Contoh alat musik *chordophone* tradisional Indonesia:

Contoh alat musik *chordophone* tradisional Indonesia yang dipetik

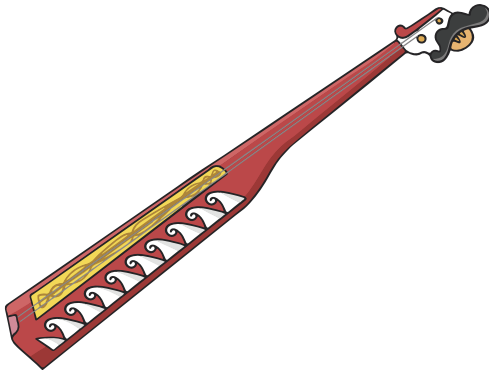


Gambar 1.28 Gambus (Provinsi Riau)

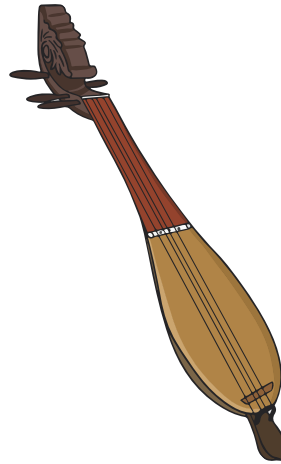


Gambar 1.29 Sasando (NTB)



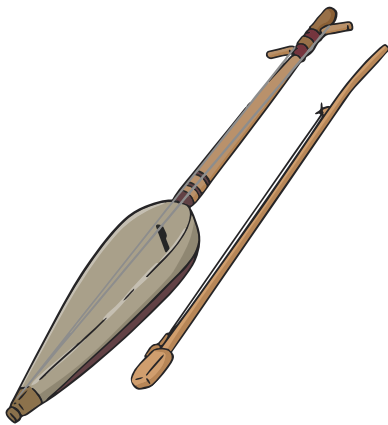


Gambar 1.30 Japen (Kalimantan Tengah)

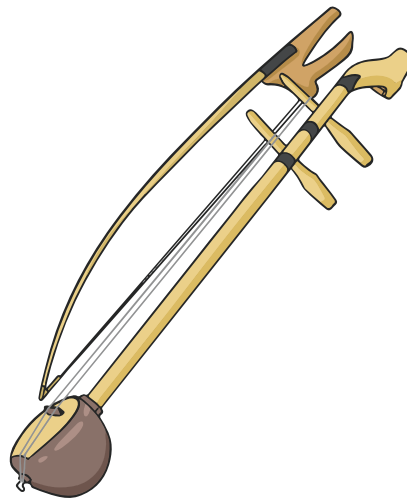


Gambar 1.31 Hasapi (Batak Toba)

Contoh alat musik *chordophone* tradisional Indonesia yang digesek



Gambar 1.32 Keso (Sulawesi Selatan)



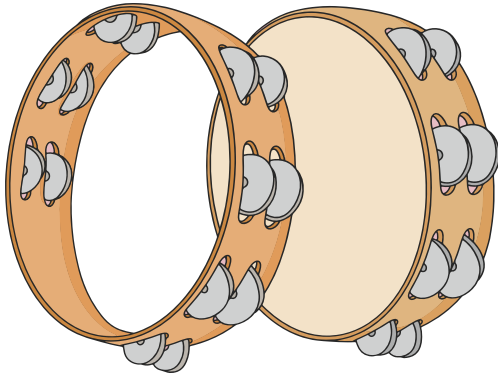
Gambar 1.33 Tehyan (Betawi)

4. Alat musik *Membranophone*

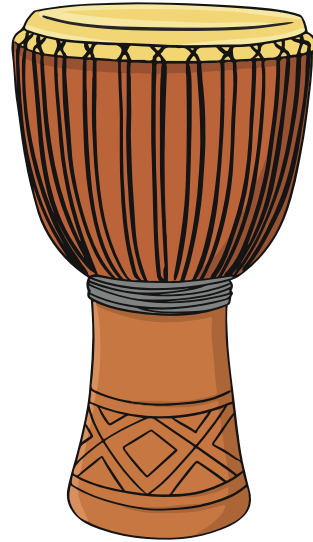
Alat musik *membranophone* adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi yang berasal dari membran/selaput yang terbuat dari bahan kulit binatang ataupun bahan sintetis lainnya. Alat musik ini dimainkan dengan cara ditabuh.



Contoh alat musik membranophone



Gambar 1.34 Tamborin



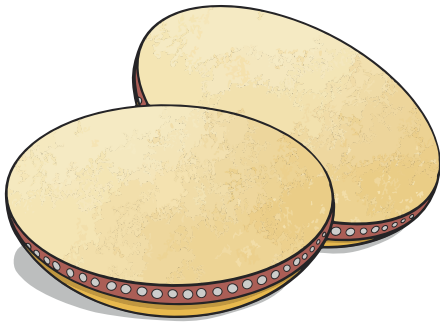
Gambar 1.35 Djembe



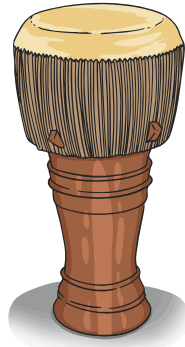
Gambar 1.36 Drum



Contoh alat musik *membranophone* tradisional Indonesia.



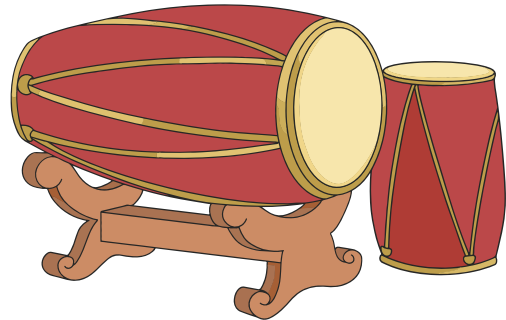
Gambar 1.37 Rapai (Aceh)



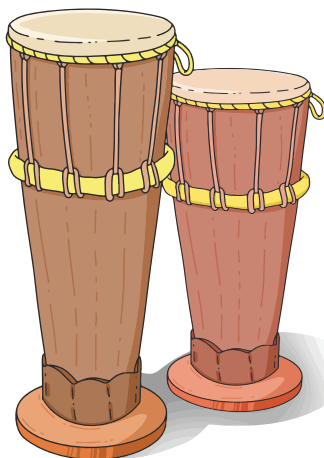
Gambar 1.38 Gedombak (Provinsi Riau)



Gambar 1.39 Doll (Provinsi Bengkulu)



Gambar 1.40 Kendhang



Gambar 1.41 Tifa (Provinsi Papua)



5. Alat Musik *Electrophone*

Alat musik *electrophone* adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi yang berasal dari komponen elektronik yang ada di dalam alat musik tersebut.

Contoh alat musik *electrophone*



Gambar 1.42 Drum Elektrik



Gambar 1.43 Gitar Elektrik



Gambar 1.44 Bass Elektrik



Kelompok alat musik berdasarkan cara memainkannya, yaitu:

- a. alat musik tiup (contohnya: recorder, flute, saxophone, seruling, sarunai, pereret)
- b. alat musik gesek (contohnya: Biola, Cello, Kontrabas, Tehyan, Keso, Arbab)
- c. alat musik petik (contohnya: Gitar, Harga, Ukulele, Sasando, Gambus, Hasapi)
- d. alat musik pukul (contohnya: Drum, Tamborin, Djembe, Rapai, Gedombak, Doll)
- e. alat musik ditekan (contohnya: piano, keyboard, pianika, accordion)

Ada beberapa alat musik yang menggunakan kombinasi dari sumber bunyi dengan cara permainan yang spesifik, misalnya pianika yang merupakan alat musik *aerophone* dengan teknik memainkannya ditiup dan ditekan tutsnya. Contoh yang lainnya adalah piano, yang merupakan alat musik penghasil suara dari sumber bunyi dawai dan cara memainkannya adalah dengan ditekan tutsnya, sehingga pelatuk kayu memukul dawai-dawai dalam ruang resonansi yang menghasilkan bunyi-musik. Dari cara permainan ini, peserta didik dapat berlatih teknik bermain musik yang baik, kreatif, dan inovatif.

Dengan demikian, pada tahapan mengeksplorasi sumber-bunyi dan teknik permainan musik, peserta didik akan diperkenalkan dengan beragam jenis alat-alat musik. Selain itu, mereka juga akan diperkenalkan dengan alat-alat sumber bunyi yang lain, yang dapat memperkaya pemilihan bunyi-musik yang akan mereka hasilkan. peserta didik juga dapat bereksperimen dan mengeksplor alat-alat musik lain seperti botol kaca, galon air, panci, wajan, dan peralatan-peralatan lain yang dapat juga dijadikan sebagai sumber bunyi-musik.

Kegiatan Pembelajaran 2

Menganalisis Pertunjukan

Guru memberikan panduan dan referensi contoh kreasi musik dalam pertunjukan seni yang kolaboratif. Pertunjukan seni yang berkolaborasi dengan unsur gerak dan tari dapat membantu peserta didik dalam memahami fungsi tempo, birama, dan juga dalam hal konteks budaya dan era. Peserta didik perlu memahami fungsi dan penerapan ritmis dalam sebuah karya musik, karena unsur ritmis



merupakan hal yang sangat penting dan fatal. Unsur ritmis merupakan denyut nadi dari sebuah karya musik, sehingga dengan penerapan unsur ritmis yang tepat dan baik akan membuat sajian karya musik lebih hidup dan indah. Panduan dan referensi musik tersebut dapat dilihat pada bahan pengayaan yang telah disediakan di buku panduan guru maupun dari materi-materi lain yang guru telah persiapkan. Selain itu, guru dapat juga mengundang praktisi maupun pakar di bidang koreografi gerak dan tari sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan dana yang dimiliki.

Peserta didik dapat membagi secara berkelompok antara grup yang bermain musik dan grup yang akan berlatih gerakan dan tarian, sesuai dengan tempo, birama, konteks budaya, dan era. Pelatih maupun praktisi koreografi dan tari dapat membantu peserta didik secara mandiri atau kelompok dalam menyelaraskan fungsi ritmis dalam gerak/tari sesuai dengan karya/bunyi musik yang dipilih.

Peserta didik dapat mempelajari unsur-unsur musik dengan lebih terperinci, seperti tempo, ritme, ketukan, birama, notasi, melodi, harmoni, dinamika, ekspresi musik, dan lain-lain, dalam kaitannya dengan gerak dan tari. Dengan pemahaman dan penguasaan peserta didik akan fungsi ritmis dalam gerakan/tarian, mereka akan dapat menampilkan suatu elaborasi pertunjukan seni yang menarik dan optimal.

Kemampuan mendengar merupakan hal yang sangat penting dalam bermusik. Dalam mengembangkan kemampuan mendengarkan musik tersebut (hearing), para peserta didik perlu untuk menyadari, mengetahui, dan melihat secara terperinci, bagian terkecil dari sistem ritmis yang terbagi dalam bentuk ketukan besar dan kecil. Ritme, yang merupakan denyut jantung dari musik, merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai bagi seorang pemusik. Plato mengatakan bahwa “pendidikan dalam bidang musik memiliki hal yang terpenting dibanding hal-hal yang lain, dimana unsur ritme dan harmoni dapat mencapai tempat-tempat yang tersembunyi di dalam jiwa” (Winslow, Robert W., Leon Dallin, 2001). Dengan demikian, permainan musik tanpa penguasaan dan pemahaman yang benar tentang ritme akan menghasilkan karya musik kurang optimal. Adapun hal-hal yang termasuk dalam unsur ritme adalah tempo; ketukan (kuat-lemah) dan notasi; birama, tanda birama, dan hitungan dalam birama lagu; sinkopasi; dan poliritmik.



Tabel 1.11 Jenis-jenis Tempo

Jenis-Jenis Tempo	Kecepatan (BPM/Beat Per Minute)
Andante: lambat (seperti kecepatan berjalan kaki)	76 – 108 BPM
Moderato: sedang	108 – 120 BPM
Allegretto: agak cepat	112 – 120 BPM
Allegro: cepat	120 – 156 BPM
Vivace: cepat dan bersemangat	156 – 176 BPM
Presto: sangat cepat	168 – 200 BPM

ketukan (kuat-lemah) dalam notasi:

			
kanan	kiri	kanan	kiri

Tabel 1.12 Tanda Birama

2/4		
6/8		
3/4		
9/8		
4/4		
12/8		

Pemahaman akan sinkopasi dan poliritmis menggunakan sistem pembelajaran ritme Kodaly sebagai berikut.



Tabel 1.13 Penyetaraan Kodaly

	2 4	3 4	4 4	2 2	6 8
ta-a-a-a	—	—	○	—	—
ta-a-a	—	♩.	♩.	—	—
ta-a	♩	♩	♩	○	♩.
ta	♩	♩	♩	♩	♩.
ti-i	♩♩	♩♩	♩♩	♩♩	♩
ti	♩	♩	♩	♩	♩
ti-ri	♩♩	♩♩	♩♩	♩♩	♩♩

Sumber: Winslow, 27 (2001)

Contoh penerapan pembelajaran sinkopasi menggunakan sistem Kodaly dapat dilihat pada gambar berikut.

1 (2) & 1 (2) &
 ta - i ti ta - i ti

1 (2) & 3 1 (2) & 3
 ta - i ti ta ta - i ti ta

1 (2) (3) 4 & 1 (2) (3) 4 &
 ta - a - a ti ti ta - a - a ti ti

Sumber: Winslow, 27 (2001)

Pemakaian fungsi “ta” dapat membantu dalam memberikan panduan belajar akan fungsi sinkopasi pada ketukan tanda birama 2/4, 3/4, dan 4/4.



Penyetaraan Ritme dari Notasi Grup 1/16 an

=

 1 & uh
 ti ti ri

=

 1 ee &
 ti ri ti

=

 1 ee (&) uh
 ti ri ri

=

 1 (ee) (&) uh
 ti - i ri
 (or) tim ri

=

 1 (ee) (&) (uh)
 ti ri - i
 (or) ri tim

Sumber: Winslow, 34 (2001)

Setelah mempelajari bentuk ketukan dan ritme, peserta didik dapat berlatih menirukan pola ritme yang dicontohkan guru atau yang didengar. Hal itu dapat dilakukan dengan contoh sebagai berikut.

Call Response Call Response

Call Response Call Response

Sumber: Winslow, 178 (2001)

Proses pembelajaran seperti yang dilakukan di atas, digunakan untuk dapat mengajar pola ritmik, mengembangkan kemampuan mendengar, koordinasi gerak tubuh, kemampuan mengingat ritmik, dan mengetahui bentuk musik.

Cara pembelajaran ritme dalam bentuk kelompok dapat dilakukan dengan pola pembelajaran yang lain, seperti yang tertera pada gambar sebagai berikut:



a. b. c.
 Snap fingers
 Clap
 Patschen left knee
 right knee
 Stamp

d. e. f.
 Snap fingers
 Clap
 Patschen left knee
 right knee
 Stamp

a. b. c.
 Snap fingers
 Clap
 Patschen left knee
 right knee
 Stamp

d. e.
 Snap fingers
 Clap
 Patschen left knee
 right knee
 Stamp

Sumber: Winslow, 189 (2001)

Metode pembelajaran ritme yang dapat diterapkan adalah menggunakan metode Eurythmics oleh Dalcroze. Metode pembelajaran ritme ini menghubungkan fungsi gerakan-gerakan tubuh (bodily movement) untuk membantu pemahaman akan bentuk-bentuk ketukan dan ritme musik. Permainan musik pada tahap 1 dan 2 ini dapat disertai dengan penerapan gerak sederhana dari anggota tubuh (tangan, kaki, dan lain-lain), agar dapat membantu mengoptimalkan artistik ekspresi dalam bermusik.

Snare Drums
 Tenor Drums
 Bass Drums
 Cymbals

Sumber: Storm/freedrumlinemusic.com (2023)



Selanjutnya peserta didik dapat melakukan penggabungan ketukan dan ritme dalam bentuk notasi musik seperti pada contoh gambar sebagai berikut:

Unsur musik yang perlu dipelajari berikutnya adalah melodi. Pemahaman akan melodi dapat dipelajari oleh peserta didik dengan pelatihan pemahaman akan proses pengidentifikasian tinggi-rendah nada atau proses naik-turunnya nada yang dihasilkan dari bunyi-suara musik. Oleh karena unsur utama dari musik adalah bunyi, maka media utama yang digunakan dalam proses belajar musik pada tahapan ini adalah media dengar. Pemahaman akan melodi dapat mendorong pemahaman akan fungsi dan peran harmoni dalam sebuah karya musik. Akan tetapi, pemahaman peserta didik akan melodi juga dapat didukung oleh penerapan harmoni sehingga mereka dapat memahami fungsi melodi dalam keterkaitannya dengan nuansa ruang dan waktu.

Beberapa hal yang perlu diketahui dalam memahami melodi dan harmoni adalah sebagai berikut.

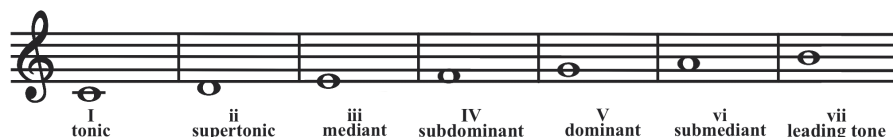
1. Interval nada



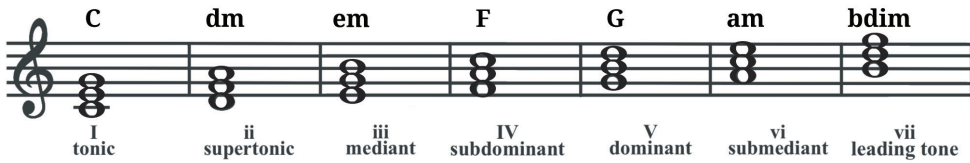
2. Jarak diatonik nada (*diatonic scale*)



3. Nama interval nada berdasarkan jarak antarnada (*scale degree*)



4. Progresi *Chord*



Selain unsur-unsur musik, peserta didik akan secara nyata melihat, mengalami, dan merefleksikan proses bermusik mereka dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bunyi-musik tersebut dengan bunyi-musik yang terjadi lewat peristiwa-peristiwa alam di sekitar mereka.

Kegiatan Pembelajaran 3

Memainkan dan menghasilkan bunyi-musik

1. Bernyanyi:

Kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan bermusik yang dapat dilakukan setiap orang tanpa menggunakan alat musik tambahan. Terlebih lagi bernyanyi merupakan hal yang sangat unik karena menggunakan tubuh kita sebagai media dan sumber bunyi yang utama. Oleh karena itu, kita perlu memahami setiap fungsi dan peran tubuh kita dalam bernyanyi.

Langkah-langkah utama yang harus dilakukan dalam mempersiapkan diri kita dalam menyanyi, adalah sebagai berikut:

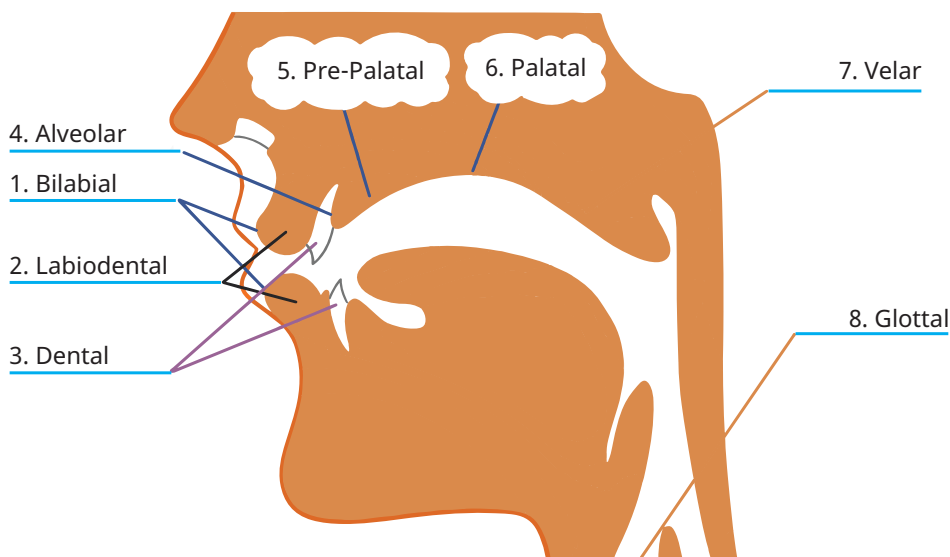
- Mengaktifkan bagian tubuh sebagai sumber bunyi (*resonance voice*) dalam bernyanyi (*vocal mechanism*)
- Rongga mulut sebagai ruang resonansi (*singing space*)
- Postur tubuh dalam bernyanyi (*singing posture*)
- Support dalam bernapas (*breath support*)
- Proses bernyanyi secara keseluruhan (*whole singing process*)

Mekanisme bernyanyi dapat dimulai dengan mengaktifkan bagian-bagian penghasil suara (*vocal production units*): ruang resonansi (*resonance space*), rongga suara di mulut, rongga kepala (*to produce head voice*), rongga dada (*to produce chest voice*), rongga sepanjang leher, dan sumber bunyi



(*resonance source*) pada pita suara. Di dalam proses mengaktifkan sumber suara (*resonance voice*), kita perlu memahami letak dan fungsi *larynx*. Pada saat sebelum bernyanyi, seorang penyanyi perlu melakukan pemanasan supaya *larynx* dapat berfungsi secara optimal dan tidak mengalami kendala dalam menghasilkan suara.

Bagian penting lainnya dalam proses produksi suara adalah rongga mulut. Bagian-bagian rongga di mulut berfungsi untuk artikulasi dalam bernyanyi:



Gambar 1.45 Rongga Mulut

Postur tubuh pada saat menyanyi sangat penting dalam mempersiapkan diri kita dalam menyanyi. Di dalam proses mempersiapkan posisi tubuh dalam berdiri dan menyanyi, kita dapat menerapkan teknik Alexander (*Alexander Technique*) untuk mengoptimalkan posisi tubuh dalam bernyanyi.

Sebagai seorang penyanyi, kita perlu melatih pernapasan secara rutin untuk dapat mengoptimalkan kapasitas napas sebagai mekanisme penting dalam mendorong produksi suara melalui *larynx* dan rongga resonansi di rongga mulut. Bagi seorang penyanyi, teknik bernapas dengan menggunakan otot abdominal bawah (*lower abdominal muscle*), merupakan teknik bernapas yang terbaik. Teknik bernapas ini juga dapat diterapkan pada teknik bermusik lainnya, seperti pada pemain alat-alat musik tiup (saxophone, fluet, trumpet, dan lain-lain).



Proses bernyanyi secara sederhana dapat digambarkan dalam penjabaran sebagai berikut.

- a. Udara yang merupakan sumber penggerak utama dalam bernyanyi perlu dihasilkan dengan bernapas melalui rongga mulut, dengan rongga bernyanyi pada mulut seperti mengucapkan kata “Lo” (seperti pada kata “Lombok”). Hirup udara dari mulut (dengan rongga mulut membentuk rongga “Lo” dan masukkan udara untuk mendorong otot abdominal bagian bawah (pada kandung kemih). Setelah terjadi pengembangan bagian abdominal bawah (seperti halnya balon yang berisi udara), seorang penyanyi haruslah berusaha menjada supaya udara dalam balon tersebut tidak terlalu cepat untuk mengempis. Ini merupakan proses menarik napas (*inhalation*).
- b. Pada bagian proses menghembuskan napas (*exhalation*), seorang penyanyi perlu berfokus pada sumber suara (*resonance chamber*). Penyanyi dapat berlatih menghasilkan resonansi suara yang jelas dan terarah dengan cara melatih bernyanyi (memilih satu nada yang nyaman untuk dinyanyikan) menggunakan huruf “NGo” (seperti pada kata “Ngopi”). Pada rongga mulut bagian antara palatal dan velar, penyanyi dapat merasakan nuansa dingin dari aliran udara saat menarik napas (*inhalation*). Dengan demikian, penyanyi dapat secara fokus menyanyikan vokal “NGo” tersebut, pada nuansa dinding rongga mulut antara palatal dan velar.

Dengan tetap memperhatikan keseluruhan langkah utama dalam menyanyi, proses A dan B dapat diterapkan seorang penyanyi agar dapat dengan sederhana berlatih menyanyi sebagai bagian dari kebiasaan menghasilkan bunyi musik sehari-hari.

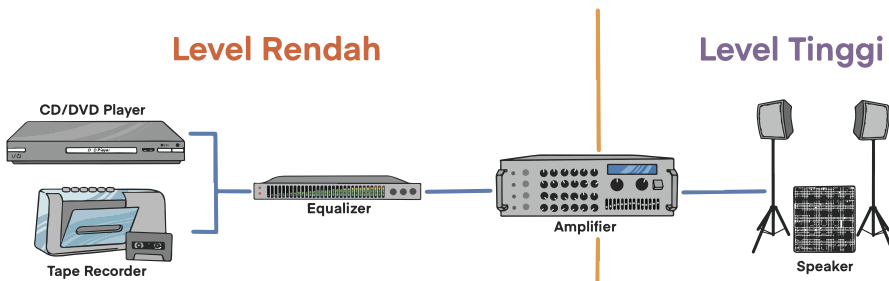
2. Bermain Alat Musik

Guru dapat memperkenalkan beragam teknik bermain alat-alat musik dan teknik membunyikan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi musik. Guru juga dapat memberikan contoh dengan memainkan secara langsung alat-alat musik dan benda-benda penghasil sumber bunyi tersebut. Selain itu, guru dapat menayangkan contoh-contoh teknik bermain musik dari materi-materi video yang telah diberikan dalam bahan pengayaan buku panduan, maupun dari bahan-bahan yang telah disiapkan oleh guru. Tujuannya agar

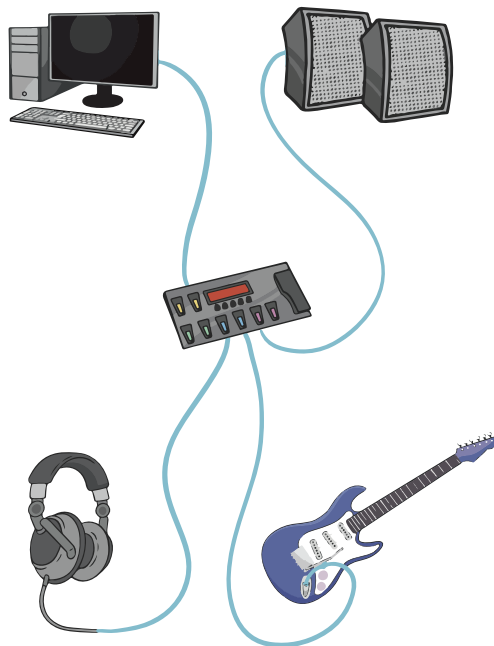


peserta didik dapat mempelajari teknik bermusik secara umum dari alat-alat musik yang dikelompokkan berdasarkan sumber bunyinya (*aerophone, idiophone, chordophone, membranophone, dan electrophone*).

Pada proses penerapan dan penggunaan perangkat elektronik. Guru diharapkan dapat membantu memberikan gambaran umum tentang fungsi dan tata cara pemasangan (merangkai) peralatan elektronik tersebut agar dapat difungsikan secara optimal. Sebagai pemahaman umum dari penerapan alat-alat elektronik musik, peserta didik perlu memahami sumber bunyi (peralatan musik elektronik/input) yang digunakan, penangkap/penyalur sumber bunyi (*cable/wireless*), amplifikasi, dan output bunyi yang dihasilkan.



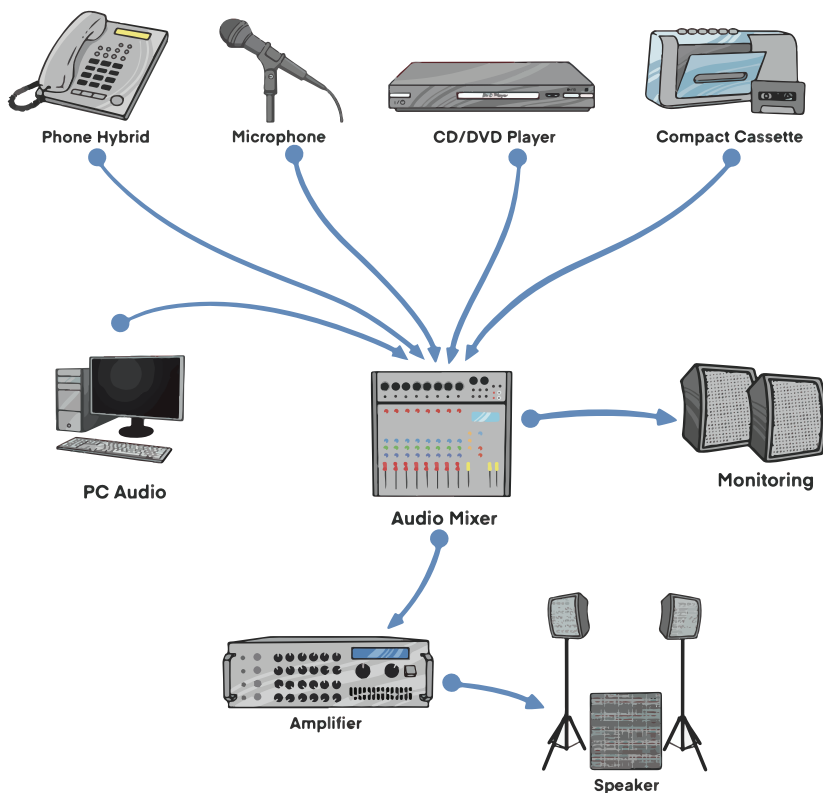
Gambar 1.46 Rangkaian sumber bunyi dari Input ke output



Gambar 1.47 Rangkaian gitar link untuk efek gitar elektrik



Pada penerapan teknologi dengan perkembangan yang sangat pesat saat ini, pemain gitar elektrik dapat memanfaatkan teknologi baru yang dapat digunakan, misalnya dengan penggunaan perangkat seperti gitar link. Dengan memanfaatkan perangkat gitar link, pemain gitar elektrik dapat mengakses berbagai macam perangkat efek gitar secara langsung dari laptop pc/mac sebagai kumpulan data yang dapat digunakan secara langsung tanpa perangkat efek secara nyata.



Gambar 1.48 Rangkaian *sound system* sederhana

Proses penggabungan teknologi dan peralatan elektronik dalam penyajian pertunjukan membutuhkan perlengkapan suara (*sound system*) agar dapat menghasilkan sebuah sajian/pertunjukan yang optimal dan menarik. Dengan demikian, guru dan peserta didik perlu memahami proses perancangan sebuah *audio system* sederhana yang dapat digunakan dalam sebuah latihan musik ataupun pertunjukan sederhana sesuai dengan kebutuhan.



Cara-cara umum dalam bermain musik sebagai berikut.

a. Tiup

Guru dapat mencari berbagai video referensi di YouTube untuk cara memainkan alat musik yang ditiup, seperti flute, suling, dan lain-lain.

b. Gesek

Guru dapat mencari berbagai video referensi di YouTube untuk cara memainkan alat musik yang digesek, seperti biola, rebab, dan lain-lain.

c. Petik

Guru dapat mencari berbagai video referensi di YouTube untuk cara memainkan alat musik yang dipetik, seperti banjo, kecapi, dan lain-lain

d. Pukul

Guru dapat mencari berbagai video referensi di YouTube untuk cara memainkan alat musik yang dipukul, seperti drum, saron, dan lain-lain.

e. Tekan

Guru dapat mencari berbagai video referensi di YouTube untuk cara memainkan alat musik yang ditekan seperti piano dan lain-lain.

Peserta didik diharapkan dapat menguasai teknik bermain musik secara umum terlebih dulu. Dengan demikian, mereka dapat mengeksplorasi teknik-teknik bermain musik yang lain, menggabungkan teknik bermusik, dan bahkan menerapkan teknik bermusik pada alat-alat musik yang berbeda dengan cara yang belum umum dilakukan.

Berbagai cara untuk memainkan alat-alat musik dapat dilihat dari materi-materi pengajaran yang telah disiapkan, seperti: cara memainkan biola, ukulele, drum, kalimba, suling, keyboard, trompet, gitar, dan lain-lain (<https://id.wikihow.com/Kategori:Alat-Musik>).



<https://id.wikihow.com/Kategori:Alat-Musik>



Kegiatan Pembelajaran 4

Mengelaborasi unsur musik dan berbagai teknik bermusik

Setelah peserta didik mampu memainkan teknik bermusik secara umum pada alat-alat musik yang dipelajari, mereka dapat mengeksplorasi teknik bermusik dengan lebih luas. Hal ini dapat dilakukan dengan menggabungkan ataupun mengkolaborasikan beberapa teknik bermusik dalam memainkan beragam jenis alat musik. Pada tahapan pembelajaran ini, peserta didik dapat mengeksplorasi cara-cara bermain musik secara kreatif dan inovatif, dengan tetap bertanggung jawab. Peserta didik dapat bereksperimen dan mengeksplor kemungkinan-kemungkinan teknik bermusik yang dapat diterapkan dalam memainkan alat-alat musik yang dipilih. Untuk mempermudah peserta didik mempelajari teknik bermain musik, guru akan membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan mendengar musik dan memahami partitur musik.

Bangsa Indonesia merupakan negara penyumbang kreativitas di bidang seni dan budaya yang berpengaruh bagi bangsa-bangsa di dunia. Hal ini dapat dibuktikan dengan sajian musik gamelan pada acara peresmian Menara Eiffel, di Paris Exposition Universalle, pada tahun 1889, Perancis. Pada acara tersebut hadir pemusik ternama Perancis, Claude Debussy, yang akhirnya pengaruh musik Debussy berubah dari *expressionism* menjadi *impressionism*, sehingga musik Gamelan yang beliau dengar mengubah persepektif musik Barat saat itu.



Sumber: Nadar/wikimedia.org (1908)

Sumber: H. Salzwedel/wikimedia.org (1889)

Gambar 1.49 Pertama kali Debussy mendengar Gamelan Jawa dimainkan dalam kelompok kecil, 1889, Paris Exposition Universelle





Gambar 1.50 The Tielman Brother Band

Sumber: *Beeld & Geluid/muziekencyclopedie.nl* (1960)

Pengaruh Bangsa Indonesia terhadap musik modern, Rock and Roll, juga dapat dilihat secara langsung melalui peran “The Tielman Brothers.” grup band asal Indonesia (band Belanda-Indonesia) merupakan grup band pertama yang berhasil masuk dalam kancah Rock and Roll internasional pada 1950, dibandingkan dengan grup band “The Beatles.” The Tielman Brother berhasil membawakan musik Rock and Roll yang pada saat itu digandrungi oleh anak-anak muda dan berhasil membawa warna baru dengan permainan musik yang belum pernah dilihat masyarakat pada saat itu, seperti memainkan gitar dengan dipukul menggunakan stik drum, memainkan *counter bass* dengan kaki, dan bahkan memainkan gitar elektrik di belakang badan.

Dengan menerapkan kolaborasi aspek bunyi dan teknik bermusik, guru dapat membantu peserta didik dalam memahami genre, *style*, konteks budaya, dan era musik yang dipelajari dan menerapkannya secara langsung. Dengan demikian, para peserta didik mengekspresikan diri lewat karya-karya musik yang mereka lihat dan mereka hasilkan secara kreatif, inovatif, dan *entrepreneurial*.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Seni Musik untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X
(Edisi Revisi)

Penulis : Henry Susanto Pranoto, Christy Rahma Septiani

ISBN : 978-623-118-525-9 (jil.1 PDF)



Eksplorasi Bentuk, Struktur, dan Genre Musik



A. Pendahuluan



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami karya, *genre/style* musik sesuai dengan bentuk, struktur, konteks budaya, dan era secara positif.
2. Peserta didik mampu mengevaluasi kemampuan dan teknik bermusik sesuai dengan karya, *genre/style* musik berdasarkan bentuk, struktur, konteks budaya, dan era yang telah ditentukan.
3. Peserta didik mampu memberikan respon positif terhadap klasifikasi bentuk karya & sajian musik yang dimainkan secara mandiri dan berkelompok, dengan menggunakan istilah musik yang tepat.
4. Peserta didik mampu menanggapi respon terhadap bentuk karya dan sajian musik yang ditampilkan secara mandiri dan berkelompok.



Pokok Materi

Memperkenalkan berbagai bentuk struktur dan genre yaitu sebagai berikut.

1. Memahami bentuk dan struktur musik, berdasarkan unsur-unsur musik seperti: irama (ritme, tempo, ketukan), melodi, harmoni, dan ekspresi, dengan mempelajari komponen-komponen dari struktur musik, seperti frasa, motif, tema, dan kadensa.
2. Mengeksplorasi berbagai jenis genre musik yang meliputi: musik klasik, kontemporer, tradisional, dan non-tradisional.
 - a. Klasik musik barat berdasarkan zamannya dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bentuk gaya musik: zaman Pertengahan (*Medieval*), zaman Renaisans (*Renaissance*), Barok (*Baroque*), Klasik (*Classical*), Romantik (*Romantic*), abad ke-20 (Modern), dan abad ke-21.
 - b. Pada genre musik modern mencakup kategori musik kontemporer, seperti pop, rock, jazz, blues, R&B, hip hop, gospel, dan lain-lain.
3. Memilih dan menganalisis karya musik berdasarkan bentuk, struktur, dan genre musik yang dipilih.
4. Mempresentasikan hasil analisis karya musik yang telah dipilih berdasarkan bentuk, struktur, dan genre musik.





Hubungan Pembelajaran

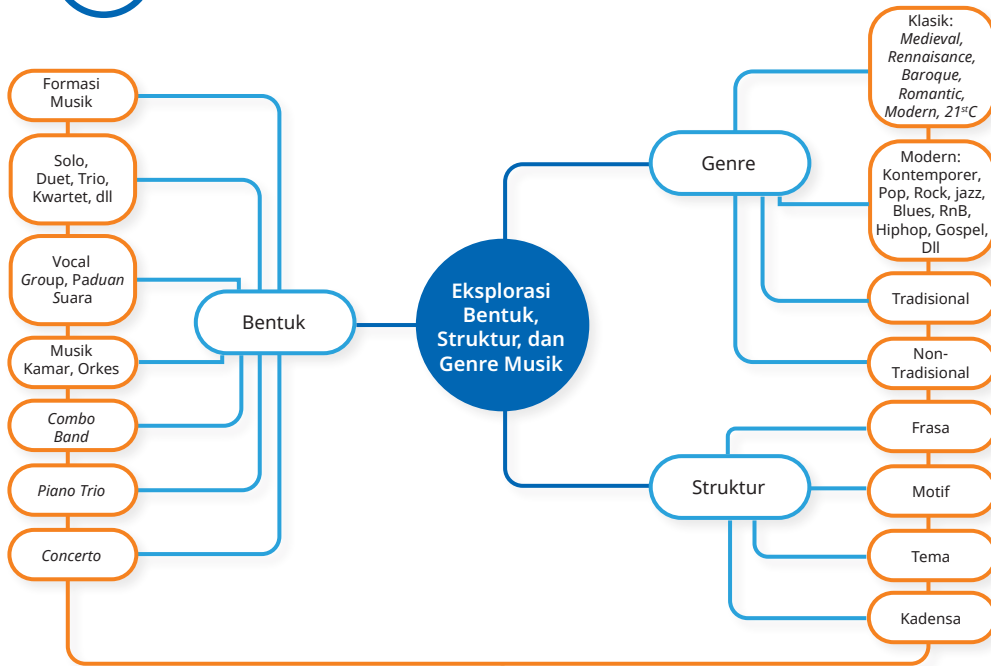
Peserta didik dapat berlanjut pada proses pembelajaran pada Bab II mengenai “Eksplorasi Bentuk, Struktur, dan Genre Musik.” Berbekal kemampuan bernyanyi, memainkan bunyi-musik, menganalisis pertunjukan berdasarkan genre, *style*, konteks budaya, dan era, serta penerapan teknologi/perangkat elektronik sederhana pada pembelajaran Bab I. Pada tahap pembelajaran pertama, peserta didik akan belajar untuk memahami bentuk dan struktur musik berdasarkan unsur-unsur musik seperti: irama (ritme, tempo, ketukan), melodi, harmoni, dan ekspresi, dengan mempelajari komponen-komponen dari struktur musik, seperti frasa, motif, tema, dan kadensa. Pada tahap pembelajaran kedua, peserta didik mampu menerapkan kompetensi tersebut untuk melakukan eksplorasi terhadap berbagai jenis genre musik yang meliputi: musik klasik (zaman Pertengahan (*Medieval*), zaman Renaisans (*Renaissance*), Barok (*Baroque*), Klasik (*Classical*), Romantik (*Romantic*), abad ke-20 (*Modern*), dan abad ke-21), tradisional, dan non-tradisional.

Musik modern yang mencakup kategori musik kontemporer, seperti pop, rock, jazz, blues, R&B, hip hop, gospel, dan lain-lain. Tahap pembelajaran ketiga, peserta didik mampu memilih dan menganalisis karya musik berdasarkan bentuk, struktur, dan genre musik yang dipilih. Dengan demikian, peserta didik akan mampu untuk mempresentasikan hasil analisis karya musik yang telah dipilih berdasarkan bentuk, struktur, dan genre musik pada tahap keempat pembelajaran pada Bab II ini. Pada tahapan pembelajaran Bab II ini, peran guru sangat penting dalam memberikan contoh dan memandu peserta didik sehingga mereka mampu menghasilkan karya musik dengan menggunakan dan memperdalam teknik-teknik bermusik sesuai dengan bentuk, struktur, dan genre musik yang telah dipilih.





Peta Konsep/PetaMateri



Memilih Menganalisis dan Presentasi Karya Musik

Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 11 Jam Pelajaran

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan materi ini adalah 11 Jam Pelajaran (JP) untuk 4 kegiatan pembelajaran. Guru juga dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran dengan memperhatikan keragaman kondisi, potensi, kemampuan individu peserta didik, dan dinamika kelas.

Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Peserta didik tidak diharuskan memiliki keterampilan prasyarat, namun peserta didik diharapkan memiliki rasa toleransi dan sikap saling menghargai dalam melakukan proses pembelajaran pada Bab II. Keterampilan sikap saling menghargai sesama peserta didik membantu terbentuknya lingkungan belajar di kelas yang kondusif dan sikap eksploratif (rasa ingin tahu) untuk dapat mengenal



dan mempelajari hal-hal baru dan yang berbeda dari tradisi dan budaya mereka masing-masing. Proses pembelajaran di Bab II, guru diharapkan dapat memberikan motivasi dan menciptakan ruang belajar yang kondusif bagi seluruh peserta didik, serta dapat membangkitkan rasa keingintahuan para peserta didik dalam belajar musik secara kreatif, inovatif, dan terkini dengan penuh rasa saling menghormati dan saling menghargai bagi seluruh peserta didik.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 2.1 Skema Pembelajaran Bab II

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
1. Peserta didik mampu memahami karya, genre/style musik sesuai dengan bentuk, struktur, konteks budaya, dan era secara positif	Memahami karya, genre/style musik sesuai dengan bentuk, struktur, konteks budaya, dan era	11 JP	Memahami bentuk dan struktur musik, berdasarkan unsur-unsur musik seperti: irama (rime, tempo, ketukan), melodi, harmoni, dan ekspresi, dengan mempelajari komponen-komponen dari struktur musik, seperti frasa, motif, tema, dan kadensa.	Struktur musik: frasa, motif, tema, dan kadensa; (berbagai bentuk bagian dari lagu): monothematic, binary, ternary, rondo, strophic, through-composed, sonata, theme and variations (format musik)	Mendengarkan berbagai bentuk, struktur, genre suatu karya musik sesuai dengan konteks budaya dan era	Menganalisis pertunjukan musik secara langsung, dengan melihat kesesuaian bentuk, struktur, genre suatu karya musik sesuai dengan konteks budaya dan era	Bahan bacaan dan video referensi	Soal jawaban singkat untuk mengukur ketepatan pemahaman akan bentuk, struktur, genre musik sesuai dengan konteks budaya dan era



Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
2. Peserta didik mampu mengevaluasi kemampuan dan teknik bermusik sesuai dengan karya, genre/style musik sesuai dengan bentuk, struktur, konteks budaya, dan era yang telah ditentukan	Mengevaluasi kemampuan dan teknik bermusik sesuai dengan karya, genre/style musik terkait dengan bentuk, struktur, konteks budaya, dan era	11 JP	Mengeksplorasi berbagai jenis genre musik yang meliputi: musik klasik, kontemporer, tradisional, dan non-tradisional. Klasik musik barat berdasarkan zamannya dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bentuk gaya musik: zaman Pertengahan (Medieval) zaman Renaisans (<i>Renaissance</i>), Barok (<i>Baroque</i>), Klasik (Classical), Romantik (Romantic), abad ke-20 (Modern), dan abad ke-21. musik kontemporer (i pop, rock, jazz, blues, R&B, hip hop, gospel)	Gaya musik: zaman Perengahan (Medieval), zaman Renaisans (<i>Renaissance</i>), Barok (<i>Baroque</i>), Klasik (Classical), Romantik (Romantic), abad ke-20 (Modern), dan abad ke-21. musik kontemporer (i pop, rock, jazz, blues, R&B, hip hop, gospel)	Mengevaluasi berbagai bentuk karya musik dan tampilan musik yang didengar dan dilihat sesuai dengan karya, genre/style musik terkait dengan bentuk, struktur, konteks budaya, dan era	Mengevaluasi pertunjukan musik secara langsung, dengan melihat kesesuaian bentuk, struktur, genre suatu karya musik sesuai dengan konteks budaya dan era	Bahan bacaan dan video referensi	Kegiatan refleksi mengenai berbagai bentuk karya musik dan tampilan musik yang didengar dan dilihat dalam hal kreativitas dalam menghasilkan karya musik
			Barok (<i>Baroque</i>), Klasik (Classical), Romantik (Romantic), abad ke-20 (Modern), dan abad ke-21. Pada genre musik modern mencakup kategori musik kontemporer, seperti pop, rock, jazz, blues, R&B, hip hop, gospel, dan lain-lain.	Bentuk Sajian Musik: Solo (perorangan), ansamble, duet, trio, kuartet, kuintet, sekter, octet, musik masal (choir and orchestra), vocal, instrumental, <i>mixed</i> (vokal dan instrumental) (Kata kunci tambahkan bentuk musik)				



Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
3. Peserta didik mampu memberikan respon positif terhadap klasifikasi bentuk karya & sajian musik yang dimainkan secara mandiri dan berkelompok, dengan menggunakan kosakata musik yang tepat	Memberikan respon positif (memilih dan menganalisis) terhadap klasifikasi bentuk karya dan sajian musik yang dimainkan secara mandiri dan berkelompok, dengan menggunakan kosakata musik yang tepat	11 JP	Memilih dan menganalisis karya musik berdasarkan bentuk, struktur dan genre musik yang dipilih.	Bentuk, Struktur, Genre, Istilah-istilah musik, nuansa musik, ekspresi, dan interpretasi	Memilih dan menganalisis spesifik elemen musik dari berbagai sajian karya musik, sesuai dengan karakteristik yang dimiliki	Memilih dan menganalisis berupa respons positif (menggunakan kosakata musik yang tepat) dalam menghadiri pertunjukan musik secara langsung, dengan melihat kesesuaian bentuk, struktur, genre suatu karya musik sesuai dengan konteks budaya dan era	Bahan bacaan dan video referensi	Menjawab pertanyaan essay mengenai spesifik elemen musik dari berbagai sajian (bermain alat musik dan menyanyi) dalam kesesuaiannya dengan karakteristik yang dimiliki.
4. Peserta Didik respon terhadap bentuk karya yang ditampilkan secara mandiri dan berkelompok	Menanggapi respon hasil analisis terhadap bentuk karya & Sajian musik yang ditampilkan secara mandiri dan berkelompok	11 JP	Mempresentasikan hasil analisis karya musik yang telah dipilih berdasarkan bentuk, struktur, dan genre musik.	Bentuk sajian pertunjukan mandiri dan berkelompok, tradisional dan non-tradisional, modern, klasik, kontemporer.	Diskusi mengenai bentuk karya dan sajian musik yang ditampilkan secara mandiri dan berkelompok	Refleksi dan presentasi terhadap pengalaman menghadiri pertunjukan musik, dengan melihat kesesuaian bentuk, struktur, genre suatu karya musik sesuai dengan konteks budaya dan era	Bahan bacaan dan video referensi	Presentasi hasil analisis karya musik yang ditampilkan sesuai dengan jenis dan unsur-unsur perbedaan yang dimiliki



C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran 1

Mendengarkan berbagai bentuk, struktur, genre suatu karya musik sesuai dengan konteks budaya dan era

Persiapan Mengajar

1. Asesmen Awal : guru melakukan asesmen awal mengenai genre musik yang diminati dari para peserta didik, dengan tujuan untuk membuat proses pembelajaran yang menyenangkan dengan memilih musik yang diminati peserta didik.
2. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.
3. Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengarkan terlebih dahulu contoh-contoh lagu yang disediakan dalam bahan bacaan, materi-materi yang disediakan pada bagian pengayaan guru, ataupun bahan-bahan lainnya di luar buku panduan ini yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan (referensi mengajar).
4. Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:
 - a. Laptop
 - b. Alat bantu audio (speaker)
 - c. LCD Projector
 - d. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran
 - e. Gambar yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik mengenai bentuk, struktur, dan genre musik.
 - f. Media yang dapat digunakan sebagai pengganti alat melodi dan ritmis, contohnya:
 - 1) botol kaca dan botol plastik dengan diisi air dengan berbagai ukuran untuk menghasilkan tinggi rendah nada (semakin banyak air dalam botol, semakin tinggi nadanya)
 - 2) potongan paralon diameter 3-4 inci (semakin panjang paralon, semakin rendah nada yang dihasilkan)



- 3) ember besar & kecil
 - 4) galon air
 - 5) panci dan wajan
 - 6) serangkaian kunci
- g. Instrumen ritmis, contohnya:
- 1) cajon
 - 2) castanet
 - 3) tamborin
 - 4) bongo/tifa/gendang
- h. Instrumen musik, contohnya:
- 1) alat musik klasik: biola, cello
 - 2) alat musik kontemporer: gitar, harmonika
 - 3) dan lain-lain

Apersepsi

1. Guru mempersiapkan suasana yang menyenangkan dan lingkungan belajar yang aman (mengekspresikan diri) di kelas agar peserta didik dapat belajar dengan baik, kondusif, dan penuh konsentrasi.
2. Dengan terciptanya ruang belajar yang baik, peserta didik dapat dengan mudah dan sukacita untuk belajar dan menerima hal-hal yang baru secara terbuka.

Penilaian sebelum Pembelajaran

1. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik, dalam kesiapan dan kemauan mereka untuk mempelajari hal-hal yang baru (sikap reseptif).
2. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik untuk menghargai orang lain di dalam kelas (ruang belajar), dalam kegiatan mendengarkan berbagai bentuk, struktur, dan genre suatu karya musik.



1. Kompetensi

- a. Peserta didik mampu memahami bentuk, struktur, dan genre
- b. Peserta didik mampu mengidentifikasi karya musik sesuai dengan budaya dan era.
- c. Peserta didik mampu memiliki kemampuan teknik bermusik yang tepat sesuai dengan karakter budaya, era, dan genre yang dipilih.

2. Materi Esensial

Memahami bentuk dan struktur musik, berdasarkan unsur-unsur musik seperti: irama (ritme, tempo, ketukan), melodi, harmoni, dan ekspresi, dengan mempelajari komponen-komponen dari struktur musik, seperti frasa, motif, tema, dan kadensa.

3. Aktivitas

- a. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai bentuk, struktur, dan genre musik, seperti pada bagian materi dalam bahan bacaan.
- b. Peserta didik mendengarkan dengan saksama, serta mengidentifikasi karya musik yang diputarkan dengan memperhatikan unsur bentuk, struktur dan genre musik.
- c. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema karya musiknya, yaitu bentuk, struktur dan genre musik untuk memudahkan peserta didik memahami dan memaknai karya musik yang didengar. Peserta didik dapat membaca partitur musik yang telah disediakan guru (pilihan).
- d. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dalam merefleksikan karya musik yang didengar.
- f. Peserta didik mampu mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.



- g. Peserta didik menyimak penjelasan mengenai unsur musik ritme, melodi, harmoni dengan cara memperdengarkan bunyi-musik dalam contoh karya musik dalam kaitannya dengan bentuk, struktur, dan genre musik tersebut.
- h. Guru dapat menerapkan pembelajaran musik dengan menghubungkan pemahaman ritme dengan gerakan tubuh. Permainan musik pada kegiatan pembelajaran 1 ini dapat disertai dengan penerapan gerak sederhana dari anggota tubuh (tangan, kaki, dan lain-lain)

Referensi *Eurhythmics*:

<https://dalcrozeusa.org>

- i. Guru menjelaskan mengenai unsur musik, seperti tempo, ketukan kuat dan lemah dalam rangkaian ritme dan birama musik secara *auditory*.
- j. Peserta didik mengidentifikasi bunyi-musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar sesuai dengan bentuk, struktur, dan genre musiknya.
- k. Guru juga akan menjelaskan bentuk, struktur, dan genre musik tersebut dalam kaitannya dengan jenis-jenis alat musik dan teknik bermusiknya. Guru dapat menekankan unsur ekspresi dalam bermusik untuk dapat lebih memahami bentuk, struktur, dan genre musik dari karya musik yang didengarkan.

4. Miskonsepsi

Peserta didik diharapkan dapat secara aktif dan interaktif dalam proses mendengarkan berbagai bentuk, struktur, dan genre suatu karya musik sesuai dengan konteks budaya dan era yang dipersiapkan guru. Dapat juga secara kritis melakukan umpan balik. Peserta didik tidak hanya semata-mata mendengarkan sajian karya musik, melainkan peserta didik dengan panduan guru, diharapkan mampu menumbuhkan keseriusan, rasa ingin tahu, dan saling menghargai dalam proses pembelajaran yang telah dipersiapkan. Perbedaan dan keberagaman dalam bentuk, struktur, dan genre suatu karya musik sesuai dengan konteks budaya dan era merupakan suatu hal yang indah dan dapat menumbuhkan rasa toleransi, persaudaraan, persatuan dan kesatuan bangsa.



Asesmen Formatif

Asesmen Formatif 1

Tabel 2.2 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 1

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan kategori struktur musik					
	Memahami langkah langkah dan teknik bermain musik sesuai bentuk dan struktur musik yang telah ditentukan					
	Mengerjakan tugas tentang eksplorasi bentuk dan struktur musik dengan usaha keras					

Asesmen Formatif 2

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Ada berapa frase dan berapa periode pada lagu “Balonku Ada Lima”?

.....

.....

.....

.....



2. Urutkan notasi dari atas ke bawah dalam rangkaian nada untuk membentuk autentik kadensa sempurna, pada nada dasar C?

.....
.....
.....
.....

3. Apakah yang dimaksud sebagai kadensa plagal, berikan contohnya?

.....
.....
.....
.....

4. Bagaimana langkah progresif akord yang membentuk kadensa deseptif atau tipuan?

.....
.....
.....
.....

5. Apa nama unsur dari struktur musik?

.....
.....
.....
.....

Tindak Lanjut Peserta Didik

1. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari contoh-contoh karya musik dan mendengarkan berbagai bentuk, struktur, dan genre karya musik tersebut sesuai dengan konteks budaya dan era, serta merefleksikan karya musik tersebut. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mengumpulkan contoh karya musik yang didengarkan dan menulis hasil refleksinya serta membuat video mandiri sesuai dengan bentuk, struktur, dan genre karya musik yang dipilih. Tugas dapat dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.
2. Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:



- Jenis-jenis alat musik lain sesuai dengan bentuk, struktur, dan genre musik yang dipelajari.
- Teknik-teknik bermain alat-alat musik sesuai dengan bentuk, struktur, dan genre musik yang dipelajari.
- Mencari bentuk, struktur, dan genre musik yang diminati.

Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian guru itu sendiri, atas pembelajaran yang telah dilaksanakan, mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.3 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Refleksi
(1)	(2)	(3)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Kegiatan Pembelajaran Alternatif 1

- Peserta didik mampu menganalisis pertunjukan musik secara langsung, dengan melihat kesesuaian bentuk, struktur, dan genre suatu karya musik sesuai dengan konteks budaya dan era.
- Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman akan karya musik yang ada di sekitar mereka, dalam kaitannya dengan bentuk, struktur, dan genre musik. Guru dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja. Dalam setiap kelompok tersebut, peserta didik mampu berbagi pengalaman bermusik mereka dalam kaitannya dengan teknik bermusik menggunakan bentuk, struktur, dan genre musik tersebut.



Kegiatan Pembelajaran 2

Mengevaluasi berbagai bentuk karya musik dan tampilan musik yang didengar dan dilihat sesuai dengan karya, genre/style musik terkait dengan bentuk, struktur, konteks budaya, dan era

Persiapan Mengajar

1. Asesmen Awal: guru melakukan asesmen awal dalam hal penerimaan para peserta didik terhadap segala bentuk perbedaan dan keberagaman selera musik dan teknik bermain musik agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik dan kondusif.
2. Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengar dan mempelajari contoh-contoh lagu yang disediakan dalam bahan bacaan pada bagian pengayaan guru. Selain itu, guru juga dapat mempersiapkan dan memilih contoh materi di luar dari materi yang sudah disediakan pada buku panduan guru ini.
3. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar antara lain:
 - a. Laptop
 - b. Alat bantu audio (speaker)
 - c. LCD Projector
 - d. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran
 - e. Gambar yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik mengenai bentuk, struktur, dan genre musik.

Apersepsi

1. Guru mempersiapkan suasana yang menyenangkan dan lingkungan belajar yang aman (mengekspresikan diri) di kelas agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan kondusif.
2. Dengan terciptanya ruang belajar yang baik, peserta didik dapat dengan mudah dan sukacita untuk belajar dan menerima hal-hal yang baru secara terbuka.



Penilaian sebelum Pembelajaran

1. Guru dapat melakukan penilaian kesiapan peserta didik, dengan mengajukan pertanyaan mengenai pengetahuan awal mengenai bentuk, struktur, genre, konteks budaya, dan era (pengetahuan dasar dari materi sebelumnya).
2. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik untuk menghargai orang lain di dalam kelas (ruang belajar).

Kegiatan Inti

1. Kompetensi

- a. Peserta didik mampu memahami bentuk, struktur, dan genre.
- b. Peserta didik mampu mengidentifikasi karya musik sesuai dengan budaya dan era.
- c. Peserta didik mampu memiliki kemampuan evaluasi secara cermat dan rinci dalam mengidentifikasi karya dan pertunjukan.

2. Materi Esensial

- a. Mengeksplorasi berbagai jenis genre musik yang meliputi: musik klasik, kontemporer, tradisional, dan non-tradisional.
- b. Klasik musik barat berdasarkan zamannya dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bentuk gaya musik yaitu: zaman Pertengahan (Medieval), zaman Renaisans (Renaissance), Barok (*Baroque*), Klasik (*Classical*), Romantik (*Romantic*), abad ke-20 (Modern), dan abad ke-21.
- c. Pada genre musik modern mencakup kategori musik kontemporer, seperti pop, rock, jazz, blues, R&B, hip hop, gospel, dan lain-lain.

3. Aktivitas

- a. Peserta didik mengeksplorasi bentuk, struktur, dan beragam genre musik, seperti pada bagian materi dalam bahan bacaan, sebagai contoh materi yang diajarkan.
- b. Peserta didik mendengarkan dengan saksama, serta mengidentifikasi karya musik yang diputarkan.
- c. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema karya musiknya, yaitu bentuk, struktur,



dan genre musik untuk memudahkan peserta didik memahami dan memaknai karya musik yang didengar. Pada kegiatan pembelajaran kedua atau pada saat pemutaran kembali contoh file karya musik yang ada dalam bahan bacaan, peserta didik dapat membaca partitur musik yang telah disediakan.

- d. Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik dapat merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
 - 1) Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai mengeksplorasi bentuk, struktur dan genre musik dari karya musik yang didengar.
 - 2) Peserta didik dapat mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan.
 - 3) Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai unsur musik ritme dan melodi dengan cara memperdengarkan bunyi-musik dalam contoh karya musik dalam kaitannya dengan bentuk, struktur, dan genre musik tersebut.
 - 4) Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai unsur musik, seperti tempo, ketukan kuat dan lemah dalam rangkaian ritme dan birama musik secara *auditory*.
 - 5) Peserta didik mengevaluasi bunyi-musik yang ada dalam contoh karya musik yang didengar sesuai dengan bentuk, struktur, dan genre musiknya.
 - 6) peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai hasil evaluasi.

4. Miskonsepsi

Peserta didik diharapkan dapat secara aktif memberikan evaluasi berbagai bentuk karya musik dan tampilan musik yang didengar dan dilihat sesuai dengan karya, genre/style musik terkait dengan bentuk, struktur, konteks budaya, dan era, yang telah dipersiapkan guru. Guru diharapkan mampu menumbuhkan keseriusan dan rasa ingin tahu dari para peserta didik dalam proses mendengarkan dan mengevaluasi bentuk karya musik tersebut secara positif dan saling menghargai.



Asesmen Formatif

Asesmen Formatif 3

Tabel 2.4 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 2

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan kategori struktur musik tradisional					
	Memiliki pemahaman akan kategori struktur musik non-tradisional					
	Memiliki pemahaman akan kategori genre musik tradisional					
	Memiliki pemahaman akan kategori genre musik non-tradisional					
	Memahami langkah langkah dan teknik bermain musik sesuai bentuk, struktur, dan genre musik tradisional					
	Memahami langkah langkah dan teknik bermain musik sesuai bentuk, struktur, dan genre musik non-tradisional					
	Mengerjakan tugas tentang eksplorasi struktur musik tradisional dan non-tradisional dengan usaha keras					



Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Mengerjakan tugas eksplorasi genre musik tradisional dan non tradisional dengan usaha keras					

Asesmen Formatif 4

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Tuliskan secara berurutan lima zaman pada kategori Klasik musik barat?

.....

2. Apa saja genre musik kontemporer, sebutkan minimal lima?

.....

3. Dari manakah asal Gambang Kromong, yang merupakan jenis musik tradisional di Indonesia?

.....

4. Apa saja jenis musik non-tradisional yang Anda kenal, tuliskan minimal tiga!

.....



5. Apa saja bentuk formasi musik dengan pemain lebih dari dua orang, tuliskan minimal empat bentuk?

.....

.....

.....

.....

Tindak Lanjut Peserta Didik

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengevaluasi berbagai bentuk karya musik dan tampilan musik yang didengar dan dilihat sesuai dengan karya, genre/*style* musik terkait dengan bentuk, struktur, konteks budaya, dan era. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengumpulkan contoh karya musik yang didengarkan dan menulis hasil refleksinya serta membuat video mandiri dalam mengimitasi bunyi musik yang didengar. Tugas dapat dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

Peserta didik dapat berbagi pengalaman bermusik mereka dalam kaitannya dengan teknik bermusik menggunakan bentuk, struktur, dan genre musik tersebut.

Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian guru itu sendiri, atas pembelajaran yang telah dilaksanakan, mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.5 Pedoman Refleksi Guru KB 2

No	Pertanyaan	Jawaban	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?		
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?		



No	Pertanyaan	Jawaban	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?		
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 dan 4 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		

Kegiatan Pembelajaran Alternatif 2

1. Peserta didik mampu mengevaluasi pertunjukan musik secara langsung, dengan melihat kesesuaian bentuk, struktur, dan genre suatu karya musik sesuai dengan konteks budaya dan era.
2. Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman bermusik, dalam kaitannya dengan genre musik tradisional dan non-tradisional. Guru dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja. Dalam setiap kelompok tersebut, peserta didik mampu berbagi cerita mengenai pengalaman mereka tentang genre musik tradisional dan non-tradisional.

Kegiatan Pembelajaran 3

Memilih dan menganalisis spesifik elemen musik dari berbagai sajian karya musik, sesuai dengan karakteristik yang dimiliki

Persiapan Mengajar

1. Asesmen Awal: guru melakukan asesmen perilaku dalam menentukan pilihan secara objektif disertai dengan asesmen kemampuan analisis (*analytical assessment*), sebagai bentuk asesmen awal bagi peserta didik dalam hal memilih dan menganalisis spesifik elemen musik dari berbagai sajian karya musik, sesuai dengan karakteristik musik tersebut, sehingga dapat tercipta lingkungan belajar yang baik dan kondusif.
2. Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengar dan mempelajari contoh-contoh lagu yang disediakan dalam bahan bacaan pada bagian pengayaan guru. Selain itu, guru juga dapat mempersiapkan dan memilih contoh materi di luar dari materi yang sudah disediakan pada buku panduan guru ini.



3. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar antara lain:
 - a. Laptop
 - b. Alat bantu audio (*speaker*)
 - c. LCD Projector
 - d. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran
 - e. Gambar yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik mengenai bentuk, struktur, dan genre musik.

Apersepsi

1. Guru mempersiapkan suasana yang menyenangkan dan lingkungan belajar yang aman (mengekspresikan diri) di kelas agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan kondusif.
2. Dengan terciptanya ruang belajar yang baik, peserta didik dapat dengan mudah dan sukacita untuk belajar dan menerima hal-hal yang baru secara terbuka.

Penilaian sebelum Pembelajaran

1. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik, dalam kesiapan dan kemauan mereka untuk mempelajari hal-hal yang baru (sikap *receptive*).
2. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik untuk menghargai orang lain di dalam kelas (ruang belajar).
3. Guru dapat melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam menilai (*assessment skill*) dalam ketepatan memilih karya musik berdasarkan karakteristik yang dimiliki.

Kegiatan Inti

1. Kompetensi

- a. Peserta didik mampu memilih dan menganalisis bentuk, struktur, dan genre musik sesuai dengan kriteria (karakteristik) musik tersebut.
- b. Peserta didik mampu mengidentifikasi karya musik sesuai dengan konteks budaya dan era.



- c. Peserta didik mampu memiliki kemampuan observasi dan analisis secara cermat dalam mengidentifikasi karakteristik karya dan pertunjukan.

2. Materi Esensial

Memilih dan menganalisis karya musik berdasarkan bentuk, struktur, dan genre musik yang dipilih.

3. Aktivitas

- a. Peserta didik melatih kemampuan untuk memilih sebuah karya musik berdasarkan kesesuaiannya dengan karakteristik karya yang didengar, sesuai dengan bentuk, struktur, dan genre musik yang dianalisis, seperti pada bagian materi dalam bahan bacaan, sebagai contoh materi yang diajarkan.
- b. Peserta didik untuk memilih secara mandiri sebuah karya musik yang akan dianalisis:
 - 1) Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema karya musiknya, yaitu bentuk, struktur dan genre musik untuk memudahkan peserta didik memahami dan memaknai karya musik yang didengar.
 - 2) Pada kegiatan pembelajaran ini atau pada saat pemutaran kembali contoh file karya musik yang ada dalam bahan bacaan, peserta didik mampu membaca partitur musik yang telah disediakan (pilihan).
 - 3) Setelah pemutaran musik dan penayangan video ataupun gambar, peserta didik mampu merefleksikan karya musik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
 - 4) Peserta didik mampu melakukan analisis karya dan mampu untuk mengutarakan pendapatnya dari hasil refleksi diri setelah mendengarkan contoh karya musik dan video yang sudah ditayangkan, berdasarkan pertimbangan karakteristik karya sesuai dengan bentuk, struktur, dan genre musik.

4. Miskonsepsi

Peserta didik diharapkan dapat secara mandiri dan berkelompok dalam menghargai berbagai bentuk perbedaan dalam karakter musik sesuai dengan bentuk, struktur, dan genre musik yang dimainkan dan mampu melihat aspek-aspek dan perbedaan karakteristik tersebut sebagai bagian keindahan dan keharmonisan dalam bermusik.



Asesmen Formatif

Asesmen Formatif 5

Tabel 2.6 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 3

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan teknik bermusik sesuai dengan bentuk struktur dan genre musik yang dipilih					
	Memahami langkah langkah dan teknik bermain musik sesuai bentuk struktur dan genre musik					
	Mengerjakan tugas tentang eksplorasi teknik bermusik sesuai dengan genre musik yang dipilih dengan usaha keras					

Asesmen Formatif 6

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Apa saja jenis alat musik yang digunakan pada piano trio?

.....

.....

.....

.....



2. Alat musik apa saja yang digunakan dalam musik kamar?

.....
.....
.....
.....

3. Nama kuartet merepresentasikan berapa orang pemain dalam bermain orkes gesek, tuliskan nama alat musik tersebut sesuai dengan urutan suara terendah sampai yang tertinggi?

.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan jenis-jenis suara yang membentuk paduan suara minimal 2 nama dalam setiap kategorial suara?

.....
.....
.....
.....

5. Tuliskan minimal tiga alat musik yang membentuk formasi bentuk combo band?

.....
.....
.....
.....

Tindak Lanjut Peserta Didik

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari contoh-contoh pertunjukan musik tradisional/modern dan melakukan observasi langsung dalam hal memilih dan menganalisis spesifik elemen musik dari berbagai sajian karya musik, sesuai dengan karakteristik yang dimiliki. Pada tahap selanjutnya, peserta didik dapat merefleksikan dan berbagi dalam kelompok mengenai pengalaman tersebut, serta membuat deskripsi singkat mengenai analisis spesifik elemen musik dari berbagai sajian karya musik, sesuai dengan karakteristik yang didengar. Tugas dapat dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.



Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian guru itu sendiri, atas pembelajaran yang telah dilaksanakan, mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.7 Pedoman Refleksi Guru KB 3

No	Pertanyaan	Jawaban	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?		
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?		
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?		
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 5 dan 6 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		

Kegiatan Pembelajaran Alternatif 3

1. Peserta didik mampu memilih dan menganalisis berupa respons positif (menggunakan kosa kata musik yang tepat) dalam menghadiri pertunjukan musik secara langsung, dengan melihat kesesuaian bentuk, struktur, dan genre suatu karya musik sesuai dengan konteks budaya dan era.
2. Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman akan sajian karya musik yang ada di sekitar mereka, dalam kaitannya dengan pengalaman menganalisis spesifik elemen musik. Guru juga dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja agar dapat saling menceritakan pengalaman dalam melihat pertunjukan karya musik. Pengalaman bermusik yang diceritakan berkaitan dengan teknik dan cara memilih dan menganalisis spesifik elemen musik sesuai dengan karakteristik musik yang dimiliki.



Kegiatan Pembelajaran 4

Diskusi mengenai bentuk karya dan sajian musik yang ditampilkan secara mandiri dan berkelompok

Persiapan Mengajar

1. Asesmen Awal: guru melakukan asesmen sikap, sebagai bentuk asesmen awal bagi peserta didik untuk dapat melakukan diskusi mengenai bentuk karya dan sajian musik yang ditampilkan secara mandiri dan berkelompok, sehingga dapat tercipta lingkungan belajar yang baik dan kondusif.
2. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar.
3. Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru haruslah mendengarkan terlebih dahulu contoh-contoh lagu yang disediakan dalam buku panduan, materi-materi yang disediakan pada bagian pengayaan guru, ataupun bahan-bahan lainnya di luar buku panduan ini yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan (referensi mengajar).
4. Peralatan dan media pembelajaran yang harus dipersiapkan antara lain:
 - a. Laptop
 - b. Alat bantu audio (speaker)
 - c. LCD Projector
 - d. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
 - e. Gambar yang berkaitan dengan bentuk, struktur, dan genre musik untuk mendukung pemahaman berpikir peserta didik.

Apersepsi

1. Guru mempersiapkan suasana yang menyenangkan dan lingkungan belajar yang aman (mengekspresikan diri) di kelas agar peserta didik mampu belajar dengan baik dan kondusif.
2. Dengan terciptanya ruang belajar yang baik, peserta didik dapat dengan mudah dan sukacita untuk belajar dan menerima hal-hal yang baru secara terbuka.



Penilaian sebelum Pembelajaran

1. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik, dalam kesiapan dan kemauan mereka untuk mempelajari hal-hal yang baru (sikap reseptif).
2. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik untuk menghargai orang lain di dalam kelas (ruang belajar), dalam proses diskusi mengenai bentuk karya dan sajian musik yang ditampilkan secara mandiri dan berkelompok.

Kegiatan Inti

1. Kompetensi

- a. Peserta didik mampu mengkaji karya dan sajian musik secara mandiri.
- b. Peserta didik mampu mengkaji karya dan sajian musik secara berkelompok.
- c. Peserta didik mampu berdiskusi dalam kelompok secara positif dan kondusif, mengenai karya dan sajian musik berdasarkan bentuk, struktur, dan genre musik, sesuai dengan konteks budaya dan era.
- d. Peserta didik mampu menghasilkan refleksi dan kesimpulan dari diskusi yang dilakukan dengan saksama dan optimal.

2. Materi Esensial

Mempresentasikan hasil observasi, evaluasi, dan analisis karya musik yang telah dipilih berdasarkan bentuk, struktur, dan genre musik, agar dapat didiskusikan untuk mendapatkan hasil dan pemahaman yang optimal.

3. Aktivitas

- a. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah dan aspek-aspek yang dibutuhkan dalam proses diskusi karya dan pertunjukan seni yang telah dipersiapkan.
- b. Peserta didik mempresentasikan hasil pilihan dan temuan mengenai karya musik dan pertunjukan seni, dalam bentuk sajian gambar, suara, dan video yang telah dipersiapkan.
- c. Guru membuka ruang diskusi bagi peserta didik.
- d. Peserta didik dapat memberikan respon dari hasil presentasi peserta didik yang lain.
- e. Guru memberi apresiasi atas hasil pemaparan (presentasi) yang disampaikan oleh para peserta didik.



- f. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pada akhir periode diskusi yang telah dilakukan bersama.

4. Miskonsepsi

Peserta didik diharapkan dapat secara aktif melakukan diskusi mengenai bentuk karya dan sajian musik yang ditampilkan secara mandiri dan berkelompok, dengan memberikan refleksi yang positif dan dapat membangun persatuan dan kesatuan bangsa.

Asesmen Formatif

Asesmen Formatif 7

Tabel 2.8 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 4

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan teknik bermusik sesuai dengan kreasi bentuk struktur dan gaya musik yang dipilih					
	Memahami langkah langkah dan teknik bermain musik sesuai dengan kreasi bentuk struktur dan genre musik					
	Mengkolaborasikan teknik permainan dan pertunjukan kreasi bentuk struktur dan genre musik dengan bidang seni/ keilmuan yang lain					
	Mengerjakan tugas untuk menghasilkan karya musik dengan usaha keras					



Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Mengerjakan tugas menampilkan karya musik yang sesuai dengan genre musik yang dipilih dengan usaha keras					

Asesmen Formatif 8

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Apa gelar/julukan yang dimiliki Michael Jackson di dunia musik pertunjukan?
.....
.....
.....
.....
2. Siapakah yang dijuluki sebagai Raja Rock and Roll musik?
.....
.....
.....
.....
3. Apa saja perangkat alat musik yang membentuk kelompok musik tradisional Gamelan Jawa?
.....
.....
.....
.....
4. Apa saja jenis musik yang digunakan dalam kelompok musik keroncong?
.....
.....
.....
.....



5. Termasuk dalam kategori musik apakah “show choir,” jelaskan dengan singkat?

.....

.....

.....

.....

Tindak Lanjut Peserta Didik

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk berdiskusi mengenai bentuk karya dan sajian musik yang ditampilkan secara mandiri dan berkelompok, serta merefleksikan hasil diskusi tersebut. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan contoh karya musik yang didengarkan dan didiskusikan, serta menulis hasil refleksi yang dapat dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.

Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian guru itu sendiri, atas pembelajaran yang telah dilaksanakan, mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.9 Pedoman Refleksi Guru KB 4

No	Pertanyaan	Jawaban	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?		
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?		
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?		
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 7 dan 8 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		



Kegiatan Pembelajaran Alternatif 4

1. Peserta didik mampu melakukan refleksi dan presentasi terhadap pengalaman secara langsung menghadiri pertunjukan musik, dengan melihat kesesuaian bentuk, struktur, dan genre suatu karya musik sesuai dengan konteks budaya dan era.
2. Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman akan bunyi-musik yang ada di sekitar mereka, dalam kaitannya dengan pengalaman bermusik. Guru juga dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja agar dapat saling menceritakan pengalaman dalam bermain alat-alat musik. Pengalaman bermusik yang diceritakan berkaitan dengan teknik dan cara memainkan alat-alat musik ataupun benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi- musik.

D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dengan Masyarakat

Peserta didik dapat mengamati orang tua/wali dan masyarakat dalam mengeksplorasi bentuk, struktur, dan genre musik yang sedang *trend* dan banyak dilakukan, sehingga dapat bereksperimen dan mengeksplorasi untuk mempelajari hal-hal baru yang sedang terjadi dan mengikuti perkembangan zaman. Orang tua dapat memantau perkembangan aktivitas pembelajaran yang dilakukan peserta didik di rumah.

E. Asesmen Sumatif Akhir Bab II

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Jelaskan perbedaan antara ritme, tempo, dan ketukan dalam konteks musik?
.....
.....
.....
2. Apa yang dimaksud dengan frasa musik? Berikan contoh frasa yang dapat ditemukan dalam karya musik?
.....



-
-
3. Bagaimana struktur musik ternary berbeda dari struktur musik binary?
-
-
-
4. Jelaskan perbedaan antara musik klasik dan musik kontemporer dari segi struktur dan ekspresi!
-
-
-
5. Apa saja kategori musik kontemporer yang dapat Anda sebutkan? Berikan contoh satu karya dari setiap kategori tersebut!
-
-
-
6. Jelaskan perbedaan antara zaman Barok dan zaman Klasik dalam gaya musik Barat.
-
-
-
7. jelaskan bentuk sajian musik yang melibatkan kelompok, seperti ansamble dan kuartet!
-
-
-
8. Bagaimana Anda mengevaluasi kesesuaian bentuk, struktur, dan genre suatu karya musik dengan konteks budaya dan era?
-
-
-
9. Apa peran konteks budaya dalam menilai pertunjukan musik secara langsung?
-
-



.....
10. Pilih sebuah karya musik dan analisis bentuk, struktur, dan genre musiknya.

.....
.....
.....

11. Apa yang dapat Anda katakan mengenai spesifik elemen musik dalam sebuah karya musik yang Anda pilih?

.....
.....
.....

12. Bagaimana pengalaman langsung menghadiri pertunjukan musik dapat mempengaruhi penilaian Anda terhadap kesesuaian bentuk, struktur, dan genre musik?

.....
.....
.....

13. Bagikan hasil analisis karya musik secara presentasi dan jelaskan jenis perbedaan yang ditemui dalam karya tersebut.

.....
.....
.....

F. Pengayaan dan Remedial

Bahan Pengayaan Kegiatan Pembelajaran 1

Guru dapat mencari referensi melalui YouTube atau media sosial lainnya.

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Struktur Musik

"Pengenalan Musik Dasar"

"Cara Menentukan Frase"



Bahan Pengayaan Kegiatan Pembelajaran 2

Guru dapat mencari referensi melalui Youtube atau media sosial lainnya.

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Musik Klasik

Zaman Pertengahan
"Dies Irae Chant"

Zaman Reinaisans
"GIOVANNI P. DA PALESTRINA | Tu
es Petrus"

Guru dapat mencari referensi melalui Youtube atau media sosial lainnya.

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Kontemporer

Pop
"Pop: Raisa & Isyana - Anganku
Anganmu"

Jazz
Frank Sinatra

Guru dapat mencari referensi melalui Youtube atau media sosial lainnya.

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Tradisional

Gamelan Bali

Tembang Sunda

Guru dapat mencari referensi melalui Youtube atau media sosial lainnya.

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Non-Tradisional

Keroncong: Bengawan Solo

Dangdut: Pesta Panen

Bahan Pengayaan Kegiatan Pembelajaran 3

Guru dapat mencari referensi melalui Youtube atau media sosial lainnya.

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Gaya Musik Klasik
"J.S. Bach – Air"

Tradisional
"Sound Tracker - Gamelan
(Indonesia)"



Bahan Pengayaan Kegiatan Pembelajaran 4

Guru dapat mencari referensi melalui Youtube atau media sosial lainnya.

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Kontemporer

"GAC - Suara"

Non-Tradisional

"Lagu Nasional - Tanah Air (cover)"

G. Refleksi Guru

Tabel 2.10 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran Bab II yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran Bab II dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran Bab II ini dapat memberikan cerminan pengalaman belajar sepanjang hayat kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di bidang musik?	



H. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan: jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (×) di huruf A, B, C, D, atau E pada jawaban yang tepat!

1. Musik klasik Barat dapat dikelompokkan berdasarkan zamannya menjadi beberapa periode. Periode musik yang ditandai dengan ciri-ciri seperti ornamentasi yang kaya dan kontras yang dramatis adalah
 - A. Zaman Pertengahan (*Medieval period*)
 - B. Zaman Renaisans (*Renaissance*)
 - C. Barok (*Baroque*)
 - D. Klasik (*Classical*)
 - E. Modern
2. Jenis musik kontemporer yang mencakup elemen-elemen seperti pop, rock, jazz, blues, R&B, dan hip-hop dapat diidentifikasi sebagai
 - A. Musik Klasik
 - B. Musik Tradisional
 - C. Musik Kontemporer
 - D. Musik Non-tradisional
 - E. Musik Barat
3. Musik yang tidak tergolong dalam kelompok musik tradisional adalah
 - A. Gamelan
 - B. Gambang Kromong
 - C. Tembang Sunda
 - D. Tabuh Salimpat
 - E. Orkes Kamar



4. Bagian yang tidak termasuk dalam Jenis kadensa musik adalah
 - A. Autentik kadensa sempurna
 - B. Autentik kadensa tidak sempurna
 - C. Kadensa setengah
 - D. Kadensa plagal
 - E. Kadensa tidak tentu
5. Kelompok musik yang dimainkan oleh lima orang pemain disebut
 - A. Duet
 - B. Trio
 - C. Kuartet
 - D. Queen
 - E. Kuintet

B. Esai

Petunjuk pengerjaan: jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Jelaskan peran dan interaksi antara unsur-unsur dasar musik, seperti irama, melodi, harmoni, dan ekspresi, dalam membentuk struktur musik! Berikan contoh konkritnya mengenai bagaimana unsur-unsur tersebut dapat membentuk komponen-komponen seperti frasa, motif, tema, dan kadensa.

.....

.....

.....

2. Bagaimana dua buah frasa yang digabungkan menjadi satu mempengaruhi pembentukan periode musik? Jelaskan mengapa penggabungan ini sangat dibutuhkan dalam pembentukan frase lagu yang lebih panjang. Sertakan contoh konkret dari lagu atau karya musik yang kamu kenal!

.....

.....

.....



3. Jelaskan bagaimana dapat mengeksplorasi berbagai genre musik dengan memilih formasi permainan musik yang diminati, baik dalam bentuk solo maupun dalam grup. Berikan contoh konkritnya mengenai perbedaan komposisi pemain dan alat-alat musik dalam grup musik yang berbeda!

.....
.....
.....

4. Jelaskan perbedaan antara genre musik klasik, musik kontemporer, musik tradisional, dan musik non-tradisional!

.....
.....
.....

5. Bagaimana Anda dapat mengeksplorasi genre musik tersebut dari karya-karya musik yang dipelajari?

.....
.....
.....

6. Mengapa pemahaman terhadap berbagai genre musik ini penting dalam menentukan jenis musik yang dimainkan serta teknik yang akan digunakan dalam pembuatan karya musik?

.....
.....
.....

7. Jelaskan peran formasi permainan musik, baik dalam bentuk solo maupun grup, dalam mempermudah pemahaman Anda terhadap bentuk-bentuk genre musik!

.....
.....
.....



8. Berikan contoh konkret mengenai bagaimana pemilihan formasi permainan musik dapat mempengaruhi interpretasi dan ekspresi dalam menjalankan sebuah karya musik.

.....
.....
.....

9. Mengapa pemilihan dan pemahaman terhadap formasi permainan musik sangat penting bagi Anda dalam eksplorasi genre musik?

.....
.....
.....

10. Jelaskan bagaimana formasi permainan musik dapat memberikan pengalaman bermusik yang berbeda, baik dalam konteks solo maupun grup, dan berikan contoh situasi di mana pemilihan formasi tersebut dapat mempengaruhi interpretasi keseluruhan karya musik!

.....
.....
.....



I. Bahan Bacaan

Kegiatan pembelajaran 1

Bentuk struktur dari musik sangat dipengaruhi oleh keterkaitan antarunsur-unsur musik dalam membentuk suatu karya komposisi musik. Unsur-unsur dasar musik yang mempengaruhi terbentuknya struktur musik adalah irama (ritme, tempo, ketukan), melodi, harmoni, dan ekspresi. Unsur-unsur dasar musik yang saling berkaitan dalam sebuah karya musik akan membentuk sebuah komponen baru dalam kerangka musik yang lebih besar, disebut struktur musik. Komponen-komponen struktur musik meliputi frasa, motif, tema, dan kadensa.

Guru dapat memperkenalkan bentuk struktur memainkan contoh-contoh yang telah diberikan dalam bahan pengayaan pada buku panduan (video pengayaan 1): frase (video 1b-d), motif (video 1e-h), tema (video 1i), dan kadensa (video 1j-k). Selain itu, guru juga dapat menggunakan contoh bahan ajar lain yang telah disiapkan mandiri oleh guru.

Contoh frase lagu

Balonku Ada Lima

A.T. Mahmud

The image shows a musical staff in 4/4 time with a treble clef. The melody is written with eighth and quarter notes. Fingerings are indicated above the notes: 3, 4, 5, 1, 5, 3, 5, 2, 3, 4, 2, 5, 4, 3. The lyrics are: Ba - lon - ku a - da li - ma, ru - pa - ru - pa war - na - nya. A red bracket underlines the first six notes and the first six notes of the second half, each labeled '1 motif'. A larger red bracket underlines the entire line of music, labeled '1 frase'.

Gambar 2.1 Frase Lagu Balonku Ada Lima

Sumber: Henry Susanto Pranoto (2023)

Dalam perkembangan selanjutnya, dua buah frase yang digabungkan menjadi satu disebut dengan periode musik. Bentuk-bentuk penggabungan ini sangat dibutuhkan dalam pembentukan frase lagu yang lebih panjang, terutama dalam penyusunan lirik lagu.





Gambar 2.2 Relasi Antara Frase dan Periode

Sumber: Henry Susanto Pranoto (2023)



Contoh motif nada, motif ritme, dan gabungan motif nada dan ritme

Motif Nada	
Motif Ritme	
Gabungan Motif Nada dan Ritme	

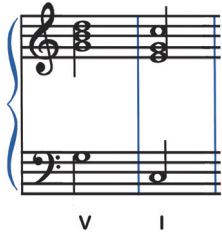

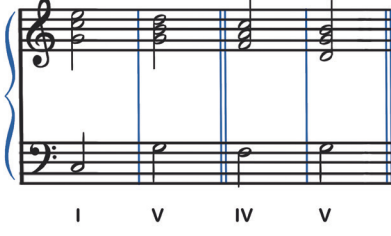
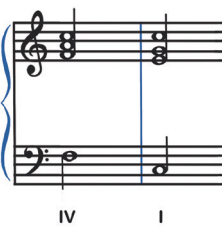
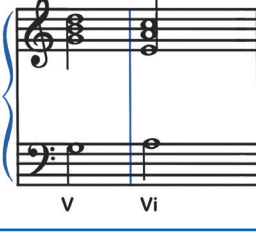
Gambar 2.3 Motif Nada
 Sumber: Henry Susanto Pranoto (2023)

Komponen tema dari sebuah bentuk struktur musik merupakan bagian yang lebih besar dibandingkan dengan motif dan frase. Tema merupakan gabungan dari bentuk ritme, notasi, dan lirik lagu yang digunakan dalam membentuk suatu karya musik yang dikehendaki penciptanya. Tema dari sebuah karya musik dipilih dan ditentukan untuk memberi gambaran cerita secara umum dari isi karya musik tersebut. Sebagai contoh dalam lagu bertema kebahagiaan, maka penulis karya musik tersebut akan bercerita tentang hal-hal membahagiakan yang dialami maupun orang-orang yang menjadi sumber kebahagiaan tersebut. Seperti halnya motif nada, motif ritme, dan gabungan motif nada dan ritme, peserta didik dapat menerapkan cara-cara tersebut dalam menentukan maupun membuat tema untuk karya musiknya.

Komponen struktur yang penting dalam sebuah rangkaian karya musik adalah kadensa. Kadensa merupakan bagian terakhir transisi akrod sebelum lagu itu berhenti atau sampai kepada penghujung frase maupun lagu. Ada beberapa macam jenis kadensa yang dapat dipelajari dan digunakan secara umum, seperti Autentik Kadensa (*Authentic Cadence*), Kadensa setengah (*Half Cadence*), Kadensa Plagal (*Plagal Cadence*), Kadensa deseptif (*Deceptive Cadence*).



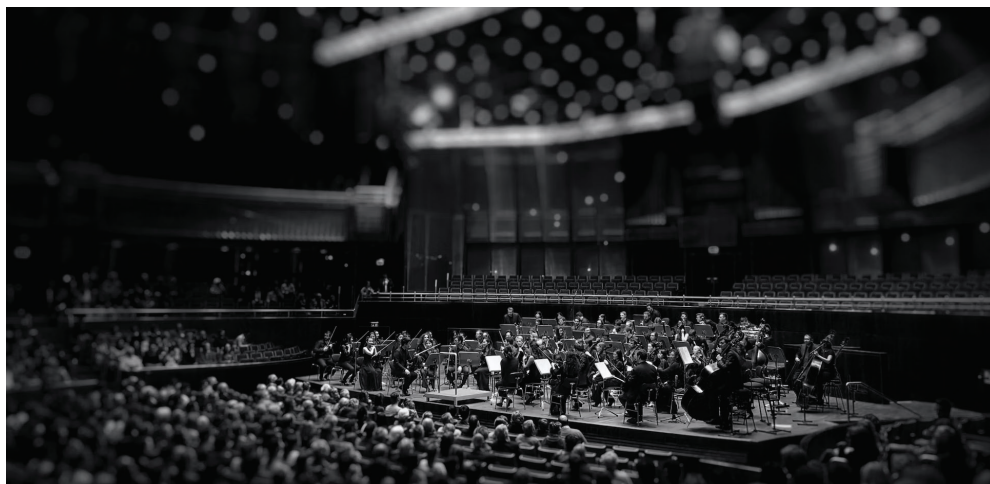
Tabel 2.11 Jenis-Jenis Kadensa Musik

Jenis-Jenis Kadensa	Penggambaran Notasi Kadensa	Progresi Akor
Autentik Kadensa Sempurna	 <p style="text-align: center;">V I</p>	G – C (nada tertinggi yang dimainkan adalah note C – tonik)
Autentik Kadensa tidak Sempurna	 <p style="text-align: center;">V I</p>	G – C (nada tertinggi yang dimainkan tidak di note C – tonik)
Kadensa Setengah	 <p style="text-align: center;">I V IV V</p>	C – G atau F – G (Akor progresi berakhir di G atau Akor Dominan)
Kadensa Plagal	 <p style="text-align: center;">IV I</p>	F – C
Kadensa deseptif/ tipuan	 <p style="text-align: center;">V Vi</p>	G - Am



Kegiatan Pembelajaran 2

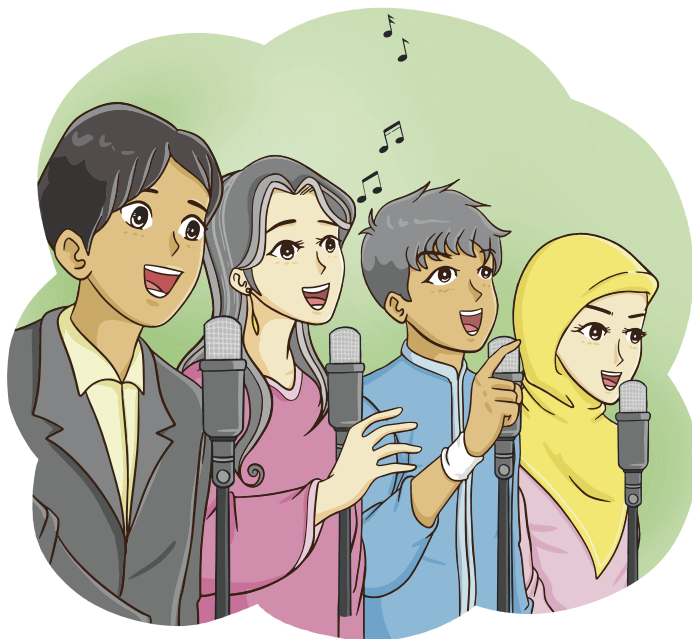
Peserta didik dapat mengeksplorasi beragam genre musik dengan mendengarkan contoh-contoh yang telah diberikan dalam bahan pengayaan pada buku panduan maupun dari bahan-bahan yang telah disiapkan oleh guru. Dengan demikian, peserta didik dapat memilih genre musik yang mereka minati. Peserta didik mampu memilih formasi permainan musik yang diminati untuk mempermudah pemahaman mereka dalam mempelajari bentuk-bentuk genre musik yang ada. Formasi permainan musik yang dipilih dapat berupa permainan musik tunggal (solo) dan bermain dalam grup (lebih dari satu orang): duet, trio, kuartet, grup kecil, dan grup besar. Guru dapat memberikan pengalaman bermusik pada peserta didik dalam bentuk paduan suara, *vocal group*, musik orkes (*orchestra*), musik kamar (*chamber music*), *combo band*, *piano trio*, *piano concerto*, ataupun bentuk musik yang lain. Komposisi pemain dan alat-alat musik yang dimainkan dalam setiap bentuk grup musik sangat berbeda-beda, sehingga menentukan bentuk spesifik dari grup tersebut.



Gambar 2.4 Orkestra

Sumber: Arindam Mahanta/unsplash.com (2017)





Gambar 2.5 Vokal Grup



Gambar 2.6 Combo Band



Selain dari bentuk struktur dan formasi bermain musik, peserta didik mampu mengeksplorasi genre musik dari karya-karya musik yang dipelajari.

Genre dalam musik sangat beragam, di antaranya sebagai berikut.

1. Musik Klasik

Klasik musik barat berdasarkan zamannya dapat dikelompokkan menjadi zaman Pertengahan (Medieval period), zaman Renaisans (Renaissance), Barok (Baroque), Klasik (Classical), Romantik (Romantic), Abad ke-20 (Modern), dan Abad ke-21.

2. Musik Kontemporer

Contoh musik kontemporer: pop, rock, jazz, blues, R&B, hip hop, dan lain-lain.

3. Musik Tradisional

Seperti Gamelan, Tembang Sunda, Gambang Kromong, Gong Luang, Kombi, Senandung Jolo, Sasando Gong, Tabuh Salimpat, Karang Dodou, dan lain-lain.

4. Musik Non-tradisional

Perkembangan musik tradisional bercampur dengan budaya yang lain, membentuk genre musik non-tradisional. Contohnya adalah musik keroncong, dangdut, gambus, langgam, campursari, dan lain-lain.

Dengan kategori genre musik ini, para peserta didik mampu menentukan jenis musik yang dimainkan, teknik yang akan digunakan, dan karya musik yang akan dihasilkan.



Gambar 2.7 Musik Traditional Sasando Gong



Kegiatan Pembelajaran 3

Guru memberikan contoh bermain musik sesuai dengan bentuk struktur dan genre musik dengan sesuai dengan contoh-contoh yang telah diberikan dalam bahan pengayaan pada buku panduan maupun dari bahan-bahan yang telah disiapkan oleh guru. Contoh permainan musik yang diberikan dapat berupa permainan musik tunggal (solo) ataupun permainan musik kelompok; baik musik vokal maupun musik instrument; dan dengan menerapkan pemilihan genre musik yang sesuai dengan karakter dari karya musik yang dihasilkan.

Pertimbangan kriteria dalam memilih bentuk musik yang akan digunakan dalam membuat sebuah sajian musik yang optimal dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal penting:

1. Kesesuaian bentuk atau format penampilan sesuai dengan tema yang dipilih.
2. Kesesuaian dengan ketersediaan materi yang dapat digunakan (pemain musik, alat musik, venue/tempat, dan dana/anggaran). Semakin banyak pemain musik dan alat-alat musik yang digunakan, semakin luas tempat yang diperlukan, maka, akan semakin besar dana yang dibutuhkan. Selain itu, kebutuhan dalam mengorganisir dan mengelola kelompok dalam bentuk besar akan semakin kompleks dan membutuhkan tim pengelola yang lebih banyak juga.
3. Pengelompokan pemain sesuai dengan skill musik yang dimiliki akan sangat berpengaruh dalam menentukan bentuk format penampilan musik yang dipilih, terutama untuk bentuk format penampilan lebih dari satu orang pemain, seperti: duet, trio, kuartet, *vocal group*, paduan suara, musik kamar, orkes, *combo band*, piano trio, dan *concerto*. Dalam pemilihan bentuk tersebut, para peserta didik perlu melakukan audisi untuk dapat melakukan analisis kemampuan bermusik (*analytical skill*) dalam memilih pemusik yang akan bergabung dalam bentuk format musik yang dipilih.

Dalam melakukan proses audisi untuk memilih anggota grup dan bentuk format musik yang dipilih, hal penting yang perlu menjadi acuan pada saat melakukan analisis kemampuan bermusik (*analytical skill*), sesuai dengan urutan yang paling penting adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan mendengar nada (tidak buta nada). Pemusik diharapkan memiliki kemampuan untuk mendengarkan nada secara cermat, sehingga



dapat mendeterminasikan nada yang tepat maupun nada yang kurang tepat pada saat membunyikan nada. Proses analisis kemampuan mendengar nada dapat dilakukan secara sederhana dengan proses imitasi bunyi (pemain menirukan nada yang telah dibunyikan dengan tepat).

2. Kemampuan ritmis merupakan hal yang penting dimiliki seorang pemusik karena ritme merupakan jantung dari musik, sehingga kesalahan sedikit dalam hal ritmis dapat menjadi kesalahan yang fatal dari bermusik dalam kelompok. Proses analisis kemampuan ritmis dapat dilakukan secara sederhana dengan proses imitasi pola ritmis (pemain menirukan pola ritmis yang telah dibunyikan dengan tepat). Pada tahap berikutnya, proses analisis ritmis dapat dilakukan dengan membaca notasi pola ritmis yang dipilih, sehingga dapat menjaring peserta audisi dengan kemampuan membaca ritmis secara tepat. Kemampuan membaca notasi ritmis akan sangat diperlukan untuk bermain musik dalam bentuk format berkelompok (lebih dari satu orang).
3. Kemampuan musikalitas merupakan hal yang penting dalam bermusik, terutama dalam bentuk musik berkelompok. Tingkat musikalitas harus diperhatikan untuk dapat terus dilatih dan ditumbuhkan dalam bermusik, sehingga keharmonisan dan keindahan dalam bermusik dapat dilakukan secara optimal. Kemampuan musikalitas ini mencakup unsur-unsur dinamika, struktur musik (frasa, motif, tema, dan kadensa), kuat-lemah tekanan nada/ketukan, ketegangan dan resolusi, dan penjiwaan/ekspresi dalam bermusik (akan dibahas lebih mendalam di bab V).
4. Kemampuan bermain musik (*music skill/musical technique*) merupakan suatu hal yang perlu dimiliki pemusik sehingga perlu terus dilatih dan ditingkatkan untuk dapat mencapai tingkat bermusik yang dikehendaki. Bermain musik sesuai dengan kaidah-kaidah budaya (tradisional dan non-tradisional), sejarah, dan genre lagu yang dibawakan, merupakan hal yang perlu dipertimbangkan untuk melihat kemampuan bermusik yang dimiliki.
5. Kemampuan untuk membaca notasi (balok atau angka) merupakan kemampuan yang perlu dimiliki dan dilatih secara terus menerus agar dapat mencapai keterampilan membaca musik yang cukup baik. Kemampuan membaca notasi musik ini diperlukan untuk dapat memperluas dan meningkatkan kemampuan bermusik dengan cara membaca karya-karya musik lain yang telah diciptakan oleh para musisi dan komposer ternama di



dunia. Dengan kemampuan membaca notasi musik tersebut, seorang pemusik akan memiliki perbendaharaan lagu dan *skill* bermusik yang cukup untuk dapat terus mengembangkan kemampuan bermusik dan perbendaharaan lagu (*repertoire music*) agar dapat terhindar dari kebosanan dan stagnansi dalam pengembangan musikalitas diri.

Kegiatan Pembelajaran 4

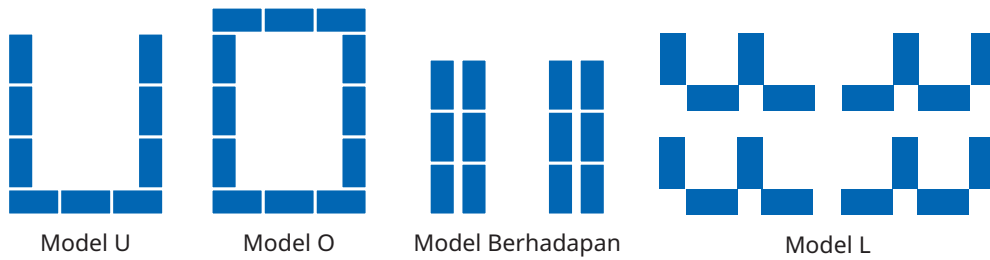
Guru memberikan contoh bermain musik secara kreatif dari contoh-contoh yang telah diberikan dalam bahan pengayaan pada buku panduan maupun dari bahan-bahan yang telah disiapkan oleh guru. Kreativitas bermusik ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kreativitas peserta didik dalam memilih bentuk, struktur, genre musik, teknik bermusik, serta berkolaborasi dengan gerak/tari. Dengan demikian, guru dapat memastikan kematangan teknik bermusik peserta didik secara menyeluruh. Peserta didik juga diharapkan memiliki kedalaman pemahaman mengenai bentuk, struktur, dan genre musik yang akan dipilih (musik klasik, kontemporer, tradisional, ataupun non-tradisional). Peserta didik diharapkan dapat mengkolaborasikan bidang seni lain maupun keilmuan yang lain, sehingga dapat menghasilkan pertunjukan karya seni yang menarik dan optimal.

Sebagai tindak lanjut dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi, mereka dapat melakukan analisis karya musik (termasuk teknik bermusik dan unsur-unsur lain yang telah dibahas pada materi pembelajaran 1-3 di Bab III ini), sehingga mereka dapat mempresentasikan hasil analisis tersebut dalam bentuk sajian karya sesuai dengan bentuk, struktur, dan genre musik yang dipilih. Proses analisis dapat dilakukan secara mandiri maupun berkelompok. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan analisis karya maupun sajian musik mencakup keseluruhan aspek yang terkait/terkandung dalam suatu karya maupun sajian musik tersebut, seperti aspek tema, kreativitas, bentuk, struktur, genre musik, teknik bermusik, ekspresi, dan unsur-unsur penting/unik lainnya yang dapat membangkitkan kesan dan pesan bagi para penikmat seni tersebut. Dalam proses analisis, peserta didik diharapkan untuk dapat melakukan diskusi secara positif, terbuka, dan optimal.

Guru dan peserta didik dapat menentukan dan memilih bentuk format diskusi sesuai dengan tujuan dan fungsi dari setiap kegiatan diskusi yang dilakukan.



Mereka dapat memilih formasi seminar (arah duduk ke depan), formasi U, formasi berhadapan, formasi melingkar maupun kotak (*square*), dan lain-lain.



Gambar 2.8 Model *Seating Arrangement* dalam Diskusi Kelompok

Elemen-elemen dalam melakukan diskusi mencakup beberapa hal penting, di antaranya sebagai berikut.

1. Kemauan untuk mendengar pendapat atau pandangan orang lain terhadap suatu karya ataupun sajian seni.
2. Kemampuan untuk menerima pendapat atau pandangan orang lain yang berbeda dari pendapat/pandangan diri sendiri.
3. Kemampuan untuk memahami/mencerna dan menganalisis pendapat atau pandangan orang lain secara tepat, positif, dan optimal.
4. Kemampuan untuk merespon secara positif, singkat, dan tepat. Dengan demikian, respon tersebut dapat disampaikan dalam bentuk lisan maupun tertulis secara efektif dan optimal.
5. Kemampuan untuk mengambil keputusan dan kesimpulan agar dapat mencapai kata mufakat untuk dapat digunakan bagi pengembangan diri sendiri maupun bagi kemajuan bersama.

Melalui tahapan-tahapan yang telah dilakukan, guru dan peserta didik diharapkan dapat memberikan hasil analisis, diskusi, dan presentasi yang optimal dan membangun, bukan hanya diri sendiri, tetapi juga orang lain dalam proses memahami, mengeksplorasi, memilih, menganalisis bentuk, struktur, genre, dan kaidah-kaidah musik yang dipilih/disajikan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Seni Musik untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X
(Edisi Revisi)

Penulis : Henry Susanto Pranoto, Christy Rahma Septiani

ISBN : 978-623-118-525-9 (jil.1 PDF)



Menciptakan Musik Sederhana



A. Pendahuluan



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu merancang karya musik dan sajian karya musik secara kreatif dan inovatif dari proses persiapan hingga penampilan.
2. Peserta didik mampu menciptakan karya musik sederhana sesuai dengan konteks budaya, dengan mengelaborasi bidang seni dan keilmuan yang lainnya.
3. Peserta didik mampu merancang suatu pertunjukan musik dengan menerapkan ilmu manajemen musik dan legalitas karya.
4. Peserta didik mampu mendokumentasikan semua proses perencanaan hingga kepada proses penyajian musik yang terstruktur dan terpadu (dengan bidang keilmuan yang lain, terutama unsur legal karya musik).



Pokok Materi

1. Konsep dan teknik dalam mencipta musik sederhana
 - a. Proses pembuatan gagasan/ide berdasarkan inspirasi yang dimiliki.
 - b. Proses penulisan materi dan ide komposisi (memahami konsep lirik dan proses penyusunan dan pembuatan lirik lagu).
2. Menciptakan lagu dan orkestrasi musik sederhana.
3. Mengemas sajian karya musik ciptaan.
4. Proses pelegalisasian dan pendaftaran HAKI.



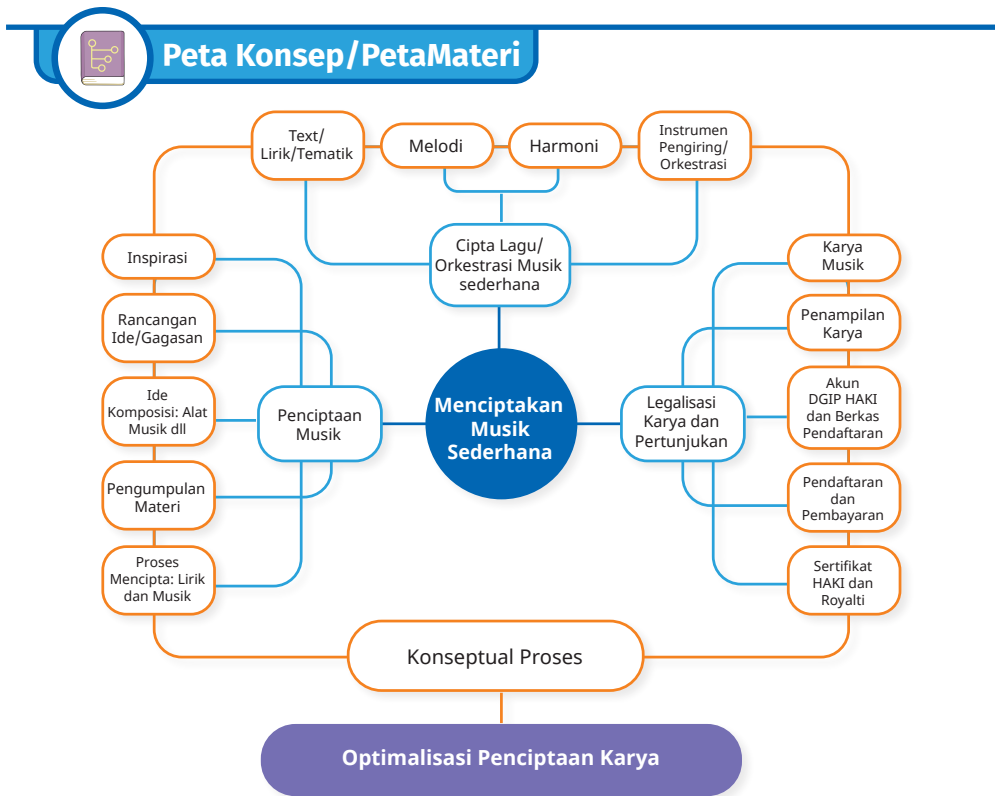
Hubungan Pembelajaran

Pemahaman akan “Eksplorasi Bunyi” pada Bab I, “Eksplorasi Bentuk, Struktur, dan genre Musik” pada Bab II, dan berbekal kemampuan bernyanyi dan bermain musik pada setiap tahapan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Peserta didik mampu melanjutkan proses pembelajaran pada tahap “Menciptakan Musik Sederhana” pada Bab III ini. Pada tahap pembelajaran pertama, peserta didik akan dipandu untuk mengenal konseptual proses dalam menciptakan musik sederhana, seperti proses inspirasi, perancangan ide, gagasan komposisi musik, tahap pengumpulan materi, dan proses penciptaan musik. Tahap pembelajaran



pertama ini merupakan proses merancang konsep dan teknik dalam mencipta musik sederhana. Tahap kedua pembelajaran, peserta didik akan melalui proses menciptakan lagu dan orkestrasi musik sederhana.

Peserta didik harus memperhatikan peran unsur-unsur musik dan fungsi alat-alat musik secara luas dan keseluruhan, sebagai satu kesatuan unit karya musik. Pada tahap ketiga, peserta didik akan belajar proses mengemas sajian karya dalam bentuk sajian musik yang baik, tepat, dan berdampak bagi para pecinta musik yang mendengarkan. Pada tahap keempat, peserta didik akan belajar proses pelegalisasian karya, dengan melakukan proses dokumentasi rancangan karya musik dan sajian pertunjukan dalam bentuk legal karya (HAKI - Hak Atas Kekayaan Intelektual). Melalui semua proses pembelajaran yang dilakukan, peserta didik mampu mempelajari proses karya cipta musik secara menyeluruh, dari proses pencarian idea, perancangan, penciptaan karya, proses legalisasi karya, sampai dengan proses penyajian. Dengan demikian, karya musik yang telah dibuat dan disajikan tersebut akan aman dan terlindungi sebagai hak cipta yang dapat mereka banggakan, dan mendorong mereka untuk semakin giat menciptakan karya-karya musik yang berkelanjutan.



Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 11 Jam Pelajaran

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan materi ini adalah 11 Jam Pelajaran (JP) untuk 4 kegiatan pembelajaran. Guru juga dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran dengan memperhatikan keragaman kondisi, potensi, kemampuan individu peserta didik, dan dinamika kelas.

Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Peserta didik diharapkan memiliki keterampilan prasyarat “Eksplorasi Bunyi” pada Bab I, “Eksplorasi Bentuk, Struktur, dan genre Musik” pada Bab II, dan berbekal kemampuan bernyanyi dan bermain musik yang cukup untuk dapat melanjutkan pembelajaran Bab III. Peserta didik juga diharapkan memiliki rasa toleransi dan sikap saling menghargai dalam melakukan proses pembelajaran ini. Keterampilan sikap saling menghargai sesama peserta didik membantu terbentuknya lingkungan belajar di kelas yang kondusif dan sikap eksploratif (rasa ingin tahu) untuk dapat menciptakan musik dalam proses pembelajaran kelas. Guru diharapkan dapat memberikan motivasi dan menciptakan ruang belajar yang kondusif bagi seluruh peserta didik, serta dapat membangkitkan kreativitas peserta didik dalam proses penciptaan musik sederhana ini.



B. Skema Pembelajaran

Tabel 3.1 Skema Pembelajaran Bab III

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
1. Peserta didik mampu merancang karya musik dan sajian karya musik secara kreatif dan inovatif dari proses persiapan hingga penampilan.	Merancang karya musik dan sajian karya musik secara kreatif dan inovatif dari proses persiapan hingga penampilan.	11 JP	Konsep dan teknik dalam mencipta musik sederhana proses pembuatan gagasan/ide berdasarkan inspirasi yang dimiliki proses penulisan materi dan ide komposisi (memahami konsep lirik dan proses penyusunan dan pembuatan lirik lagu)	Penciptaan musik, konseptual proses, inspirasi, rancangan ide/gagasan, ide komposisi, pengumpulan materi, proses mencipta (lirik dan musik)	Merancang konsep dan teknik dalam mencipta musik sederhana	Observasi pembelajaran lapangan atau magang mengenai proses perancangan karya musik	Bahan bacaan dan video referensi	Soal jawaban singkat mengenai konseptual proses dan pemahaman dalam mencipta musik sederhana
2. Peserta didik mampu menciptakan karya musik sederhana sesuai dengan konteks budaya, dengan mengelaborasi bidang seni dan keilmuan yang lainnya.	Menciptakan karya musik sederhana sesuai dengan konteks budaya, dengan mengelaborasi bidang seni dan keilmuan yang lainnya.	11 JP	Menciptakan lagu sederhana dan orkestrasi musik sederhana	Text, lirik, tematik, melodi, harmoni, instrumen pengiring/orkestrasi	Menciptakan lagu dan orkestrasi musik sederhana	Observasi pembelajaran lapangan atau magang mengenai proses perancangan karya musik sesuai dengan konteks budaya di bidang seni dan keilmuan lainnya	Bahan bacaan dan video referensi	Membuat proyek karya cipta lagu dan orkestrasi sederhana



Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
3. Peserta didik mampu merancang suatu pertunjukan musik dengan menerapkan ilmu manajemen musik	Merancang suatu pertunjukan musik dengan menerapkan ilmu manajemen musik	11 JP	Mengemas sajian karya musik ciptaan	Proses pengemasan sajian pertunjukan musik, jenis alat musik yang digunakan, formasi pemusik yang menarikan, teknik permainan dan genre musik yang dipilih.	Mengemas sajian karya musik dengan penerapan manajemen pertunjukan	Observasi pembelajaran lapangan atau magang dalam manajemen pertunjukan musik	Bahan bacaan dan video referensi	Membuat rancangan proyek pertunjukan seni
4. Peserta didik mampu mendokumentasikan semua proses perencanaan hingga kepada proses penyajian musik yang terstruktur dan terpadu (dengan bidang keilmuan yang lain, terutama unsur legal karya musik)	Mendokumentasikan semua proses perencanaan hingga kepada proses penyajian musik yang terstruktur dan terpadu (dengan bidang keilmuan yang lain, terutama unsur legal karya musik)	11 JP	Proses pelegalisasian dan pendaftaran hak kekayaan intelektual (HAKI)	Haki: merek, paten, hak cipta, design industri, indikasi geografis, design tata letak sirkuit terpadu, Rahasia Dagang, legal dan right. Live music performance, online music performance, digitalisasi karya musik	Mendokumentasikan rancangan karya musik dan sajian pertunjukan dalam bentuk legal karya (HAKI)	Observasi pembelajaran lapangan atau magang dalam proses pendokumentasian karya seni dan proses legalisasi karya	Bahan bacaan dan video referensi	Menganalisis dan mengaplikasikan proses legalisasi karya dalam perancangan dan penciptaan karya musik, serta pertunjukan/sajian musik



C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran 1

Merancang konsep dan teknik dalam mencipta musik sederhana

Persiapan Mengajar

1. Asesmen Awal: guru melakukan asesmen awal kepada peserta didik untuk mengetahui peserta didik yang memiliki karya musik ataupun memiliki pengalaman mencipta musik sederhana, supaya guru dapat mempersiapkan tahap penciptaan karya sesuai dengan tingkat kebutuhan dari setiap peserta didik.
2. Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Selain itu, guru juga dapat mempersiapkan dan mempelajari terlebih dahulu materi sudah disediakan pada bahan bacaan.
3. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar antara lain:
 - a. Laptop
 - b. Alat bantu audio (*speaker*)
 - c. LCD Projector
 - d. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran
 - e. Gambar yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran untuk mendukung pemahaman berpikir mengenai rancangan konsep dan teknik dalam mencipta musik sederhana.

Apersepsi

1. Guru mempersiapkan suasana yang menyenangkan dan lingkungan belajar yang aman (mengekspresikan diri) di kelas agar peserta didik mampu belajar dengan baik dan kondusif.
2. Dengan terciptanya ruang belajar yang baik, peserta didik dapat dengan mudah dan sukacita untuk belajar dan menerima hal-hal yang baru secara terbuka.
3. Guru dapat mengajak peserta didik untuk kegiatan *ice breaking*, melalui proses penciptaan ritmis musik menggunakan ketukan meja dalam kelompok-



kelompok yang berbeda (3 atau 4 kelompok yang memainkan ketukan yang berbeda), sehingga terbentuk aransemen musik ritmis yang menarik dan indah.

Penilaian sebelum Pembelajaran

1. Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan peserta didik tentang bagaimana merancang sebuah konsep dan teknik dalam mencipta musik sederhana.
2. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik untuk menghargai orang lain di dalam kelas (ruang belajar).

Kegiatan Inti

1. Kompetensi

- a. Peserta didik mampu memahami rancangan sebuah konsep dalam mencipta musik sederhana.
- b. Peserta didik mampu memahami tahapan atau langkah dan teknik dalam menciptakan musik sederhana.
- c. Peserta didik mampu menerapkan kemampuan merancang dan membuat karya musik sederhana.

2. Materi Esensial

Konsep dan teknik dalam mencipta musik sederhana yaitu:

- a. proses pembuatan gagasan/ide berdasarkan inspirasi yang dimiliki
- b. proses penulisan materi dan ide komposisi (memahami konsep lirik dan proses penyusunan dan pembuatan lirik lagu)

3. Aktivitas

- a. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang konsep dan teknik dalam mencipta musik sederhana.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang proses pembuatan gagasan/ide berdasarkan pengalaman atau inspirasi yang dimiliki.
- c. Guru juga memberikan pengetahuan kepada peserta didik akan bentuk penyusunan lirik/teks lagu.



- d. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang peran bentuk, struktur, dan genre musik dalam komposisi lirik dan musik vokal, seperti pada bagian materi dalam bahan bacaan sebagai contoh materi yang diajarkan.
- e. Peserta didik mengamati contoh pembuatan lirik lagu secara luas sesuai dengan karakteristik karya musik seperti pada bahan bacaan.
- f. Peserta didik mendengarkan dengan saksama, serta mengidentifikasi karya musik yang diputarkan.
- g. Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema karya musiknya, yaitu mengidentifikasi bentuk/pola penyusunan teks dan gaya musik sesuai referensi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peserta didik memahami dan contoh karya musik dengan kaitannya akan lirik lagu terkait.
- h. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merancang konsep mencipta musik sederhana.
- i. Peserta didik merancang konsep dalam mencipta musik sederhana.
- j. Pada pertemuan selanjutnya peserta didik mampu mempresentasikan hasil rancangan musik sesuai dengan teknik mencipta musik sederhana.
- k. Guru juga membuka ruang diskusi bagi peserta didik yang telah mempresentasikan hasil rancangan musik yang sudah dibuat.
- l. Guru mengapresiasi atas hasil rancangan musik yang telah dihasilkan oleh peserta didik.

4. Miskonsepsi

Proses merancang konsep dan teknik dalam mencipta musik sederhana membutuhkan suatu kefokuskan dalam berpikir sehingga dapat menghasilkan karya cipta yang optimal. Peserta didik diharapkan mampu secara aktif dan kreatif dalam proses perancangan tersebut. Peserta didik dengan panduan guru, diharapkan mampu menghasilkan karya cipta yang berdampak bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat.



Asesmen Formatif

Asesmen Formatif 1

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 1

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan kriteria dan karakteristik bunyi vokal.					
	Memiliki pemahaman akan bentuk struktur dan genre musik					
	Memahami langkah langkah dalam menciptakan lagu sederhana.					
	Mengerjakan tugas menciptakan lagu sederhana dengan usaha keras.					

Asesmen Formatif 2

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Tuliskan tiga jenis suara tinggi wanita (sopran)?

.....

.....

.....

.....



2. Apa saja kategori umum suara pria dan wanita dalam menyanyi paduan suara? Tuliskan masing-masing dua jenis-jenis suara berdasarkan range suara? yang dimiliki?

.....
.....
.....
.....

3. Apakah sebutan jenis suara rendah pria (bas) yang paling rendah rangenya?

.....
.....
.....
.....

4. Tuliskan tiga pola rima yang dapat digunakan dalam penulisan teks puisi?

.....
.....
.....
.....

5. Apakah yang dimaksud dengan akrostik dalam penulisan teks puisi atau lirik lagu?

.....
.....
.....
.....

Tindak Lanjut Peserta Didik

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari ide/gagasan untuk bisa menciptakan musik sederhana. Di dalam proses mencari, peserta didik bisa mengumpulkan contoh-contoh karya musik lain yang menggunakan kriteria dan karakteristik bunyi-musik serupa, sehingga mereka dapat merefleksikan dan mengimitasikan bunyi-musik tersebut. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mengumpulkan ide/gagasan dalam bentuk lirik, puisi, naskah drama beserta pemilihan jenis musik, formasi, struktur, genre, dan teknik bermusik yang akan diterapkan dalam cipta karya musik. Tugas dikumpulkan pada pembelajaran selanjutnya.



Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian guru itu sendiri, atas pembelajaran yang telah dilaksanakan, mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.3 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Refleksi
(1)	(2)	(3)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Kegiatan Pembelajaran Alternatif 1

1. Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman mencipta lagu, dalam kaitannya dengan bentuk, struktur, dan genre musik.
2. Peserta didik mampu mencoba mencipta lagu sederhana secara bersama-sama dalam kelompok kerja yang dibentuk oleh guru.
3. Observasi pembelajaran lapangan atau magang mengenai proses perancangan karya musik.

Kegiatan Pembelajaran 2

Menciptakan lagu dan orkestrasi musik sederhana

Persiapan Mengajar

1. Asesmen Awal: guru melakukan asesmen awal kepada peserta didik untuk mengetahui para peserta didik yang memiliki karya cipta musik, karya



orquestrasi, ataupun memiliki pengalaman mencipta musik sederhana. Guru dapat mempersiapkan tahap penciptaan karya sesuai dengan tingkat kebutuhan dari setiap peserta didik.

2. Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
3. Guru dapat membantu peserta didik untuk mengingat kembali akan unsur-unsur musik dan eksplorasi bunyi-musik yang telah dipelajari pada Bab I.
4. Guru juga dapat mempersiapkan dan mempelajari terlebih dahulu materi sudah disediakan pada bahan bacaan.
5. Peralatan ataupun media untuk mengajar antara lain:
 - a. Laptop
 - b. Alat bantu audio (speaker)
 - c. LCD Projector
 - d. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran
 - e. Gambar yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran untuk mendukung pemahaman berpikir untuk menciptakan lagu dan orkestrasi musik sederhana.
 - f. Buku tulis atau lembar kerja untuk mencatat ide dan gagasan.

Apersepsi

1. Guru mempersiapkan suasana yang menyenangkan dan lingkungan belajar yang aman (mengekspresikan diri) di kelas agar peserta didik mampu belajar dengan baik dan kondusif.
2. Guru dapat mengajak peserta didik untuk kegiatan *ice breaking*, melalui proses penciptaan ritmis musik menggunakan ketukan meja dalam kelompok-kelompok yang berbeda (1 atau 2 kelompok) memainkan ketukan yang berbeda, dengan disertai permainan alat musik maupun menyanyi sederhana, sehingga terbentuk aransemen musik yang menarik dan indah.

Penilaian sebelum Pembelajaran

1. Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang bagaimana menciptakan lagu dan orkestrasi musik sederhana.
2. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik untuk menghargai orang lain di dalam kelas (ruang belajar).



1. Kompetensi

- Peserta didik mampu memahami teknik komposisi musik.
- Peserta didik mampu menciptakan lagu dan orkestrasi musik sederhana.

2. Materi Esensial

Teknik komposisi menggunakan beragam alat-alat musik.

3. Aktivitas

- Guru menggali pengenalan dan pengetahuan peserta didik akan bentuk penyusunan lirik/teks lagu.
- Peserta didik mengamati contoh pembuatan lirik lagu secara luas sesuai dengan karakteristik karya musik seperti pada bahan bacaan.
- Peserta didik mendengarkan dengan saksama, serta mengidentifikasi karya musik yang diputarkan.
- Saat pemutaran musik, guru juga menampilkan gambar ataupun video yang berkaitan dengan tema karya musiknya, yaitu mengidentifikasi bentuk/pola penyusunan teks dan gaya musik sesuai referensi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peserta didik memahami contoh karya musik dengan lirik lagu yang terkait.
- Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam memahami teknik komposisi menciptakan sebuah karya musik sederhana.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai unsur musik ritme dan melodi dengan cara memperdengarkan bunyi-musik dalam contoh karya musik. Penjelasan unsur musik ini perlu dikaitkan dengan bentuk dan gaya bermusik yang dipelajari.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru kriteria dan karakteristik bunyi-musik vokal, terkait range nada (jarak nada terendah dan nada tertinggi yang dapat dihasilkan/dimainkan) dan warna nada (timbre) dari karya musik yang didengar.
- Peserta didik dapat menyusun teks lagu dan orkestrasi yang dapat diterapkan pada lagu sederhana sampai dengan penyusunan lagu dengan lirik yang kompleks (contoh: lagu rap).
- Pada pertemuan selanjutnya, peserta didik mempresentasikan hasil ciptaan lagu yang dibuat.



- j. Guru dapat memberikan respon positif atas hasil ciptaan karya musik sederhana oleh peserta didik.
- k. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik terhadap hasil karya musik autentik yang mereka ciptakan.

4. Miskonsepsi

Proses menciptakan lagu dan orkestrasi musik sederhana pada kegiatan pembelajaran ini tidak terbatas pada lagu dan orkestrasi musik barat, melainkan dapat menyesuaikan kebutuhan dan perangkat musik yang tersedia. Peserta didik diharapkan dapat secara aktif dan kreatif terlibat dalam proses karya cipta tersebut. Peserta didik dengan panduan guru, diharapkan mampu menghasilkan karya cipta yang berdampak bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat.

Asesmen Formatif

Asesmen Formatif 3

Tabel 3.4 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 2

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan konsep dasar dalam menciptakan karya musik sederhana.					
	Memiliki pemahaman akan bentuk struktur dan genre musik					
	Mengerjakan tugas tentang pembuatan ide/ gagasan dan pemilihan jenis, formasi, struktur, genre, dan teknik bermusik.					



Asesmen Formatif 4

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Tuliskan range instrumen yang memiliki range nada lebih rendah dari bassoon?

.....
.....
.....
.....

2. Apakah nama alat musik yang memiliki range lebih tinggi dari flute?

.....
.....
.....
.....

3. Tuliskan tiga jenis alat musik yang termasuk dalam keluarga brass?

.....
.....
.....
.....

4. Tuliskan tiga jenis alat musik tiup kayu?

.....
.....
.....
.....

5. Tuliskan semua alat musik yang membentuk section strings pada orkestra?

.....
.....
.....
.....



Tindak Lanjut Peserta Didik

Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan dapat lebih memahami maksud dan tujuan pembelajaran, yaitu:

1. Teknik-teknik bermusik tradisional (konservatif), modern, dan teknik bermusik secara eksperimen.
2. Teknik-teknik bermusik baru dalam memainkan alat-alat musik sesuai dengan kriteria dan karakteristik bunyi-musik yang dipelajari.
3. Mencari kriteria dan karakteristik bunyi-musik baru sesuai dengan bentuk, struktur, dan genre musik yang diminati.

Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian guru itu sendiri, atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.5 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Refleksi
(1)	(2)	(3)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Kegiatan Pembelajaran Alternatif 2:

1. Observasi pembelajaran lapangan atau magang mengenai proses perancangan karya musik sesuai dengan konteks budaya di bidang seni dan keilmuan lainnya.



2. Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman mencipta lagu, dalam kaitannya dengan bentuk, struktur, dan genre musik. Peserta didik dapat mencoba mencipta lagu sederhana secara bersama-sama dalam kelompok kerja yang dibentuk oleh guru.

Kegiatan Pembelajaran 3:

Mengemas sajian karya musik

Persiapan Mengajar

1. Asesmen Awal: guru melakukan asesmen awal untuk mengetahui pengalaman peserta didik dalam mengemas dan mengorganisasi suatu pagelaran musik dengan skala pertunjukan yang pernah dilakukan, sehingga guru dapat membantu persiapan pagelaran musik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
3. Guru juga dapat mempersiapkan dan mempelajari terlebih dahulu materi sudah disediakan pada bahan bacaan.
4. Peralatan ataupun media untuk mengajar antara lain:
 - a. Laptop
 - b. Alat bantu audio (speaker)
 - c. LCD Projector
 - d. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran
 - e. Gambar yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran untuk mendukung pemahaman berpikir untuk mengemas sajian karya musik
 - f. Buku tulis atau lembar kerja untuk mencatat ide dan gagasan.

Apersepsi

1. Guru dapat membantu peserta didik dengan menjelaskan mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab setiap pembagian tugas dalam pelaksanaan pertunjukan musik.
2. Peserta didik mampu melakukan peran sebagai pelaksana pembagian tugas dalam kelas.



Penilaian sebelum Pembelajaran

1. Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengenal berbagai bentuk pertunjukan/sajian musik.
2. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik untuk menghargai orang lain di dalam kelas (ruang belajar).

Kegiatan Inti

1. Kompetensi

- a. Peserta didik mampu mengenal berbagai bentuk pertunjukan/sajian musik.
- b. Peserta didik mampu mengemas sajian karya musik sederhana yang telah diciptakan.

2. Materi Esensial

Proses pengemasan sajian pertunjukan musik, jenis alat musik yang digunakan, formasi pemusik yang memainkan, teknik permainan dan genre musik yang dipilih.

3. Aktivitas

- a. Guru menjelaskan berbagai bentuk pertunjukan/sajian musik. Peserta didik mengamati contoh penyajian karya-karya musik yang dapat dilihat pada bahan bacaan. Guru juga dapat menambahkan contoh penyajian karya-karya musik dari bahan/materi lain yang telah disiapkan oleh guru.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru bagaimana proses mengemas sebuah sajian karya musik.
- c. Peserta didik menuangkan gagasan/ide dalam membuat rancangan sebuah sajian karya musik dari karya yang sudah dihasilkan. Guru perlu menekankan unsur kreativitas dalam penyajian karya musik.
- d. Peserta didik menggabungkan berbagai bentuk struktur (komposisi pemain), genre musik, maupun menggabungkan/mengkolaborasikan dengan bentuk-bentuk seni dan bidang keilmuan lainnya.
- e. Pada pertemuan selanjutnya, peserta didik dapat menyajikan pertunjukan musik sederhana di dalam kelas dengan mengkolaborasikan bentuk seni dan bidang keilmuan lainnya.



- f. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas pertunjukan musik yang disajikan.

4. Miskonsepsi

Proses mengemas sajian karya ataupun suatu pertunjukan musik harus dilakukan dengan memperhatikan setiap kebutuhan pertunjukan secara terperinci dan menyeluruh, sehingga dapat menghindarkan kesalahan penyajian, kerusakan, kerugian material dan nonmaterial, termasuk sengketa hukum. Selain daripada itu, penyajian/pertunjukan seni yang optimal dapat membawa dampak positif kepada semua pihak (*stakeholder*) dan masyarakat secara luas.

Asesmen Formatif

Asesmen Formatif 5

Tabel 3.6 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 3

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan pembuatan kreasi bunyi-musik yang baik dan inovatif					
	Memahami pemahaman akan penyajian musik yang baik dan menarik					
	Mengerjakan tugas tentang penyusunan kreasi bunyi-musik dengan usaha keras					
	Mengerjakan tugas tentang penyajian musik dengan usaha keras					



Asesmen Formatif 6

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Apakah yang dimaksud dengan FOH (*Front of House*) dalam sebuah sajian musik, dan tuliskan komponen apa saja yang biasanya ada di FOH?

.....
.....
.....
.....

2. Apa saja aspek yang harus diperhatikan dalam sebuah sajian musik, selain aspek suara, untuk membantu visual penyajian?

.....
.....
.....
.....

3. Apakah yang harus dilakukan untuk dapat memperlihatkan teknik permainan yang baik dari pemain musik yang disajikan?

.....
.....
.....
.....

4. Apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengatasi penyajian musik dengan suara pemain musik yang terlalu keras?

.....
.....
.....
.....

5. Tuliskan bagian yang berlawanan dengan FOH pada kegiatan penyajian musik pada suatu tempat pertunjukan?

.....
.....
.....
.....



Tindak Lanjut Peserta Didik

Agar peserta didik mampu lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

1. Penyusunan dan penyajian karya seni secara kreatif dan inovatif.
2. Membuat karya musik dengan menerapkan kreasi bunyi-musik yang baik dan menarik.
3. Membuat karya musik dengan menerapkan teknik-teknik bermusik baru dalam memainkan alat-alat musik sesuai dengan kriteria dan karakteristik bunyi-musik yang dipelajari.
4. Membuat penyajian musik dengan menerapkan bentuk struktur dan genre musik baru yang diminati.

Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian guru itu sendiri, atas pembelajaran yang telah dilaksanakan, mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.7 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Refleksi
(1)	(2)	(3)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	



Kegiatan Pembelajaran Alternatif 3

1. Observasi pembelajaran lapangan atau magang dalam manajemen pertunjukan musik.
2. Peserta didik mampu mencoba membuat rancangan mencipta lagu sederhana secara bersama-sama dalam kelompok kerja yang dibentuk oleh guru.

Kegiatan Pembelajaran 4

Mendokumentasikan rancangan karya musik dan sajian pertunjukan dalam bentuk legal karya (HAKI).

Persiapan Mengajar

1. Asesmen Awal : guru melakukan asesmen awal dalam bentuk pengecekan legal dokumen kebutuhan HAKI untuk mempermudah proses legalisasi karya yang akan didaftarkan.
2. Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
3. Guru juga dapat mempersiapkan dan mempelajari terlebih dahulu materi sudah disediakan pada bahan bacaan.
4. Peralatan ataupun media untuk mengajar antara lain:
 - a. Laptop
 - b. LCD Projector
 - c. Gambar atau materi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran untuk mendukung pemahaman pendokumentasian rancangan karya musik dan sajian pertunjukan dalam bentuk legal karya (HAKI)

Apersepsi

Guru dapat membantu peserta didik untuk dapat memahami permasalahan hukum dan legalitas karya di Indonesia melalui observasi pada laman dgip.go.id, serta memberikan presentasi video mengenai karya cipta yang pernah atau sedang dalam proses sengketa hukum sebagai bahan materi diskusi.



Penilaian sebelum Pembelajaran

1. Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami permasalahan legal dan hukum di Indonesia.
2. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik untuk menghargai orang lain di dalam kelas (ruang belajar), sebagai bentuk tanggung jawab moral di masyarakat.

Kegiatan Inti

1. Kompetensi

- a. Peserta didik mampu memahami proses pelegalisasian dan pendaftaran hak kekayaan intelektual (HAKI).
- b. Peserta didik mampu mengumpulkan berkas dokumen secara lengkap sebagai pendaftaran HAKI.
- c. Peserta didik mampu bertanggungjawab dan jujur dalam mempertanggungjawabkan hasil karya cipta orang lain maupun diri sendiri.

2. Materi Esensial

Proses pelegalisasian dan pendaftaran hak kekayaan intelektual (HAKI).

3. Aktivitas

- a. Peserta didik menyimak penjelasan guru manfaat dari legalisasi sebuah karya seni.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang proses pengumpulan dokumen legal untuk pengurusan HAKI.
- c. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang proses pelegalisasian dan pendaftaran HAKI sampai kepada terbitnya sertifikat HAKI.
- d. Peserta didik melakukan observasi dan mencoba menerapkan langkah-langkah dalam proses legalisasi HAKI sesuai panduan guru.
- e. Guru membaca dengan saksama dan secara rinci hasil pengumpulan data dan dokumen dari para peserta didik sebelum melakukan pendaftaran HAKI.
- f. Guru dan peserta didik melakukan proses pendaftaran HAKI sesuai materi pada bahan bacaan.



4. Miskonsepsi

Proses pendaftaran HAKI dari sebuah rancangan karya musik dan sajian pertunjukan dilakukan bukan dengan maksud mendapatkan royalti, melainkan untuk mendapatkan perlindungan hukum atas karya cipta yang dibuat, sehingga karya cipta tersebut tidak dapat diambil ataupun dicuri oleh pihak lain. Selanjutnya, dalam proses perlindungan hukum tersebut, pencipta karya dapat menindak lanjuti proses publikasi karya sampai dengan pencapaian royalti sebagai bagian penghargaan atas karya yang diciptakan.

Asesmen Formatif

Asesmen Formatif 7

Tabel 3.8 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 4

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan konsep dasar dalam proses pelegalisasian karya musik sederhana.					
	Memiliki pemahaman akan langkah-langkah dalam pendaftaran HAKI karya cipta musik					
	Mengerjakan tugas tentang pengumpulan kelengkapan dokumen legal HAKI					



Asesmen Formatif 8

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Apa nama dokumen utama dalam bentuk form yang harus dipersiapkan dalam proses pendaftaran Hak Cipta?

.....
.....
.....
.....

2. Informasi apa saja yang harus dituliskan pada form pendaftaran HAKI?

.....
.....
.....
.....

3. Tuliskan tiga jenis karya ciptaan di bidang seni yang dapat didaftarkan sebagai HAKI?

.....
.....
.....
.....

4. Tuliskan tiga macam subjenis yang termasuk dalam jenis cipta komposisi musik?

.....
.....
.....
.....

5. Tuliskan tiga macam subjenis yang termasuk dalam jenis cipta karya audio visual?

.....
.....
.....
.....



Tindak Lanjut Peserta Didik

Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca agar lebih memahami maksud dan tujuan yang sudah dipelajari, yaitu:

1. Kasus sengketa hukum di bidang musik yang terjadi baru-baru ini.
2. Melihat perkembangan dunia cipta musik terkait hak cipta dan royalti.
3. Mempelajari informasi-informasi terkait hak cipta pada dgip.go.id, untuk memiliki wawasan lebih luas di bidang HAKI.

Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian guru itu sendiri, atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.9 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Refleksi
(1)	(2)	(3)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 dan 2 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Kegiatan Pembelajaran Alternatif 4

Observasi pembelajaran lapangan atau magang dalam proses pendokumentasian karya seni dan proses legalisasi karya.



D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dengan Masyarakat

Peserta didik mengamati rang tua/wali dan masyarakat dalam proses-proses legal dan memahami permasalahan hukum yang terjadi di lingkungan masyarakat secara saksama, sehingga dapat terhindar dari permasalahan dan sengketa hukum di masyarakat.

E. Asesmen Sumatif Akhir Bab III

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Bagaimana Anda merancang ide atau gagasan untuk karya musik Anda berdasarkan inspirasi yang dimiliki?

.....
.....
.....

2. Jelaskan proses penulisan materi dan ide komposisi Anda, termasuk konsep lirik dan langkah-langkah penyusunan lirik lagu.

.....
.....
.....

3. Bagaimana Anda mengelaborasi elemen-elemen budaya dalam menciptakan karya musik sederhana?

.....
.....
.....

4. Apa peran bidang seni dan keilmuan lainnya dalam proses kreatif Anda?

.....
.....
.....



5. Jelaskan langkah-langkah dalam menciptakan lagu sederhana dan proses orkestrasi musik sederhana!

.....
.....
.....

6. Bagaimana Anda memastikan bahwa karya musik Anda sesuai dengan konteks budaya?

.....
.....
.....

7. Apa yang dimaksud dengan ilmu manajemen musik, dan bagaimana Anda menerapkannya dalam merancang suatu pertunjukan musik?

.....
.....
.....

8. Mengapa dokumentasi proses perencanaan hingga penyajian musik sangat penting, terutama dalam konteks unsur legal karya musik?

.....
.....
.....

9. Jelaskan proses pelegalisasian dan pendaftaran hak kekayaan intelektual (HAKI) dalam konteks karya musik.

.....
.....
.....

10. Mengapa pelegalisasian dan perlindungan HAKI penting bagi pencipta musik?

.....
.....
.....



F. Pengayaan dan Remedial

Guru dapat mencari video di YouTube atau media sosial lainnya sebagai bahan pengayaan.

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Menulis Lagu: Lirik dulu atau Melodi
dulu?

EDUKASKILL #1 - LYRICAL 101

G. Refleksi Guru

Tabel 3.10 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	



H. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan: jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (×) di huruf A, B, C, D, atau E pada jawaban yang tepat!

1. Mengapa pemahaman terhadap konsep lirik dan proses penyusunan lirik lagu dianggap sangat penting dalam mencipta lagu?
 - A. untuk menunjukkan teknik bernyanyi yang benar.
 - B. agar dapat mengekspresikan berbagai perasaan melalui lirik lagu.
 - C. untuk meningkatkan keterampilan bermain alat musik.
 - D. agar dapat menguasai seluruh instrumen musik.
 - E. agar dapat bercerita.
2. Apa karakteristik suara utama yang perlu dipahami selain dari keterampilan menulis lirik lagu?
 - A. teknik bernyanyi dalam berbagai nada.
 - B. range nada dan warna nada.
 - C. pola rima dan format penyusunan lirik.
 - D. bentuk formasi pemusik dalam bermain musik.
 - E. memahami perasaan orang lain.
3. Bagaimana lirik lagu yang sudah disusun dapat dipadukan dengan elemen-elemen musik lainnya, seperti melodi, harmoni, ritme, dan irama?
 - A. dengan mengabaikan karakteristik suara.
 - B. dengan mengandalkan teknik bernyanyi solo.
 - C. dengan menyesuaikan lirik dengan genre musik yang dipilih.
 - D. dengan menggunakan pola rima AAAA dalam penyusunan lirik.
 - E. dengan menulis setiap instrumen musik yang digunakan.



4. Mengapa pemahaman tentang bentuk, struktur, dan genre musik sangat berpengaruh dalam proses mencipta lagu sederhana?
 - A. untuk menghindari penggunaan lirik bebas dalam lagu.
 - B. agar dapat mengetahui karakteristik suara vokal.
 - C. untuk menghasilkan karya musik vokal sesuai dengan genre musik yang dipilih.
 - D. agar dapat fokus pada teknik bernyanyi tunggal.
 - E. agar dapat lebih mengekspresikan lagu.
5. Berbagai jenis instrument yang termasuk dalam kelompok alat musik tiup kayu adalah?
 - A. biola, terumpet, saxophone.
 - B. flute, biola alto, drum.
 - C. clarinet, oboe, bassoon.
 - D. gitar, saxophone, clarinet.
 - E. terumpet, piccolo, saxophone.

B. Esai

Petunjuk pengerjaan: jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Jelaskan proses penciptaan orkestrasi musik sederhana, dan mengapa pemilihan komposisi pemain dan alat-alat musik memiliki pengaruh besar terhadap kualitas karya musik?

.....

.....

.....

2. Bagaimana pengaruh pemahaman genre musik (klasik, kontemporer, tradisional, dan non-tradisional) dalam menentukan jenis musik, teknik, dan karya musik yang akan dihasilkan dalam pembelajaran orkestrasi musik?

.....

.....

.....



3. Jelaskan bagaimana teknik penciptaan lagu dapat diaplikasikan dalam mencipta orkestrasi musik sederhana. Tuliskan contoh pola komposisi vokal (lirik) yang dapat diterapkan dalam komposisi musik instrumental.

.....
.....
.....

4. Mengapa pemahaman akan kriteria dan karakteristik bunyi dari teknik permainan musik yang baik sangat penting dalam proses pembelajaran mencipta karya musik instrumen?

.....
.....
.....

5. Jelaskan peran jarak nada (jarak tinggi-rendah nada) dari setiap alat musik dalam penciptaan karya musik, dan bagaimana pemahaman terhadap jarak nada ini dapat mempengaruhi struktur musik secara keseluruhan.

.....
.....
.....

6. Bagaimana pemahaman terhadap timbre dari setiap sumber bunyi-musik dapat mempengaruhi kualitas suara dan harmonisasi dalam mengorkestrasi serta menciptakan sebuah karya musik?

.....
.....
.....

7. Dalam mencipta karya musik, mengapa penting untuk memahami dan mengkolaborasikan teknik tradisional dan modern, serta melakukan eksperimen dalam teknik bermusik?

.....
.....
.....



8. Jelaskan konsep pengemasan sajian musik sebagai hasil akhir dari proses mencipta karya musik sederhana. Bagaimana jenis alat musik, formasi pemusik, teknik permainan, dan genre musik mempengaruhi proses pengemasan tersebut?

.....
.....
.....

9. Bagaimana unsur kreativitas dapat diterapkan dalam penyajian karya musik mereka? Tuliskan contoh penggabungan berbagai bentuk struktur, genre musik, dan kolaborasi dengan seni dan bidang keilmuan lainnya.

.....
.....
.....

10. Sebutkan berkas-berkas yang harus dipersiapkan dalam pendaftaran HAKI karya cipta musik sederhana?

.....
.....
.....



I. Bahan Bacaan

Kegiatan Pembelajaran 1

Konsep dan Teknik dalam Mencipta Musik Sederhana

Proses pembelajaran tentang mencipta lagu dapat dimulai dengan tahapan memahami konsep lirik dan proses penyusunan dan pembuatan lirik lagu. Dalam proses mencipta lagu sederhana, pemilihan dan penyusunan lirik merupakan hal yang sangat penting untuk dipersiapkan. Teks/lirik lagu dapat menjadi sarana mengekspresikan berbagai perasaan manusia, seperti marah, benci, rindu, senang, sedih, gundah, keputusasaan, harapan, dan lain-lain. Oleh karena itu sangatlah penting untuk peserta didik dapat memahami pentingnya fungsi lirik/teks dalam sebuah lagu. Selanjutnya guru dapat menjelaskan teknik penciptaan lirik/teks lagu tersebut berdasarkan format/bentuk penyusunannya, seperti pola rima AAAA, AABB, ABAB, ABCD, krostik, bait, dan format bebas/cerita (through composed).

Tabel 3.11 Contoh Pola Rima

Pola Rima	Teks Puisi
AAAA	Aku sangat sayang padanya Setiap hari aku bermain dengannya Mulai dari pagi hingga petang Bahkan sampai malam menjelang
AABB	Aku sangat sayang padanya Setiap hari aku bermain dengannya Mulai dari pagi hingga petang Bahkan sampai malam menjelang
ABAB	Kuberbagi suka dan duka dengannya Bahkan saat aku bersekolah Dia menungguku dengan setia Sambil tersenyum tak pernah lelah
ABBA	Kini aku sudah besar Sibuk dengan teman-temanku Sehingga aku meninggalkanmu Duduk sendiri di sudut kamar
AKROSTIK	T= taat berdo'a dan tekun belajar U= untuk Tuhan, orang tua dan sesama H= hingga suatu saat nanti A= aku bisa membangun dan memimpin N= negara ini menjadi negara yang maju

Sumber: Steve Elu/steveagustapoems.wordpress.com (2020)



Guru dapat memainkan contoh-contoh karya lirik lagu dari bahan pengayaan pada buku panduan, maupun dari bahan-bahan yang telah disiapkan oleh guru. Hal ini dilakukan dengan penekanan akan karakteristik suara dan teknik bernyanyi. Dengan demikian, peserta didik dapat memiliki wawasan yang luas akan bentuk-bentuk dan proses penyusunan lirik lagu sehingga mereka dapat memilih dan menghasilkan karya musik yang dikehendaki. Selain dari keterampilan untuk menulis lirik lagu, peserta didik juga perlu untuk memahami karakteristik suara yang utama yaitu: *range* nada (jarak nada terendah dan nada tertinggi yang dapat dihasilkan) dan warna nada (*timbre*).

Tabel 3.12 Pembagian Suara Bernyanyi Wanita Berdasarkan Range Suara dan Warna Suara

Suara Wanita	Jenis-jenis Suara
Sopran (Suara Tinggi Wanita)	Sopran Kolotura Lirik
	Sopran Kolotura Dramatik
	Sopran Lirik
	Sopran Spinto
	Sopran Dramatik
	Heldensopran
Mezzo-sopran	Mezzo-soprano Lirik
	Mezzo-soprano Kolotura
	Mezzo-soprano Dramatik
Alto (Suara Rendah Wanita)	
Kontralto	Kontralto Koloratura
	Kontralto Lirik
	Kontralto Dramatik

Tabel 3.13 Pembagian Suara Bernyanyi Pria Berdasarkan *Range* Suara dan Warna Suara

Suara Pria	Jenis-jenis Suara
Tenor (Suara Tinggi Pria)	Tenor Leggiero (<i>Tenor di grazia</i>)
	Tenor Lirik
	Tenor Spinto
	Tenor Dramatik
	Heldentenor
	Mozart
	Tenor Buffo (<i>Spieltenor</i>)



Suara Pria	Jenis-jenis Suara
Bariton	Bariton Martin
	Bariton Lirik
	Bariton Koloratura
	Bariton Kavalier
	Heldenbariton
	Bariton Verdi
	Bariton Dramatis
	Bariton Noble
	Bas
Bas Dramatik (<i>Hoher Bass</i>)	
<i>Jugendlicher Bass</i> (suara bas anak muda)	
Bas Buffo (<i>lyric buffo</i>)	
<i>Buffo Dramatik (Schwerer Spielbass)</i>	
<i>Basso Profondo</i> (Bas lirik rendah)	
<i>Basso Profondo Dramatik</i>	

Lirik lagu yang sudah disusun dapat dipadukan dengan rangkaian nada (melodi), harmoni, ritme, dan irama, menjadi sebuah rangkaian karya musik yang menarik dan indah. Bentuk penerapan dari penyusunan lirik bebas dalam bentuk cerita dapat dilihat pada genre musik kontemporer - Rap/R&B, maupun berbentuk nyanyian *sprechtime* pada genre musik klasik.

Bentuk struktur dan genre musik sangat berpengaruh dalam proses mencipta lagu sederhana. Dengan pemahaman akan struktur dan genre musik tersebut, peserta didik mampu menghasilkan karya musik vokal yang sesuai dengan genre musik yang dipilih. Genre lagu yang diciptakan dapat berupa musik vokal klasik, kontemporer, tradisional, dan non-tradisional. Peserta didik harus dapat memilih dan menyusun lirik lagu/teks yang sesuai dengan bentuk struktur dan genre dari karya musik yang diminati. Bentuk formasi pemusik yang digunakan dapat berupa menyanyi tunggal (solo) maupun berkelompok (duet, trio, kuartet, grup kecil, dan grup besar). Contoh menyanyi dalam bentuk kelompok dapat berupa paduan suara, *vocal group*, dan lain-lain.



Kegiatan Pembelajaran 2

Mencipta lagu dan orkestrasi musik sederhana

Pada tahap penciptaan orkestrasi musik sederhana, peserta didik dapat mempelajari teknik pemilihan alat musik yang akan digunakan dalam memainkan melodi, tema musik, harmoni dalam sebuah komposisi karya. Hal ini akan membantu komposer menjadi media inspirasi dan ekspresi diri dalam menciptakan sebuah karya musik. Pemahaman yang benar dalam pengetahuan akan alat-alat musik dapat membantu penggunaan alat musik secara tepat dan optimal pada fungsi dan pengertian yang benar. Sebagai contohnya, kita dapat mengobservasi piano concerto yang menampilkan solo piano dengan diiringi oleh orkestra. Pertunjukan biola concerto menggunakan alat musik biola sebagai instrument utama, dengan diiringi orkestra sebagai sebuah kesatuan pertunjukan konser musik. Dengan pemilihan alat musik utama sesuai dengan karakteristik suara yang diperlukan dalam sebuah komposisi, maka karya musik yang dihasilkan dapat berfungsi secara optimal dalam memainkan frase melodi utama dan menyampaikan pesan/makna komposisi yang diinginkan komposer tersebut.

Alat-alat musik dapat juga berfungsi sebagai iringan (pengiring lagu) ataupun dapat berupa ansambel musik, seperti musik orkes (*orchestra*), musik kamar (*chamber music*), *combo band*, *piano trio*, *piano concerto*, dan lain-lain. Komposisi pemain dan alat-alat musik yang dimainkan dalam sebuah komposisi/orkestrasi musik sangat mempengaruhi daya tarik pendengar dan kualitas karya musik yang dihasilkan. Selain itu, peserta didik perlu memperhatikan tingkat kesulitan dan teknik yang diperlukan untuk memainkan karya-karya musik yang dibuat.

Peserta didik perlu memperhatikan penggunaan genre musik, seperti musik klasik, kontemporer, tradisional, dan non-tradisional, dengan perincian sebagai berikut.

1. Klasik musik barat: zaman Pertengahan (*Medieval period*), zaman Renaisans (*Renaissance*), Barok (*Baroque*), Klasik (*Classical*), Romantik (*Romantic*), Abad ke-20 (*Modern*), dan Abad ke-21.
2. Musik kontemporer: pop, rock, jazz, blues, R&B, hip hop, dan lain-lain.



3. Musik tradisional Indonesia: Gamelan, Tembang Sunda, Gambang Kromo, Gong Luang, Kombi, Senandung Jolo, Sasando Gong, Tabuh Salimpat, Karang Dodou, dan lain-lain.
4. Musik non-tradisional: musik keroncong, dangdut, gambus, langgam, campursari, dan lain-lain.

Dengan memahami genre musik tersebut, peserta didik mampu menentukan jenis musik yang akan dimainkan, teknik yang akan digunakan, dan karya musik yang akan dihasilkan.

Teknik penciptaan yang telah didapat dari teknik mencipta lagu dapat juga diaplikasikan dalam mencipta orkestrasi musik sederhana. Guru dapat mengembangkan pola komposisi vokal (lirik) dalam pembelajaran komposisi musik instrumen, sebagai berikut:

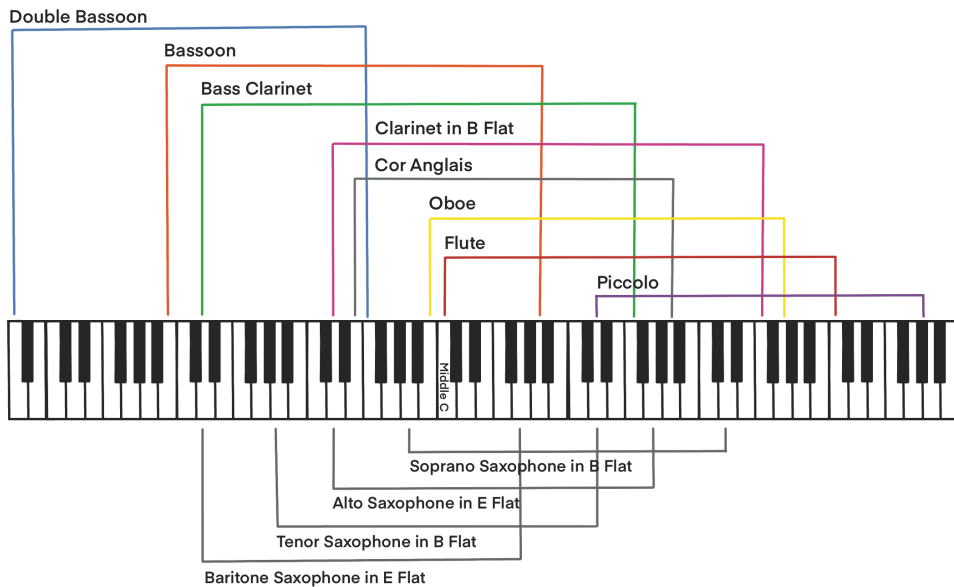
Bentuk Pola Lagu	Lagu
Bentuk Lagu Satu Bagian (Frasa)	<p>Ex. a Chanson de Geste 11th century French melody</p>  <p>Ex. b I'm Going to Leave Old Texas Now Texas Cowboy Song</p> 
Bentuk Lagu Satu Bagian (Periode – a b)	<p>Barbara Allen Scotch Folk Song</p> <p>Contrasting phrase Consequent phrase</p> 
Bentuk Lagu Satu Bagian (Periode Ganda – a a' a'')	<p>Prelude, Op.28, No.7 Chopin</p> <p>Andantino</p> 

Gambar 3.1 Bentuk Pola Lagu
 Sumber: Stein (1962)

Guru perlu memberi penekanan akan kriteria dan karakteristik bunyi yang akan dihasilkan dari teknik permainan musik yang baik. Dengan pemahaman akan hal-hal tersebut, peserta didik mampu mengeksplorasi teknik-teknik permainan musik untuk menghasilkan karya komposisi musik instrumen



yang kreatif, inovatif, dan optimal. Peserta didik perlu memahami jarak nada (jarak tinggi-rendah nada) dari setiap alat musik yang akan digunakan dalam penciptaan karya musik.



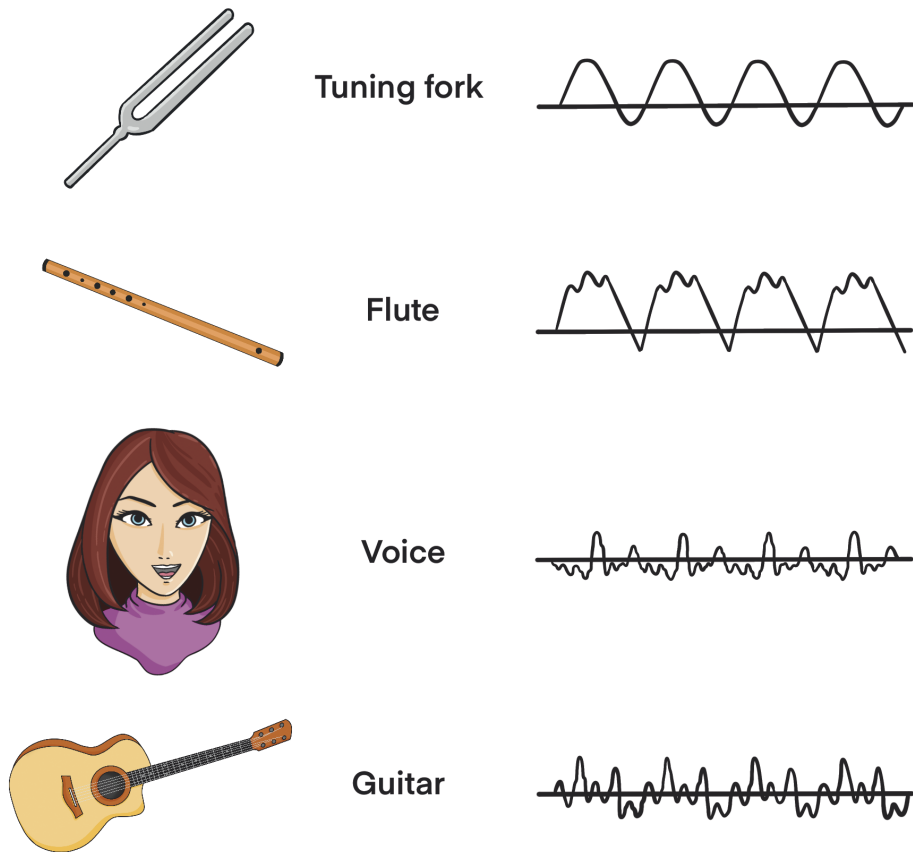
Gambar 3.2 Contoh Jarak Nada pada Alat Musik Tiup
 Sumber: Lee Ching Ching (1996)

Guru dapat menggunakan contoh-contoh yang telah diberikan pada bahan pengayaan dalam buku panduan maupun dari bahan-bahan yang telah disiapkan mandiri oleh guru.

Peserta didik juga perlu untuk memahami timbre dari setiap sumber bunyi-musik yang dipilih dalam mengorkestrasi maupun menciptakan sebuah karya musik. Hal ini diperlukan untuk memahami kualitas suara yang akan dihasilkan dari harmonisasi musik yang akan dihasilkan.

Peserta didik dapat memilih maupun mengkolaborasikan teknik tradisional (konservatif) dan modern, maupun teknik bermusik secara eksperimental. Dengan pemahaman dan penerapan teknik bermusik yang baik dan tepat, peserta didik mampu menghasilkan karya musik yang sesuai dengan bentuk struktur dan genre musik yang diminati (era musik klasik barat, kontemporer musik, tradisional, dan non-tradisional, maupun penggabungan/*fusion* dari





Gambar 3.3 Warna Nada (*Timbre*)

Kegiatan Pembelajaran 3

Mengemas sajian karya musik ciptaan

Gagasan-gagasan/ide musik yang telah dieksplorasi dapat diterapkan dalam bentuk penciptaan karya musik, yang akan disajikan dalam sebuah pertunjukan musik yang menarik. Dengan demikian, pertunjukan musik merupakan hasil dari semua proses penciptaan karya/komposisi musik. Dengan berbagai macam pertimbangan akan jenis-jenis alat musik yang digunakan, formasi pemusik yang akan memainkan, teknik permainan, dan genre musik yang dipilih, akan menjadi bahan kajian untuk menentukan proses pengemasan pertunjukan karya musik yang tepat, optimal, dan berdampak (memiliki *value*).



Peserta didik perlu mengenal berbagai bentuk pertunjukan/sajian musik untuk dapat memberikan wawasan baru dalam mengemas karya musik yang telah diciptakan. Contoh dari penyajian karya-karya musik ini dapat dilihat pada bagian bahan pengayaan buku panduan guru, maupun dari bahan-bahan lain yang telah disiapkan oleh guru. Pada proses pembelajaran ini, guru perlu menekankan unsur kreativitas dalam penyajian karya musik. Peserta didik mampu menggabungkan berbagai bentuk, struktur (komposisi pemain), genre musik, maupun menggabungkan/mengkolaborasikan dengan bentuk-bentuk seni dan bidang keilmuan lainnya.

Beberapa hal yang perlu menjadi bahan pertimbangan dalam mengemas sebuah pertunjukan adalah sebagai berikut.

1. *Administrative preparation* dan penyelenggaraan sebuah pertunjukan
 - a. Tujuan utama yang akan dihasilkan dari sebuah pertunjukan (*value* dan dampak)
 - b. Tema pertunjukan untuk mencapai tujuan yang telah dirancang
 - c. Target market dari karakteristik penonton (*audience*)
 - d. Target jumlah penonton yang direncanakan
 - e. Anggaran dan budget yang dibutuhkan untuk menciptakan pertunjukan yang dirancang
 - f. *Timeline* kegiatan (*start to finish*)
 - g. Perijinan dan kontrak legal kepada semua pihak terkait dalam pertunjukan
 - h. Evaluasi tahap akhir dan rekapitulasi laporan pertanggungjawaban pertunjukan
2. Aktualisasi pertunjukan
 - a. *Talent – musical skill*
 - b. Konsep penampilan (*performance ideas and rundown*)
 - c. Konsep panggung, pencahayaan, dan aspek visualisasi pertunjukan (*visual effect, backdrop/Screen*)
 - d. Perencanaan pertunjukan yang menarik dan sesuai dengan *trend/* kebutuhan masyarakat
 - e. Waktu penyajian pertunjukan



- f. *Guest stars (talent or guest audience)*
- g. Klimaks acara dan resolusi
- h. *Sending out/closing event*

Kegiatan pembelajaran 4

Proses Pelegalisasian dan Pendaftaran HAKI

Konsep dasar dalam menciptakan karya musik sederhana dapat dimulai dengan:

1. Ide/gagasan

Proses pembuatan ide/gagasan ini bisa berdasarkan inspirasi yang dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik bisa mendapatkan ide atau gagasan dalam kehidupan sehari-hari, seperti keindahan alam, persahabatan, pertemanan, kecintaan pada tanah air, kecintaan kepada Tuhan yang Maha Esa dan lain-lain. Mereka dapat mengeksplorasi kebebasan berpikir, berpendapat, dan berekspresi dalam menghasilkan ide-ide musik yang kreatif. Ide ataupun gagasan dapat ditulis dalam bentuk lirik lagu, puisi, naskah drama, dan lain-lain.

Di dalam proses penulisan materi dan ide komposisi ini, peserta didik mampu mendeskripsikan dengan jelas dan terperinci agar dapat dengan mudah dipahami. Hal-hal yang ditulis dalam proses dokumentasi ini, antara lain:

- a. Pemilihan jenis musik (vokal/instrumen).
- b. Formasi bermusik (bernyanyi/bermain musik, tunggal maupun berkelompok).
- c. Struktur, genre, dan teknik bermusik yang akan diterapkan dalam cipta karya musik.

Hasil penyusunan naskah tertulis ini perlu ditindak lanjuti dengan proses pelegalisasian dan didaftarkan kepada hak kekayaan intelektual (HAKI), dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1. Pendaftar hak cipta perlu mengetahui jenis-jenis dan sub jenis ciptaan yang sudah pernah didaftarkan sebagai hak kekayaan intelektual seperti tertera pada tabel berikut ini.



Tabel 3.14 Jenis-jenis Hak Kekayaan Intelektual

No	Jenis Ciptaan	Sub Jenis Ciptaan
1	Karya Tulis	Atlas, Biografi, Booklet, Buku, Buku Mewarnai, Buku Panduan/ Petunjuk, Buku Pelajaran, Buku Saku, Bunga Rampai, Cerita Bergambar, Diktat, Dongeng, e-Book, Ensiklopedia, Jurnal, Kamus, Karya Ilmiah, Karya Tulis, Karya Tulis (artikel), Karya Tulis (disertasi), Karya Tulis (skripsi), Karya Tulis (tesis), Karya Tulis Lainnya, Komik, Laporan Penelitian, Majalah, Makalah, Modul, Naskah Drama/Pertunjukan, Naskah Film, Naskah Karya Siaran, Naskah Karya Sinematografi, Novel, Perwajahan Karya Tulis, Proposal Penelitian, Puisi, Resensi, Resume/Ringkasan, Saduran, Sinopsis, Tafsir, Terjemahan
2	Karya Seni	Alat Peraga, Arsitektur, Baliho, Banner, Brosur, Diorama, Flyer, Kaligrafi, Karya Seni Batik, Karya Seni Rupa, Kolase, Leaflet, Motif Sasirangan, Motif Tapis, Motif Tenun Ikat, Motif Ulos, Pamflet, Peta, Poster, Seni Gambar, Seni Patung, Seni Rupa, Seni Songket, Seni Terapan, Seni Umum, Senjata Tradisional, Sketsa, Spanduk, Ukiran
3	Komposisi Musik	Aransemen, Karya suara atau bunyi, Lagu (musik dg teks), Musik, Musik Blus, Musik Dangdut, Musik Elektrik, Musik Funk, Musik Gospel, Musik HipHop, Rap, Rap Core, Musik Jazz, Musik Karawitan, Musik Klasik, Musik Latin, Musik Metal, Musik Pop, Musik Rhythm & Blues, Musik Rock, Musik Ska, Reggae, Dub, Musik Tanpa Teks, Musik Tradisional
4	Karya Audio Visual	Film, Film Cerita, Film Dokumenter, Film Iklan, Film Kartun, Karya Rekaman Video, Karya Rekaman Video, Karya Siaran, Karya Media Radio, Karya Media Televisi & Film, Karya Siaran Video, Karya Sinematografi, Kuliah, Reportase
5	Karya Fotografi	Karya Fotografi, Potret
6	Karya Drama dan Koreografi	Drama/Pertunjukan, Drama Musikal, Ketoprak, Komisi/Lawak, Koreografi, Lenong, Ludruk, Opera, Pantomim, Pentas Musik, Pewayangan, Seni Akrobat, Seni Pertunjukan, Sirkus, Sulap, Tari (Sendratari)
7	Karya Rekaman	Ceramah, Khutbah, Pidato
8	Karya Lainnya	Basis Data, Kompilasi Ciptaan/Data, Permainan Video, Program Komputer

2. Pendaftar melengkapi lembar pernyataan pengajuan hak cipta sesuai dengan kategori karya cipta yang akan didaftarkan. Lembar pernyataan ini akan ditandatangani diatas materai sebagai komitmen legalitas dari



pendaftar hak cipta bahwa karya cipta yang dihasilkan merupakan karya sendiri (tidak meniru karya orang lain), tidak memiliki cacat hukum, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendaftar HAKI perlu menyimpan dokumen asli supaya dapat digunakan sebagai verifikasi seandainya dibutuhkan di waktu-waktu yang akan datang. Pernyataan secara lengkap dari Undang-undang mengenai HAKI dapat dilihat dalam Undang-Undang nomor 28, 2014, tentang Hak Cipta.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta :

Nama : Henry Susanto Pranoto
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Jalan Mahakam No. 117B, Surabaya 60132

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan :

Berupa: *Komposisi Musik -- Lagu Anak-anak dan Lagu
 Main RITMIS Berirama-gembira Surabaya*
 Berjudul:

- Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
- Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
- Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
- Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
- Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
- Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.


3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.


4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:

- a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
- b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 07 Juli 2023


 Henry Susanto Pranoto



Gambar 3.4 Lembar Pernyataan Pengajuan Hak Cipta

Sumber: Henry Pranoto (2023)



Setelah mempersiapkan semua dokumen pendaftaran HAKI, pendaftar hak cipta perlu melakukan proses registrasi untuk mendaftarkan akun baru pada official website haki, e-hakcipta.dgip.go.id secara online. Setelah proses pendaftaran online, maka pendaftar akan mendapatkan konfirmasi pendaftaran dan Invoice Pengajuan Hak Cipta. Tahap selanjutnya adalah melakukan proses pembayaran biaya HAKI tersebut. Besaran nominal yang harus dibayarkan telah ditentukan oleh pemerintah dan tertera pada invoice pengajuan hak cipta tersebut.

Mars RSUD Wongsonegoro Semarang

Detail Pencipta Lampiran Approval History Pasca History

Permohonan

Nomor Aplikasi
[Redacted]

Judul Ciptaan
Mars RSUD Wongsonegoro Semarang

Deskripsi
Lagu Mars RSUD Wongsonegoro dengan teks (lyric) yang bersumber dari visi misi RSUD Semarang

Pengguna
[Redacted]

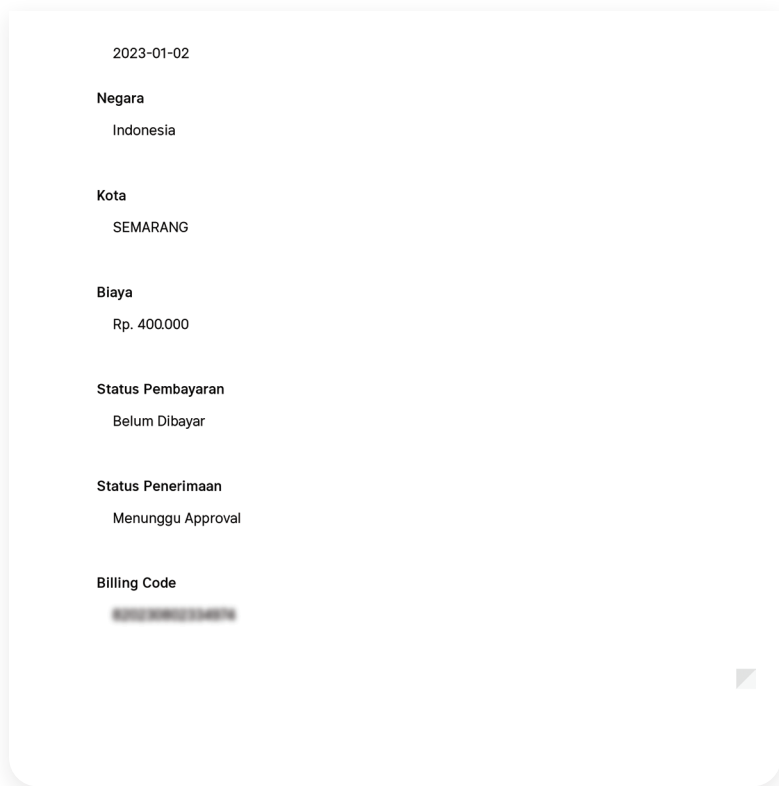
Tanggal Pengajuan
02-08-2023 11:06:25

Jenis permohonan
Umum

Jenis Ciptaan
Lagu (Musik Dengan Teks)

Tanggal Diumumkan





Gambar 3.5 Contoh Invoice Pengajuan Hak Cipta

Proses pembayaran biaya pengajuan HAKI ini dapat dilakukan dengan mudah melalui ATM, dengan rincian langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masukkan Kartu dan PIN ATM BCA.
2. Pada daftar layer tampilan pilih menu:

Transaksi Lainnya → Pembayaran → MPN/Pajak → Penerimaan Negara → Kode Billing.

Kode Billing tertera pada dokumen Invoice Pengajuan Hak Cipta, pada bagian nomor aplikasi. Besar nominal yang harus dibayar tertera pada dokumen Invoice Pengajuan Hak Cipta, pada bagian kanan bawah. Pendaftar perlu memastikan semua data pembayaran sudah benar. Pendaftar akan menerima struk Bukti Penerimaan Negara (BPN) setelah konfirmasi pembayaran dilakukan. Setelah tahap pembayaran dilakukan, maka pendaftar HAKI akan menerima sertifikat Surat Pencatatan Ciptaan, seperti pada contoh sebagai berikut.





Gambar 3.6 Contoh Sertifikat Surat Pencatatan Ciptaan

Sumber: Henry Pranoto (2020)

Dengan penerimaan sertifikat tersebut, maka proses pendaftaran hak kekayaan intelektual berupa karya seni yang sudah diciptakan akan dilindungi keabsahannya oleh negara. Dengan demikian, para seniman dan pemusik dapat terus menghasilkan karya dengan kepastian jaminan bahwa hasil karya tersebut akan diakui dan dilindungi oleh negara sebagai hasil karya penulis yang sudah didaftarkan ke pemerintah.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Seni Musik untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X
(Edisi Revisi)

Penulis : Henry Susanto Pranoto, Christy Rahma Septiani

ISBN : 978-623-118-525-9 (jil.1 PDF)



Manajemen Pertunjukan Musik



A. Pendahuluan



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami proses cipta konsep manajemen pertunjukan pada sebuah karya musik yang otentik sesuai dengan kaidah budaya.
2. Peserta didik mampu menghasilkan pertunjukan musik secara individu dan kelompok, dengan penerapan ilmu akustika ruangan.
3. Peserta didik mampu merencanakan mekanisme pertunjukan musik secara kolaboratif dan berdampak positif bagi masyarakat.
4. Peserta didik mampu mengatur dan menulis proposal pertunjukan musik dengan menerapkan kaidah bahasa dan budaya secara optimal.



Pokok Materi

Manajemen pertunjukan dalam membuat suatu pertunjukan musik yang menarik dan optimal yaitu.

1. Konsep manajemen pertunjukan (*performance management concept*).
2. Manajemen suara (akustika musik).
3. Manajemen instrumen (*instrument management*).
4. Penulisan proposal pertunjukan (*proposal writing*).



Hubungan Pembelajaran

Pemahaman akan “Eksplorasi Bunyi” pada Bab I, “Eksplorasi Bentuk, Struktur, dan Genre Musik” pada Bab II, dan tahap “Menciptakan Musik Sederhana” Bab III, peserta didik mampu melakukan proses pembelajaran mengenai manajemen pertunjukan musik pada Bab IV. Pada tahap pembelajaran pertama, peserta didik akan belajar mengenai proses manajemen dalam konsep pertunjukan. Peserta didik akan belajar mengenai pembuatan rancangan ide, tema, *value*, dan target pasar, serta dampak pertunjukan yang direncanakan bagi masyarakat. Selain itu, mereka akan mempelajari proses pembuatan konsep *teamwork*, pemilihan *talent*/pemain yang akan mereka kolaborasikan, serta melakukan budget/anggaran dan segala aspek yang dibutuhkan dalam melaksanakan suatu pertunjukan musik. Pada tahap kedua, peserta didik akan belajar mengenai

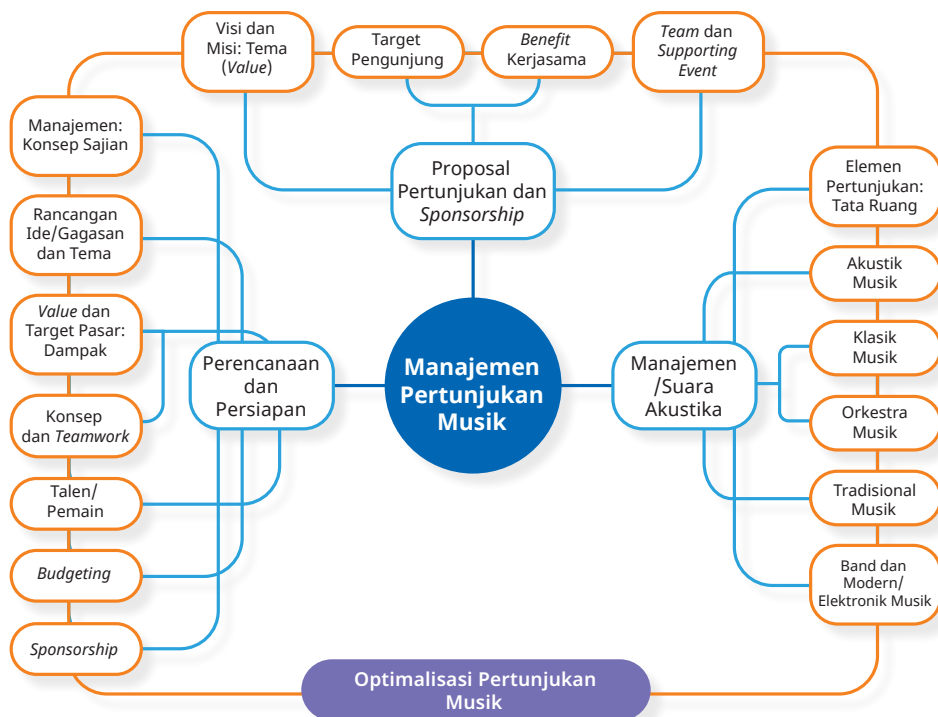


akustika ruangan sederhana agar dapat menerapkan konsep rancangan sajian tersebut sesuai dengan karakteristik ruang dan formasi sajian pertunjukan yang optimal. Kebutuhan akustika ruangan dan penerapan suara pada setiap bentuk sajian musik, sangatlah beragam, sebagai contohnya sajian musik akustik, musik klasik, musik orkes, musik tradisional, maupun musik non-tradisional. Dengan demikian, setiap bentuk sajian musik membutuhkan penanganan dan konsep penyajian yang berbeda-beda. Pada tahap ketiga, peserta didik akan belajar melakukan rancangan kegiatan pertunjukan yang berdampak positif bagi masyarakat, dengan memiliki pemahaman akan manajemen di bidang instrumentasi/penerapan/penempatan alat-alat musik (alat musik dan suara) yang digunakan dalam pertunjukan yang direncanakan. Pelaksanaan semua rancangan yang sudah dilakukan, sebuah project management akan memiliki kebutuhan dana, sesuai dengan skala pertunjukan yang direncanakan. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang keempat, peserta didik akan dibekali dengan pembelajaran untuk dapat memahami prosedur penulisan dan membuat proposal kegiatan/proposal *sponsorship* pertunjukan sesuai dengan skala pertunjukan yang akan dihasilkan. Setiap proses pembelajaran yang dilakukan, guru diharapkan dapat menciptakan ruang belajar yang aman dan kondusif sehingga dapat menumbuhkan rasa keingintahuan dan daya kreativitas, sebagai bagian dari pengalaman belajar sepanjang hayat dari semua peserta didik di bidang musik.





Peta Konsep/PetaMateri



Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 11 Jam Pelajaran

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan materi ini adalah 11 Jam Pelajaran (JP) untuk 4 kegiatan pembelajaran. Guru juga dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran dengan memperhatikan keragaman kondisi, potensi, kemampuan individu peserta didik, dan dinamika kelas.

Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Peserta didik diharapkan memiliki pemahaman prasyarat “Eksplorasi Bunyi” pada Bab I, “Eksplorasi Bentuk, Struktur, dan Genre Musik” pada Bab II agar dapat melakukan pembelajaran Bab IV. Pemahaman peserta didik mengenai cara menghasilkan bunyi musik dan pemahaman keberagaman bentuk, struktur, genre, konteks budaya, dan era, diharapkan mampu merancang, mengorganisir, dan membuat sajian pertunjukan musik yang tepat, menarik, dan berdampak bagi masyarakat. Peserta didik juga diharapkan memiliki rasa toleransi dan



sikap saling menghargai untuk dapat merancang dan menghasilkan beragam bentuk sajian bagi masyarakat, sesuai dengan keterkaitan karakteristik musik, konteks budaya, dan era musik yang disajikan untuk dapat menciptakan musik dalam proses pembelajaran kelas. Guru diharapkan dapat memberikan motivasi dan menciptakan ruang belajar yang kondusif bagi seluruh peserta didik, serta dapat membangkitkan kreativitas peserta didik berdasarkan konsep manajemen pertunjukan musik yang baik dan profesional.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 4.1 Skema Pembelajaran Bab IV

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
1. Peserta didik mampu memahami konsep cipta proses cipta konsep manajemen pertunjukan pada sebuah karya musik yang otentik sesuai dengan kaidah budaya	1. Memahami proses cipta konsep manajemen pertunjukan pada sebuah karya musik yang otentik sesuai dengan kaidah budaya	11 JP	Konsep Manajemen Pertunjukan (<i>Performance Management Concept</i>)	1. Perencanaan (<i>planning</i>), 2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>) 3. Pengarahan (<i>commanding</i>) 4. Pengkoordinasian (<i>coordinating</i>) 5. Pengendalian (<i>controlling</i>)	Mengatur tampilan sajian pertunjukan dan karya musik yang otentik sesuai dengan kaidah budaya, beserta elemen pendukungnya	Mengobservasi pertunjukan musik secara langsung atau magang, untuk dapat melihat kesesuaian proses manajemen pertunjukan yang dilakukan	Bahan bacaan dan video referensi	Soal esai dari observasi dan evaluasi kegiatan mengenai konsep manajemen pertunjukan (planning, pengaturan/ pengorganisasian, pelaksanaan, dan hasil akhir dari sebuah pertunjukan)
2. Peserta didik mampu menghasilkan pertunjukan musik secara individu dan kelompok, dengan penerapan ilmu akustika ruangan	Menghasilkan pertunjukan musik secara individu dan kelompok, dengan penerapan ilmu akustika ruangan	11 JP	Manajemen musik (suara dan ruangan)	Akustika ruangan, tata ruang musik klasik, tata ruang musik orchestra, tata ruang musik tradisional, tata ruang musik modern/ elektronik musik.	Memahami akustika suara dan ruangan dalam penerapan konsep rancangan sebuah pertunjukan	Mengobservasi pertunjukan musik secara langsung atau magang, untuk dapat melihat kesesuaian proses manajemen pertunjukan dalam penerapan ilmu akustika ruangan	Bahan Bacaan dan video referensi	Projek rancangan pertunjukan dengan mempertimbangkan fungsi akustika ruangan dalam penyajian musik



Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
3. Peserta didik mampu merencanakan mekanisme pertunjukan musik secara kolaboratif dan berdampak positif bagi masyarakat.	Merencanakan mekanisme pertunjukan musik secara kolaboratif dan berdampak positif bagi masyarakat	11 JP	Manajemen instrumen (<i>instrument management</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Pertunjukan seni yang berdampak positif. kolaboratif pertunjukan. Pengelompokan sumber bunyi. 	Merancang kegiatan pertunjukan yang berdampak positif bagi masyarakat, dengan pemahaman akan manajemen instrumen, pengelompokan instrumen dan <i>vocal</i>	Mengevaluasi rancangan pertunjukan musik secara langsung atau tidak langsung, untuk menganalisis dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat	Bahan Bacaan dan video referensi	Membuat rancangan proyek pertunjukan musik secara langsung atau tidak langsung, untuk menganalisis dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat
4. Peserta didik mampu mengatur dan menulis proposal pertunjukan musik dengan menerapkan kaidah bahasa dan budaya secara optimal	Mengatur sebuah pertunjukan musik dengan menerapkan kaidah budaya teknologi secara optimal.	11 JP	Langkah-langkah penulisan proposal kegiatan dan <i>sponsorship</i> pertunjukan musik (<i>proposal writing</i>)	Visi dan misi: tema (<i>value</i>), target pengungjung, benefit kegiatan dan kerjasama, team supporting event	Memahami prosedur penulisan dan membuat proposal kegiatan dan proposal <i>sponsorship</i> pertunjukan	Menganalisa proposal pertunjukan musik secara mandiri atau kelompok dalam menerapkan kaidah bahasa budaya secara optimal	Bahan Bacaan dan video referensi	Rubrik penilaian dalam menganalisa proposal kegiatan maupun proposal <i>sponsorship</i> pertunjukan



C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran 1

Mengatur tampilan sajian pertunjukan dan karya musik yang otentik sesuai dengan kaidah budaya, beserta elemen pendukungnya.

Persiapan Mengajar

Asesmen Awal: guru melakukan asesmen awal kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan mereka tentang konsep manajemen pertunjukan.

Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Selain itu, guru juga dapat mempersiapkan dan mempelajari terlebih dahulu materi sudah disediakan pada bahan bacaan.

Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar antara lain:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. *LCD Projector*
4. MP3 atau video contoh-contoh lagu yang berkaitan dengan materi pembelajaran
5. Gambar yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran untuk mendukung pemahaman berpikir mengenai konsep manajemen pertunjukan
6. Buku tulis atau lembar kerja untuk mencatat ide dan gagasan

Apersepsi

1. Guru mempersiapkan suasana yang menyenangkan dan lingkungan belajar yang aman (mengekspresikan diri) di kelas agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan kondusif.
2. Dengan terciptanya ruang belajar yang baik, peserta didik dapat dengan mudah dan sukacita untuk belajar dan menerima hal-hal yang baru secara terbuka.



Penilaian sebelum Pembelajaran

1. Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk mengukur pengetahuan peserta didik tentang konsep manajemen pertunjukan.
2. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik untuk menghargai orang lain di dalam kelas (ruang belajar).

Kegiatan Inti

1. Kompetensi

- a. Peserta didik mampu memahami rancangan atau konsep sebuah pertunjukan.
- b. Peserta didik mampu memahami tahapan atau langkah dalam manajemen pertunjukan.
- c. Peserta didik mampu menerapkan kemampuan merancang dan membuat sebuah pertunjukan.

2. Materi Esensial

Konsep Manajemen Pertunjukan (*Performance Management Concept*):

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Pengorganisasian (*Organizing*)
- c. Pengarahan (*commanding*)
- d. Pengkoordinasian (*coordinating*)
- e. Pengendalian (*controlling*)

3. Aktivitas

- a. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai konsep dalam manajemen pertunjukan.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tahapan dalam manajemen pertunjukan musik.
- c. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai deskripsi dari setiap tahapan dalam manajemen pertunjukan, seperti pada bahan bacaan.
- d. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai contoh pembuatan konsep dan tahapan sebuah pertunjukan musik.
- e. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai proses pembuatan gagasan/ide berdasarkan pengalaman atau inspirasi yang dimiliki.



- f. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merancang konsep manajemen pertunjukan.
- g. Peserta didik merancang suatu konsep pertunjukan musik yang kreatif.
- h. Pada pertemuan selanjutnya peserta didik dapat mempresentasikan rancangan sebuah pertunjukan musik.
- i. Guru memberikan respon positif dan membuka ruang diskusi bagi peserta didik yang telah mempresentasikan hasil rancangan konsep pertunjukan musik yang telah dibuat.
- j. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas hasil usaha mereka membuat rancangan konsep suatu pertunjukan musik sebelum penerapan pertunjukan.

4. Miskonsepsi

Proses merancang konsep dan teknik dalam mencipta musik sederhana membutuhkan suatu kefokuskan dalam berpikir sehingga dapat menghasilkan karya cipta yang optimal. Peserta didik diharapkan dapat secara aktif dan kreatif dalam proses perancangan tersebut. Peserta didik dengan panduan guru, diharapkan mampu menghasilkan karya cipta yang berdampak bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat.

Asesmen Formatif

Asesmen Formatif 1

Tabel 4.2 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 1

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan pengertian konsep manajemen umum					
	Memiliki pemahaman akan berbagai fungsi manajemen secara umum					



Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan pengertian manajemen dalam kaitannya dengan pertunjukan musik (manajemen pertunjukan)					
	Mampu mengeksplorasi pengalaman manajemen dalam kaitannya dengan pertunjukan musik (manajemen pertunjukan)					

Asesmen Formatif 2

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Apa saja dua bagian pertama dalam fungsi manajemen menurut Henri Fayol (2013)?

.....

.....

.....

.....

2. Jelaskan peran dan fungsi manajerial dalam tahapan pengarahan!

.....

.....

.....

.....



3. Jelaskan peran dan fungsi manajerial dalam tahapan pengkoordinasian!

.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan peran dan fungsi manajerial dalam tahapan pengendalian!

.....
.....
.....
.....

5. Jelaskan tahap akhir dari manajemen pertunjukan yang harus dilakukan setelah kegiatan pertunjukan selesai dilakukan!

.....
.....
.....
.....

Tindak Lanjut Peserta Didik

Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk dapat membaca dan melakukan eksplorasi lebih lanjut akan materi yang telah diberikan, agar dapat lebih memahami maksud dan tujuan pembelajaran yang telah dilakukan, dalam hal berikut ini:

1. Pengertian dan penerapan konsep manajemen secara umum.
2. Berbagai fungsi manajemen secara umum.
3. Pengertian manajemen dalam kaitannya dengan pertunjukan musik (manajemen pertunjukan).

Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian guru itu sendiri, atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.



Tabel 4.3 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Refleksi
(1)	(2)	(3)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Kegiatan Pembelajaran Alternatif 1

1. Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman keikutsertaan dalam kepanitiaan sebuah kegiatan yang menampilkan pertunjukan seni.
2. Guru dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja. Dalam setiap kelompok tersebut, peserta didik dapat berbagi cerita mengenai pengalaman mereka akan keikutsertaan kepanitiaan atau hal menarik saat menjadi penonton dalam pertunjukan yang terorganisir dengan baik.

Kegiatan Pembelajaran 2

Memahami akustika suara dan ruangan dalam penerapan konsep rancangan sebuah pertunjukan

Persiapan Mengajar

1. Asesmen Awal: guru melakukan asesmen awal kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan mereka tentang manajemen musik (akustika suara dan ruangan).
2. Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
3. Guru dapat membantu peserta didik untuk mengingat kembali akan unsur-unsur musik dan eksplorasi bunyi-musik yang telah dipelajari pada Bab I.



4. Guru juga dapat mempersiapkan dan mempelajari terlebih dahulu materi sudah disediakan pada bahan bacaan.
5. Peralatan ataupun media untuk mengajar antara lain:
 - a. Laptop
 - b. Alat bantu audio (speaker)
 - c. LCD Projector
 - d. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran
 - e. Gambar yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran untuk mendukung pemahaman berpikir untuk menciptakan lagu dan orkestrasi musik sederhana.
 - f. Buku tulis atau lembar kerja untuk mencatat ide dan gagasan

Apersepsi

1. Guru mempersiapkan suasana yang menyenangkan dan lingkungan belajar yang aman (mengekspresikan diri) di kelas agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan kondusif.
2. Dengan terciptanya ruang belajar yang baik, peserta didik dapat dengan mudah dan sukacita untuk belajar dan menerima hal-hal yang baru secara terbuka.

Penilaian sebelum Pembelajaran

1. Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang akustika suara dan ruangan dalam sebuah pertunjukan musik.
2. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik untuk menghargai orang lain di dalam kelas (ruang belajar).

Kegiatan Inti

1. Kompetensi

- a. Peserta didik mampu memahami akustika suara dan ruangan.
- b. Peserta didik mampu menerapkan manajemen musik (suara dan ruangan) dalam rancangan sebuah pertunjukan musik.



2. Materi Esensial

Manajemen musik (suara dan ruangan)

3. Aktivitas

- a. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai akustika suara dan ruangan dalam sebuah pertunjukan musik.
- b. Guru membantu para peserta didik untuk mengingat kembali unsur musik ritme dan melodi, cara memperdengarkan bunyi-musik dalam contoh karya musik (seperti materi Bab I). Penjelasan unsur musik ini perlu dikaitkan dengan manajemen musik yang dipelajari pada kegiatan pembelajaran ini.
- c. Peserta didik menyimak paparan guru mengenai kriteria dan karakteristik bunyi-musik vokal, terkait range nada (jarak nada terendah dan nada tertinggi yang dapat dihasilkan/dimainkan) dan warna nada (timbre) dari karya musik yang didengar.
- d. Guru memberikan contoh suara akustika suara dan ruangan dari bahan bacaan.
- e. Guru juga bisa menambahkan contoh akustika suara dan ruangan dari bahan materi lain yang dipersiapkan secara mandiri.
 - 1) Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam memahami akustika suara dan ruangan.
 - 2) Peserta didik mampu menambahkan penerapan akustika suara dan ruangan ke dalam rancangan pertunjukan musik yang telah dibuat pada Kegiatan Pembelajaran 1.
 - 3) Pada pertemuan selanjutnya, peserta didik dapat mempresentasikan rancangan sebuah konsep pertunjukan musik.
 - 4) Guru dapat memberikan respon positif dan membuka ruang diskusi atas rancangan konsep pertunjukan musik.
 - 5) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik terhadap hasil rancangan, sebelum diterapkan dalam pertunjukan musik.

4. Miskonsepsi

Proses menciptakan lagu dan orkestrasi musik sederhana pada kegiatan pembelajaran ini tidak terbatas pada lagu dan orkestrasi musik Barat, melainkan dapat menyesuaikan kebutuhan dan perangkat musik yang tersedia. Peserta didik diharapkan dapat secara aktif dan kreatif terlibat



dalam proses karya cipta tersebut. Peserta didik dengan panduan guru, diharapkan mampu menghasilkan karya cipta yang berdampak bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat.

Asesmen Formatif

Asesmen Formatif 3

Tabel 4.4 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 2

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan jenis-jenis akustika suara/ ruangan dalam kaitannya dengan kualitas suara yang dihasilkan dalam pertunjukan musik					
	Memiliki pemahaman akan konsep-konsep pertunjukan berdasarkan fungsi akustika suara					
	Memahami langkah langkah dan teknik bernyanyi sesuai bentuk struktur dan genre musik, dalam kaitannya dengan fungsi akustika suara					
	Mengerjakan tugas dan tanggung jawab dalam manajemen pertunjukan sebagai penanggung jawab akustika suara/ musik dengan usaha keras					



Asesmen Formatif 4

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Tuliskan empat bagian suara dalam paduan suara beserta interval nada (rendah ke tinggi) yang dinyanyikan?

.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan cara terbaik dalam menghasilkan rekaman suara yang natural dan indah pada sebuah pertunjukan paduan suara, dengan memperhatikan fungsi akustika suara dan ruangan?

.....
.....
.....
.....

3. Sebutan bagi bentuk menyanyi tanpa diiringi musik?

.....
.....
.....
.....

4. Apa saja tiga jenis bahan/material lantai dan dinding, yang baik digunakan dalam pembuatan ruang pertunjukan untuk penyajian musik akustik?

.....
.....
.....
.....

5. Apa saja empat jenis pertunjukan musik yang cocok menggunakan ruang pertunjukan dengan menggunakan bahan dasar lantai karpet?

.....
.....
.....
.....



Tindak Lanjut Peserta Didik

Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk dapat membaca dan melakukan eksplorasi lebih lanjut akan materi yang telah diberikan, agar dapat lebih memahami maksud dan tujuan pembelajaran yang telah dilakukan, dalam hal berikut ini:

1. Akustika ruangan dalam konsep manajemen pertunjukan
2. Berbagai fungsi akustika suara dalam pertunjukan
3. Berbagai bentuk dan fungsi manajemen dalam kaitannya dengan pertunjukan musik (manajemen pertunjukan)

Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian guru itu sendiri, atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.5 Pedoman Refleksi Guru KB 2

No	Pertanyaan	Jawaban	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?		
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?		
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?		
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		

Kegiatan Pembelajaran Alternatif 2

1. Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman bermusik (bermain musik atau menghadiri pertunjukan) yang ada di sekitar mereka, dalam kaitannya dengan akustika ruangan dan penerapan konsep rancangan pertunjukan.



2. Guru dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja. Dalam setiap kelompok tersebut, peserta didik dapat saling berbagi cerita mengenai pengalaman mereka bermusik sesuai dengan konsep akustika dan manajemen pertunjukan yang mereka pelajari.

Kegiatan Pembelajaran 3

Merancang kegiatan pertunjukan yang berdampak positif bagi masyarakat, dengan pemahaman akan manajemen instrumen, pengelompokan instrumen, dan vokal

Persiapan Mengajar

1. Asesmen Awal: guru melakukan asesmen awal untuk mengetahui pengalaman peserta didik dalam mengemas dan mengorganisasi suatu pagelaran musik dengan skala pertunjukan yang pernah dilakukan, sehingga guru dapat membantu persiapan pagelaran musik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
3. Guru juga dapat mempersiapkan dan mempelajari terlebih dahulu materi sudah disediakan pada bahan bacaan.
4. Peralatan ataupun media untuk mengajar antara lain:
 - a. Laptop
 - b. Alat bantu audio (speaker)
 - c. LCD Projector
 - d. MP3 atau video contoh-contoh lagu lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran
 - e. Gambar yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran untuk mendukung pemahaman berpikir untuk mengemas sajian karya musik
 - f. Buku tulis atau lembar kerja untuk mencatat ide dan gagasan

Apersepsi

1. Guru dapat membantu peserta didik dengan menjelaskan mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab setiap pembagian tugas dalam pelaksanaan pertunjukan musik.



2. Peserta didik dapat melakukan peran sebagai pelaksana pembagian tugas dalam suatu pertunjukan dan saling bergantian mempraktikkan peran tersebut dalam kelas.

Penilaian sebelum Pembelajaran

1. Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengenal berbagai bentuk pertunjukan/sajian musik.
2. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik untuk menghargai orang lain di dalam kelas (ruang belajar).

Kegiatan Inti

1. Kompetensi

- a. Peserta didik mampu mengenal berbagai bentuk pertunjukan/sajian musik.
- b. Peserta didik mampu mengemas sajian karya musik sederhana yang telah diciptakan.

2. Materi Esensial

Proses pengemasan sajian pertunjukan musik, jenis alat musik yang digunakan, formasi pemusik yang memainkan, teknik permainan dan genre musik yang dipilih.

3. Aktivitas

- a. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai berbagai bentuk pertunjukan/sajian musik.
- b. Peserta didik mengamati contoh yang diberikan guru mengenai contoh penyajian karya-karya musik yang dapat dilihat pada bahan bacaan.
- c. Guru juga bisa menambahkan contoh penyajian karya-karya musik dari bahan/materi lain yang telah disiapkan oleh guru.
- d. Peserta didik menyimak penjelasan guru bagaimana proses mengemas sebuah sajian karya musik.
- e. Guru mempersilakan peserta didik untuk menuangkan gagasan/ide dalam membuat rancangan sebuah sajian karya musik dari karya yang sudah dihasilkan.
- f. Guru perlu menekankan unsur kreativitas dalam penyajian karya musik.



- g. Peserta didik juga dapat menggabungkan berbagai bentuk struktur (komposisi pemain), genre musik, maupun menggabungkan/mengkolaborasikan dengan bentuk-bentuk seni dan bidang keilmuan lainnya.
- h. Pada pertemuan selanjutnya, peserta didik dapat menyajikan pertunjukan musik sederhana di dalam kelas dengan mengkolaborasikan bentuk seni dan bidang keilmuan lainnya.
- i. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas pertunjukan musik yang disajikan.

4. Miskonsepsi

Proses mengemas sajian karya ataupun suatu pertunjukan musik harus dilakukan dengan memperhatikan setiap kebutuhan pertunjukan secara rinci dan menyeluruh, sehingga dapat menghindari kesalahan penyajian, kerusakan, kerugian material dan nonmaterial, termasuk sengketa hukum. Selain daripada itu, penyajian/pertunjukan seni yang optimal dapat membawa dampak positif kepada semua pihak (*stakeholder*) dan masyarakat secara luas.

Asesmen Formatif

Asesmen Formatif 5

Tabel 4.6 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75-84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan jenis-jenis alat musik yang didengar					
	Memiliki pemahaman batasan nada tinggi/rendah dari setiap kategori alat musik yang dipelajari					



Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan konsep-konsep pertunjukan musik instrumen					
	Memahami langkah langkah dan teknik bermain alat-alat musik sesuai dengan bentuk struktur dan genre musik					
	Mengerjakan tugas dan tanggung jawab tentang manajemen instrumen dengan antusias					

Asesmen Formatif 6

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Tuliskan lima jenis alat musik dalam rumpun alat musik tiup kayu?

.....

.....

.....

.....

2. Tuliskan tiga jenis alat musik dalam rumpun alat musik logam?

.....

.....

.....

3. Tuliskan tiga jenis alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik?

.....



.....
.....
.....

4. Jelaskan dan gambarkan posisi penempatan duduk pada kelompok orkestra dengan lengkap?

.....
.....
.....

5. Apa saja pengelompokan range suara pada kelompok alat musik kayu dari suara tinggi sampai suara rendah (sebagai contoh pada alat musik gesek terdiri dari: biola, biola alto, cello, contrabass)?

.....
.....
.....

Tindak Lanjut Peserta Didik

Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi, agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan pembelajaran yang diberikan, yaitu:

- 1. Merancang secara kreatif dan inovatif sebuah penyajian karya seni yang berdampak positif bagi masyarakat.
- 2. Membuat karya musik dengan menerapkan pemahaman akan manajemen instrumen, pengelompokan instrumen dan vokal yang baik dan menarik.

Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian guru itu sendiri, atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.



Tabel 4.7 Refleksi Guru KB 3

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Kegiatan Pembelajaran Alternatif 3

1. Observasi pembelajaran lapangan atau magang dalam manajemen pertunjukan musik.
2. Peserta didik dapat mengevaluasi rancangan pertunjukan musik secara langsung atau tidak langsung, untuk menganalisis dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat.
3. Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman bermusik di sekitar mereka, dalam merancang kegiatan pertunjukan yang berdampak positif bagi masyarakat, dengan pemahaman akan manajemen instrumen, pengelompokan instrumen dan vokal. Guru dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja. Peserta didik dapat berbagi cerita dan pengalaman mereka dalam berkegiatan musik.

Kegiatan Pembelajaran 4

Memahami prosedur penulisan dan membuat proposal kegiatan dan proposal *sponsorship* pertunjukan

Persiapan Mengajar

1. Asesmen Awal: guru melakukan asesmen awal untuk mengukur pengetahuan akan pemahaman pembuatan proposal kegiatan dan *sponsorship* pertunjukan.



2. Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
3. Guru juga dapat mempersiapkan dan mempelajari terlebih dahulu materi sudah disediakan pada bahan bacaan.
4. Peralatan ataupun media untuk mengajar antara lain:
 - a. Laptop
 - b. LCD Projector
 - c. Gambar atau materi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran untuk mendukung pemahaman prosedur penulisan, pembuatan proposal kegiatan dan proposal *sponsorship* pertunjukan.

Apersepsi

Guru dapat membantu peserta didik untuk dapat memahami hubungan antara proposal kegiatan dengan penyajian pertunjukan yang dilakukan melalui contoh presentasi video pertunjukan karya cipta yang pernah dilakukan dengan membandingkannya dengan proposal kegiatan sebagai bahan materi diskusi.

Penilaian sebelum Pembelajaran

1. Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk mengukur pengetahuan peserta didik akan pembuatan proposal sebuah pertunjukan.
2. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik untuk menghargai orang lain di dalam kelas (ruang belajar), sebagai bentuk tanggung jawab moral di masyarakat.

Kegiatan Inti

1. Kompetensi

- a. Peserta didik mampu memahami prosedur penulisan proposal.
- b. Peserta didik mampu membuat proposal kegiatan.
- c. Peserta didik mampu membuat proposal *sponsorship* pertunjukan.

2. Materi Esensial

Langkah-langkah penulisan proposal kegiatan dan *sponsorship* pertunjukan musik.



3. Aktivitas

- Peserta didik menyimak penjelasan guru langkah-langkah penulisan proposal kegiatan pertunjukan musik.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru prosedur penulisan proposal *sponsorship* dalam sebuah pertunjukan musik.
- Peserta didik mengamati contoh penulisan proposal kegiatan dan proposal *sponsorship* dari bahan bacaan.
- Peserta didik membuat proposal kegiatan dan *sponsorship* sebuah pertunjukan musik.
- Guru membaca hasil penulisan proposal dan membantu peserta didik dalam penulisan dan revisi proposal.
- Peserta didik mempresentasikan hasil akhir penulisan proposal sebelum melakukan distribusi proposal kepada pihak-pihak yang dapat mendukung kegiatan pertunjukan (pada kegiatan pembelajaran 3).

4. Miskonsepsi

Proposal kegiatan dan *sponsorship* merupakan 2 hal yang berbeda, sehingga peserta didik harus memiliki pemahaman yang benar akan hal tersebut. Guru perlu melakukan pendampingan untuk memberikan langkah-langkah penulisan proposal tersebut secara rinci agar dapat secara tepat disesuaikan dengan fungsi dari proposal yang mereka persiapkan.

Asesmen Formatif

Asesmen Formatif 7

Tabel 4.8 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan jenis-jenis alat musik yang didengar					



Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman batasan nada tinggi/rendah dari setiap kategori alat musik yang dipelajari					
	Memiliki pemahaman akan konsep-konsep pertunjukan musik instrumen					
	Memahami langkah langkah dan teknik bermain alat-alat musik sesuai dengan bentuk struktur dan genre musik					
	Mengerjakan tugas dan tanggung jawab tentang manajemen instrumen dengan antusias					

Asesmen Formatif 8

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan proposal kegiatan?

.....

.....

.....

.....

2. Apa saja jenis proposal kegiatan berdasarkan tujuan penulisannya, jelaskan secara singkat?

.....

.....



.....
.....
3. Tuliskan tiga kaidah penulisan yang baik?

.....
.....
.....

4. Apa saja tiga hal yang harus tertera pada halaman judul proposal pertunjukan?

.....
.....
.....

5. Apa saja bagian-bagian pada daftar isi secara lengkap dan berurutan, serta jelaskan secara singkat?

.....
.....
.....

Tindak lanjut peserta didik

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan, Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan mengobservasi yaitu:

1. Bentuk-bentuk penulisan proposal kegiatan dan proposal *sponsorship* pertunjukan.
2. Berbagai prosedur penulisan dalam membuat proposal pertunjukan musik.
3. Ide penulisan proposal dalam kaitannya dengan pertunjukan musik (manajemen pertunjukan).

Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian guru itu sendiri, atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.



Tabel 4.9 Pedoman Refleksi Guru KB 4

No	Pertanyaan	Jawaban	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?		
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?		
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?		
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 dan 2 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		

Kegiatan Pembelajaran Alternatif 4

Menganalisis berbagai bentuk proposal pertunjukan musik secara mandiri atau kelompok dalam menerapkan kaidah bahasa dan budaya secara optimal.

D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dengan Masyarakat

Peserta didik dapat mengamati dan meminta pendampingan dari orang tua/wali dan masyarakat dalam proses penyusunan proposal kegiatan dan proposal *sponsorship*, serta dalam proses distribusi proposal dalam mendukung rencana kegiatan pertunjukan musik yang telah mereka rancang

E. Asesmen Sumatif Akhir Bab IV

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Jelaskan secara singkat proses pelegalisasian dan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dalam konteks karya musik.

.....

.....

.....



2. Mengapa pelegalisasian dan perlindungan HAKI dianggap penting bagi pencipta musik?

.....
.....
.....

3. Apa saja langkah-langkah konsep manajemen pertunjukan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian?

.....
.....
.....

4. Bagaimana Anda mengatur tampilan sajian pertunjukan dan karya musik serta elemen pendukungnya?

.....
.....
.....

5. Apa yang dimaksud dengan manajemen suara atau akustika musik?

.....
.....
.....

6. Mengapa pemahaman akustika ruangan penting dalam merancang pertunjukan musik?

.....
.....
.....

7. Jelaskan konsep manajemen instrumen dalam konteks pertunjukan musik?

.....
.....
.....

8. Bagaimana Anda merancang kegiatan pertunjukan yang berdampak positif bagi masyarakat dengan memahami manajemen instrumen?

.....
.....
.....



9. Apa yang harus diperhatikan dalam penulisan proposal pertunjukan, termasuk visi, misi, tema, target pengunjung, benefit kegiatan, dan kerjasama?

.....
.....
.....

10. Bagaimana Anda menganalisis proposal pertunjukan musik, terutama dalam menerapkan kaidah bahasa dan budaya secara optimal?

.....
.....
.....

F. Pengayaan dan Remedial

Guru dapat mencari di YouTube atau media sosial lainnya sebagai bahan pengayaan

Bahan Pengayaan Kegiatan Pembelajaran 1

Guru dapat mencari referensi melalui YouTube atau media sosial lainnya.

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Fungsi dan manfaat
Manajemen secara
umum

Persiapan dibalik layar
Opening Ceremony SEA
GAMES 2011

Mengintip Persiapan
Opening Ceremony
Asian Games 2018

Bahan Pengayaan Kegiatan Pembelajaran 2

Guru dapat mencari referensi melalui YouTube atau media sosial lainnya.

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Find Your Vocal Range

Trio Gamaliel Audrey
Cantika - Bahagia

“Janger” - The Resonanz
Children’s Choir (TRCC)



Bahan Pengayaan Kegiatan Pembelajaran 3

Guru dapat mencari referensi melalui YouTube atau media sosial lainnya.

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Sape Uyau - Uyau Moris
[Official Video] Dayak
Kenyah/Orang Ulu Song

SUMATERA UTARA -
Festival Nasional Musik
Tradisi Anak-Anak 2014
by MAM EO

Manuk Dadali -
Angklung Eindhoven in
Concert 2015

Bahan Pengayaan Kegiatan Pembelajaran 4

Guru dapat mencari referensi melalui YouTube atau media sosial lainnya.

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Hal yang Harus Diperhatikan dalam Penulisan Teks Proposal dan Teks
Proposal Kegiatan (Cahya Kamila)

G. Refleksi Guru

Tabel 4.10 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	



H. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan: jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (×) di huruf A, B, C, D, atau E pada jawaban yang tepat!

1. Fungsi dasar atau fundamental dari manajemen, menurut Henri Fayol
 - A. pengorganisasian
 - B. pengarahan
 - C. perencanaan
 - D. pengkoordinasian
 - E. pengelolaan
2. Manajemen pertunjukan dalam konteks penyelenggaraan pertunjukan musik memiliki tujuan utama sebagai...
 - A. mencapai tujuan organisasi saja
 - B. sarana apresiasi seni atau kebudayaan saja
 - C. memaksimalkan pencapaian penyelenggaraan pertunjukan musik
 - D. penggalangan dana saja
 - E. hiburan
3. Fungsi manajemen yang berkaitan dengan pembagian dan pengarahan tugas sesuai kemampuan setiap anggota adalah
 - A. pengarahan
 - B. perencanaan
 - C. pengorganisasian
 - D. pengkoordinasian
 - E. pengaturan



4. Perencanaan dianggap sebagai fungsi dasar atau fundamental dari manajemen karena
 - A. perencanaan mencakup pembagian tugas
 - B. perencanaan melibatkan proses pembentukan organisasi
 - C. perencanaan mencakup penentuan langkah awal menuju tujuan
 - D. perencanaan mencakup koordinasi antaranggota.
 - E. perencanaan berfokus kepada kreatifitas
5. Fungsi manajemen yang mencakup proses memastikan semua proses berjalan sesuai perencanaan dan tanggung jawab anggota adalah
 - A. pengendalian
 - B. pengarahan
 - C. pengorganisasian
 - D. perencanaan
 - E. peninjauan

B. Esai

Petunjuk pengerjaan: jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Jelaskan pengelompokan alat-alat musik dalam sebuah pertunjukan musik dan bagaimana penempatan tersebut dapat menyelaraskan nada serta membentuk harmoni yang indah!

.....

.....

.....

2. Bagaimana pengetahuan tentang jarak tertinggi dan terendah nada yang dapat dimainkan oleh setiap alat-alat musik dapat mendukung manajemen pertunjukan dalam mengorganisir pertunjukan musik yang indah dan menarik?

.....

.....

.....



3. Jelaskan hubungan antara jenis-jenis penyajian dan bentuk-bentuk karya seni yang berhubungan dengan permainan alat-alat musik, terutama dalam konteks pertunjukan musik kelompok!

.....
.....
.....

4. Mengapa manajemen produksi perlu mempertimbangkan unsur-unsur akustik dalam merancang sajian musik, dari gedung pertunjukan yang dipilih, dan apa saja hal-hal penting yang perlu dipertimbangkan terkait unsur-unsur akustika tersebut?

.....
.....
.....

5. Jelaskan langkah-langkah penting yang perlu diketahui untuk mensukseskan penyelenggaraan pertunjukan musik setelah ide pertunjukan dirancang dan disetujui!

.....
.....
.....

6. Bagaimana bentuk dukungan sumber daya manusia dan dukungan materi dapat mempengaruhi kesuksesan penyelenggaraan pertunjukan musik, dan apa saja syarat-syarat yang sering kali diberikan oleh pihak yang memberikan dukungan?

.....
.....
.....

7. Jelaskan perbedaan antara Proposal Izin Kegiatan dan Proposal *Sponsorship* dalam konteks penyelenggaraan pertunjukan musik, dan bagaimana kaidah penulisan yang baik dapat mempengaruhi penerimaan proposal!

.....
.....
.....



8. Berdasarkan daftar pengelompokan sumber bunyi musik, sebutkan kelompok tiup logam secara berurutan dari suara terendah sampai suara tertinggi!

.....
.....
.....

9. Berdasarkan daftar pengelompokan sumber bunyi musik, sebutkan kelompok tiup kayu secara berurutan dari suara terendah sampai suara tertinggi!

.....
.....
.....

10. Berdasarkan daftar pengelompokan sumber bunyi musik, sebutkan kelompok alat musik gesek secara berurutan dari suara terendah sampai suara tertinggi!

.....
.....
.....



I. Bahan Bacaan

Kegiatan Pembelajaran 1

Konsep Manajemen Pertunjukan

Dalam menyelenggarakan sebuah proyek atau kegiatan, dibutuhkan perencanaan berbagai komponen agar dapat terlaksana dengan baik. Proses perencanaan proyek kegiatan pertunjukan memerlukan banyak pihak, terutama peran dari seorang *Project Manager*. Tugas utama seorang project manager adalah untuk memastikan pertunjukan yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan visi/misi dan target yang akan dicapai. Tanggung jawab selanjutnya dari *Project Manager* adalah untuk memimpin team management dalam perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan *closing*/pertanggungjawaban kegiatan. Selain dari itu, peserta didik perlu memahami bahwa manajemen pertunjukan adalah sebuah manajemen yang mengelola/mengatur/*me-manage* manusia (bukan barang), sehingga *treatment*/perlakuan dalam memimpin/manajemen tidak sama. Peserta didik perlu memahami dengan benar peran manajemen dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan sebuah pertunjukan adalah konsep manajemen pertunjukan (berbeda dengan tata kelola barang/manajemen barang, terutama dalam hal perlakuan/*treatment*). Manajemen memiliki makna sebagai rangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pemanfaatan sumber daya dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Fayol, 2013).

Dengan manajemen yang baik, berbagai tujuan penyelenggaraan kegiatan dapat dicapai dengan efisien dan tepat sasaran. Pencapaian tujuan yang maksimal tersebut harus didukung dengan fungsi dari penerapan manajemen itu sendiri. Menurut Henri Fayol (2013) terdapat lima fungsi utama dari manajemen, di antaranya sebagai berikut.

1. Perencanaan (*Planning*)

Fungsi dasar atau fundamental dari manajemen ialah pada perencanaan. Hal ini dikarenakan serangkaian proses yang akan berlangsung harus terlebih dahulu melalui proses perencanaan. Proses yang dilakukan bersifat dinamis, artinya dapat berubah sewaktu-waktu seiring dengan perkembangan situasi dan kondisi pada saat itu. Perencanaan juga mencakup penentuan langkah awal yang mengarahkan sebuah organisasi menuju target atau tujuan yang ditentukan bersama.



2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam menyelenggarakan berbagai proyek dan kegiatan, keterlibatan berbagai pihak tentu akan sangat membantu dalam proses pencapaian tujuan. Namun dengan banyaknya anggota, dibutuhkan juga sistem hirarki yang dapat membantu penyaluran informasi dan tanggung jawab selama kegiatan berlangsung. Beberapa jabatan yang dapat dibentuk dalam sebuah proyek adalah ketua dan fungsionarisnya. Harapannya, seorang ketua dapat membentuk dan memilih pengurus atau fungsionaris yang akan membantunya dalam proses kegiatan.

3. Pengarahan (*Commanding*)

Setelah susunan organisasi terbentuk sesuai fungsinya, hal selanjutnya yang dapat dilakukan adalah pembagian dan pengarahan tugas sesuai kemampuan masing-masing anggota. Dengan demikian sumber daya manusia (SDM) yang ada dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik.

4. Pengkoordinasian (*Coordinating*)

Selama proses kegiatan berlangsung, dibutuhkannya komunikasi yang baik dan lancar antaranggota agar berbagai situasi yang dihadapi dapat terpantau. Selain itu, dengan adanya koordinasi yang baik dapat menjaga semangat dan motivasi setiap anggota untuk mencapai tujuan kegiatan yang telah ditentukan pada awal perencanaan.

5. Pengendalian (*Controlling*)

Proses kegiatan yang dilakukan, dibutuhkan pengendalian untuk memastikan semua proses yang dilakukan sudah berjalan sesuai perencanaan dan tanggung jawab setiap anggota. Selain itu, fungsi manajemen dalam pengendalian juga dapat membantu organisasi atau kepengurusan untuk mengevaluasi kinerja agar dapat melakukan pencegahan masalah atau perbaikan kesalahan yang sudah terjadi.

Penyelenggaraan sebuah pertunjukan musik, peserta didik perlu memahami bahwa unsur manajerial juga sangat dibutuhkan. Hal ini berkaitan dengan faktanya bahwa dalam sebuah pertunjukan terdapat banyak pihak yang terlibat aktif didalamnya, sehingga dibutuhkan panduan atau tata aturan yang membantu jalannya kepanitiaan pertunjukan musik.



Oleh karena itu, dari penjelasan pengertian dan berbagai fungsi manajemen secara umum tersebut. Manajemen Pertunjukan memiliki makna sebagai segala proses perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian yang bertujuan pada tercapainya pertunjukan yang baik.

Salah satu tujuan dari berbagai proses manajemen yang dilakukan tentunya mengarah pada pencapaian penyelenggaraan pertunjukan musik yang maksimal, dimana pertunjukan tersebut bertujuan sebagai sarana apresiasi seni atau kebudayaan. Contohnya untuk menyelenggarakan sebuah pentas seni, dibentuklah kepanitiaan yang bertanggung jawab merancang dan melaksanakan proses mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pertunjukan pentas seni. Dengan adanya pembentukan panitia yang baik dan solid, dapat menghasilkan pertunjukan yang baik dan memuaskan penonton serta semua pihak yang terlibat.

Akan tetapi, terkadang ada pertunjukan yang hanya menjadi bagian dari sebuah tujuan organisasi tersebut, dimana pertunjukan hanya menjadi sarana untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Salah satu contohnya seperti pertunjukan musik yang digunakan sebagai sarana penggalangan dana. Dalam hal ini tujuan manajemen pertunjukan musik yang dirancang tidak hanya sebatas pertunjukan terlaksana dengan baik, namun proses manajemen mulai dilakukan sejak penentuan permasalahan atau isu yang diangkat, proses pelaksanaan pertunjukan musik, sampai dengan bagaimana penyaluran dana hasil penjualan tiket pertunjukan itu sampai ke pihak yang membutuhkan.

Peserta didik dapat melihat lebih lanjut mengenai proses dan kreativitas dalam perencanaan kegiatan terkait pertunjukan musik dan penyelenggaraan kegiatan, yang membutuhkan fungsi manajemen (manajemen manusia) dari buku “Pengenal Dasar Manajemen Olahraga dan Musik” (Pranoto, 2020).



Kegiatan Pembelajaran 2

Manajemen Suara

Guru dapat memperkenalkan peserta didik pada hal pengelompokan suara manusia (*vocal*) secara umum dengan pembagian suara pria dan suara wanita. Suara manusia dapat dibagi menjadi suara tinggi wanita (*S-soprano*), suara rendah wanita (*A-alto*), suara tinggi pria (*T-tenor*), dan suara rendah pria (*B-bass*). Jarak tinggi-rendah nada menyanyi pada setiap bagian suara (*S/A/T/B*) adalah Soprano (*C4-G5*), Alto (*G3-D5*), Tenor (*C3-G4*), Bass (*G2-D5*). Penotasian jarak nada tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Jarak Tinggi-Rendah Nada SATB

Sumber: Winslow,300 (2001)

Para penyanyi perlu mengetahui jenis suara mereka dalam bernyanyi. Selain itu, mereka juga perlu memahami jarak tertinggi dan terendah nada yang dapat dinyanyikan bagi setiap bagian jenis suara untuk dapat terhindar dari segala bentuk permasalahan yang ditimbulkan karena penggunaan teknik menyanyi yang kurang tepat. Permasalahan itu meliputi ketegangan otot suara, suara parau, nodul, sampai dengan kanker pita suara.

Selain pengelompokan suara manusia (*vocal*) secara umum, peserta didik perlu mengetahui dan mempelajari jenis-jenis prnyajian dan bentuk-bentuk karya seni yang berhubungan dengan suara/nyanyian dalam manajemen suara. Hal ini dibutuhkan dalam menentukan akustika ruangan/*venue* dan tata ruangan dalam penyelenggaraan pertunjukan sehingga dapat mendapatkan pertunjukan yang optimal. Sebagai contohnya, pertunjukan musik akustik (gitar ensemble, gesek, orkestra, paduan suara, dan alat musik non-elektronik lainnya) akan sangat optimal dilakukan dalam ruangan tanpa karpet atau peredam ruangan yang tidak terlalu banyak. Sebaliknya, manajemen pertunjukan perlu memperhatikan kebutuhan peredam (ruangan khusus) dalam menyelenggarakan pertunjukan musik band atau pertunjukan yang menggunakan alat-alat musik elektronik



dan drum. Kelalaian dalam mempertimbangkan hal-hal akustika tersebut akan mengakibatkan ketidaknyamanan penonton dalam menikmati pertunjukan musik tersebut dan kualitas sajian (kualitas suara) tidak optimal. Bentuk-bentuk pertunjukan suara adalah seperti: solo vokal, menyanyi duet, menyanyi trio, kuartet, vokal grup, ensambel suara, menyanyi kamar (*chamber singers*), dan paduan suara. Bentuk orkestrasinya, penyajian karya musik vokal ini dapat dilakukan dengan *acapella* (tanpa iringan) maupun dengan iringan musik. Manajemen penyajian musik vokal juga perlu mempertimbangkan genre musik untuk menghasilkan pertunjukan musik yang sesuai dengan minat pendengar.

Genre musik dapat berupa:

1. Musik Klasik
2. Musik Kontemporer
3. Musik Tradisional dan non-tradisional.

Klasik musik barat dapat dikelompokkan berdasarkan zamannya yaitu:

1. Zaman Pertengahan (*Medieval period*)
2. Zaman Renaisans (*Renaissance*)
3. Barok (*Baroque*)
4. Klasik (*Classical*)
5. Romantik (*Romantic*)
6. Abad ke-20 (*Modern*)
7. Abad ke-21.

Genre musik kontemporer contohnya seperti:

1. Musik Pop
2. Musik Rock
3. Musik Jazz
4. Musik Blues
5. Musik R&B
6. Musik Hip hop
7. dan lain-lain.



Seorang manajemen produksi dalam merancang sajian musik perlu mempertimbangkan unsur-unsur akustik dari gedung pertunjukan yang akan dipilih, dengan mempertimbangkan beberapa hal penting terkait unsur-unsur akustika, luasan dan bentuk *venue*, dan lain-lain.

Kegiatan Pembelajaran 3

Manajemen Instrumen

Guru dapat memperkenalkan pada peserta didik akan pengelompokan alat-alat musik dalam sebuah pertunjukan musik/*recital*. Penempatan alat-alat musik dalam kelompok alat musik dilakukan untuk menyelaraskan nada dan membentuk harmoni yang indah. Pengelompokan instrumen dan vokal dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11 Daftar Pengelompokan Sumber Bunyi-Musik

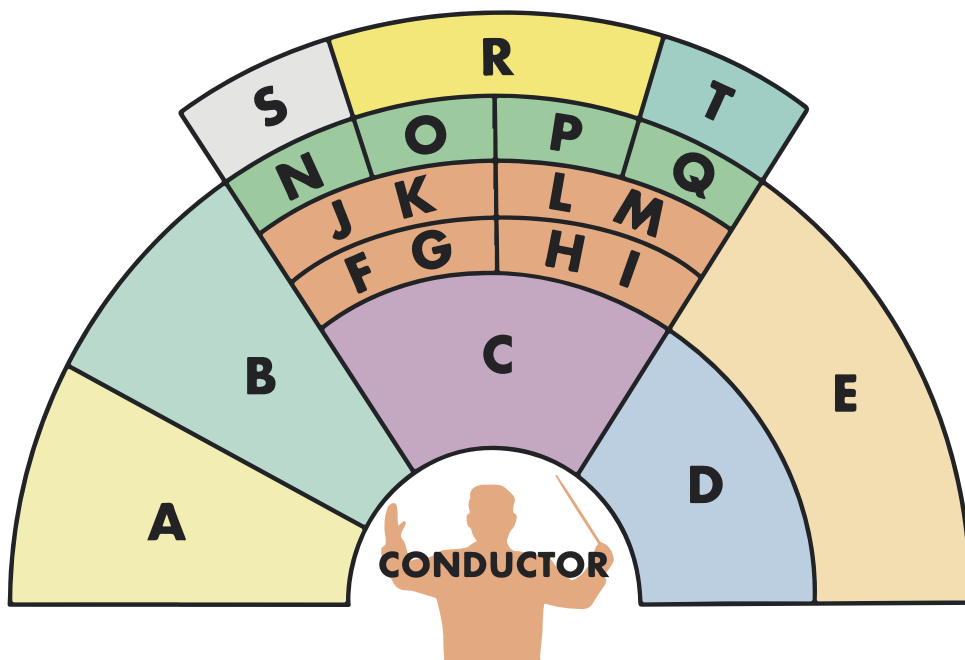
Bunyi-Musik	Suara			
Alat Musik Orkestra	Soprano	Alto	Tenor	Bass
Alat Musik Gesek	Biola	Biola Alto	Cello	Contra Bass
Alat Musik Tiup Kayu	Seruling - Flute	Oboe	Clarinet	Bassoon
Alat Musik Tiup Logam	Terompet	Horn	Trombone	Tuba

Sumber: Winslow,301 (2001)

Peserta didik perlu untuk mengetahui jarak tertinggi dan terendah nada yang dapat dimainkan setiap alat-alat musik. Dengan pengetahuan akan warna suara dan kapasitas bunyi nada tersebut, maka manajer pertunjukan dapat mengorganisir suatu pertunjukan musik yang indah dan menarik. Dengan keragaman jarak nada dan warna nada (tebal-tipis dan gelap-terang), maka keindahan harmoni dapat tercipta secara terstruktur. Dengan adanya beragam jenis alat musik/sumber bunyi-musik tersebut, maka manajemen pertunjukan musik terutama instrumen, perlu menentukan susunan letak tempat duduk para pemain musik tersebut berdasarkan instrumen musik yang dimainkan.



Contoh dari posisi tempat duduk pemusik dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Posisi Penempatan Pemain Musik Orkes
 Sumber: Lee Ching Ching (1996)

Penjelasan dari gambar posisi duduk dan pengelompokan pemain musik orkes terlihat pada tabel berikut ini:

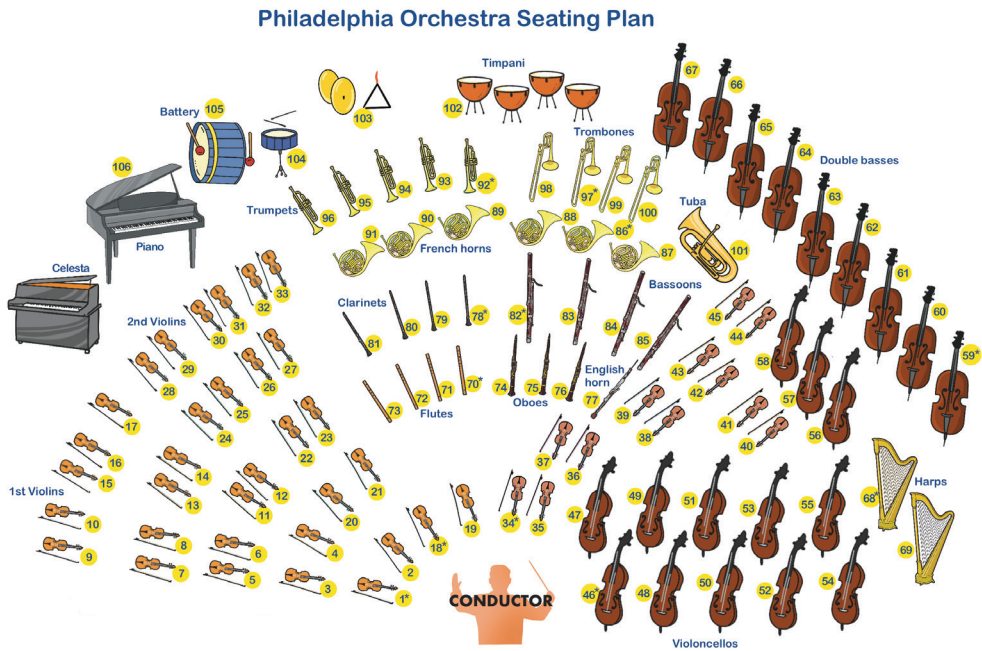
Tabel 4.12 Rumpun Alat Musik Berdasarkan Pengelompokan Posisi Duduk Dalam Grup Orkestra

Rumpun Alat Musik Gesek	Rumpun Alat Musik Tiup Kayu
A – Biola 1	F – Piccolo
B – Biola 2	G – Flute
C – Biola Alto	H – Oboe
D – Cello	I – Horn Inggris
E – Contra Bass	J – Klarinet
	K – Saxophone
	L – Bassoon
	M – Double Bassoon
Rumpun Alat Musik Logam	Rumpun Alat Musik Perkusi
N – Horn	S – Harp
O – Trumpet	R – Alat Musik Perkusi Lainnya
P – Trombone	T – Timpani
Q – Tuba	

Sumber: Lee Chin Ching (1996)



Foto kegiatan sebenarnya dari kelompok orchestra adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Philadelphia Orchestra Seating Plan

Sumber: Winslow,311 (2001)

Bentuk-bentuk pertunjukan berdasarkan periode, genre, dan konteks budaya akan sangat mempengaruhi penggunaan alat-alat musik dalam sebuah pertunjukan. Selain bentuk format penyajian, seperti musik tunggal (solo), pertunjukan musik kelompok (duet, trio, kuartet, grup kecil, dan grup besar): musik orkes (*orchestra*), musik kamar (*chamber music*), *combo band*, *piano trio*, *piano concerto*, dan lain-lain, manajemen pertunjukan perlu menganalisa kebutuhan instrumentasi pada setiap penampilan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang matang dan menyeluruh. Manajemen penyajian alat musik perlu mempertimbangkan *genre* musik, periode, konteks budaya, dan era untuk menghasilkan pertunjukan musik yang otentik dan optimal.

Beragam *Genre* musik dapat berupa:

1. Musik Klasik
2. Musik Kontemporer



3. Musik Tradisional dan non-tradisional.
4. Kebutuhan dan variasi instrument yang digunakan pada setiap *genre* akan sangat beragam (tidak sama)

Klasik musik barat dapat dikelompokan berdasarkan zamannya menjadi:

1. Zaman Pertengahan (*Medieval period*)
2. Zaman Renaisans (*Renaissance*)
3. Barok (*Baroque*)
4. Klasik (*Classical*)
5. Romantik (*Romantic*)
6. Abad ke-20 (*Modern*)
7. Abad ke-21.

Penggunaan alat musik dan jenis alat musik yang digunakan pada setiap periode musik sangat berbeda dari zaman ke zaman.

Gaya musik kontemporer contohnya seperti:

1. Musik POP
2. Musik Rock
3. Musik Jazz
4. Musik Blues
5. Musik R&B
6. Musik Hip hop
7. dan lain-lain.

Penggunaan alat musik dan jenis alat musik yang digunakan pada setiap gaya musik sangat berbeda dan beragam.

Kebutuhan manajemen pertunjukan sangat beragam, dilihat dari pertimbangan dari unsur-unsur akustik dari gedung pertunjukan yang akan dipilih, bentuk musik, dengan mempertimbangkan beberapa hal penting terkait unsur-unsur akustika, luasan dan bentuk *venue*, dan lain-lain.



Kegiatan Pembelajaran 4

Penulisan Proposal Pertunjukan

Setelah ide pertunjukan musik dirancang dan disetujui oleh seluruh anggota, terdapat langkah penting selanjutnya yang perlu diketahui peserta didik guna mensukseskan penyelenggaraan pertunjukan. Hal penting dalam penyelenggaraan pertunjukan musik adalah dukungan dari berbagai pihak. Dukungan yang diberikan dapat berupa berupa dukungan sumber daya manusia maupun dukungan materi. Bentuk dukungan sumber daya manusia (SDM) dapat berupa keikutsertaan dalam kepanitiaan atau penampil (*performer*) dari sebuah pertunjukan musik. Sedangkan dukungan yang bersifat materi dapat berupa dana (*funding*), izin penyelenggaraan, lokasi (*venue*), dan berbagai properti pendukung pertunjukan tersebut.

Segala bentuk dukungan yang diharapkan sering kali diberikan dengan syarat tertentu, seperti adanya dokumen resmi yang menjelaskan detail pertunjukan. Hal ini bertujuan agar dukungan atau izin yang diberikan jelas kepada sebuah pertunjukan yang terorganisasi dengan baik dan memiliki ide yang menarik serta memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Dokumen resmi yang diberikan kepada pihak pemberi dukungan berupa proposal kegiatan baik secara fisik tercetak maupun dalam bentuk berkas elektronik yang dikirimkan melalui media komunikasi.

Proposal kegiatan sendiri memiliki artian berupa dokumen resmi yang berisi rancangan kegiatan secara sistematis yang memuat tujuan tertentu dalam penulisannya. Proposal kegiatan dapat dibedakan berdasarkan tujuan penulisannya antara lain:

1. Proposal Izin Kegiatan, merupakan proposal yang memiliki tujuan sebagai dokumen yang diajukan kepada instansi atau pihak yang memberikan kewenangan penyelenggaraan kegiatan. Contohnya adalah pembuatan proposal pentas seni yang diajukan kepada instansi sekolah sebagai permohonan izin menyelenggarakan pentas seni yang melibatkan banyak peserta didik dan menggunakan auditorium atau aula sekolah dari hari persiapan sampai hari pelaksanaan.
2. Proposal *Sponsorship*, merupakan jenis proposal yang sama dengan proposal izin kegiatan, namun yang membedakan adalah pada bagian penawaran, dimana halaman penawaran memuat tawaran kerjasama yang diberikan



panitia kegiatan kepada pihak sponsor. Penawaran bisa berupa promosi silang (*cross promotion*) yang memberikan keuntungan setimpal kepada kedua belah pihak.

Selain memahami jenis proposal kegiatan, peserta didik juga harus memahami kaidah penulisan yang perlu diperhatikan dalam penulisan proposal yang baik, antara lain:

1. Menggunakan bahasa yang baku dan lugas
2. Penulisannya tersistematis, menarik, dan realistis
3. Menggunakan kata-kata yang denotatif atau pembahasan objektif

Kerangka Penulisan Proposal Pertunjukan

HALAMAN JUDUL

Berisi judul kegiatan/acara pertunjukan, logo acara, identitas organisasi (logo/nama/alamat), dan tahun atau tanggal kegiatan pertunjukan.

KATA PENGANTAR

Berisi kalimat pengantar yang memuat garis besar penyelenggaraan kegiatan pertunjukan dan tujuan pengajuan proposal.

DAFTAR ISI

BAB I: PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berisi penjabaran ide awal atau isu yang menjadi dorongan penyelenggaraan kegiatan pertunjukan tersebut.

BAB II: DETAIL KEGIATAN

1. Tujuan Kegiatan

Berisi tentang tujuan yang ingin dicapai melalui penyelenggaraan pertunjukan

2. Nama Kegiatan

Berisi nama pertunjukan yang menarik dan merepresentasikan keseluruhan pertunjukan.

3. Tema Kegiatan

Berisi tema besar yang ditentukan dalam pertunjukan.



4. Gambaran Kegiatan

Berisi gambaran secara umum tentang kegiatan yang mencakup waktu, tempat dan atau bintang tamu khusus yang tampil dalam pertunjukan.

5. Peserta Kegiatan

Berisi target peserta dan penonton yang hadir dalam pertunjukan berupa jumlah penonton dan bisa dilengkapi dengan rentang usia atau karakteristik demografi.

6. Susunan Kepanitiaan

Berisi susunan kepanitiaan secara terperinci yang dilengkapi dengan nama, biodata singkat (kelas atau jurusan), dan jabatan atau peran dalam kegiatan pertunjukan.

BAB III: DETAIL PERTUNJUKAN

1. Materi Acara Pertunjukan

Berisi perincian konsep acara seperti jenis pertunjukan yang ditulis dalam narasi paragraf dan poin-poin penting.

2. Susunan Acara Pertunjukan

Berisi susunan acara terperinci mulai dari jadwal per poin kegiatan (contohnya pembukaan oleh MC, penayangan video pengenalan, penampilan paduan suara satu, dan lainnya) jam pelaksanaan, dan penanggung jawab setiap poin kegiatan (*person in charge*) yang ditulis dalam tabel terperinci.

BAB IV: ANGGARAN

1. Pemasukan

Berisi tabel perkiraan pemasukan yang dapat dikelompokkan berdasarkan sumber pemasukannya.

2. Pengeluaran

Berisi tabel perkiraan pengeluaran yang diharapkan terperinci dan jelas.

BAB V: PENAWARAN SPONSORSHIP (khusus untuk penulisan Proposal Sponsorship)

Berisi perincian daftar penawaran yang diberikan kepada pihak sponsor sebagai timbal balik keuntungan sesuai ketentuan panitia.



BAB VI: PENUTUP

Berisi kalimat penutup yang memuat harapan pengajuan proposal dan ucapan terima kasih atas penerimaan proposal serta kontak salah satu panitia penanggung jawab

LAMPIRAN PROPOSAL

Berisi lampiran foto proses yang sudah dilakukan oleh panitia seperti rancangan desain poster, perencanaan dekorasi lokasi pertunjukan, atau foto kegiatan pertunjukan yang pernah dilakukan (khusus pertunjukan yang bersifat serial).

LEMBAR PENGESAHAN

Berisi kolom-kolom tanda tangan pengurus inti dari kepanitiaan kegiatan pertunjukan seperti Ketua Acara dan penanggung jawab kegiatan

Peserta didik dapat melihat lebih lanjut mengenai proses dan kreativitas dalam perencanaan kegiatan, pembuatan proposal *sponsorship* kegiatan terkait pertunjukan dan berbagai bentuk kegiatan (*event*), proses marketing dan promosi dari buku “Pengenalan Dasar *Creative Event* dan *Sponsorship Management*” (Pranoto, 2020).



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Seni Musik untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X
(Edisi Revisi)

Penulis : Henry Susanto Pranoto
Christy Rahma Septiani

ISBN : 978-623-118-525-9 (jil.1 PDF)



Apresiasi Musik



A. Pendahuluan



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami karya musik yang mampu mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif.
2. Peserta didik mampu merancang karya musik yang mampu membangun persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Peserta didik mampu menganalisis karya musik yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.
4. Peserta didik mampu mengapresiasi pertunjukan musik yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.



Pokok Materi

Mengapresiasi karya musik yang dihasilkan, dimainkan, dan ditampilkan antara lain:

1. Estetika bunyi musik.
2. Estetika musik tradisional Indonesia.
3. Apresiasi musik barat dan musik di luar tradisi Indonesia.
4. Apresiasi pementasan karya seni dan pertunjukan.



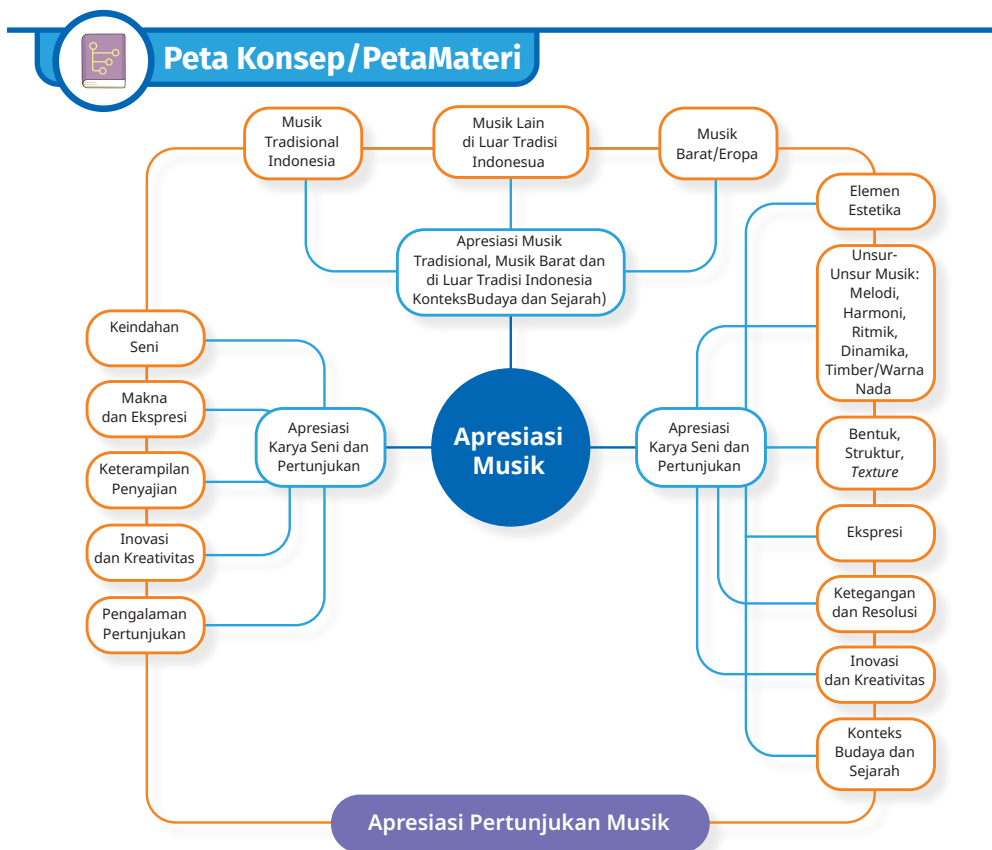
Hubungan Pembelajaran

Pemahaman pembelajaran yang dilakukan peserta didik mengenai “Eksplorasi Bunyi” pada Bab I, “Eksplorasi Bentuk, Struktur, dan Genre Musik” pada Bab II, proses “Menciptakan Musik Sederhana” pada Bab III, dan “Manajemen Pertunjukan Musik” pada Bab IV, peserta didik mampu melakukan “Apresiasi Musik” pada proses pembelajaran Bab V. Pada pembelajaran tahap pertama, peserta didik akan belajar mengenai konsep dan elemen estetika/keindahan dalam bermusik, terkait unsur-unsur musik, bentuk, struktur, genre, ekspresi, ketegangan dan resolusi, inovasi, dan kreativitas dalam bermusik.

Dengan demikian, peserta didik akan mampu melakukan evaluasi terhadap sajian musik yang mampu mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif,



dengan memperhatikan elemen estetika dari unsur-unsur musik yang digunakan. Tahap pembelajaran kedua, peserta didik akan melakukan perancangan sajian karya musik yang mampu membangun persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan estetika musik tradisional Indonesia. Pembelajaran pada tahap ini, peserta didik, dengan panduan guru, mampu belajar untuk mengapresiasi karya musik tradisional Indonesia dengan optimal. Tahap pembelajaran ketiga, peserta didik akan diperkenalkan dengan berbagai bentuk karya dan sajian musik lain (selain musik Indonesia) agar mampu menganalisis karya musik barat dan musik di luar tradisi Indonesia yang mampu membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain. Pembelajaran tahap keempat, peserta didik akan belajar secara terperinci untuk mampu mendengarkan, mengobservasi, dan mengapresiasi beragam karya musik yang membawa dampak positif dan membangun. Setiap proses pembelajaran yang dilakukan, guru diharapkan mampu menciptakan ruang belajar yang aman dan kondusif sehingga mampu menumbuhkan rasa keingintahuan dan daya kreativitas, sebagai bagian dari pengalaman belajar sepanjang hayat dari semua peserta didik di bidang musik.



Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 10 Jam Pelajaran

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan materi ini adalah 10 Jam Pelajaran (JP) untuk 4 kegiatan pembelajaran. Guru juga dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran dengan memperhatikan keragaman kondisi, potensi, kemampuan individu peserta didik, dan dinamika kelas.

Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Peserta didik diharapkan mampu memiliki pemahaman prasyarat “Eksplorasi Bunyi” pada Bab I, “Eksplorasi Bentuk, Struktur, dan Genre Musik” pada Bab II, proses “Menciptakan Musik ederhana” pada Bab III, dan “Manajemen Pertunjukan Musik” pada Bab IV. Peserta didik mampu melakukan “Apresiasi Musik” secara optimal pada proses pembelajaran Bab V. Pemahaman akan bunyi, unsur-unsur musik, keragaman bentuk, struktur, genre, budaya, era, proses penciptaan karya, dan berbagai bentuk kerja keras manajemen musik dalam menciptakan karya, maka peserta didik mampu melakukan proses apresiasi yang optimal terhadap setiap bentuk karya musik dan pertunjukan musik yang dihasilkan. Guru diharapkan mampu memberikan motivasi dan menciptakan ruang belajar yang aman dan kondusif, sebagai bentuk pengalaman belajar sepanjang hayat bagi setiap peserta didik di bidang musik.



B. Skema Pembelajaran

Tabel 5.1 Skema Pembelajaran Bab V

Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
1. Peserta didik mampu memahami karya musik yang mampu mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif.	Memahami karya musik yang mampu mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif.	10 JP	Estetika bunyi musik.	<ol style="list-style-type: none"> Fungsi musik vokal (lagu) Fungsi musik instrumen. Estetika musik dan elemen-elemen estetika musik. Estetika/keindahan dari unsur-unsur musik, bentuk, struktur, dan genre musik. Estetika dalam konteks budaya dan era. [Elemen Estetika; Estetika Unsur-unsur Musik (melodi, harmoni, ritmik, dinamika, timbre/warna nada)]	Mengevaluasi sajian musik yang mampu mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif, dengan memperhatikan elemen estetika dari unsur-unsur musik yang digunakan	Mengobservasi pertunjukan musik secara langsung atau magang, untuk mampu melihat unsur estetika dan nilai-nilai positif yang dimiliki	Bahan bacaan dan video referensi	Memberikan apresiasi dan penilaian terhadap karya musik dan sajian pertunjukan musik menggunakan bahasa/kosa kata musik dan sikap yang tepat
2. Peserta didik mampu merancang sajian karya musik yang mampu membangun persatuan dan kesatuan bangsa.	Merancang sajian karya musik yang mampu membangun persatuan dan kesatuan bangsa.	10 JP	Estetika musik tradisional Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> Apresiasi Tradisional Pementasan Observasi Auditori; konteks budaya dan sejarah bangsa Indonesia 	Merancang sajian karya musik yang mampu membangun persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan estetika musik tradisional Indonesia.	Mengobservasi rancangan karya dan pertunjukan musik secara langsung atau magang, yang mampu membangun persatuan dan kesatuan bangsa	Bahan bacaan dan video referensi	Membuat rancangan proyek sajian karya musik secara langsung atau tidak langsung, yang mampu membangun kesatuan bangsa berdasarkan estetika musik tradisional Indonesia.



Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu yang disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
3. Peserta didik mampu menganalisis karya musik yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.	Menganalisis karya musik yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.	10 JP	Apresiasi musik barat dan musik diluar tradisi Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apresiasi 2. Pementasan 3. Observasi Auditori musik barat dan musik di luar tradisi Indonesia; Konteks budaya dan sejarah.	Menganalisis karya musik barat dan musik diluar tradisi Indonesia yang mampu membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.	Mengevaluasi rancangan pertunjukan musik secara langsung atau tidak langsung, untuk karya musik yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.	Bahan bacaan dan video referensi	Melakukan observasi dan evaluasi terhadap karya musik barat dan karya musik di luar tradisi Indonesia yang mampu memberikan dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.
4. Peserta didik mampu mengapresiasi pertunjukan musik yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.	Mengapresiasi pertunjukan musik yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.	10 JP	Apresiasi Pementasan Karya Seni dan Pertunjukan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keindahan Seni; 2. Makna dan Ekspresi; 3. Keterampilan Penyajian; 4. Inovasi dan kreativitas; 5. Pengalaman Pertunjukan. 	Mendengarkan, mengobservasi, dan mengapresiasi karya musik yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.	Mendengarkan dan mengobservasi pertunjukan musik (langsung atau tidak langsung) yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain	Bahan bacaan dan video referensi	Memberikan tanggapan dari hasil observasi pertunjukan musik yang mampu memberikan dampak positif bagi diri sendiri dan orang lain.



C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran 1

Mengevaluasi sajian musik yang mampu mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif, dengan memperhatikan elemen estetika dari unsur-unsur musik yang digunakan.

Persiapan Mengajar

1. Asesmen Awal : guru melakukan asesmen awal kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman mereka tentang konsep evaluasi dan apresiasi terhadap sebuah estetika karya seni dan pertunjukan.
2. Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran mampu berlangsung dengan baik. Selain itu, guru juga mampu mempersiapkan dan mempelajari terlebih dahulu materi sudah disediakan pada bahan bacaan.
3. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar antara lain:
 - a. Laptop
 - b. Alat bantu audio (*speaker*)
 - c. LCD Projector
 - d. MP3 atau video contoh-contoh lagu yang berkaitan dengan materi pembelajaran
 - e. Gambar yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran untuk mendukung pemahaman berpikir mengenai konsep evaluasi dan estetika musik dan pertunjukan musik
 - f. Buku tulis atau lembar kerja untuk mencatat ide, gagasan, hasil evaluasi, dan apresiasi terhadap karya seni dan pertunjukan

Apersepsi

1. Guru mempersiapkan suasana yang menyenangkan dan lingkungan belajar yang aman (mengekspresikan diri) di kelas agar peserta didik mampu belajar dengan baik dan kondusif.
2. Dengan terciptanya ruang belajar yang baik, peserta didik mampu melakukan evaluasi, apresiasi, mampu mengekspresikan pendapat mereka secara bebas dan terbuka dalam kelas.



Penilaian sebelum Pembelajaran

1. Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk mengukur pengetahuan peserta didik tentang konsep estetika pertunjukan.
2. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik untuk menghargai orang lain di dalam kelas (ruang belajar) agar mampu memberikan apresiasi yang membangun dan positif terhadap karya pertunjukan musik.

Kegiatan Inti

1. Kompetensi

- a. Peserta didik mampu memberikan evaluasi terhadap karya dan pertunjukan musik.
- b. Peserta didik memiliki karakter dan nilai-nilai positif terhadap estetika dan unsur-unsur musik dalam sebuah karya dan pertunjukan musik.
- c. Peserta didik mampu memberikan apresiasi yang optimal terhadap karya dan pertunjukan musik.

2. Materi Esensial

Konsep evaluasi sajian musik dan elemen estetika antara lain:

- a. Fungsi musik vokal (lagu).
- b. Fungsi musik instrumen.
- c. Estetika musik dan elemen-elemen estetika musik.
- d. Estetika/keindahan dari unsur-unsur musik, bentuk, struktur, dan genre musik.
- e. Estetika dalam konteks budaya dan era.

3. Aktivitas

- a. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang konsep dalam mengevaluasi elemen-elemen estetika dalam proses apresiasi karya dan pertunjukan musik.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru akan tahapan dalam mengevaluasi estetika musik dan pertunjukan.
- c. Peserta didik menyimak penjelasan guru deskripsi dari setiap tahapan dalam mengevaluasi estetika musik dan pertunjukan, seperti pada bahan bacaan.



- d. Peserta didik mengamati contoh yang diberikan guru tentang pembuatan konsep hasil evaluasi dan tahapan apresiasi sebuah pertunjukan musik.
- e. Peserta didik menyimak penjelasan guru proses pembuatan gagasan/ ide evaluasi dan apresiasi berdasarkan pengalaman atau inspirasi yang dimiliki.
- f. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam mengevaluasi nilai-nilai estetika karya dan pertunjukan.
- g. Peserta didik untuk merancang suatu konsep evaluasi pertunjukan musik yang objektif dan positif.
- h. Peserta didik mempresentasikan hasil evaluasi dan apresiasi sebuah karya dan pertunjukan musik.
- i. Guru memberikan respon positif dan membuka ruang diskusi bagi peserta didik yang telah mempresentasikan hasil evaluasi yang telah dibuat.
- j. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas hasil usaha mereka membuat evaluasi suatu pertunjukan musik sebelum diterapkan dalam suatu karya dan pertunjukan musik.

4. Miskonsepsi

Evaluasi dan proses penyampaian pendapat tidak semata-mata hanya untuk memberikan saran-saran ataupun ruang untuk berlatih ekspresi diri. Akan tetapi, proses evaluasi tersebut harus disertai dengan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya penghargaan dan apresiasi terhadap karya dan sajian musik secara positif dan membangun. Dengan demikian, proses evaluasi sajian musik ini diharapkan mampu mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif dari peserta didik, dengan memperhatikan elemen estetika dari unsur-unsur musik yang digunakan, sehingga mampu menghasilkan karya cipta yang optimal. Peserta didik diharapkan mampu secara aktif dan kreatif dalam proses evaluasi tersebut. Peserta didik dengan panduan guru, diharapkan mampu menghasilkan evaluasi dan apresiasi terhadap karya cipta dan pertunjukan yang berdampak bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat.



Asesmen Formatif

Asesmen Formatif 1

Tabel 5.2 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 1

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan pengertian konsep estetika musik					
	Memiliki pemahaman akan berbagai Fungsi elemen-elemen estetika					
	Memiliki pemahaman akan pengertian apresiasi musik berdasarkan aspek keindahan					
	Mampu mengeksplorasi estetika musik untuk mampu melakukan apresiasi karya dan pertunjukan musik					

Asesmen Formatif 2

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Jelaskan musik vokal (lagu) secara singkat?

.....

.....

.....

.....



2. Jelaskan fungsi musik instrumen secara singkat?

.....
.....
.....
.....

3. Tuliskan tiga elemen dari estetika musik?

.....
.....
.....

4. Apa saja aspek apresiasi karya seni dari bentuk ekspresi musik?

.....
.....
.....

5. Jelaskan dampak dari pengalaman seni yang positif bagi masyarakat?

.....
.....
.....
.....

Tindak Lanjut Peserta Didik

Guru mampu mengarahkan peserta didik untuk mampu membaca dan melakukan eksplorasi lebih lanjut akan materi yang telah diberikan, agar mampu lebih memahami maksud dan tujuan pembelajaran yang telah dilakukan, dalam hal sebagai berikut:

1. Pengertian dan penerapan konsep manajemen secara umum.
2. Berbagai fungsi manajemen secara umum.
3. Pengertian manajemen dalam kaitannya dengan pertunjukan musik (Manajemen Pertunjukan).

Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian guru itu sendiri, atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses



evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 5.3 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Refleksi
(1)	(2)	(3)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran mampu memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari ini mampu memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Kegiatan Pembelajaran Alternatif 1

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman kepanitiaan dalam mengobservasi pertunjukan musik secara langsung atau magang, untuk mampu melihat unsur estetika dan nilai-nilai positif yang dimiliki. Guru dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja. Setiap kelompok tersebut, peserta didik mampu berbagi cerita mengenai pengalaman mereka akan keikutsertaan kepanitiaan dalam pertunjukan yang terorganisir dengan baik.

Kegiatan Pembelajaran 2

Merancang sajian karya musik yang mampu membangun persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan estetika musik tradisional Indonesia.

Persiapan Mengajar

1. Asesmen Awal: Guru melakukan asesmen awal kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman mereka tentang persatuan dan kesatuan dan rasa nasional sebagai bangsa Indonesia.
2. Selain itu, guru perlu melakukan asesmen awal kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman mereka tentang musik tradisional Indonesia dan estetika musik tersebut.



3. Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran mampu berlangsung dengan baik. Selain itu, guru juga mampu mempersiapkan dan mempelajari terlebih dahulu materi sudah disediakan pada bahan bacaan.
4. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar antara lain:
 - a. Laptop
 - b. Alat bantu audio (speaker)
 - c. LCD Projector
 - d. MP3 atau video contoh-contoh lagu yang berkaitan dengan materi pembelajaran
 - e. Gambar yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran untuk mendukung pemahaman berpikir mengenai konsep musik nasional dan musik tradisional Indonesia
 - f. Buku tulis atau lembar kerja untuk mencatat ide, gagasan, hasil evaluasi, dan apresiasi terhadap rancangan pertunjukan musik nasional dan musik tradisional Indonesia

Apersepsi

1. Guru mempersiapkan suasana yang menyenangkan dan lingkungan belajar yang aman (mengekspresikan diri) di kelas agar peserta didik mampu belajar dengan baik dan kondusif.
2. Dengan terciptanya ruang belajar yang baik, peserta didik mampu melakukan diskusi awal mengenai pengalaman mereka tentang musik nasional dan musik tradisional Indonesia yang berdampak positif bagi mereka, sehingga mereka mampu mengekspresikan pendapat mereka secara bebas dan terbuka dalam kelas.

Penilaian sebelum Pembelajaran

1. Guru mampu mengajukan pertanyaan untuk mengukur pengetahuan peserta didik tentang konsep nasionalisme.
2. Guru mampu mengajukan pertanyaan untuk mengukur pengetahuan peserta didik tentang musik tradisional Indonesia dan musik tradisional lokal daerah di mana mereka tinggal.
3. Guru mampu melakukan penilaian sikap peserta didik untuk menghargai orang lain di dalam kelas (ruang belajar) agar mampu saling menghargai,



membangun, dan memberikan respon positif terhadap karya pertunjukan musik.

Kegiatan Inti

1. Kompetensi

- a. Peserta didik mampu merancang pertunjukan musik nasional dan musik tradisional Indonesia.
- b. Peserta didik mampu mendukung persatuan dan kesatuan bangsa (nasionalisme) dengan mengaplikasikan karya musik dan pertunjukan musik.
- c. Peserta didik mampu memberikan apresiasi yang optimal terhadap estetika karya dan pertunjukan musik tradisional dan nasional Indonesia.

2. Materi Esensial

Konsep merancang sajian karya musik, nasionalisme (persatuan dan kesatuan bangsa), dan estetika musik tradisional Indonesia:

- a. Konsep dan fungsi nasional dan musik tradisional Indonesia.
- b. Estetika musik dan elemen-elemen estetika musik nasional dan musik tradisional Indonesia.
- c. Estetika/keindahan musik nasional dan musik tradisional Indonesia, berdasarkan unsur-unsur musik, bentuk, struktur, genre musik, serta konteks budaya dan era.
- d. Merancang sajian musik nasional dan musik tradisional Indonesia.

3. Aktivitas

- a. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang konsep dan pengetahuan tentang musik nasional dan musik tradisional dalam merancang pertunjukan musik.
- b. Guru juga memberikan pengetahuan kepada peserta didik akan estetika musik nasional dan musik tradisional Indonesia dalam sebuah pertunjukan musik.
- c. Peserta didik menyimak penjelasan deskripsi dari setiap tahapan dalam merancang sajian musik nasional dan musik tradisional Indonesia



berdasarkan unsur estetika musik dan pertunjukan, seperti pada bahan bacaan.

- d. Guru memberikan contoh pembuatan konsep pertunjukan musik.
- e. Peserta didik menyimak penjelasan tentang proses rancangan pertunjukan berdasarkan pengalaman atau inspirasi yang dimiliki.
- f. Guru memberikan pertanyaan untuk membantu peserta didik dalam merancang pertunjukan.
- g. Guru mempersilahkan peserta didik untuk merancang konsep pertunjukan musik yang objektif dan positif.
- h. Pada pertemuan selanjutnya peserta didik mampu mempresentasikan hasil rancangan pertunjukan musik yang telah dipersiapkan.
- i. Guru memberikan respon positif dan membuka ruang diskusi bagi peserta didik yang telah mempresentasikan hasil rancangan tersebut.
- j. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas hasil usaha mereka membuat rancangan pertunjukan musik sebelum diterapkan dalam penampilan pertunjukan musik.

4. Miskonsepsi

Nasionalisme merupakan hal yang penting dan mendasar dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Selain itu, keberagaman Indonesia berdasarkan suku, budaya, dan tradisi di Indonesia, merupakan hal yang sangat mendasar dan merupakan kekayaan Indonesia yang harus terus dijaga. Dengan demikian, guru mampu mendampingi peserta didik dalam proses merancang sajian karya musik yang mampu membangun persatuan dan kesatuan (nasional) bangsa berdasarkan estetika musik tradisional Indonesia.



Asesmen Formatif

Asesmen Formatif 3

Tabel 5.4 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan KB 2

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan estetika musik tradisional Indonesia					
	Memiliki pemahaman akan konsep-konsep musik yang membangun persatuan dan kesatuan bangsa					
	Memahami langkah langkah merancang sajian karya musik dalam kaitannya dengan persatuan dan kesatuan bangsa					
	Mengerjakan tugas dan tanggung jawab dalam membangun persatuan dan kesatuan lewat sajian karya/ pertunjukan musik dengan usaha keras					



Asesmen Formatif 4

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Apa fungsi lirik dari sebuah lagu, dalam meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa?

.....
.....
.....
.....

2. Tuliskan dua lagu nasional yang berasal dari luar daerah Anda tinggal?

.....
.....
.....
.....

3. Tuliskan tiga lagu tradisional Indonesia di luar dari daerah Anda tinggal?

.....
.....
.....
.....

4. Tuliskan lima lagu perjuangan yang menjadi inspirasi Anda sebagai rakyat Indonesia?

.....
.....
.....
.....

5. Pilihlah dua lagu (satu lagu perjuangan/nasional dan satu lagu daerah) yang mampu Anda nyanyikan di depan kelas?

.....
.....
.....
.....



Tindak Lanjut Peserta Didik

Guru mampu mengarahkan peserta didik untuk mampu membaca dan melakukan eksplorasi lebih lanjut akan materi yang telah diberikan, agar mampu lebih memahami maksud dan tujuan pembelajaran yang telah dilakukan, dalam hal sebagai berikut:

1. Akustika ruangan dalam konsep manajemen pertunjukan
2. Berbagai fungsi akustika suara dalam pertunjukan
3. Berbagai bentuk dan fungsi manajemen dalam kaitannya dengan pertunjukan musik (manajemen pertunjukan)

Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian guru itu sendiri, atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 5.5 Pedoman Refleksi Guru KB 2

No	Pertanyaan	Jawaban	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?		
3	Apakah keseluruhan pembelajaran mampu memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?		
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?		
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini mampu memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		

Kegiatan Pembelajaran Alternatif 2

Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman bermusik (bermain musik atau menghadiri pertunjukan) yang ada di sekitar mereka, dalam kaitannya dengan rancangan karya dan pertunjukan musik yang mampu membangun



persatuan dan kesatuan bangsa. Guru mampu membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kerja. Setiap kelompok tersebut, peserta didik mampu saling berbagi cerita mengenai pengalaman mereka bermusik sesuai dengan konsep rancangan karya dan pertunjukan musik yang mampu membangun persatuan dan kesatuan bangsa

Kegiatan Pembelajaran 3

Menganalisis karya musik barat dan musik di luar tradisi Indonesia yang mampu membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.

Persiapan Mengajar

1. Asesmen awal: guru melakukan asesmen awal kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan analisis terhadap musik Barat dan musik di luar tradisi Indonesia, dan sikap menghargai perbedaan.
2. Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran mampu berlangsung dengan baik. Selain itu, guru juga mampu mempersiapkan dan mempelajari terlebih dahulu materi sudah disediakan pada bahan bacaan.
3. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar antara lain:
 - a. Laptop
 - b. Alat bantu audio (*speaker*)
 - c. LCD Projector
 - d. MP3 atau video contoh-contoh lagu yang berkaitan dengan materi pembelajaran
 - e. Gambar yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran untuk mendukung pemahaman berpikir mengenai konsep karya musik Barat dan musik di luar tradisi Indonesia
 - f. Buku tulis atau lembar kerja untuk mencatat ide, gagasan, hasil evaluasi, dan apresiasi terhadap karya seni dan pertunjukan musik Barat/musik di luar tradisi Indonesia.

Apersepsi

1. Guru mempersiapkan suasana yang menyenangkan dan lingkungan belajar yang aman (mengekspresikan diri) di kelas agar peserta didik mampu belajar dengan baik dan kondusif.



2. Dengan terciptanya ruang belajar yang baik, peserta didik mampu melakukan diskusi awal mengenai pengalaman mereka tentang musik Barat dan musik di luar tradisi Indonesia yang berdampak positif bagi mereka, sehingga mereka mampu mengekspresikan pendapat mereka secara bebas dan terbuka dalam kelas.

Penilaian sebelum Pembelajaran

1. Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk mengukur pengetahuan peserta didik tentang konsep musik Barat dan musik di luar tradisi Indonesia.
2. Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk mengukur pengetahuan peserta didik tentang musik barat dan musik di luar tradisi Indonesia.
3. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik untuk menghargai orang lain di dalam kelas (ruang belajar) agar mampu saling menghargai, membangun, dan memberikan respon positif terhadap karya pertunjukan musik.

Kegiatan Inti

1. Kompetensi

- a. Peserta didik mampu menganalisis karya musik barat dan musik di luar tradisi Indonesia.
- b. Peserta didik mampu menganalisis dan menentukan karya musik yang mampu berdampak positif dan membangun diri sendiri dan orang lain.
- c. Peserta didik mampu memberikan apresiasi yang optimal terhadap estetika karya dan pertunjukan musik barat dan musik di luar tradisi Indonesia.

2. Materi Esensial

Konsep analisis musik barat dan musik di luar tradisi Indonesia antara lain:

- a. Konsep dan pemahaman musik barat
- b. Konsep dan pemahaman musik tradisi di luar Indonesia.
- c. Estetika musik dan elemen-elemen estetika musik barat dan musik tradisional di luar Indonesia.
- d. Menganalisis sajian musik Barat dan musik tradisional di luar Indonesia.



3. Aktivitas

- a. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang konsep dan pengetahuan tentang musik barat dan musik tradisional di luar Indonesia.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang estetika musik barat dan musik tradisional di luar Indonesia dalam sebuah pertunjukan musik.
- c. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang musik-musik tersebut berdasarkan unsur estetika musik dan pertunjukan, seperti pada bahan bacaan.
- d. Guru memberikan contoh karya musik dan pertunjukan musik terkait pembelajaran musik barat dan musik tradisional di luar Indonesia.
- e. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengalaman atau inspirasi yang dimiliki terkait musik barat dan musik tradisional di luar Indonesia.
- f. Guru memberikan pertanyaan dan diskusi untuk membantu peserta didik dalam memahami pengalaman mereka tentang musik barat dan musik tradisional di luar Indonesia.
- g. Peserta didik mempresentasikan hasil temuan dan diskusi yang telah dilakukan mengenai musik barat dan musik tradisional di luar Indonesia.
- h. Guru memberikan apresiasi dan respon positif kepada peserta didik atas hasil presentasi peserta didik terhadap nilai-nilai dan dampak positif dari musik tersebut, yang mampu digunakan untuk membangun diri sendiri dan orang lain.

4. Miskonsepsi

Musik barat dan musik tradisional di luar Indonesia merupakan budaya dan media ekspresi yang dimiliki oleh semua orang di seluruh dunia. Dengan demikian, guru mampu mendampingi peserta didik dalam proses menganalisis karya musik Barat dan musik di luar tradisi Indonesia yang mampu membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain. Saling menghargai budaya dan tradisi orang lain (tidak membedakan ataupun tidak memandang rendah) merupakan hal yang positif dan harus dilakukan semua orang.



Asesmen Formatif

Asesmen Formatif 5

Tabel 5.6 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan kriteria dan karakteristik bunyi-musik barat					
	Memiliki pemahaman akan bentuk struktur dan genre musik barat					
	Mengerjakan tugas tentang eksplorasi kriteria dan karakteristik bunyi-musik dengan antusias					

Asesmen Formatif 6

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Tuliskan lima hukum komposisi konterpoin yang harus dihindari!

.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan tema materi pembelajaran konterpoin bentuk pertama!

.....
.....
.....
.....



3. Jelaskan tema materi pembelajaran konterpoin bentuk kedua!

.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan tema materi pembelajaran konterpoin bentuk keempat!

.....
.....
.....
.....

5. Jelaskan tema materi pembelajaran konterpoin bentuk kelima!

.....
.....
.....
.....

Tindak Lanjut Peserta Didik

Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi, agar peserta didik mampu lebih memahami maksud dan tujuan pembelajaran yang diberikan, yaitu:

1. Mengeksplorasi beragam bentuk pertunjukan seni yang kreatif dan inovatif.
2. Menganalisis pertunjukan musik Barat dan musik di luar tradisi Indonesia yang menarik sesuai dengan gaya dan genre musik yang diminati, yang berdampak positif dan membangun.

Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru, atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.



Tabel 5.7 Refleksi Guru KB 3

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran mampu memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini mampu memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Kegiatan Pembelajaran Alternatif 3

1. Mengevaluasi rancangan pertunjukan musik secara langsung atau tidak langsung, untuk karya musik yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.
2. Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman bermusik di sekitar mereka, dalam merancang kegiatan pertunjukan yang berdampak positif bagi masyarakat.

Kegiatan Pembelajaran 4

Mendengarkan, mengobservasi, dan mengapresiasi karya musik yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.

Persiapan Mengajar

1. Asesmen awal: guru melakukan asesmen awal kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan untuk mendengarkan, mengobservasi, dan mengapresiasi karya musik yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.
2. Guru perlu mempersiapkan hal-hal terkait belajar mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran mampu berlangsung dengan baik. Selain itu, guru juga mampu mempersiapkan dan mempelajari terlebih dahulu materi sudah disediakan pada bahan bacaan.



3. Guru menyiapkan peralatan ataupun media untuk mengajar antara lain:
 - a. Laptop
 - b. Alat bantu audio (speaker)
 - c. LCD Projector
 - d. MP3 atau video contoh-contoh lagu yang berkaitan dengan materi pembelajaran
 - e. Gambar yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran untuk mendukung pemahaman berpikir mengenai konsep mendengarkan, mengobservasi, dan mengapresiasi karya musik yang berdampak positif dan membangun.
 - f. Buku tulis atau lembar kerja untuk mencatat ide, gagasan, hasil evaluasi dari proses mendengarkan, mengobservasi, dan mengapresiasi karya musik dan pertunjukan musik yang berdampak positif dan membangun.

Apersepsi

1. Guru mempersiapkan suasana yang menyenangkan dan lingkungan belajar yang aman (mengekspresikan diri) di kelas agar peserta didik mampu belajar dengan baik dan kondusif.
2. Dengan terciptanya ruang belajar yang baik, peserta didik mampu melakukan diskusi awal mengenai pengalaman mereka mendengarkan, mengobservasi, dan mengapresiasi karya musik yang berdampak positif dan membangun, sehingga mereka mampu mengekspresikan pendapat mereka secara bebas dan terbuka dalam kelas.

Penilaian sebelum Pembelajaran

1. Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk mengukur kemampuan mendengarkan, mengobservasi, dan mengapresiasi karya musik.
2. Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang karya musik yang berdampak positif dan membangun.
3. Guru dapat melakukan penilaian sikap peserta didik untuk menghargai orang lain di dalam kelas (ruang belajar) agar mampu saling menghargai, membangun, dan memberikan respon positif terhadap karya dan pertunjukan musik.



1. Kompetensi

- a. Peserta didik mampu mendengarkan dan mengobservasi karya musik dengan teliti dan seksama.
- b. Peserta didik mampu memilih dan menganalisis karya musik yang berdampak positif dan membangun.
- c. Peserta didik mampu mengapresiasi karya musik yang berdampak positif dan membangun.

2. Materi Esensial

Konsep apresiasi pertunjukan musik antara lain:

- a. Konsep dan pemahaman apresiasi karya dan pertunjukan musik.
- b. Proses pemahaman, penilaian, dan penghargaan terhadap nilai-nilai estetika, ekspresi dalam bentuk kreativitas seni dan kemampuan artistik.
- c. Aspek-aspek utama dalam proses apresiasi karya seni dan pertunjukan.

3. Aktivitas

- a. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang konsep dan pengetahuan tentang apresiasi karya dan pertunjukan musik.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru akan proses pemahaman, penilaian, dan penghargaan terhadap nilai-nilai estetika, ekspresi dalam bentuk kreativitas seni dan kemampuan artistik.
- c. Guru menjelaskan karya musik yang berdampak positif dan membangun dalam sebuah pertunjukan, seperti pada bahan bacaan.
- d. Peserta didik mengamati contoh yang diberikan guru tentang karya musik dan pertunjukan musik yang berdampak positif dan membangun
- e. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengalaman atau inspirasi yang dimiliki terkait musik yang berdampak positif dan membangun.
- f. Guru memberikan pertanyaan dan diskusi untuk membantu peserta didik dalam memahami pengalaman mendengarkan, mengobservasi, dan mengapresiasi karya musik yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.



- g. Peserta didik mempresentasikan hasil temuan (mendengar, mengobservasi, dan mengapresiasi) dan diskusi yang telah dilakukan mengenai musik yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.
- h. Guru memberikan apresiasi dan respon positif kepada peserta didik atas hasil presentasi peserta didik terhadap proses pembelajaran yang dilakukan, terhadap nilai-nilai dan dampak positif dari musik tersebut, yang mampu digunakan untuk membangun diri sendiri dan orang lain.

4. Miskonsepsi

Musik bukan hanya sekedar media hiburan untuk didengarkan ataupun ekspresi semata. Segala bentuk musik merupakan bentuk ekspresi dan pernyataan diri seseorang yang mengandung makna yang sangat dalam, sebagai ungkapan hati, pikiran, dan perasaan pencipta terhadap pengalaman kehidupan yang mereka miliki. Dengan demikian, guru mampu mendampingi peserta didik dalam proses mendengarkan, mengobservasi, dan mengapresiasi karya musik yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain. Saling menghargai budaya, tradisi, dan musik yang telah diciptakan (tidak membeda-bedakan ataupun tidak memandang rendah) merupakan hal yang positif dan harus dilakukan semua orang.

Asesmen Fomatif

Asesmen Formatif 7

Tabel 5.8 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan berbagai pertunjukan musik yang berdampak bagi masyarakat					



Nama Peserta didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75- 84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Memiliki pemahaman akan bentuk, struktur, dan genre musik, sebagai bentuk apresiasi pertunjukan					
	Memahami aspek-aspek keindahan dari musik tradisional Indonesia yang dipelajari					
	Mengerjakan tugas tentang eksplorasi berbagai bentuk pertunjukan musik untuk musik barat dengan usaha keras, untuk melihat unsur keindahan yang mampu diapresiasi					
	Mengerjakan tugas eksplorasi berbagai bentuk pertunjukan musik tradisional Indonesia dengan usaha keras sebagai bentuk apresiasi					

Asesmen Formatif 8

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Jelaskan tahapan mendengar dalam proses apresiasi musik?

.....

.....

.....

.....



2. Jelaskan secara singkat proses observasi dalam kegiatan apresiasi musik?
.....
.....
.....
.....
3. Tuliskan tiga hal yang mampu diapresiasi dalam suatu pertunjukan musik?
.....
.....
.....
4. Tuliskan tiga dampak positif dari suatu karya seni yang pernah anda tonton/hadiri?
.....
.....
.....
5. Apa saja dampak dari sebuah karya seni atau pertunjukan musik yang mampu berguna dan membangun diri anda ataupun orang lain?
.....
.....
.....

Tindak Lanjut Peserta Didik

Agar peserta didik mampu lebih memahami maksud dan tujuan, guru mampu mengarahkan peserta didik untuk membaca dan melakukan eksplorasi dalam hal:

1. Mengeksplorasi beragam bentuk karya dan pertunjukan musik.
2. Mendengarkan, mengobservasi, dan mengapresiasi karya musik yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.

Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru, atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.



Tabel 5.9 Pedoman Refleksi Guru KB 4

No	Pertanyaan	Jawaban	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?		
3	Apakah keseluruhan pembelajaran mampu memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?		
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?		
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran kegiatan pembelajaran 4 ini mampu memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		

Kegiatan Pembelajaran Alternatif 4

1. Peserta didik mampu mendengarkan dan mengobservasi pertunjukan musik (langsung atau tidak langsung) yang membawa dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain.
2. Guru dan peserta didik saling berbagi pengalaman tentang pertunjukan seni yang pernah dilihat.

D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dengan Masyarakat

Peserta didik mampu meminta pendampingan dari orang tua/wali dan masyarakat dalam proses apresiasi musik dalam bentuk estetika bunyi, estetika musik tradisional Indonesia, apresiasi musik barat dan musik di luar tradisi Indonesia, pada sebuah pementasan karya seni dan pertunjukan di masyarakat.



E. Asesmen Sumatif Akhir Bab V

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat sesuai yang sudah Anda pelajari dan praktikkan!

1. Jelaskan elemen estetika bunyi musik dan sebutkan unsur-unsur musik yang termasuk dalam estetika, seperti melodi, harmoni, ritmik, dinamika, dan timber/warna nada!

.....
.....
.....

2. Bagaimana cara Anda mengevaluasi suatu sajian musik dari sudut pandang estetika yang mampu mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif?

.....
.....
.....

3. Apa yang dimaksud dengan estetika musik tradisional Indonesia?

.....
.....
.....

4. Bagaimana Anda merancang karya musik berdasarkan estetika musik tradisional Indonesia untuk membangun persatuan dan kesatuan bangsa?

.....
.....
.....

5. Apa yang Anda pahami tentang apresiasi musik Barat dan musik di luar tradisi Indonesia?

.....
.....
.....

6. Bagaimana Anda menganalisis karya musik barat dan karya musik di luar tradisi Indonesia yang membawa dampak positif dan membangun?

.....
.....
.....



7. Sebutkan aspek-aspek keindahan seni yang terkandung dalam sebuah pertunjukan musik.

.....
.....
.....

8. Bagaimana pengalaman pertunjukan musik mampu memberikan dampak positif dan membangun bagi diri sendiri dan orang lain?

.....
.....
.....

F. Pengayaan dan Remedial

Bahan Pengayaan Kegiatan Pembelajaran 1

Guru dapat mencari referensi melalui YouTube atau media sosial lainnya.

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Peaceful Piano and Soft Rain

Suling Sunda

Bahan Pengayaan Kegiatan Pembelajaran 2

Guru dapat mencari referensi melalui You Tube atau media sosial lainnya.

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Musik Abad
Pertengahan

Musik Abad
Renaissance

Musik Abad Barok

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Musik Abad klasik

Musik Abad Romantik

Musik Abad Modern

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Musik Abad 21

Bahan Pengayaan Kegiatan Pembelajaran 3

Guru dapat mencari referensi melalui You Tube atau media sosial lainnya.

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Kecapi suling Sunda
dalam panorama alam

Paganrang Bugis
Sulawesi Selatan

Sulawesi Utara



Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Sulawesi Utara-Festival Anak

Gondang Batak

Gamelan Dayak

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Tujuh Rumpun suku Dayak

Kalimantan-Sape

Papua-Biak_musik Bambu

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Ambon-Tifa totobuang

Tahuri-Kulit kerang

Aceh

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Tari saman Aceh

Bahan Pengayaan Kegiatan Pembelajaran 4

Guru dapat mencari referensi melalui You Tube atau media sosial lainnya

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Beautiful Melodies

Blue Man Group

Street Performers

Contoh kata kunci pencarian di YouTube:

Tielman Brothers

Tari Ratoh Jaroe

G. Refleksi Guru

Tabel 5.10 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apa saja norma-norma yang mampu dipelajari dari pelaksanaan pembelajaran?	
2	Bagaimanakah pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran estetika musik?	
3	Seberapa besar tingkat perubahan yang terjadi dalam pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran yang diberikan?	
4	Apakah hal yang harus dirubah untuk membuat pembelajaran lebih menarik?	
5	Bagaimanakah antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, yang tercermin dari pelaksanaan pembelajaran Bab V?	



H. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan

1. Apa yang menjadi salah satu faktor penyebab perbedaan budaya di bidang musik antara suatu negara dengan negara lain?
 - A. suku
 - B. suku dan bahasa
 - C. adat-Istiadat
 - D. latar belakang sejarah
 - E. semua jawaban benar
2. Bagaimana nilai-nilai estetika musik tradisional mampu tercermin?
 - A. Hanya melalui instrumentasi/alat-alat musik
 - B. Melalui bahasa yang digunakan
 - C. Melalui lirik/bahasa, alat-alat musik, tujuan penciptaan, dan proses bermusik
 - D. Melalui tujuan penciptaan musik saja
 - E. Melalui tarian dan nyanyian
3. Apa yang menjadi karakteristik prinsip keindahan dalam musik barat?
 - A. dinamis
 - B. fleksibel
 - C. tetap
 - D. spontan
 - E. menarik



4. Apa yang termasuk aturan-aturan yang dihindari dalam hukum komposisi konterpoin?
 - A. Penggunaan parallel unison dan tritone
 - B. Pergerakan langsung dari notasi yang berjarak 5 dan oktaf
 - C. Penggunaan notasi yang berulang
 - D. Penggunaan parallel 5
 - E. Semua jawaban benar
5. Mengapa peraturan-peraturan dalam hukum komposisi konterpoin diterapkan dalam penciptaan karya musik?
 - A. untuk membatasi kreativitas
 - B. agar tercipta suatu karya musik yang indah
 - C. hanya sebagai tradisi
 - D. tidak ada alasan tertentu
 - E. tradisi turun temurun
6. Bentuk musik iteratif mengacu pada
 - A. Pengulangan terus-menerus pada frasa yang sama
 - B. Adanya pernyataan frase kembali setelah frasa yang lain
 - C. Pengulangan melodi secara utuh pada bait yang lain dalam suatu karya puisi
 - D. Penggunaan melodi baru secara terus menerus
 - E. Tidak menerapkan pengulangan apapun
7. Apa yang dimaksud dengan bentuk musik progresif?
 - A. Pengulangan terus-menerus pada frasa yang sama
 - B. Adanya pernyataan frase kembali setelah frasa yang lain
 - C. Pengulangan melodi secara utuh pada bait yang lain dalam suatu karya puisi
 - D. Penggunaan melodi baru secara terus menerus
 - E. Pengulangan seluruh lagu dari awal



8. . Berapa jenis bentuk musik dalam kaitannya dengan pola musik komposisi?
- A. Empat jenis
 - B. Enam jenis
 - C. Delapan jenis
 - D. Sepuluh jenis
 - E. Dua jenis
9. Nilai-nilai estetika dari musik tradisional meliputi keunikan dalam bentuk apa saja, kecuali
- A. instrumentasi/alat-alat musik
 - B. lirik/bahasa yang digunakan
 - C. tujuan diciptakannya musik tersebut
 - D. kaedah-kaedah budaya di tempat musik itu berasal, dan proses penciptaan, penyajian, dan ekspresivitas bermusik
 - E. hiburan semata
10. Pada *Counterpoint five species*, pembelajaran Sinkopasi dan Suspensi terdapat pada bentuk keberapa?
- A. Pertama
 - B. Kedua
 - C. Ketiga
 - D. Keempat
 - E. Kelima



I. Bahan Bacaan

Kegiatan Pembelajaran 1

Estetika Bunyi Musik

Pemahaman utama yang dibutuhkan peserta didik untuk mampu mengapresiasi sebuah karya musik adalah pemahaman akan estetika dari musik tersebut. Estetika secara umum mampu berarti keindahan. Dengan demikian, setiap unsur seni ataupun musik memiliki nilai-nilai keindahan yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai keindahan yang terkandung dalam karya musik sesuai dengan fungsi yang dimiliki dari setiap karya tersebut. Contoh penggambaran dari fungsi musik adalah sebagai berikut:

1. Fungsi musik vokal (lagu) adalah mengungkapkan emosi, perasaan, dan pikiran seseorang kepada orang lain, menggunakan lagu yang merupakan rangkaian lirik dan unsur-unsur musik (irama, melodi, harmoni, dan ekspresi) dalam suatu kesatuan yang indah.
2. Fungsi musik instrumen adalah mengungkapkan emosi, perasaan, dan pikiran seseorang kepada orang lain, dalam rangkaian nada-nada dalam kesatuan unsur-unsur musik (irama, melodi, harmoni, dan ekspresi) untuk menghasilkan bunyi-musik yang diinginkan.

Unsur keindahan dalam bidang musik yang utama dari sebuah karya musik adalah keindahan dalam bentuk bunyi yang didengar. Keindahan bunyi ini mampu berupa untaian nada yang membentuk melodi dan harmoni (musik instrumen) ataupun rangkaian nada dan lirik yang membentuk sebuah lagu (musik vokal). Dalam proses pembentukan aspek keindahan tersebut, para musisi akan mengolah dan mengolaborasikan berbagai unsur musik, seperti irama, melodi, harmoni, ekspresi, dinamika, serta unsur-unsur musik lainnya, menjadi suatu rangkaian bunyi musik yang indah. Ekpresi keindahan yang mereka mampu mengekspresikan tersebut merupakan ungkapan emosi, pikiran, dan perasaan hati lewat bunyi-bunyi musik yang dihasilkan. Pemahaman akan hal tersebut akan membantu pemusik agar dapat mengekspresikan keindahan dengan benar, dan tidak hanya sekedar ekspresi/improvisasi semata. Dengan demikian, rangkaian bunyi musik yang dihasilkan (termasuk yang berlirik) merupakan cerminan diri dan hidup seseorang yang dinyatakan dalam bentuk simbol bunyi musik.



Peserta didik mampu memilih jenis-jenis media (vokal atau instrumen) yang akan digunakan untuk mengkomunikasikan gagasan dan ekspresi bermusiknya. Mereka juga perlu mempertimbangkan bentuk, struktur, dan genre musik yang akan dipilih menjadi media berekspresi yang efektif dan disukai (sesuai dengan selera musik mereka). Berdasarkan gaya dari setiap genre musik, peserta didik mampu menentukan formasi musik yang akan dipilih untuk memainkan karya musik dalam bentuk pertunjukan seni yang menarik.

Dalam proses memahami, mengevaluasi, dan mengapresiasi estetika bunyi musik, para pelaku seni mampu mengelaborasi elemen-elemen sebagai bahan yang perlu dipertimbangkan, seperti unsur-unsur musik (melodi, harmoni, ritmik, dinamika, timbre/warna nada), bentuk, struktur, *texture*, ekspresi, ketegangan dan resolusi, inovasi dan kreativitas, dan konteks budaya dan sejarah. Pertimbangan apresiasi terhadap estetika bunyi musik dari setiap elemen tersebut mampu kita uraikan dalam bentuk pernyataan dan pertanyaan yang mampu membawa kita untuk memiliki pemahaman lebih baik akan hal tersebut.

1. Melodi (*Melody*): Pertimbangkan keindahan, kelogisan, dan daya ingat melodi. Peserta didik perlu melakukan observasi dan evaluasi tentang proses bagaimana melodi mengalir dan berinteraksi dengan elemen-elemen lain dalam musik.
2. Harmoni (*Harmony*): Evaluasi hubungan antara akor-akor dan nada-nada yang dimainkan secara bersamaan. Fungsi harmoni dalam menciptakan atmosfer dan emosi dalam karya musik merupakan hal yang sangat penting dan diperhatikan.
3. Ritme (*Rhythm*): Pola ketukan, tempo, dan struktur irama yang menghasilkan bentuk ritme dapat menciptakan gerakan dan dinamika dalam musik, sehingga dapat mempengaruhi keindahan pertunjukan dan musik yang ditampilkan.
4. Dinamika (*Dynamics*): Peserta didik perlu untuk mempertimbangkan variasi volume atau kekuatan suara dari sebuah karya/pertunjukan musik, termasuk proses bagaimana pengaturan/pemilihan dinamika mempengaruhi interpretasi dan ekspresi keseluruhan karya/pertunjukan musik. Konsep dinamika pada umumnya sangat bergantung pada target penonton (*audience*) dan bentuk/gaya *performance* yang ditampilkan. Pada umumnya musik yang indah dan dapat diterima oleh masyarakat adalah musik yang tidak terlalu



keras ataupun tidak terlalu lembut, penerapan melodi, harmoni, atau ritmis yang tidak terlalu kompleks, dan demikian seterusnya.

1. **Timbre (*Timbre atau Tone Color*):** Merupakan analisis kualitas unik dari suara atau instrumen. Timbre dapat digunakan untuk menciptakan identitas dan karakter dalam musik. Selain itu, dinamika warna (*color dynamics*) mampu mempengaruhi variasi dan karakteristik suara pada suatu bagian dalam musik.
2. **Struktur (*Form*):** Evaluasi organisasi keseluruhan dari sebuah komposisi musik. Struktur dari sebuah komposisi musik dapat membantu untuk menciptakan narasi atau alur cerita dalam musik dan pertunjukan yang dihasilkan.
3. **Tekstur (*Texture*):** Pertimbangkan bagaimana elemen-elemen musik disusun bersama-sama. Tekstur dari sebuah komposisi musik dapat menciptakan kepadatan dan kompleksitas dalam karya musik tersebut, sehingga dapat menyampaikan dan mengekspresikan pesan komposer.
4. **Ekspresi (*Expression*):** Tinjau cara musisi menyampaikan emosi dan perasaan. Melalui ekspresi dari sebuah permainan karya dan pertunjukan musik, para pemusik dapat mengkomunikasikan makna dalam konteks karya musik yang mereka hasilkan/pertunjukkan.
5. **Ketegangan dan Resolusi (*Tension and Resolution*):** Elemen-elemen yang dapat menimbulkan ketegangan dan resolusi dapat dilihat dalam fungsi harmoni, melodi, dan ritme. Setiap elemen tersebut dapat menciptakan perasaan dramatis atau naratif sesuai dengan maksud dari komposer tersebut.
6. **Inovasi dan Kreativitas:** Apresiasi terhadap inovasi dan kreativitas dalam penyusunan suara dan penggunaan elemen-elemen musik dapat digunakan komposer untuk menghasilkan dan menyajikan ide baru atau menggabungkan elemen-elemen yang ada dengan cara yang inovatif. Proses inovasi dan kreativitas ini perlu dibekali dengan kemampuan *entrepreneurship*, sehingga para komposer dapat menghasilkan karya musik yang baru dan otentik, dengan penyajian musik yang unik, kreatif, baru, dan *uptodate*, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kebutuhan zaman.
7. **Konteks Budaya dan Sejarah:** Pertimbangan konteks budaya dan sejarah penciptaan karya musik dapat mempengaruhi estetika bunyi yang dihasilkan dan dipertunjukkan.



8. Estetika bunyi musik bersifat subjektif, dan pengalaman setiap pendengar mampu berbeda. Pemahaman yang lebih dalam terhadap elemen-elemen ini mampu membantu meningkatkan apresiasi terhadap keindahan dan kompleksitas dalam karya musik.

Kegiatan Pembelajaran 2

Estetika Musik Tradisional Indonesia

Musik merupakan salah satu bagian dari budaya yang dimiliki oleh setiap orang di dunia, sehingga setiap negara memiliki budaya dan tradisional yang berbeda-beda. Perbedaan budaya yang ada dipengaruhi oleh ras, suku, bahasa, adat-istiadat, dan berbagai aspek perbedaan lain yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung kepada aspek musik yang dimiliki. Nilai-nilai estetika dari musik tradisional meliputi keunikan dalam bentuk: instrumentasi/alat-alat musik, lirik/bahasa yang digunakan, tujuan diciptakannya musik tersebut, kaedah-kaedah budaya di tempat musik itu berasal, dan proses penciptaan, penyajian, dan ekspresifitas bermusik. Dengan demikian, negara Indonesia, dengan lebih dari 17.000 kepulauan yang dimiliki, dengan penduduk yang terdiri dari banyak suku, ras, dan bahasa, memiliki kekayaan budaya yang sangat beraneka ragam. Setiap budaya, dalam bentuk musik dan tarian, memiliki ciri khas, pesan, dan makna yang perlu dipelajari dan dipahami sebagai bagian dari budaya dan kekayaan Bangsa Indonesia.

Proses pendidikan dan penghargaan terhadap budaya Bangsa Indonesia, terutama di bidang musik, perlu diterapkan dan diperkenalkan sejak dini (masa kanak-kanak), sehingga rasa bangga, kecintaan, dan menghargai budaya Bangsa dapat dimiliki masyarakat secara luas dan turun temurun. Selain dari bentuk kekayaan budaya, sebagai contohnya alat musik Gamelan, seringkali “masyarakat (Indonesia) memiliki nilai penghormatan/penghargaan yang tinggi terhadap alat musik tersebut sebagai bagian dari kepercayaan (Agama), sehingga membutuhkan perlakuan khusus seperti halnya alat penting dari kegiatan keagamaan” (Pranoto, 2013, pp.59). Para peserta didik dapat membaca dan melihat lebih lanjut mengenai sejarah dan peran, serta perlakuan khusus dari penggunaan alat musik gamelan dari artikel “Sacriligious Aspect of Javanese Galeman: Past and Future” – (Aspek Asusila dari Gamelan Jawa: Masa Lalu



hingga Masa Depan) (Pranoto, 2013). Aspek keindahan dari alat musik gamelan dapat dirasakan dan dialami, bukan hanya komposer ataupun pemusik dari Indonesia, melainkan juga pemusik ternama dari luar negeri Lou Harrison (USA) dan Claude Debussy (Perancis). Bahkan keindahan musik dan pesan dari musik gamelan, di tangan seorang Claude Debussy, mengubah peradaban musik Barat dari *Expressionism* menjadi *Impressionsim*.

Estetika/keindahan musik tradisional Indonesia secara umum, dapat dilihat dari beberapa aspek keindahan:

1. Keindahan skala nada pentatonik dan modus nada tradisional yang merupakan hal yang khas/khusus di Indonesia. Skala pentatonik merupakan kumpulan rangkaian dari lima nada tertentu yang merupakan ciri khas dari musik tradisional di Indonesia (beberapa skala menggunakan lebih dari rangkaian lima nada tertentu). Rangkaian nada-nada yang menjadi ciri dan identitas dari musik tersebut dapat memberikan nuansa dan menciptakan suasana hati tertentu bagi pendengarnya. Penggunaan skala pentatonik dapat dijumpai dan didengar pada semua permainan gamelan (Jawa, Bali, Sunda, Cirebon, dan lain-lain).
2. Keindahan dan kekhususan musik tradisional dapat dilihat dan didengar dari penggunaan alat-alat musik yang khas di Indonesia, seperti Sasando (menggunakan daun lontar), Seruling dan orkestra bambu. Alat-alat musik tersebut sangat unik dari segi ukuran, bentuk, bahan untuk membuat, cara pembuatan, cara permainan, dan terutama dari segi keunikan suara yang dihasilkan.
3. Keindahan pesan dan fungsi musik tradisional Indonesia, sangatlah khusus tertuju kepada fungsi kebersamaan dan kemasyarakatan. Semua musik dalam budaya dan tradisi Indonesia merupakan bagian yang integral dalam setiap aspek kehidupan masyarakat di Indonesia, sebagai contohnya musik gamelan (untuk pernikahan, dan lain-lain), wayang kulit (upacara syukuran, dan lain-lain), tari Kecak Bali (digunakan pada acara keagamaan), dan tari Tortor Batak (digunakan pada upacara pernikahan), dan masih banyak lagi. Semua musik-musik tersebut memiliki konteks keagamaan, upacara adat, pernikahan, ataupun mengandung unsur festival tradisional. Selain fungsi keagamaan sebagai bentuk spiritualitas, peran musik tradisional juga



seringkali memuat peran dan pesan simbolik di dalamnya, misalnya simbol persatuan, kebersamaan, dan lain-lain. Hal tersebut membantu masyarakat dalam menumbuhkan rasa kebersamaan, kerukunan, dan toleransi, seperti semboyan Bangsa Indonesia “Bhineka Tunggal Ika” – Berbeda-beda tetapi tetap satu. Dengan demikian, para pelaku seni dan penikmat seni perlu untuk memahami, mempelajari, dan menghargai setiap permainan musik tradisional yang mereka lakukan (*experience*).

4. Keindahan bernyanyi (lirik dan vokal), iringan musik (vokal pengiring maupun instrument pengiring), tarian, dan nuansa pertunjukan (*ceremonial* dan kolosal), merupakan bagian terpadu yang membuat penikmat dan pelaku seni dapat menikmati musik tradisional Indonesia yang penuh dengan makna. Dengan demikian, kesatuan bernyanyi dan tarian dalam suatu nuansa pertunjukan membuat keindahan yang utuh dalam penyajian sebuah karya tradisional Indonesia yang sangat beraneka ragam, dari Sabang sampai Merauke.
5. Unsur keindahan yang lain dari musik tradisional Indonesia dapat dilihat adalah dalam improvisasi bermain, fleksibilitas dari pembelajaran dan partisipasi masyarakat (termasuk anak-anak). Para pelaku seni dapat dengan leluasa bermain dan menikmati seni, termasuk belajar secara bebas bermusik (dengan tetap memberikan penghormatan terhadap proses tradisi). Dengan demikian, proses kebersamaan dan proses regenerasi budaya dapat terus dilakukan dan dipertahankan.

Kegiatan Pembelajaran 3

Apresiasi Musik Barat dan Musik di luar Tradisi Indonesia

Dari segi estetikanya, musik barat telah memiliki panduan umum berupa aturan-aturan baku dalam mendefinisikan prinsip-prinsip keindahan dari karya musik tersebut. Prinsip-prinsip keindahan ini merupakan hal yang intrinsik termampu dalam setiap karya musik Barat. Dengan demikian, prinsip-prinsip keindahan yang diatur dalam peraturan-peraturan baku tersebut, merupakan hal yang tetap. Suatu karya musik mampu dikatakan indah bila memenuhi karakteristik keindahan sebagaimana ditetapkan dalam prinsip-prinsip keindahan yang sudah diatur dan disepakati sebagai norma/nilai keindahan bersama di dunia barat. Aturan-aturan yang ada adalah seperti: hukum komposisi konterpoin (*counterpoint*), bentuk musik (*musical form*), dan ilmu harmoni.



Tabel 5.11 Counterpoint five species

Bentuk Konterpoin	Tema Materi Tiap Bentuk Konterpoin
Bentuk Pertama	1:1 (Pergerakan satu note dengan satu note)
Bentuk Kedua	2:1 dan 3:1 (Pergerakan dua/tiga note dengan satu note)
Bentuk Ketiga	4:1 dan 6:1 (Pergerakan empat/enam note dengan satu note)
Bentuk Keempat	Sinkopasi dan Suspensi
Bentuk Kelima	Konterpoin Bebas

Sumber: Henry Susanto Pranoto (2020)

Peraturan umum dari hukum komposisi konterpoin yang harus dihindarkan dalam membuat suatu karya cipta musik adalah:

1. Hindarkan penggunaan *parallel* unison (P1), paralel dominan (P5), dan paralel oktaf (P8).
2. Hindarkan pergerakan dari diminis 5 (d5: 7 kali jarak 1/2, misalnya note F#) ke arah jarak 5 sempurna (P5: 8 kali jarak 1/2, misalnya note G). Notasi dengan interval disonan tidak akan pernah menuju resolusi.
3. Hindarkan pergerakan tidak langsung atau pergerakan langsung dari notasi yang berjarak 5 dan oktaf.
4. Hindarkan pengulangan dan pergerakan sekuensial yang berlebihan.
5. Hindarkan penggunaan notasi yang berulang.
6. Hindarkan penempatan notasi berjarak interval 3 dan 6 sebanyak empat kali berturut-turut.
7. Hindarkan penggunaan notasi yang menghasilkan jarak tritone (C – F#).
8. Hindarkan penempatan notasi dalam posisi pergerakan note yang saling menyeberang (*crossing*) atau saling melebihi jarak maksimal notasi pada setiap jenis suara (*overlapping*) dalam penyusunan suara SATB.

Dengan melakukan peraturan-peraturan dalam penciptaan karya komposisi tersebut, diharapkan akan tercipta suatu karya musik yang indah.

Bentuk musik secara umum (dalam kaitannya dengan teks/lirik lagu) mampu dikelompokkan menjadi empat bentuk sebagai berikut:

1. Iteratif (*Iterative*): pengulangan terus-menerus pada frasa yang sama
2. Pengulangan (*Reverting*): adanya pernyataan frasa kembali (frasa yang sama seperti sebelumnya) setelah adanya frasa yang lain.



3. Strofik (*Strophic*): pengulangan kembali melodi secara utuh/keseluruhan melodi pada bait yang lain dalam suatu karya puisi.
4. Progresif (*Progressive*): penggunaan melodi yang baru secara terus menerus (*through composed*)

Bentuk musik dalam kaitannya dengan pola musik komposisi mampu dikelompokkan menjadi delapan jenis bentuk musik.

Tabel 5.12 Jenis-Jenis Bentuk Musik

No.	Nama Bentuk	Deskripsi Bentuk Pola
1	Binari	AB
2	Ternari	ABA
3	Rondo	ABACA atau ABACABA
4	Arch	ABCBA
5	Strofik	AAA
6	Through-composed	ABCDEF...
7	Sonata	Eksposisi, Pengembangan, Pengulangan (<i>recapitulation</i>)
8	Tema dan variasi	Tema dan bentuk variasi dari tema awal

Sumber: Henry Susanto Pranoto (2023)

Kegiatan Pembelajaran 4

Apresiasi Pementasan Karya Seni dan Pertunjukan

Apresiasi manusia terhadap karya seni dan pertunjukan mampu dilakukan melalui proses pemahaman, penilaian, dan penghargaan terhadap nilai-nilai estetika, ekspresi dalam bentuk kreativitas seni, dan kemampuan artistik yang tertuang dalam terciptanya sebuah karya seni. Aspek-aspek utama yang harus dipertimbangkan dalam proses apresiasi karya seni dan pertunjukan meliputi unsur: keindahan seni dalam bermusik, ekspresi, interpretasi (makna), keterampilan bermain musik, inovasi dan kreativitas, serta pengalaman seni (secara langsung dan tidak langsung).

1. Keindahan Seni

Aspek keindahan dari karya seni dan pertunjukan mampu dilihat melalui elemen-elemen visual atau auditori yang mendorong terciptanya makna keindahan dari karya tersebut. Elemen-elemen tersebut meliputi: melodi, harmoni, ritme, dinamika, timber, warna nada, komposisi, bentuk, tekstur, dan struktur. Elemen-elemen dari unsur musik tersebut disusun secara harmonis



sehingga mampu menciptakan pengalaman estetis yang memuaskan bagi para pendengar dan penikmat seni sebagai bentuk apresiasi mereka.

2. Ekspresi dan Interpretasi (makna)

Sebuah karya seni maupun pertunjukan yang dipentaskan memiliki pesan dan cerita moral yang mampu dipahami dalam bentuk ekspresi (*emotional expression*) dari pelaku seni dan pencipta seni. Pesan ekspresi dan interpretasi tersebut dapat dilihat dalam bentuk tersurat (naratif) maupun tersirat (simbolis/metafora), secara langsung maupun tidak langsung.

3. Keterampilan Artistik

Proses penciptaan sebuah karya seni dan pertunjukan musik membutuhkan teknik dan tingkat keterampilan khusus yang perlu kita apresiasi dari para pelaku seni. Mereka perlu berlatih secara rutin, dalam jangka waktu yang lama agar dapat menguasai dan menghasilkan kemampuan artistik yang memadai dalam menciptakan sebuah karya seni yang indah.

4. Inovasi dan Kreativitas

Seorang seniman perlu memperhatikan unsur inovasi dan kreativitas secara terus menerus dan konsisten agar dapat menciptakan karya seni yang menarik dan mampu dinikmati masyarakat secara luas. Dengan demikian, karya seni yang mereka hasilkan mampu selaras dengan perkembangan dan kemajuan zaman, serta mengelaborasi pendekatan baru atau ide-ide segar ke dalam bidang seni atau pertunjukan yang mereka geluti.

5. Pengalaman seni (secara langsung dan tidak langsung)

Pelaku seni perlu mempertimbangkan pengalaman penonton dalam menikmati karya seni dan pertunjukan yang mereka hasilkan. Pengalaman interaksi terhadap para penikmat seni perlu dilakukan agar mereka mampu memperoleh pengalaman yang menarik dan berkesan (*lifelong musical experience*). Dengan demikian, mereka akan memiliki pengalaman yang dapat mereka ingat sebagai sebuah pengalaman yang indah dan menyenangkan. Apresiasi terhadap pengalaman seni tersebut mampu memicu reaksi atau refleksi dari penonton yang mampu berkesan seumur hidup mereka.

Meskipun apresiasi terhadap karya seni merupakan hal yang subjektif, bentuk apresiasi dari para pelaku dan pecinta seni tetap mampu melibatkan kedalaman pemahaman dan penghargaan terhadap aspek-aspek tersebut dan



memberikan kesan yang mendalam dari keseluruhan pengalaman artistik dan pertunjukan yang telah mereka saksikan. Keseluruhan pengalaman seni ini termasuk atmosfer, suasana, dan keseluruhan penampilan dari pertunjukan yang mereka saksikan. Apresiasi terhadap keseluruhan elemen-elemen seni yang menyatu tersebut, menciptakan keseluruhan pengalaman yang mampu menimbulkan pesan dan kesan yang mendalam terhadap karya seni/pertunjukan yang mereka lihat. Namun demikian, setiap penonton tetap dimungkinkan untuk mampu memiliki perspektif, interpretasi, dan pemahaman yang berbeda-beda terhadap pengalaman mereka terhadap karya seni/pertunjukan seni tersebut. Melalui refleksi dan dialog, kita mampu memperkaya pengalaman seni dan memahami berbagai cara untuk karya seni dan pertunjukan yang dihasilkan mampu memberikan dampak yang positif bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat luas, sebagai bentuk keterhubungan antara seni dan budaya secara umum.



Glosarium

- accompaniment:** suara musik latar mendukung sebuah melodi,
- adagio:** pelan, tempo dimainkan dengan santai,
- allegretto:** tempo dimainkan secara hidup
- anacrusis:** pukulan tidak keras (*upbeat*)
- andante:** tempo yang cukup lambat, tempo bermusik yang mengalir
- baroque:** periode musik klasik Barat (1600-1750)
- bassoon:** alat musik tiup kayu
- bilabial:** bagian dari rongga mulut yang menghasilkan suara/bunyi dengan media bibir
- binary:** sebuah bentuk dari musik yang merupakan struktur pengulangan secara identik
- cadence:** bagian penutup yang berkaitan dengan akhir frasa
- canon:** sebuah melodi dimainkan dalam satu atau dua bagian (atau lebih) secara bersama-sama pada titik awal (titik mulai) yang berbeda
- cantabile:** dalam sebuah gaya bernyanyi (*singing style*)
- cantata:** bentuk komposisi suara (*vocal*) dengan iringan instrumental, gerakan, dan paduan suara
- chamber musik:** musik kamar, musik yang dimainkan sebagai hiburan raja di ruang (*chamber*) raja
- classical:** periode musik klasik Barat (1750-1830)
- counterpoint:** dua atau lebih kombinasi melodi
- double bar:** dua garis di dalam sebuah birama musik (*bar*), pada akhir bar, sebagai tanda akhir dari sebuah karya, bagian, atau latihan
- downbeat:** ketukan pertama dalam birama
- duple rhythm:** ketukan genap (bernuansa dua ketukan)
- enharmonic notes:** nada yang menghasilkan pitch yang sama (*identical pitch*) tetapi memiliki nama nada yang berbeda
- eurythmics:** sebuah sistem bermusik yang menekankan gerakan badan secara ritmis dalam bermusik untuk membantu pemahaman peserta didik, diciptakan oleh Emile Jaques-Dalcroze dan Steiner schools.
- fine:** akhir dari lagu/musik
- form:** bentuk musik binary, canon, round, sonata, song, ternary, three-part, two-part
- french horn:** alat musik tiup logam berbentuk seperti keong
- glottal:** bagian rongga mulut yang paling belakang dekat *larynx*
- half step:** nada berjarak setengah
- interval nada:** jarak antarnada yang satu dengan nada yang lainnya
- largo:** tempo sangat lambat
- leading tone, sub semitone:** sebuah note musik yang mengarahkan resolusi musik kepada notasi tonik, *lower/upper leading tone*
- legato:** halus dan terhubung dalam proses bermusik
- lento:** tempo lambat
- lied (lieder–bahasa German):** sebuah lagu seni
- Medieval:** periode musik klasik Barat (476-1572)
- monothematic:** sebuah tema utama yang mendominasi sebuah komposisi musik
- movement:** bagian dari sebuah karya besar dalam komposisi musik seperti simponi atau rangkaian karya musik (*suite*)
- one-part-form:** bentuk tonal tertutup, karya musik dimulai dan diakhiri pada tonik yang sama (nada dasar yang sama)
- ostinato:** perulangan nada yang dimainkan/dibunyikan secara terus-menerus berdasarkan pengulangan pola nada
- palatal:** posisi kubah dalam bernyanyi, bagian rongga mulut di bagian tengah,
- parallel keys:** mayor dan minor *keys* pada *keynote* yang sama
- pianoforte:** nama lengkap dari keyboard instrument yang pada umumnya dinamakan piano
- presto:** tempo sangat cepat
- reed:** buluh yang digunakan untuk ditiup dan menghasilkan bunyi pada alat musik tiup kayu
- relative keys:** sebuah mayor dan minor key dalam kunci birama yang sama



renaissance: periode musik klasik Barat (1500-1600)

repertoire: koleksi musik yang siap untuk disajikan

rests: simbol istirahat atau tanda diam dalam musik

ritardando (ritar, rit.): tempo melambat secara gradual

rondo, rondeau: bentuk musik yang memiliki pola tertentu, dengan pola utama (A) sebagai pola prinsip yang bergantian dengan pola-pola yang lain (B/C) sebagai bentuk tema kontras (episode), seperti ABACA, ABACAB, ABACBA, ABABCABA.

romantic: periode musik klasik Barat (1815-1910)

root of chord: akar atau nada di urutan paling bawah dalam pembentukan sebuah chord

rounds: bentuk komposisi musik tradisional dengan melodi sederhana yang dinyanyikan secara berulang-ulang, seperti canon (minimal 3 suara), yang dinyanyikan secara unison

sand blocks: alat musik perkusi yang dibunyikan dengan cara menggesek-gesekkan kedua bagian balok (*blocks*) yang berpenampang kasar (ampelas)

scale degree: derajat, tingkat skala nada dari posisi tonik kepada posisi nada yang berikutnya

semitone: jarak notasi setengah nada

slur: sebuah garis kurva yang menandakan bahwa rangkaian nada tersebut dimainkan secara halus

solfege: metode membaca dalam bernyanyi dengan memberikan asosiasi suku kata pada nada-nada yang dibunyikan

song form bentuk struktur dalam karya lagu/nyanyian

staff: garis paranada yang digunakan dalam menulis notasi balok pada karya musik (5 garis para nada dan 4 rongga antargaris para nada)

stem: garis vertikal yang terhubung pada sebuah simbol bulatan notasi

strophic: sebuah bentuk karya lagu yang setiap baitnya atau setiap stanza lirik lagu dinyanyikan menggunakan melodi musik yang sama

subphrase: sebuah struktur lagu yang lebih kecil dari sebuah frasa

suite: sebelumnya makna ini digunakan pada sebuah rangkaian tari yang dilakukan pada kunci nada yang sama; sekarang istilah ini diterapkan pada sebuah variasi dari multi bagian dari komposisi

symphonic wind ensemble: bentuk karya musik panjang yang dimainkan menggunakan alat-alat musik tiup kayu

syncopation: ketukan lemah yang diberi penekanan kuat

ternary form: bentuk lagu yang terdiri dari tiga bagian musik, dengan perulangan bagian pertama A, setelah bagian kedua (B) selesai dimainkan, seperti pada *da capo Aria* (lagu utama opera yang dinyanyikan solo)

through-composed: bentuk komposisi musik yang menggunakan progresi yang berkesinambungan tanpa adanya bentuk pengulangan, bentuk kontras dari *strophic* musik

tone color (quality): timbre, persepsi kualitas suara dilihat dari persepsi kualitas warna suara yang dihasilkan (gelap-terang) suara/bunyi

tonic: nada dasar, titik awal dari tangga nada yang menjadi titik acuan dalam komposisi musik

triple rhythm: tiga ketukan

triplet: tiga nada dengan harga notasi yang sama dalam satu ketukan

two-part form: dua bagian bentuk komposisi musik

unaccented beat: ketukan yang tidak mendapat tekanan

upbeat: *unaccented beat* yang ada sebelum ketukan pertama dimulai

velar: bagian rongga mulut

violoncello: nama lengkap dari cello,

vivace: cepat, tempo yang hidup

vowels: lihat *konsonan*, huruf hidup, a, i, u, e, o,

waltz: suatu bentuk gaya tarian musik, dengan menerapkan bentuk ketukan triple (tiga) yang dilakukan dalam bentuk kelompok

whole notes: harga notasi penuh

whole step (tone): rangkaian nada dalam satu oktaf menggunakan bentuk nada penuh

wind instruments: alat-alat musik tiup kayu dan logam

woodwind instruments: alat-alat musik tiup kayu



Daftar Pustaka

- Burkhardt, C. (1994). *Anthology for Musical Analysis (Fifth)*. Wadsworth Thomas Learning. <https://doi.org/10.2307/843581>
- Burrell, Naomi. *Dalcroze: a tool for musicians*. Retrieved from www.greenwichmusicschool.org.uk/blog/dalcroze, 2020.
- Byars, Cassidi (2012). *Cadences*. Retrieved from www.freedrumlinemusic.com, 2020.
- Ching, L. C. (1996). *Guidelines on the Instruments of the Orchestra*. Malaysia: Rhythm MP SDN. BHD.
- Dahlhaus, Carl (1989). *Nineteenth-Century Music*. California: University of California Press.
- Djohan (2009). *Metode Pengajaran dalam musik seni gamelan yang lebih berorientasi pada pengolahan rasa*. Psikologi Musik. Yogyakarta: Best Publisher.
- Elu, Steve. *Bait dan Rima Puisi*. Retrieved from <https://steveagustapoems.wordpress.com>, 2020.
- Fayol, H. (2013). *General and Industrial Management*. Easrford: Martino Publishing.
- Hayati, R. (2020, Desember 2). *Pengertian Proposal Kegiatan, Jenis, Tujuan, dan Cara Membuatnya*. Retrieved from penelitianilmiah.com:<https://penelitianilmiah.com/proposal-kegiatan/#:~:text=Proposal%20kegiatan%20dibuat%20dengan%20tujuan,untuk%20keberlancaran%20agenda%20yang%20diselenggarakan>
- Grout, Donald J., and Claude V. Palisca (2001). *A History of Western Music*. New York: W. W. Norton and Company.
- Jellison, J. A. (2000). *How Can All People Continue to Be Involve in Meaningful Music Participation?* In C.K. Madsen (Ed.), *Vision 2020: the Housewright Symposium on the Future of Music Education* (pp. 111-137). Reston, VA: MENC.
- Hoffer, Charles R. (1993). *Introduction to Music Education (Second)*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Kostka, Stefan, D. P. (1986). *Tonal Harmony, with an Introduction to Twentieth-Century Music*. In *Journal of Music Theory* (fifth, Vol. 30, Issue 2). New York: McGraw-Hill Higher Companies.
- Miller, Richard (1996). *The structure of Singing: System and Art in Vocal Technique*. New York: Schirmer Books.
- Neon One (2020). *Dalcroze Society of America*. Retrieved from www.dalcrozeusa.org.
- Pranoto, Henry Susanto (2020). *Modul Pengenalan Dasar Creative Event dan Sponsorship Manajemen*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- (2020). *Modul Dasar-dasar Pengetahuan Legal dan Regulasi Bidang Seni dan Olahraga*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- (2020). *Modul Pengenalan Dasar Proses dan Konsep Bisnis Seni dan Olahraga*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- (2020). *Modul Pengenalan Dasar Manajemen Olahraga dan Musik*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- (2020). *Efektivitas Instruksi Gesture Non-Verbal dengan Instruksi Verbal Untuk Pengembangan Bernyanyi Paduan Suara*. *Tonika 3* (1): 62-74, Mei 2020. <https://doi.org/10.37368/tonika.v3i1>
- (2013). *Sacrilegious Aspect of Javanese Gamelan: past and future*. *Harmonia 13* (1): 56-68.
- Stein, L. (1962). *Anthology of Musical Forms*. New Jersey: Summy-Birchard Music.
- UU No. 20 tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*
- Winslow, Robert W., Leon Dallin, Shelley B. Wiest. (2001). *Music Skills for Classroom Teachers (Ninth)*. New York: McGraw Hill.



Daftar Sumber Gambar

Gambar 1.49 https://en.wikipedia.org/wiki/Claude_Debussy#/media/File:COLLECTIE_TROPENMUSEUM_Gamelanorkest_TMnr_60043216.jpg pada 29 November 2023

Gambar 1.49 https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Claude_Debussy_ca_1908_foto_av_F%C3%A9lix_Nadar.jpg pada 29 November 2023

Gambar 1.50 <https://www.muzykencyclopedia.nl/action/entry/Tielman+Brothers> pada 29 November 2023

Gambar 2.4 diunduh dari <https://unsplash.com/photos/grayscale-photography-of-orchestra-playing-on-theatre-VEOk8qUI9DU> pada 30 November 2023



A

Accompaniment 269
Adagio 269
Aerophone 49, 52, 269
Allegretto 64, 269
Alveolar 269
Anacrusis 269
Andante 64, 269

B

Band 76, 80, 121, 269
Bar 269
Bariton 163, 269
Baroque 78-80, 82, 92, 113, 122, 164, 269
Bass viii, 61, 163, 269-270
Bass clarinet 269
Bass clef 269
Bass trombone 269
Bass, string 269-270
Bassoon 269
Beat 64, 269
Bilabial 269
Binary 269
Blues 80, 170, 269, 272
Bpm (Beat per minute) 269
Brass 269

C

Cadence 118, 269
Canon 269
Cantabile 269
Cantata 269
Cello vii, 57, 62, 269
Chamber musik 269

Choir 269, 278
Chordophone 49, 56, 269
Chords 269
Chromatic scale 269
Clapping 269
Classical 78-79, 82, 92, 113, 122, 164, 269
Clef signs 269
Contemporer 269-270
Contra bass 269
Contrabassoon 269
Contralto voice 269
Cornet 269
Counterpoint xi, 258, 265, 269
Crescendo 269
Cymbals 269

D

Decrescendo 269
Dental 269
Double bar 269
Double Bass 270
Downbeat 270
Drum set 270

E

Electrophone 49, 61
Eurhythmics 51, 67

F

Flute 215-216
Form 261

G

Gitar 50, 56, 61-62
Gospel 80, 170



H

Harp 216

I

Idiophone 49, 54-55

Instruments 47

Interval nada 68

J

Jazz 111, 170, 214, 218

M

Maracas 55

Medieval 78-80, 82, 92, 113, 122, 164, 214, 218

Membranophone 49, 58

Moderato 64

Modern 78-80, 82, 92, 113, 122, 164, 178, 214, 218, 254

O

Oboe 53, 215-216

Orchestra 217

P

Piccolo 216

Presto 64

R

R&B 78-79, 82, 92, 113, 122, 163-164, 214, 218

Range 162, 204

Recorder 53

Renaissance 78-79, 82, 92, 113, 122, 164, 214, 218, 254

Rhythm 170, 260

Rock 76, 80, 106, 170, 214, 218

Romantic 78-80, 82, 92, 122, 164, 214, 218

Rondo 266

Royalti 129

S

Saxophone 50, 52, 216

Solo 80, 82, 111

Sonata 266

Strophic 266

T

Tamborin 50, 59, 62

Tempo 16, 64

Through-composed 266

Timbre 16, 167, 261

Timpani 216

Tone 30, 261

Tonic 30

Triangle 55

Trumpet 216

Tuba 215-216

V

Vivace 64





Surel:

henry.pranoto@ciputra.ac.id

Instansi:

Universitas Ciputra
Surabaya

Alamat Instansi:

Citraland CBD
Boulevard, Surabaya,
Jawa Timur

Bidang Keahlian:

Musik, Konduking,
Bisnis Manajemen,
Pertunjukan, Vokal,
Piano

Profil Penulis

Henry S. Pranoto, B.Sc., B.Mus., M.Mus., Ph.D., CIPM

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Universitas Ciputra, Surabaya, Jawa Timur
2. Universitas Pelita Harapan, Karawaci, Tangerang
3. Florida State University, Tallahassee, Florida
4. Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Music Education - Choral Conducting, Florida State University, 2015-2018
2. Sacred Music, Westminster Choir College - Rider University, 2006-2008
3. Church Music & Biblical Study, Cairn University, 2001-2006

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Memayu Hayuning Bawana: A Javanese Philosophy of Living with Implications for Music Education, 2024
2. Dasar-Dasar Pengetahuan Legal dan Regulasi Bidang Seni dan Olahraga, 2020
3. Pengenalan Dasar Proses dan Konsep Bisnis Seni dan Olahraga, 2020
4. Pengenalan Dasar Manajemen Olahraga dan Musik, 2020
5. Pengenalan Dasar Creative Event dan Sponsorship Manajemen, 2020

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Designing a Healing Model Based on Paintings, Descriptions, and Background Music with a Music Therapy Approach, 2023
2. Service Quality Influence on Repurchase Intention, through Customer Satisfaction Mediation: Indonesia Music Studio Perspective, 2023
3. Efektivitas Instruksi Gesture Non-Verbal dengan Instruksi Verbal Untuk Pengembangan Bernyanyi Paduan Suara, 2020
4. Sacrilegious Aspect of Javanese Gamelan: past and future, 2013



**Surel:**

christyrahmaseptiani@gmail.com

Instansi:

Musikalite dan Semarang Music Society

Alamat Instansi:

M.T. Haryono 495,
Semarang, Jawa Tengah

Bidang Keahlian:

Musik, Vokal, Handbell,
Konduktif Paduan Suara

Profil Penulis

Christy Rahma Septiani, S.Sos.

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Musikalite, Semarang, Jawa Tengah
2. Semarang Musik Society, Semarang, Jawa Tengah
3. Graceful Melody Music School, Semarang, Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Diponegoro, 2002-2007

Informasi Lain

Trio Christy – Kitty Record



**Surel:**

iwanonone@gmail.com

Instansi:

Institut Seni Indonesia
Surakarta

Alamat Instansi:

Jl. Ki Hajar Dewantara
No. 19 Ketingan,
Jebres, Surakarta 57126

Bidang Keahlian:

Teknologi Audio

Profil Penelaah

Iwan Budi Santoso, S.Sn., M.Sn.

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Menjadi Sound Engineer
2. Sebagai Pengajar Mata Kuliah Teknologi Audio, Teknologi Audiovisual, Organologi dan Akustika

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD Th. 1980-1986
2. SMP Th. 1986-1989
3. STM Th. 1990-1993
4. S-1 Jurusan Film dan Televisi STSI/ISI Surakarta Th 2003-2007
5. S-2 Pengkajian Seni (Musik) ISI Surakarta Th 2008-2010
6. S-3 Pengkaji Seni ISI Surakarta (Proses)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks (Mewujudkan Suara Gamelan Ageng Yang Ideal melalui Teknologi Perekaman) Th. 2020
2. Buku Ajar Teknologi Audio Th. Terbit 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. City Branding Strategy Through Performing Arts (Urgency Of Cultural Festivals In Solo City) (International Journal of Modern Trends in Social Sciences (IJMTSS) Th. 2020)
2. Perjalanan Teknik Rekaman Stereofonik Pada Karawitan Jawa (Jurnal Sorai Th. 2020)
3. Imajiner Ruang Kepala Pendengar Pada Rekaman Gamelan Agêng Dengan Teknik Stereofonik (Penelitian DIPA ISI Surakarta Th. 2019)
4. Ruang Pertunjukan Musik Karawitan (Gamelan Jawa) (Jurnal Nuansa UNM terbit Th. 2018)
5. Amplifikasi Gamelan Jawa Dalam Pergelaran (Jurnal Keteg terbit Th. Karawitan 2016)

Informasi Lain

1. Keahlian: sound engineer musik, sound engineer ilustrasi film, sound engineer Pertunjukan musik (Th. 1996 – sekarang)
2. Penelaah Buku Pelajaran Seni tingkat SD, SMP, SMA (Th. 2020)



Profil Penelaah

Dra. Rien Safrina, M.A., Ph.D

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen Pendidikan Musik (S1-FBS UNJ), 1985 – sekarang
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Musik (FBS UNJ), 2018-2022
3. Tim Pusat Penyusun Portofolio Tes Keterampilan LTMPPT/SNMBPT (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, & Teknologi), 2018 – sekarang
4. Penelaah Pusat Perbukuan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, & Teknologi), 2020-sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 Jurusan Pendidikan Musik, IKIP Jakarta (1979-1983)
2. S-2 Early Childhood and Elementary Education, The Ohio State University USA (1995-1997)
3. S-3 Early Childhood & Elementary Education, The Ohio State University USA (2009-2013)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Upaya Peningkatan Komunikasi ABK Melalui Terapi Musik di SDLBN01 Jakarta (2022)
2. Refleksi Guru terhadap Pembelajaran Seni Musik di TK selama Masa Pandemi (2021)
3. Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Musik terhadap Proses Refleksi Metacognitif pada Pembelajaran Daring (2020)
4. *Improving teaching quality through differentiated teaching towards the improvement of the minimum standards in Indonesia* (2019)
5. *Improving teaching quality through differentiated teaching towards the improvement of the minimum standards in Indonesia* (2018)
6. Pelatihan Paduan Suara untuk SMA Pulau Tidung (2019)
7. Pelatihan Vokal dan Band di Lembaga Pembinaan Khusus Anak, Jakarta (2020)
8. Pelatihan Vokal Group Kerja sama DUDI : PT JEEVES GEMILANG (2021)
9. Pelatihan Perekaman Vokal kerja sama DUDI: PT Amagaluh (2022)

Surel:

rsafrina@unj.ac.id,
rsafrina@gmail.com

Instansi:

Jl.Rawamangun
Muka Komplek UNJ
JakartaTimur

Alamat Instansi:

Bidang Keahlian:





Surel:

ciptoadiku@gmail.com

Channel You Tube
reddystock

Alamat Instansi:

SMP Negeri 54 Surabaya
Jl. Kyai Tambak Deres
No.293, Bulak, Kec.
Bulak, Surabaya, Jawa
Timur.

Bidang Keahlian:
ilustrator

Profil Ilustrator

Reddy Fajar Ciptoadi, S.Pd

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Art and Religion Teacher di PG, TK dan SD Pelita Jaya National+, SMP Raudlatul Jannah, TK Al-Amin Sidoarjo dan Thalys Kindergarten School (2009 - 2013)
2. Art and Music Teacher di SD Surabaya Montessori School (2013-2023)
3. Guru Art and Craft Proverb Course Surabaya (2015-sekarang)
4. Guru Prakarya SMP Negeri 54 Surabaya (2023-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 Pendidikan Ekonomi Tata Niaga Universitas Negeri Surabaya tahun 2006.
2. S1 PGSD Universitas Terbuka tahun 2023.

Karya Buku dan Ilustrasi

1. Ilustrator Kamus Bergambar Mandarin, Indonesia, dan Inggris Tahun 2012. Penerbit Pustaka Internasional.
2. Penulis dan ilustrator buku fabel Ringgo Yang Penakut, Sigung Yang Baik Hati, Jera, Pak Bobby dan Monyet Biru. Penerbit JP Books Surabaya (2013).
3. Ilustrator Kamus Bergambar Travelling & Life Tahun 2014. Penerbit PT Pustaka Internasional.
4. Ilustrator Berbahasa Mandarin, Inggris dan Indonesia Tanpa Hafal buku 1 dan 2 tahun 2015. Penerbit PT Pustaka Internasional.
5. Ilustrator Buku Bintang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 Tahun 2020. Penerbit CV Bintang Sarana Media.
6. Ilustrator Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas II Tahun 2021. Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
7. Ilustrator Buku Matematika untuk SD/MI Kelas III Tahun 2022. Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
8. Ilustrator Buku Pendidikan Pancasila SD Kelas I Tahun 2023. Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.





Surel:

seniasiaty03@guru.smp.
belajar.id

Instansi:

SMP Negeri 231 Jakarta

Alamat Instansi:

Jl. Raya Tugu Semper
Jakarta Utara

Bidang Keahlian:

Editor bahasa

Profil Editor

Seni Asiaty, M.Pd.

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru SMP Negeri 231 Jakarta
2. Dosen Bahasa Indonesia di Politeknik Media Kreatif Jakarta
3. Dosen Bahasa Indonesia STIKES Mitra Keluarga Jakarta
4. Editor Buku Kemdikbudristek
5. Penulis Modul PMM Kemdikbudristek
6. Penulis Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
7. Narasumber IKM dan Literasi

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Pasacasarjana Universitas Indraprasta PGRI Tahun 2013
2. S1 IKIP Muhammadiyah Jakarta Tahun 1995

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Literasi Untuk Semua – 2017
2. Bahasa Indonesia Berbasis Teks – 2017
3. Buku Bahan Pengajaran ASEAN bagi Pendidikan Dasar – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Luar Negeri– 2020
4. Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP Terbuka Kemdikbud 2021

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Implementasi Projek Penguatan Profil pelajar Pancasila pada Sekolah penggerak
2. Peningkatan Penguatan Literasi dengan Literasi Bertema





Surel:

isyuniarto@gmail.com

Instansi:

Wind Rider Studio

Alamat Instansi:

Krukah Selatan no 73,
Surabaya

Bidang Keahlian:

Ilustrasi, desain dan
komik

Profil Editor Visual

Is Yuniarto Nafawi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Ilustrator dan komikus
2. General Manager Bumilangit Comic Media
3. Dosen honorer di Universitas Kristen Petra, Universitas Ciputra, iSTTS.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S1 jurusan Desain Komunikasi Visual, Universitas Kristen Petra. 1999-2003

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Grand Legend Ramayana vol 7 – Reon Comics, 2023
2. Grand Legend Ramayana vol 6 – Reon Comics, 2022
3. Grand Legend Ramayana vol 5 – Reon Comics, 2020
4. Gundala Son of Lightning – Line Webtoon2., 2019
5. Garudayana Saga format scroll – Ciayo Comics, 2018
6. Grand Legend Ramayana Japan edition – Digital Catapult, 2016
7. Garudayana Saga Japan edition – Digital Catapult, 2015
8. Garudayana Saga vol 4-6 – CAB Publishing, 2015
9. Garudayana Saga vol 1-3 – CAB Publishing, 2014
10. Grand Legend Ramayana – Reon Comics, 2013





Surel:

syarif.achmad9@gmail.com

Instansi:

Praktisi

Alamat Instansi:

Jakarta

Bidang Keahlian:

Desain Grafis,
Multimedia

Profil Desainer

Achmad Syarif, S.T.

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Desainer Merdeka Labelindo (2009–sekarang)
2. Wirausaha di bidang Kuliner & Livestock (2016–sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S-1 Teknik Industri, UPI YAI Jakarta

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Fisika untuk SMA Kelas XI Cambridge International AS & A level*, Kemendikbudristek (2021).
2. *Buku Panduan Guru Fisika Kelas XI-Cambridge International AS & A level*, Kemendikbudristek (2021).
3. *Dasar-Dasar Teknik Pesawat Udara untuk SMK/MAK Kelas X Semester 1* Kemendikbudristek (2022).
4. *Dasar-Dasar Teknik Pesawat Udara untuk SMK/MAK Kelas X Semester 2*, Kemendikbudristek (2022).
5. *Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Teknik Pesawat Udara untuk SMK/MAK Kelas X*, Kemendikbudristek (2022).
6. *Dasar-Dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi untuk SMK/MAK Kelas X*, Kemendikbudristek (2023).
7. *Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi untuk SMK/MAK Kelas X*, Kemendikbudristek (2023).
8. *Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Seni Rupa untuk SMK/MAK Kelas X*, Kemendikbudristek (2023).

